



KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
VIII

Sekolah Menengah Pertama (SMP)



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xix, 301: illus ; 75

Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-78-0 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-602-7774-74-2
ISBN 978-602-7774-78-0 (Ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

Penulis : Hj. Tatik Pudjiani, M.S.I.
: Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.
: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.
Penyelarasan

Tim Penelaah : Dr. Aam Abdussalam, M.Ag.
Konten PAI : Dr. Fadillah Suralaga, M.Si.
Psikologi Pendidikan Bahasa : Atikah Solihah, M.Pd.
Indonesia : Jonni Syatri, M.A.
Pentashih Al-Quran dan : Amrullah Hasbana, S.Ag., S.S., M.A.
Hadis Cek Plagiasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
Ilustrasi : Muhammad Danil Aufa
Desain Layout & Artistik

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>



KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual dan religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan kalian ini mencakup lima hal penting yaitu: menanamkan Islam Rahmatan lil 'Alamin, memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini

Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan kalian terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Konten materi yang dituangkan diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Memberikan spirit untuk dan menambah wawasan mengenai an mengenai ajaran Islam yang ramah (Wasathiyah)

Dengan demikian diharapkan kalian mampu mencapai kompetensi yang ditentukan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga naragayang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, PAI dan BP memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.





Sebagai edisi pertama buku ini sangat terbuka dan perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Karena itu saran perbaikan dari semua pihak yang sifatnya membangun, sangat kami harapkan.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Kamaruddin Amin



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥ | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Šad | Š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |



| | | | |
|---|--------|-----|----------------------------|
| ظ | Za | Ẓ | Es (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | '_ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | '_' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| آ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>Ḍammah</i> | U | U |



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يَ | <i>Fathah</i> dan ya | Ai | A dan I |
| وَّ | <i>Fathah</i> dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|--------------------------------|-------------|---------------------|
| آ... ا... | <i>Fathah</i> dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| إِ | <i>Kasrah</i> dan ya | ī | i dan garis di atas |
| أُ | <i>Ḍammah</i> dan wae | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

نُعِمُّ : *nu"ima*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh: عَلِيٌّ : *`Alī* (bukan *`Aliyy* atau *`Aly*)

عَرَبِيٌّ : *`Arabi* (bukan *`Arabiyy* atau *`Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

| | |
|---------------|---------------------------------------|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu (bukan asy-syamsu)</i> |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalزالah (az-zalزالah)</i> |
| الفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أَمْرٌ | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus dan umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zīlāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz̄ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransli-terasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al-Qur'an

Naṣīr al-Ḍīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-D}alāl



PEDOMAN RUBRIKASI

Siswa yang budiman, di buku ini terdapat beberapa rubrik yang perlu diketahui. Dengan mengetahuinya, kamu dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan menyenangkan. Berikut ini dijelaskan fungsi sekaligus isi dari berbagai rubrik tersebut.

| | |
|---|---|
|  INFO- GRAFIS | Penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. dengan membaca infografis kalian dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab. |
|  A. TAFAKUR | Paparan persoalan penting yang terkait materi pelajaran. Kalian dapat mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dan lain-lain serta merespon melalui kegiatan. |
|  B. PANTUN ISLAMI | Pantun yang berisi materi yang akan dipelajari. Disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasihat, jenaka, teka-teki dan sebagainya. |
|  C. TALAB AL- 'ILM | Sajian materi pelajaran sesuai Kompetensi Dasar. Jika kalian membaca materi keseluruhan dengan tuntas, maka akan membantu kalian mencapai kompetensi yang diharapkan. |
|  D. IKHTISAR | Berisi rangkuman materi pelajaran. Membaca ikhtisar akan membantu kalian menemukan point penting materi yang akan dibahas secara mendalam. |
|  E. USWAH HASANAH | Berisi kisah-kisah inspiratif tentang sosok nabi, sahabat dan orang-orang shaleh yang dapat kalian jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. |
|  F. MUHASABAH | Berisi penilaian sikap yang harus kalian isi dengan jujur. Rubrik ini berguna untuk memetakan diri dan menjadi titik tolak dalam membimbing berperilaku lebih mulia. |
|  G. GIAT BERLATIH | Berisi latihan soal pilihan ganda dan uraian. Rubrik ini membantu kalian untuk mengukur kompetensi dasar yang kalian capai setelah mempelajari materi pelajaran. |
|  H. AKTIF BERKREASI | Kegiatan dalam rubrik ini ada dua macam yaitu penilaian kompetensi keterampilan yang harus kalian capai dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah kamu kuasai. |

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Pedoman Transliterasi | v |
| Pedoman Rubrikasi | xi |
| Daftar Isi | xii |

SEMESTER I

Bab I

| | |
|--|----------|
| Al-Qur'an Menginspirasi: Hidup Bermartabat dengan Rendah hati, Hemat, dan Hidup Sederhana | 1 |
| A. Tafakur | 3 |
| B. Pantun Islami | 4 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 5 |
| 1. Ayo, Membaca dan Menghafal Al-Qur'an | 5 |
| 2. Ayo, Memahami Tajwid tentang Hukum Bacaan Mad | 6 |
| 3. Ayo, Belajar Mengartikan Q.S. Al-Furqān/25: 63 dan Q.S. Al-Isra'/17: 26-27 | 9 |
| 4. Ayo, Memahami Kandungan Q.S. Al-Furqān/25: 63 Dan Q.S. Al-Isrā'/17: 26-27 | 11 |
| 5. Manfaat Sikap Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana | 15 |
| D. Ikhtisar | 17 |
| E. Uswah Hasanah | 17 |
| F. Muhasabah Diri | 19 |
| G. Giat Berlatih | 21 |
| H. Aktif Berkreasi | 23 |

Bab II

| | |
|--|-----------|
| Meyakini Kitab-Kitab Allah, Menjadi Generasi yang Cinta Al-Qur'an | 24 |
| A. Tafakur | 26 |
| B. Pantun Islami | 27 |



| | |
|---|----|
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 28 |
| 1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt | 28 |
| 2. Nama Kitab-kitab Allah dan Rasul yang Menerima | 29 |
| 3. Al-Qur'an Kitab Penyempurna | 35 |
| 4. Kesucian dan Kemurnian Al-Qur'an | 37 |
| 5. Suhuf | 38 |
| 6. Cara Menumbuhkan Iman kepada Kitab-kitab Allah | 39 |
| 7. Perilaku yang Mencerminkan Iman pada Kitab-kitab Allah | 40 |
| 8. Manfaat Mmeyakini Kitab-kitab Allah..... | 41 |
| 9. Perilaku yang Mencerminkan Iman pada Kitab Al-Qur'an | 42 |
| D. Ikhtisar | 42 |
| E. Uswah Hasanah | 44 |
| F. Muhasabah Diri..... | 45 |
| G. Giat Berlatih | 47 |
| H. Aktif Berkreasi | 50 |

Bab III

| | |
|---|----|
| Mewujudkan Generasi Sehat dengan Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran | 51 |
| A. Tafakur | 53 |
| B. Pantun Islami | 54 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 55 |
| 1. Pengertian Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran | 55 |
| 2. Minuman Keras | 55 |
| 3. Judi..... | 58 |
| 4. Pertengkaran..... | 59 |
| 5. Hikmah Pelarangan Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran | 61 |
| D. Ikhtisar | 62 |
| E. Uswah Hasanah | 62 |
| F. Muhasabah Diri..... | 64 |

| | |
|-------------------------|----|
| G. Giat Berlatih | 66 |
| H. Aktif Berkreasi..... | 69 |

Bab IV

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Perilaku Jujur dan

| | |
|---|----|
| Adil | 70 |
| A. Tafakur | 72 |
| B. Pantun Islami | 73 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 74 |
| 1. Pengertian Jujur dan Adil..... | 74 |
| 2. Ajaran Islam tentang Jujur dan Adil..... | 75 |
| 3. Cara Mengembangkan Perilaku Jujur dan Adil | 79 |
| 4. Fungsi dan Peran Perilaku Jujur dan Adil | 82 |
| 5. Manfaat Jujur dan Adil bagi Masa Depan Generasi Muda | 83 |
| D. Ikhtisar | 84 |
| E. Uswah Hasanah | 85 |
| F. Muhasabah Diri | 87 |
| G. Giat Berlatih | 89 |
| H. Aktif Berkreasi..... | 93 |

Bab V

Shalat Sunah Berjamaah dan Munfarid: Semakin Dekat dengan Allah Swt.....

| | |
|--|-----|
| | 94 |
| A. Tafakur | 95 |
| B. Pantun Islami | 96 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 97 |
| 1. Pengertian Salat Sunah..... | 98 |
| 2. Salat Sunah yang Dilaksanakan Berjamaah | 100 |
| 3. Salat Sunah yang Dilaksanakan Berjamaah dan <i>Munfarid</i> | 105 |
| 4. Salat Sunah yang Dilaksanakan <i>Munfarid</i> | 112 |



| | |
|-----------------------------|-----|
| 5. Hikmah Salat Sunah | 116 |
| D. Ikhtisar | 117 |
| E. Uswah Hasanah | 118 |
| F. Muhasabah Diri | 119 |
| G. Giat Berlatih..... | 122 |
| H. Aktif Berkreasi | 125 |

Bab VI

Menjadi Remaja yang Rendah Hati dengan Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah

| | |
|---|-----|
| | 126 |
| A. Tafakur | 128 |
| B. Pantun Islami | 129 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 130 |
| 1. Pengertian Sujud | 130 |
| 2. Macam-macam Sujud di Luar Salat | 132 |
| 3. Fungsi dan Peran Sujud dalam Kehidupan | 139 |
| 4. Manfaat Sujud Bagi Generasi Muda Islam..... | 140 |
| D. Ikhtisar..... | 142 |
| E. Uswah Hasanah | 143 |
| F. Muhasabah Diri | 144 |
| G. Giat Berlatih..... | 146 |
| H. Aktif Berkreasi..... | 149 |

Bab VII

Meneladani Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah.....

| | |
|-------------------------------|-----|
| | 150 |
| A. Tafakur | 152 |
| B. Pantun Islami | 153 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 154 |

| | |
|--|-----|
| 1. Daulah Bani Umayyah I (Periode Damaskus) | 155 |
| 2. Daulah Bani Umayyah II (Periode Andalusia) | 157 |
| 3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia | 160 |
| D. Ikhtisar | 162 |
| E. Uswah Hasanah | 163 |
| F. Muhasabah Diri | 165 |
| G. Giat Berlatih | 167 |
| H. Aktif Berkreasi | 169 |

SEMESTER II

Bab VIII

| | |
|--|-----|
| Al-Qur'an Menginspirasi: Mejadi Generasi Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Baik | 170 |
| A. Tafakur | 172 |
| B. Pantun Islami | 173 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 174 |
| 1. Ayo, Belajar Membaca dan Menghafal | 174 |
| 2. Ayo, Memahami Tajwid tentang Bacaan <i>Lam Jalalah</i> dan <i>Ra</i> | 174 |
| 3. Ayo, Belajar Mengartikan | 176 |
| 4. Ayo, Memahami Kandungan Q.S. An-Nahl/16: 114 dan hadis | 177 |
| D. Ikhtisar | 183 |
| E. Uswah Hasanah | 183 |
| F. Muhasabah Diri | 185 |
| G. Giat Berlatih | 187 |
| H. Aktif Berkreasi | 190 |

Bab IX

| | |
|--|-----|
| Meneladani Para Rasul Allah Menjadi Generasi yang Berkarakter | 191 |
|--|-----|



| | |
|---|-----|
| A. Tafakur | 193 |
| B. Pantun Islami | 194 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 195 |
| 1. Pengertian Rasul Allah | 195 |
| 2. Rasul Allah dalam Kajian Keislaman..... | 196 |
| 3. Cara Beriman Kepada Rasul Allah | 201 |
| 4. Fungsi dan Peran Iman kepada Rasul Allah dalam Kehidupan..... | 201 |
| 5. Manfaat Iman kepada Rasul Allah bagi Remaja Muslim | 202 |
| D. Ikhtisar | 204 |
| E. Uswah Hasanah | 205 |
| F. Muhasabah Diri | 207 |
| G. Giat Berlatih..... | 209 |
| H. Aktif Berkreasi | 213 |

Bab X

| | |
|--|------------|
| Menjadi Remaja Mulia dengan Berbuat Baik, Hormat, dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru | 214 |
| A. Tafakur | 216 |
| B. Pantun Islami | 217 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 218 |
| 1. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru | 218 |
| 2. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua | 218 |
| 3. Hormat dan Patuh kepada Guru | 223 |
| 4. Manfaat Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru | 224 |
| D. Ikhtisar | 225 |
| E. Uswah Hasanah | 227 |
| F. Muhasabah Diri | 228 |
| G. Giat Berlatih | 230 |

| | |
|--------------------------|-----|
| H. Aktif Berkreasi | 232 |
|--------------------------|-----|

Bab XI :

Menjadi Pribadi yang Religius dan Peduli dengan Gemar

| | |
|---|------------|
| Beramal Saleh dan Baik Sangka | 233 |
| A. Tafakur | 235 |
| B. Pantun Islami | 236 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 237 |
| 1. Pengertian Amal Saleh dan Baik Sangka | 237 |
| 2. Pandangan Islam Tentang Amal Saleh dan Baik Sangka | 238 |
| 3. Fungsi dan Peran Amal Saleh dan Baik Sangka dalam Kehidupan | 244 |
| 4. Manfaat Amal Saleh dan Baik Sangka bagi Generasi Muda | 246 |
| D. Ikhtisar | 248 |
| E. Uswah Hasanah | 249 |
| F. Muhasabah Diri | 251 |
| G. Giat Berlatih | 253 |
| H. Aktif Berkreasi | 256 |

Bab XII :

Membentuk Remaja yang Bertakwa Melalui Puasa Wajib dan Sunah | | | |--|------------| | dan Sunah | 257 | | A. Tafakur | 259 | | B. Pantun Islami | 260 | | C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 261 | | 1. Pengertian Puasa | 261 | | 2. Ketentuan Puasa | 262 | | 3. Macam-macam Puasa | 264 | | 4. Hikmah Berpuasa bagi Kehidupan..... | 269 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

| | |
|--------------------------|-----|
| D. Ikhtisar | 269 |
| E. Uswah Hasanah | 270 |
| F. Muhasabah Diri | 272 |
| G. Giat Berlatih | 274 |
| H. Aktif Berkreasi | 278 |

Bab XIII :

Hidup Sehat dan Berkah dengan Makanan dan Minuman yang Halal

| | |
|--|-----|
| | 279 |
| A. Tafakur | 281 |
| B. Pantun Islami | 282 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 283 |
| 1. Pengertian Halal dan Haram | 283 |
| 2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram | 283 |
| 3. Cara Mengetahui Makanan dan Minuman Halal dan Haram | 288 |
| 4. Hikmah Pengharaman Makanan dan Minuman | 289 |
| 5. Manfaat Mengonsumsi Makanan Halal bagi Generasi Muda | 291 |
| D. Ikhtisar | 293 |
| E. Uswah Hasanah | 294 |
| F. Muhasabah Diri | 296 |
| G. Giat Berlatih | 298 |
| H. Aktif Berkreasi | 302 |

Bab XIV:

Meneladani Ilmuwan Muslim Pada Masa Abbasiyah (750 – 1258 M)

| | |
|-------------------------------|-----|
| | 303 |
| A. Tafakur | 305 |
| B. Pantun Islami | 306 |
| C. <i>Ṭalab al-'Ilm</i> | 307 |

| | |
|--|-----|
| 1. Dinasti Abbasiyah | 307 |
| 2. Lahirnya para ilmuwan dan Tumbuhya Ilmu Pengetahuan | 309 |
| 3. Cara Dinasti Abbasiyah Membangun Peradaban Ilmu | 314 |
| 4. Nilai-nilai Keteladanan bagi Generasi Muda Islam | 315 |
| D. Ikhtisar | 317 |
| E. Uswah Hasanah | 318 |
| F. Muhasabah Diri | 319 |
| G. Giat Berlatih | 321 |
| H. Aktif Berkreasi..... | 324 |
| Glosarium | 325 |
| Daftar Pustaka | 327 |
| Indeks | 330 |
| Tentang Penulis | 336 |





BABI

**Al-Qur'an Menginspirasi:
Hidup Bermartabat dengan
Rendah hati, Hemat, dan
Sederhana**



INFOGRAFIS



KITAB SUCI AL-QURAN

Q.S. al-Furqan

/25:- 63



Dibaca dengan
Tartil

Belajar Arti
Mufradat

Hafalkan dengan
Gembira

Pahami Isi
Kandungan

Rendah
Hati

Hemat

Hidup
Sederhana

Q.S. al-Isra'

/17: 26-27



HADIS



A. TAFAKUR

Siswa budiman, coba kita renungkan perilaku seseorang yang memiliki sikap terpuji berikut ini.

Yogi Ahmad Erlangga adalah sosok yang dicari-cari para konglomerat perminyakan dan universitas terkemuka untuk memberikan kuliah umum. Nama beliau sangat dikenal di dunia karena kepintarannya. Namun, hal itu tak membuatnya tinggi hati. Justru di saat semakin terkenal, ia malah rendah hati.

Ilmuwan asli Tasikmalaya ini berhasil memecahkan rumus matematika *Persamaan Helmholtz* yang selama 30 tahun tidak dapat terpecahkan. Temuan ini mampu menghasilkan 100 kali lebih cepat dalam penemuan sumber minyak melalui gelombang elektromagnetik yang dipantulkan dari perut bumi dengan akurasi yang sangat tinggi.

Meski demikian, beliau tidak mau mematenkan hasil temuan ini. Beliau menyatakan bahwa mematenkan temuan ini akan menghambat perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

(Sumber: <https://www.lebahmaster.com>, diunduh tanggal 9 Desember 2017)



KEGIATAN 1

Tuliskan perilaku apa yang dapat kalian teladani dari Bapak Yogi Ahmad Erlangga.

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Ibu membeli oleh-oleh
Tidak lupa beli peniti
Jika kamu anak yang saleh
Yuk ibadah dan rendah hati

Hari ini ada gerhana
Salat sunah langkah mulia
Ayolah hidup sederhana
Tidak mewah asal bahagia

Pergi ke ladang bawa lentera
Bawa lentera memetik tomat
Jika tua ingin sejahtera
Janganlah boros yuk hidup hemat

Menuju laut menjala ikan
Kandungan ikan sangat berguna
Al-Qur'an suci telah ajarkan
Rendah hati, hemat, sederhana

Awan gelap akan turun hujan
Semakin gelap berwarna pekat
Jika tiga sikap diamalkan
Bahagia dunia akhirat





C. ṬALAB AL-'ILM

Siswa budiman, tahukah kalian bahwa Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk memiliki sikap rendah hati, hemat, dan hidup sederhana? Agar kalian semakin memahami tentang hal ini, mulailah dengan membaca dan menghafal ayat-ayat berikut ini:

1. Ayo, Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Siswa yang budiman, kalian sudah bisa membaca Al-Qur'an bukan? Nah, berikut ini akan kalian pelajari tiga ayat Al-Qur'an. Bacalah dan hafalkan dengan hati riang dan ikhlas

a. Q.S. al-Furqān/25:- 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ
قَالُوا سَلَمًا (٦٣)

b. Q.S. al-Isrā'/17: 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْدِرْ تَبْدِيرًا (٢٦)

c. Q.S. al-Isrā'/17: 27

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ^{قُل}وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)



KEGIATAN 2

- Buatlah kelompok terdiri atas 2 sampai 6 anggota
- Pilihlah salah satu yang paling fasih membaca Al-Qur'an untuk menjadi tutor sebaya.
- Berlatihlah membaca dengan bimbingan tutor sebaya!

2. Ayo, Memahami Tajwid tentang Hukum Bacaan Mad

Membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai ilmu tajwid adalah fardu 'ain. Oleh karena itu, kita perlu mempelajari ilmu tajwid. Perhatikan ketentuan hukum bacaan mad.

a. Pengertian Bacaan Mad

Mad secara harfiah berarti panjang. Secara istilah berarti memanjangkan bacaan huruf hijaiyah apabila berhadapan dengan huruf-huruf mad.

b. Jenis Bacaan Mad

Hukum bacaan mad ada dua, yaitu mad *ṭabi'i* atau mad *aṣli* dan mad *far'i* atau cabang-cabang mad.

1) Mad *Ṭabi'i* atau Mad *aṣli*.

Makna mad *ṭabi'i* adalah mad alami atau biasa. Cara membacanya dibaca panjang dua harakat (dua ketukan) atau satu alif.

Hukum bacaan mad *ṭabi'i* terjadi dengan kondisi sebagai berikut:

- Huruf hijaiyah berharakat fathah bertemu dengan huruf hijaiyah alif atau tanda *fathah* berdiri.
- Huruf hijaiyah berharakat *kasrah* bertemu dengan huruf hijaiyah *ya sukun*.
- Huruf hijaiyah berharakat *ḍammah* bertemu dengan huruf hijaiyah *wau sukun*.

Berikut terdapat contoh-contoh mad *ṭabi'i*. Nah pada bagian yang kosong, kalian dapat mengisinya dengan contoh-contoh mad *ṭabi'i* sebanyak-banyaknya:



| ي | و | ا |
|------------|--------------|-------------|
| تَبْدِيرًا | الْجَهْلُونَ | خَاطِبَهُمْ |
| | | |
| | | |
| | | |

1) Mad *Far'i* atau Mad Cabang

Pengertian mad *far'i* adalah mad cabang yang merupakan pengembangan dari mad *ṭabi'i*. Mad *far'i* ada empat belas macam, di antaranya mad *'iwaḍ* dan mad *jāiz munfaṣil* yang akan dibahas pada materi ini.

a) Mad *'iwaḍ* (مَدُّ عَوِضٍ)

Hukum bacaan disebut mad *'iwaḍ* apabila ada *fathah* tanwin (ـَ) pada huruf akhir kata yang di-*waqaf*-kan (dihentikan).

Cara membaca mad *'iwaḍ* yaitu dua harakat atau dua ketukan, karena dihentikan maka tanwin tidak dibaca lagi. Contoh kata أَفْوَاجًا menjadi dibaca أَفْوَاجَا

Berikut ini terdapat contoh-contoh mad *'iwaḍ*, nah pada bagian yang kosong kalian dapat mengisi dengan contoh-contoh mad *'iwaḍ* sebanyak-banyaknya dan sebutkan nama ayat yang mengandung mad *iwaḍ* tersebut:

| Contoh mad 'iwad | Terdapat dalam surah /ayat |
|------------------|----------------------------|
| سَلْمًا | Q.S. al-Furqān /63 :25 |
| تَبْذِيرًا | Q.S. al-Isrā' /26 :17 |
| | |
| | |

b) Mad *Jāiz Munfaṣil* (مَدُّ جَائِزٍ مُنْفَصِلٍ)

Hukum bacaan disebut mad *jāiz munfaṣil* apabila ada mad *tabi'i* berhadapan dengan hamzah (ء) atau alif (ا) tidak dalam satu kalimat. Cara membaca mad *jāiz munfaṣil* dua sampai lima harakat atau dua sampai lima ketukan.

Berikut terdapat contoh-contoh mad *jāiz munfaṣil*. Nah, pada bagian yang kosong, kalian dapat mengisi dengan contoh-contoh mad *jāiz munfaṣil* sebanyak-banyaknya. Sebutkan nama ayat yang mengandung mad *jāiz munfaṣil* tersebut:

| Contoh mad <i>jāiz munfaṣil</i> | Terdapat dalam surah /ayat |
|----------------------------------|----------------------------|
| كَانُوا الْخَوَانَ الشَّيَاطِينِ | Q.S. al-Isrā'/27 :17 |
| الَّذِي أَنْزَلَ | Q.S. An Nisā'/136 : 3 |
| | |
| | |

3. Ayo, Belajar Mengartikan Q.S. al-Furqān/25:63, dan Q.S. al-Isrā'/17:26-27

Siswa budiman, agar semakin memahami arti sebuah ayat Al-Qur'an, akan lebih baik jika kalian juga belajar arti per kata atau *mufradāt*. Untuk itu setelah membaca setiap terjemah Q.S. al-Furqān /25: 63, dan Q.S. al-Isrā'/17: 26-27, kalian dapat melatih diri melalui petunjuk kegiatan tiga (3) pada kotak di bawah ini.



KEGIATAN 3

- Cermati terjemah Q.S. al-Furqān /25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26 dan Q.S. al-Isrā'/17: 27
- Isilah arti per kata atau *mufradāt*-nya

- Arti Q.S. al-Furqān/25: 63

Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan 'salam'.

Lanjutkan mengisi arti kata atau *mufradāt* pada kotak berikut:

| | | | | | | |
|---------|---------|-------------|-------------|---------------|---------|-----------|
| وَ | عِبَادُ | الرَّحْمَنِ | الَّذِينَ | يَمْشُونَ | عَلَى | الْأَرْضِ |
| | | | | | | |
| هَوْنًا | وَ | إِذَا | خَاطَبَهُمُ | الْجَاهِلُونَ | قَالُوا | سَلَامًا |
| | | | | | | |

b. Arti Q.S. al-Isrā'/17: 26

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Lanjutkan mengisi arti kata atau *mufradāt* pada kotak berikut:

| | | | | |
|----------------|-----------|------------|------------|---------|
| وَالْمَسْكِينِ | حَقَّهُ | ذَاقُرْبَى | أَتِ | وَ |
| | | | | |
| تَبْدِيرًا | تُبَدَّرُ | وَلَا | السَّبِيلِ | وَابْنِ |
| | | | | |

c. Arti Q.S. al-Isrā'/17: 27

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Lanjutkan mengisi arti kata atau *mufradāt* pada kotak berikut:

| | | | | |
|---------------|-----------|-----------|-----------------|---------|
| الشَّيَاطِينِ | إِخْوَانَ | كَانُوا | الْمُبَدِّرِينَ | إِنَّ |
| | | | | |
| | كُفُورًا | لِرَبِّهِ | الشَّيْطَانُ | وَكَانَ |
| | | | | |

4. Ayo Memahami Kandungan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.

Siswa budiman, jika kalian membaca dengan cermat materi kandungan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27, pasti kalian akan mampu menangkap sikap apa yang harus dimiliki. Untuk itu, setelah mempelajari kandungan ayat, kalian dapat melatih diri dengan mengerjakan kegiatan empat (4) seperti yang terdapat dalam kotak kegiatan berikut:



KEGIATAN 4

Carilah contoh-contoh sikap rendah hati, hemat dan hidup sederhana yang dapat kalian lakukan di sekolah dan di rumah

a. Kandungan Q.S. al-Furqān /25: 63

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. mengajarkan kepada kita agar dapat bersikap rendah hati ketika bergaul. Jika ada orang-orang yang mengejek dengan kata-kata, kita tidak membalasnya dengan kata-kata serupa, tetapi memaafkannya.

Akhlak orang yang beriman adalah bersikap lemah lembut, sopan, menjaga tutur kata, dan menjaga kehormatan. Orang-orang yang memiliki sikap rendah hati akan mendapat rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt.

Senangkah kalian mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt.? Kalau senang, kalian harus berlatih dan membiasakan diri untuk santun dan bersikap rendah hati. Jika hal tersebut senantiasa kalian lakukan, akan muncul generasi muda yang santun, pemaaf, lapang dada, dan lemah lembut.

Rendah hati disebut juga *tawāḍu'* yakni sebuah sikap merendahkan hati kita di hadapan Allah Swt. dan sesama manusia. Sikap rendah hati merupakan salah satu perilaku yang baik. Kita hendaknya menyadari hakikat

diri adalah makhluk ciptaan Allah Swt. Kelebihan-kelebihan yang kita miliki adalah pemberian dari Allah Swt. yang wajib kita syukuri dengan cara senantiasa beribadah kepada-Nya. Di sisi lain, kita hendaknya mengetahui bahwa setiap manusia pasti memiliki kekurangan atau kelemahan sehingga tidak pantas untuk menyombongkan diri. Di sisi Allah Swt. semua manusia memiliki potensi yang sama untuk menjadi orang yang bertakwa.

Sebagai pelajar, hendaknya kalian memiliki sikap rendah hati. Apabila diberi kelebihan Allah Swt. berupa kepandaian, paras rupawan, kekayaan dan sebagainya, hendaklah diiringi sikap rendah hati (*tawadu'*) agar apa yang dianugerahkan Allah Swt. tersebut tidak sia-sia.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عِيَّاضِ بْنِ حِمَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَوْحَى إِلَيَّ: أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَبْغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ وَلَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ)

Dari Iyadi bin Himar, ia berkata Telah bersabda Rasulullah saw.: Sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepadaku agar kalian merendahkan diri supaya orang tidak melewati batas terhadap orang lain dan seseorang tidak bersombong terhadap yang lainnya (HR. Muslim).

Dalam bermasyarakat, sikap rendah hati dapat diwujudkan dengan saling menghargai dan saling menolong. Perbedaan yang ada di masyarakat tidak menjadi halangan untuk saling membantu. Sikap ini akan mendorong terwujudnya masyarakat yang kuat.

Kebalikan dari sikap rendah hati adalah sombong (takabur). Sombong bermakna menganggap rendah orang lain atau merasa diri lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Pernahkah kalian menjumpai orang yang bersikap sombong? Apakah kamu merasa nyaman bergaul dengan orang yang sombong? Apabila jawaban kaliah adalah "tidak!", jadikan pelajaran untuk diri kalian sendiri agar tidak berperilaku sombong pada orang lain.

Sombong merupakan salah satu perilaku tercela (akhlak *māzmūmah*). Sikap sombong dapat berupa perkataan dan perbuatan, baik yang ditampilkan maupun yang ada dalam hati kita.

Allah Swt. tidak menyukai orang-orang yang bersikap sombong sesuai firmanNya dalam Q.S. an-Nahl/16: 23.

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ (٢٣)

Tidak diragukan lagi bahwa Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang yang sombong.

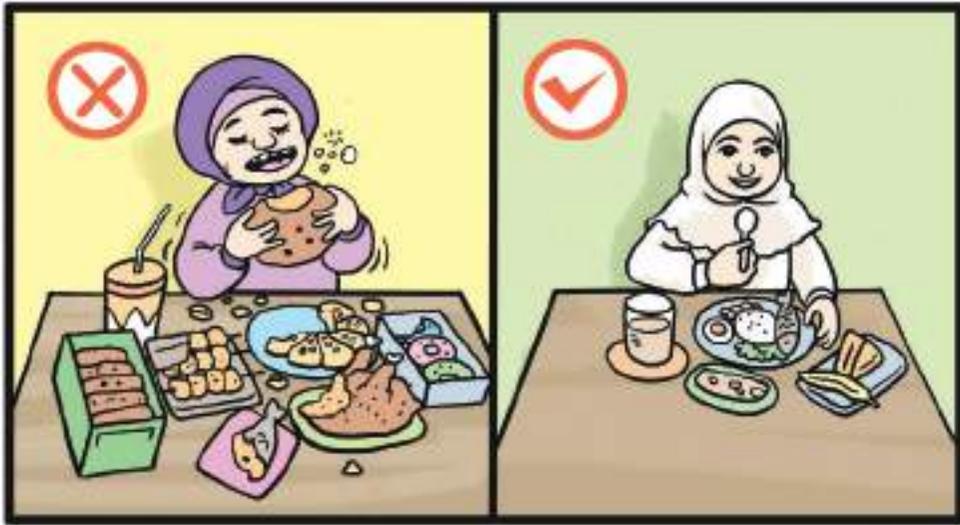
b. Kandungan Q.S. al-Isra</17: 26-27

Kata *الْمُبْدِرِينَ* artinya adalah hal yang berlebih-lebihan, membuang-buang harta, atau pemborosan. Kata pemborosan dipahami oleh para ulama dalam arti pengeluaran yang bukan hak. Jadi kalian pahami bahwa apabila seseorang membelanjakan sebagian besar hartanya dalam kebaikan atau hak, misalnya infak dan sedekah, dia tidak termasuk kategori pemboros.



Gambar 1.1
Menabung di bank

Melalui ayat ini Allah Swt. memerintahkan kepada umat Islam agar memenuhi hak keluarga dekat, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Hak-hak yang harus diberikan adalah; 1) mempererat tali persaudaraan dengan jalan mengunjungi rumahnya, bersikap sopan santun, serta membantu meringankan penderitaan yang dialami mereka; 2) memberi bantuan kepada orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan dengan tujuan yang dibenarkan oleh agama.



Gambar 1.2
Hindari perilaku mubazir.

Pada ayat ke 27 Q.S. al-Isrā'/17: Allah Swt. melarang kita untuk menghambur-hamburkan harta dan menjadi seorang pemboros. Larangan ini bertujuan agar umat Islam dapat mengatur keuangan dengan perhitungan yang cermat agar apa yang dibelanjakan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh serta tidak mubazir.

Siswa yang budiman, apakah kalian pernah berpikir bahwa orang tua kalian bekerja keras dalam mencari nafkah untuk keluarga. Mereka memeras keringat setiap hari dengan ikhlas untuk memenuhi kebutuhan kalian. Bagaimana jika hasil bekerja tersebut kalian hambur-hamburkan hanya untuk memenuhi hal-hal yang bukan merupakan kebutuhan pokok kalian?

Pada ayat selanjutnya Allah Swt. berfirman bahwa para pemboros merupakan saudara-saudara setan. Maksud pemboros pada ayat ini adalah orang yang menghambur-hamburkan harta dalam perbuatan maksiat. Apakah kalian senang apabila disamakan dengan saudara setan? Bukankah kalian tahu bahwa setan adalah makhluk yang memiliki sikap angkuh dan ingkar pada Allah Swt. Setan adalah makhluk yang sangat ingkar kepada nikmat yang telah Allah Swt. berikan dan makhluk yang tidak pernah mau bersyukur. Bahkan, setan adalah pembangkang yang tidak mau menaati perintah Allah Swt. serta selalu menggoda manusia agar berbuat maksiat.

Ayat ini turun untuk menjelaskan perbuatan orang-orang jahiliyah yang senang menumpuk-numpuk harta kemudian berfoya-foya supaya mendapat kemasyhuran. Orang-orang Quraisy juga menggunakan harta mereka untuk menghalangi penyebaran agama Islam, melemahkan pemeluk-pemeluknya dan membantu orang-orang yang menentang agama Islam.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : ذَكَرَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا عِنْدَهُ الدُّنْيَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَلَا تَسْمَعُونَ إِنَّ الْبِدَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ إِنَّ الْبِدَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ يَعْنِي التَّقْوَى (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Dari Abu Umamah ia berkata, " Pada suatu hari di sisinya, sahabat Rasulullah saw. memperbincangkan tentang dunia maka Rasulullah bersabda: " Tidakkah kalian mendengar? Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman. Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman." Maksudnya adalah berpakaian apa adanya dan pantas. (H.R. Abu Dawud)

5. Manfaat Sikap Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana

Nah, kalian telah mengetahui bahwa sikap sombong dan boros itu dilarang agama. Oleh karena itu biasakanlah bersikap rendah hati, hemat dan hidup sederhana. Hal tersebut dapat dimulai dari sekarang.

a. Manfaat rendah hati

Keuntungan-keuntungan orang yang memiliki perilaku rendah hati diantaranya: mendapatkan simpati dari orang lain, memiliki banyak teman, dan hati menjadi tenteram.

b. Manfaat hemat

Seseorang yang terbiasa hidup hemat akan memperoleh manfaat antara lain: tidak cemas terhadap masalah keuangan, memiliki

simpanan keuangan untuk masa depan dan terhindar dari keinginan meminta-minta atau perbuatan curang lainnya.

c. Manfaat hidup sederhana

Apabila kalian mampu menerapkan pola hidup sederhana, maka kalian akan memiliki cadangan dana untuk memenuhi kebutuhan mendesak, terhindar dari sikap iri dengki, dan memiliki jasmani yang sehat karena pola konsumsi yang sewajarnya.

Bagaimanakah hidup hemat dan sederhana itu? Hidup hemat bukan berarti kalian tidak boleh membeli apapun atau berbagi pada orang lain. Tujuan hidup hemat adalah agar kalian mampu memilah dan memilih kebutuhan-kebutuhan yang sangat dibutuhkan sehingga berhati-hati dalam membelanjakan uang.

Menerapkan sikap hidup hemat bukan berarti tidak mau sedekah. Justru menurut ajaran Islam, sedekah membawa manfaat yang besar bagi hidup kalian, yaitu orang yang bersedekah akan semakin kaya dari sisi harta benda maupun rohaniyah.

Hidup hemat juga tidak berarti kikir sebab kikir berarti menganggap semua kebutuhan tidak penting sehingga kalian tidak mau mengeluarkan uang. Orang yang kikir akan sangat lebih memperhitungkan pengeluaran uang daripada memikirkan manfaat yang diperoleh.

Bagaimanakah cara untuk membiasakan hidup hemat? Hidup hemat dapat dibiasakan antara lain: membuat prioritas kebutuhan dengan menulis hal-hal yang sangat kalian butuhkan untuk sekolah maupun kegiatan lain, pastikan harga-harga kebutuhan tidak melebihi pendapatan orang tua kalian, boleh menuruti keinginan, namun tetap ada batas, biasakan membawa bekal dari rumah daripada membeli jajan di sekolah, jangan menyepelkan uang 'receh'.

Bagaimana kalian memberi contoh sikap hemat dan sederhana di rumah? Salah satu yang dapat kalian lakukan adalah memilih toko atau

warung dekat rumah untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan utamakan memilih produk-produk dalam negeri.



KEGIATAN 5

Secara berkelompok, buatlah sebuah catatan kata-kata bijak berdasarkan inti materi kandungan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26 dan Q.S. al-Isrā'/17: 27!



D. IKHTISAR

1. Q.S. al-Furqān/25: 63 memberi petunjuk kepada kita untuk memiliki sikap rendah hati kepada Allah Swt. dan sesama manusia,
2. Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 mengajarkan kepada kita untuk berperilaku hidup hemat dan sederhana dan tidak menjadi seorang pemboros yang menghambur-hamburkan harta.



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

- a. Bacalah ketiga kisah yang bersumber dari buku Nasihat Diri: 1000 Kisah Hikmah dan Kata Mutiara Penyejuk Jiwa berikut!
- b. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pada hikmah dari kisah tersebut.

Dia Lebih Baik

Pada suatu hari Al Hasan, Yunus dan Ayyub ke luar rumah untuk berbincang-binsang. Al Hasan memberikan sebuah pertanyaan kepada keduanya, "Apakah yang kalian ketahui tentang tawaduk?" Beliau menjelaskan: "Tawaduk itu jika kamu ke luar rumah dan bertemu seorang muslim kemudian kamu selalu melihat keutamaan yang lebih pada muslim tersebut

Kesederhanaan Paling Utama

Salah satu pengawal Khalifah Umar Bin Abdul Aziz yang bernama Sa'id bin Suwaid menceritakan, suatu hari Khalifah Umar Bin Abdul Aziz menjadi imam salat Jumat. Terlihat di bagian depan dan belakang saku gamisnya terdapat tambalan. Lalu seseorang bertanya, "Wahai Amirul Mukminin, bukankah Allah telah mengaruniakan kekayaan kepadamu? Kenapa engkau tidak mengenakan pakaian yang layak?"

Khalifah menundukkan kepala sejenak kemudian mendongakkan kepala seraya berucap; "Sesungguhnya kesederhanaan yang paling utama adalah saat kaya dan pemberian maaf yang paling utama adalah saat mampu meluapkan amarah"



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya beribadah kepada Allah Swt. | | | | |
| 2. | Saya percaya Allah Swt. menyukai manusia yang rendah hati. | | | | |
| 3. | Saya percaya rizki saya anugerah Allah Swt. | | | | |
| 4. | Saya percaya melaksanakan hidup hemat adalah ajaran agama. | | | | |
| 5. | Saya hidup sederhana karena yakin kebenaran ajaran Allah Swt. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya menyapa orang lain terlebih dahulu meski dia lebih muda usia. | | | | |
| 2. | Saya memberi saya memberikan sedekah kepada orang lain. | | | | |
| 3. | Saya membelanjakan uang saku secara hemat. | | | | |
| 4. | Saya memakai baju dan sepatu produksi dalam negeri. | | | | |
| 5. | Saya menabung untuk memenuhi kebutuhan kemudian hari. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

Hukum bacaan mad *'iwad* terdapat pada nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

6. Senantiasa menjaga sikap agar tidak merendahkan orang lain, menyadari masing-masing orang memiliki kelebihan dan kekurangan berarti telah menerapkan sikap...

- A. hati-hati
- B. sederhana
- C. hemat
- D. rendah hati

7. Senantiasa cermat menghitung kebutuhan yang penting dan membelanjakan harta dengan bijaksana berarti telah menerapkan sikap

- A. tawadu
- B. sederhana
- C. hemat
- D. rendah hati

8. Senantiasa tampil tidak berlebihan, tetapi tetap bersahaja berarti telah menerapkan sikap...

- A. tawadu
- B. sederhana
- C. hemat
- D. rendah hati

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Rajin menyisihkan uang jajan untuk ditabung
- (2) Mendengarkan nasihat guru
- (3) Orang kaya mau berjalan dengan orang-orang miskin
- (4) Membeli kebutuhan hidup tidak berlebihan
- (5) Mempersilahkan ibu duduk saat naik kendaraan umum

Contoh penerapan sikap rendah hati dari pernyataan tersebut ditunjukkan pada nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (5)
- C. (3), (4) dan (5)
- D. (4),(5) dan (1)

10. Seseorang yang bersikap merasa lebih baik dibandingkan dengan temannya dan menentang nasihat guru merupakan pencerminan orang yang tidak memiliki perilaku

- A. berserah diri
- B. sederhana
- C. hemat
- D. rendah hati

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bagaimana menerapkan rendah hati bagi pelajar?
2. Apa yang harus dilakukan untuk hidup hemat?
3. Jelaskan makna hidup sederhana bagi seorang pelajar
4. Apa perbedaan hemat dengan kikir?
5. Apa perbedaan rendah hati dengan rendah diri?

 **H. AKTIF BERKREASI**

1. Buatlah paparan tentang kehidupan remaja masa kini yang menerapkan hidup hemat dan sederhana.
2. Biasakanlah menabung. Kalian dapat menabung di bank syariah atau di rumah. Tunjukkan catatan tabungan kalian kepada guru setiap dua minggu sekali.
3. Laporkan kegiatan kalian yang menunjukkan sikap rendah hati dan hidup sederhana selama dua minggu terakhir.



BAB II

**Meyakini Kitab-Kitab Allah,
Menjadi Generasi yang
Cinta Al-Qur'an**



INFOGRAFIS



ALLAH

Kitab Suci



Taurat

Diturunkan
Kepada

**Nabi
Musa a.s.**



Zabur

Diturunkan
Kepada

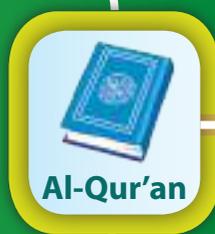
**Nabi
Daud a.s.**



Injil

Diturunkan
Kepada

**Nabi
Isa a.s.**



Al-Qur'an

Diturunkan
Kepada

**Nabi Muhammad
saw.**

Disampaikan pada

**Kitab
Penyempurna**

- ☉ Mantap dalam meyakini empat kitab Allah Swt.
- ☉ Membiasakan diri untuk toleransi
- ☉ Rajin membaca Al-Qur'an.
- ☉ Giat mengkaji kandungan Al-Qur'an
- ☉ Menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan dalam setiap permasalahan.
- ☉ Mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.





A. TAFAKUR

Para siswa, Allah Swt. telah menunjukkan kasih sayang-Nya yang besar kepada umat manusia dengan menurunkan kitab suci untuk dijadikan pedoman. Mulai usia berapa kalian dapat membaca Al-Qur'an ? Silahkan simak kisah luar biasa tentang Musa sang penghafal Al-Qur'an cilik.

Indonesia mendapatkan kabar gembira dari arena *Musābaqah Hifz al-Qur'an* (MHQ) International di Mesir yang diikuti 80 orang dari 60 negara. Perwakilan Indonesia adalah La Ode Musa yang baru berusia 7 tahun. Ia berhasil menjadi juara ketiga setelah berhasil menjawab berbagai soal yang diujikan.

Pemerintah RI melalui Kemenag mengutus Musa La Ode Abu Hanafi (7 tahun 10 bulan) didampingi oleh orang tuanya, La Ode Abu Hanafi untuk mengikuti MHQ Internasional di Sharm El-Sheikh Mesir pada 10-14 April 2016.

Musa memperoleh piagam penghargaan tingkat nasional dari MURI sebagai Hafiz Al-Quran 30 Juz termuda di Indonesia

Meski Musa kecil memiliki kendala melafalkan huruf "R" tetapi hafalan Al-Qur'an nya mampu membuat pemerintah Mesir berdecak kagum. Karena kemenangannya, Musa mendapat undangan kehormatan dari pemerintah Mesir pada peringatan malam lailatulqadar. Presiden Mesir pun memberikan penghargaan secara langsung kepada Musa. (*syam/foto: dailymoslem/ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*).



KEGIATAN 1

- Tuliskan pendapat kalian tentang cerita Musa tersebut.
- Tuliskan target Ibadah yang hendak kalian capai berkaitan dengan pengamalan cinta Al-Qur'an.

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Tempat indah tak terlupakan
Sangat elok penuh cahaya
Empat kitab Allah wahyukan
Kita wajib untuk percaya



Pergi ke sungai mencari ikan
Ikan sembunyi dalam bejana
Empat kitab telah Allah turunkan
Al-Qur`an kitab paling sempurna



Bertemu presiden di istana
Sampai istana diberi makan
Al-Qur`an kitab paling sempurna
Ayo dikaji dan diamalkan



Para nelayan mendayung sampan
Tebar jala di tepi lautan
Jikalau engkau cinta Al-Qur`an
Baca pahami dan kita amalkan



Simpan uang di dalam laci
Laci dikunci jadi aman
Al-Qur`an itu kitab suci
Terjaga sampai akhir zaman





C. TALAB AL-'ILM

Manusia adalah khalifah yang akan mengelola alam semesta ini. Allah Swt. telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, baik bentuk jasmani maupun rohani. Sadarkah kalian, bahwa manusia dikaruniai akal untuk berpikir dan juga diberi nafsu. Untuk menggunakan akal dan mengelola nafsu, manusia membutuhkan petunjuk dan pedoman agar dapat menjalani kehidupan di alam dunia dengan baik dan benar. Pedoman untuk mengatur kehidupan tersebut telah diberikan Allah Swt. berupa kitab suci.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Jāsiyah/45:20 berikut ini.

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهَدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ (٢٠)

(Al-Qur'an) ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

Kitab-kitab yang wajib kita yakini ada empat yaitu, kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Kitab-kitab Allah Swt. diturunkan pada para rasul pada zaman yang berlainan sehingga syariat yang berlaku juga disesuaikan dengan keadaan umat pada waktu itu. Meski beberapa hal berbeda, tetapi terdapat satu pokok ajaran yang sama yang terkandung dalam semua kitab, yaitu ajaran tauhid atau mengesakan Allah Swt.

1. Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Iman berarti yakin atau percaya. Adapun pengertian kitab Allah Swt. adalah kumpulan wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada rasul-Nya untuk diajarkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Jadi, iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. benar-benar menurunkan wahyu-wahyu kepada para Rasul sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.



Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun iman yang ketiga. Umat Islam wajib mempercayainya. Keharusan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. terdapat dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nisā'/4: 136.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (١٣٦)

Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.



KEGIATAN 2

- Buatlah *mind mapping* atau peta konsep tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt!
- Tulis hasil diskusi dan tempelkan di papan pajang!

2. Nama Kitab-kitab Allah Swt. dan Rasul yang Menerima

Allah Swt. telah menurunkan 4 kitab suci. Keempatnya wajib diimani oleh umat Islam. Nah, sekarang pelajari lebih lanjut tentang keempat kitab tersebut.

a. Kitab Taurat

Allah Swt. mewahyukan kitab Taurat pada Nabi Musa a.s. untuk membimbing Bani Israil. Kitab ini diturunkan di bukit Tursina atau Sinai

pada abad 12 SM. Penjelasan mengenai Nabi Musa mendapat kitab Taurat terdapat dalam Q.S. al-Isrā'/17: 2.

وَأَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا تَتَّخِذُوا مِنْ دُونِي وَكَيْلًا ۝٢

Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (Taurat) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), "Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku.



Gambar 2.1: Kitab Taurat

Kitab Taurat mencakup cahaya dan petunjuk yang ditulis dengan menggunakan bahasa Ibrani. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. untuk menjadi pedoman dan bimbingan bagi Bani Israil agar mereka dapat terlepas dari kekufuran dan kebodohan sehingga selalu berada di jalan Allah Swt. Di samping itu, pemberian kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s.

juga untuk memberikan pemahaman kepada umat Islam bahwa di antara tugas-tugas rasul adalah menyampaikan ajaran tauhid serta memberi peringatan agar tidak meniru sikap umat terdahulu yang terjerumus ke lembah dosa sepeninggal rasul-rasul-Nya.

Inti pokok ajaran Kitab Taurat adalah sepuluh peraturan Allah Swt. bagi kaum bani Israil yang dikenal dengan sebutan "The Ten Commandements".

Sepuluh peraturan tersebut terdiri atas tiga perintah dan tujuh larangan sebagai berikut.

- 1) Perintah mengesakan Allah Swt.
- 2) Perintah menghormati ayah dan ibu
- 3) Perintah menyucikan hari Sabtu
- 4) Larangan menyembah berhala
- 5) Larangan menyebut nama Allah Swt. secara sia-sia
- 6) Larangan membunuh manusia
- 7) Larangan berbuat zina

- 8) Larangan mencuri
- 9) Larangan menjadi saksi palsu
- 10) Larangan mengambil hak orang lain

Dalam Islam sepuluh perintah dan larangan tersebut juga diajarkan. Apabila umat manusia mentaati perintah Allah Swt. akan merasakan nikmat Allah Swt. yang disediakan di dunia ini berupa ketenangan, kebahagiaan, ketenteraman hidup, dan kemakmuran negara.

b. Kitab Zabur

Allah Swt. mewahyukan kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s. untuk membimbing umat Yahudi atau Bani Israil. Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem pada abad 10 SM. Penjelasan mengenai Nabi Daud yang mendapat kitab Zabur terdapat dalam Q.S. al-Isrā'/17: 5 berikut ini.



Gambar 2.2 : Kitab Zabur

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولِهِمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَنَا أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلْلَ الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا (٥)

Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Dan sungguh, Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.

Kitab Zabur menggunakan bahasa Qibti yang berisi ajaran:

- 1) Zikir dan penghormatan kepada Allah Swt;
- 2) Nasihat-nasihat tentang kebaikan bagi manusia.

c. Kitab Injil

Allah Swt. mewahyukan kitab Injil kepada Nabi Isa a.s. Saat diberi wahyu Nabi Isa berusia tiga puluh tahun. Beliau diminta untuk membimbing umat Nasrani pada masanya. Kitab ini diturunkan



Gambar 2.3 : Kitab Injil

pada awal abad 1 M di daerah Yerusalem. Informasi tentang kitab Injil yang diterima Nabi Isa a.s. terdapat dalam Q.S. Maryam/19 :30.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (٣٠)

Dia (Isa) berkata, "Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.

Kitab Injil ditulis dalam bahasa Suryani yang berisi:

- 1) Perintah untuk mengesakan Allah Swt;
- 2) Perintah menyucikan diri dari nafsu duniawi yang berlebihan;
- 3) Perintah untuk saling menyayangi;
- 4) Membenarkan ajaran kitab terdahulu;
- 5) Menghapus beberapa ajaran dalam kitab Taurat yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman;
- 6) Mengabarkan akan datang nabi selanjutnya setelah Nabi Isa a.s., yaitu Nabi Muhammad saw.

Kitab Injil membenarkan keberadaan kitab Taurat sebagaimana difirmankan Allah Swt. dalam Q.S. al-Māidah/5:46.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى
وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ (٤٦)

"Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa."

Kita wajib percaya keberadaan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt. Akan tetapi, kalian tidak diperkenankan mengamalkannya karena kitab-kitab tersebut diperuntukkan khusus untuk umat pada masa itu dalam tempo waktu terbatas. Di samping itu, ajaran-ajaran kitab-kitab sebelumnya telah disempurnakan kitab Al-Qur'an .

d. Kitab Al-Qur'an

Allah Swt. memerintahkan malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu berupa ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mukjizat yang abadi dan menjadi petunjuk agar manusia selalu berada di jalan yang benar. Allah Swt. menjanjikan pahala bagi orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Qur'an .



Gambar 2.4 : Kitab Al-Quran

Kitab ini diturunkan pada awal abad ke-7 M di kota Mekah dan Madinah secara berangsur-angsur sebagai salah satu wujud kasih sayang Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dan umat manusia. Kitab Al-Qur'an adalah penyempurna bagi kitab-kitab terdahulu sebagaimana terdapat dalam firman Allah Swt. Q.S. Āli 'Imrān/3:3

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ (٣)

Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil.

Kitab Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab. Isi pokok Kitab Al-Qur'an, antara lain diterangkan sebagai berikut.

- 1) Aqidah (keimanan), berupa iman kepada Allah Swt., Malaikat, kitab-kitab, Rasul, hari kiamat, dan qada qadar Allah Swt.
- 2) Ibadah berupa tuntunan pengabdian dan penyembahan kepada

Allah Swt. Misalnya, salat, puasa, zakat, dan haji

- 3) Akhlak berupa budi pekerti. Misalnya, akhlak kepada Allah Swt., orang tua, dan orang lain.
- 4) Muamalah berupa tata cara pergaulan manusia dengan manusia dan manusia dengan makhluk lain. Misalnya jual beli, larangan riba, dan larangan berperilaku sombong.
- 5) Tarikh (sejarah), misalnya, kisah para nabi, orang saleh dan orang-orang terdahulu.
- 6) Ilmu pengetahuan (*science*), misalnya, tentang kelahiran, alam semesta dan astronomi.

Fungsi Al-Qur'an bagi kehidupan manusia di antaranya:

- 1) Memberi petunjuk bagi manusia untuk berada di jalan lurus;
- 2) Memberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah Swt. dan rasul-Nya; dan
- 3) Memberi peringatan kepada manusia yang tidak mempercayai hari pembalasan.

Salah satu ciri umat yang beriman adalah mempercayai empat kitab suci yang diturunkan Allah Swt., yaitu kitab Taurat, Zabur, dan Injil. Adapun terhadap Al-Qur'an, umat Islam wajib mempercayai dan mengamalkannya.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah/2: 4 berikut ini.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau) dan mereka yakin akan adanya akhirat.



KEGIATAN 3

Isilah pasangan yang tepat antara kitab dengan Nabi penerima dan tempat turunnya pada gambar di bawah ini.

| Nama Kitab | Nabi Penerima | Tempat Turun |
|------------|---------------|--------------|
| Zabur | Nabi | |
| Taurat | Nabi | |
| Injil | Nabi | |
| Al-Qur'an | Nabi | |

3. Al-Qur'an Kitab Penyempurna

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari atau kurang lebih 23 tahun di dua kota yaitu Mekah dan Madinah. Turunya Al-Qur'an secara bertahap dapat membantu umat Islam untuk menghafal, memahami, memikirkan maknanya dan mengamalkan ajarannya.

Surah-surah Al-Qur'an yang turun di Mekah sebelum nabi melakukan hijrah dinamakan surah *makiah*, sedangkan surah yang turun setelah nabi hijrah ke Madinah dinamakan surah *madaniyah*.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Māidah/5:48 berikut ini.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ



لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (٤٨)

Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya,) maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kitab Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna, luas cakupannya, serta membenarkan kitab-kitab sebelumnya.

Al-Quran menghapus sebagian isi ajaran kitab yang lalu dan memiliki hukum baru yang berlaku sepanjang masa yang tidak bertentangan dengan akal sehat. Di samping sebagai penyempurna, Al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan antara lain, terpelihara kemurniannya dan memiliki susunan bahasa yang indah.

Al-Qur'an bukan buatan Nabi Muhammad saw. atau manusia biasa. Sebagai buktinya, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk menyampaikan tantangan kepada orang-orang yang ingkar untuk membuat tandingan Al-Qur'an. Akan tetapi, tak satupun manusia yang berhasil dalam usaha menandingi Al-Qur'an. Justru mereka mendapat cemoohan dan hinaan.

4. Kesucian dan Kemurnian Al-Qur'an

Allah Swt. memberi jaminan akan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Bukti kemurniannya adalah tidak ada perubahan sedikit pun dalam Al-Qur'an, mulai dari Nabi Muhammad saw. hingga sekarang. Firman Allah dalam Q.S. al-Hijr/15:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ (٩)

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Adapun cara-cara pemeliharaan yang dilakukan semenjak Nabi Muhammad saw. sampai sekarang adalah sebagai berikut.

- a. Setiap ayat turun, Nabi meminta para sahabat untuk menuliskannya di batu, kulit binatang, dan pelepah kurma. Diantara penulis wahyu tersebut adalah Zaid bin Tsabit, Ali bin Abi Thalib, Usman bin Affan, dan Ubay bin Ka'ab. Pada saat akan menulis, Nabi menjelaskan ayat yang turun terlebih dahulu atau di surah apa ayat tersebut harus ditulis. Nabi juga melarang untuk menulis selain Al-Qur'an.
- b. Al-Qur'an dihafalkan dan dibaca dalam salat .
- c. Al-Qur'an ditulis oleh para sahabat yang sudah pandai membaca dan menulis, seperti Abdullah Umar dan Abdullah bin Mas'ud.
- d. Malaikat Jibril selalu mengecek bacaan Al-Qur'an Nabi Muhammad saw. setiap tahun dengan meminta Nabi untuk mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah diturunkan.
- e. Usaha penulisan Al-Qur'an pada masa khalifah Abu Bakar.
- f. Usaha penulisan Al-Qur'an, penyeragaman bacaan dan tulisan sebagai rujukan umat Islam di seluruh dunia.
- g. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam usaha untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan cara; 1) Membentuk lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an yang bertugas meneliti semua mushaf yang akan dicetak sebelum diedarkan ke masyarakat. Tim ini berada di bawah pengawasan Menteri Agama. 2) Memiliki naskah Al-Qur'an

yang menjadi standar dalam penerbitan Al-Qur'an di Indonesia dan telah disesuaikan dengan mushaf al-Imam. 3) mengadakan *Musabaqah Tilawah* Al-Qur'an setiap tahun yang diselenggarakan oleh negara. 4) Usaha-usaha masyarakat muslim, seperti membentuk lembaga pendidikan, kajian dan *tahfiz* Al-Qur'an .

Kedudukan Al-Qur'an terhadap kitab-kitab yang lain adalah sebagai pembenar, pedoman untuk menyelesaikan perselisihan pendapat, dan pelurusan sejarah.

Nah, sekarang apakah kalian semakin yakin bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang dapat dijadikan pedoman hidup? Teruslah kalian belajar Al-Qur'an dan mengkaji isi kandungannya.



KEGIATAN 2

Cermati terjemah Q.S. al-Jāsiyah/45 :20 dan tulislah pesan-pesan kandungan ayat yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

5. Suhuf

Allah Swt. menurunkan kitab dan suhuf kepada utusan-Nya. Pengertian suhuf adalah firman Allah Swt. yang diberikan kepada Rasulullah berisi pujian, zikir dan nasihat yang tidak wajib diajarkan pada umat manusia. Allah Swt. berfirman dalam surah al-A'lā/87: 18-19 berikut ini.

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ (١٨) صُّحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ (١٩)

*Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu. (18)
(yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa. (19)*

Kitab dan suhuf pada hakikatnya adalah wahyu dari Allah Swt. yang diberikan kepada para Rasul-Nya. Perbedaan kitab dan suhuf ditampilkan dalam tabel berikut.

PERBEDAAN KITAB DAN SUHUF

| No. | KITAB | SUHUF |
|-----|---|---|
| 1. | Diturunkan kepada Rasulullah untuk disampaikan kepada umat manusia | Diturunkan kepada Rasulullah namun tidak disampaikan kepada umat manusia |
| 2. | Isi lebih lengkap dan sempurna yaitu aqidah, ibadah, syariah dan muamalah | Isi berupa pujian, zikir dan nasihat |
| 3. | Dibukukan dalam satu kumpulan utuh menjadi kumpulan wahyu | Tidak dibukukan sejak turun namun tercatat dalam lembaran-lembaran |
| 4. | Wahyu Allah Swt. yang menjadi mukjizat untuk Nabi dan Rasul berjumlah 4 buah yaitu kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an | Lembaran wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada empat Nabi yaitu Nabi Musa a.s., Nabi Ibrahim a.s, Nabi Idris a.s., dan Nabi Syis a.s. |

Jumlah suhuf yang diterima para nabi tidak sama, yaitu:

- Nabi Musa a.s. menerima 10 suhuf;
- Nabi Ibrahim a.s. menerima 10 suhuf;
- Nabi Idris a.s. menerima 30 suhuf; dan
- Nabi Syis a.s. menerima 50 suhuf.

6. Cara Menumbuhkan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Umat Islam wajib mempercayai kitab-kitab Allah Swt. Kepercayaan tersebut dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara berikut ini.

- Memahami dan meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci ke dunia untuk dijadikan pedoman atau petunjuk hidup. Apabila akal pikiran mengetahui bahwa telah diturunkan kitab-kitab suci kemudian disadari bahwa kitab-kitab tersebut dimaksudkan untuk menjadi pedoman manusia dalam menjalani kehidupan, akan tumbuh keimanan dalam diri kita terhadap kitab-kitab Allah Swt.

- b. Mengakui adanya kitab-kitab Allah Swt. yang telah turun terlebih dahulu. Pengakuan akan turunya kitab-kitab Allah Swt. terdahulu adalah proses lanjutan dari pengetahuan dan kesadaran umat manusia.



Gambar 2.5 : membaca Al-Qur'an

- c. Mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan dan berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya. Fakta bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang keberadaannya masih terjaga sampai sekarang merupakan pendorong untuk meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya.
- d. Meyakini bahwa jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat ada di dalam kitab suci Al-Qur'an .

7. Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Kitab Allah Swt

Manusia yang mengaku percaya akan kitab-kitab Allah Swt. akan tercermin dari perilaku sehari-hari. Perilaku manusia yang mencerminkan



Gambar 2.6
sedang mengkaji al- Qur'an

iman pada kitab-kitab Allah Swt. antara lain sebagai berikut:

- a. menghargai keberadaan seluruh kitab suci yang diturunkan Allah Swt.;
- b. memiliki sikap toleransi pada orang lain maupun pengikut agama lain;
- c. selalu membaca dan mengkaji isi kitab suci Al-Qur'an.

8. Manfaat Meyakini Kitab-kitab Allah Swt.

Salah satu wujud kasih sayang Allah Swt. pada manusia adalah diturunkannya kitab suci untuk pedoman hidup. Dengan berpedoman kepada kitab suci, manusia dapat membedakan hal yang benar dan salah sehingga manusia dapat hidup penuh kedamaian di dunia sampai akhirat.

Manfaat dalam meyakini kitab-kitab Allah antara lain:

- a. memiliki pedoman dalam menyelesaikan persoalan hidup;
- b. mendapat petunjuk agar manusia tidak akan tersesat;
- c. memperoleh pelajaran dari kisah-kisah manusia zaman dahulu;
- d. mendapat ilmu karena kitab adalah sumber ilmu pengetahuan;
- e. mengetahui kasih sayang Allah Swt. yang sangat besar kepada manusia melalui ayat-ayat-Nya;
- f. memiliki perilaku yang baik karena nilai-nilai dalam Al-Qur'an; dan
- g. menjauhi perilaku yang buruk karena Al-Qur'an telah memberi petunjuk.

Selain itu, umat Islam secara khusus mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an berupa ilmu pengetahuan yang mencakupi urusan di dunia dan pengetahuan tentang hari akhir. Al-Qur'an juga menanamkan sikap toleransi baik kepada orang lain yang seagama ataupun dengan pengikut agama lain.

9. Perilaku yang Mencerminkan Iman Pada Kitab Al-Qur'an

Orang yang beriman kepada Al-Qur'an akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Membiasakan membaca kitab suci Al-Qur'an;
- b. Mempelajari ajaran Al-Qur'an dengan tekun dan teliti;
- c. Menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup;
- d. Mengamalkan ajaran yang termuat dalam Al-Qur'an;
- e. Menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain; dan
- f. Menjaga kesucian Al-Qur'an.

D. IKHTISAR

1. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt. adalah mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan wahyu-wahyu kepada para rasul sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.
2. Nama kitab-kitab Allah Swt. dan rasul yang menerima adalah sebagai berikut:
 - a. kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s.;
 - b. kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi Daud a.s.;
 - c. kitab Injil diwahyukan kepada Nabi Isa a.s.; dan
 - d. kitab Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.
5. Al-Qur'an menyempurnakan dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya serta menghapus sebagian isi ajaran kitab terdahulu dan memiliki hukum baru yang berlaku sepanjang masa.
6. Allah Swt. menjamin kemurnian Al-Qur'an.
7. Suhuf adalah firman Allah Swt. yang diberikan kepada rasulullah berisi pujian, zikir dan nasihat yang tidak wajib diajarkan kepada umat manusia.

8. Cara menumbuhkan Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. sebagai berikut:
 - a. memahami dan meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab suci ke dunia untuk dijadikan pedoman hidup;
 - b. mengakui adanya kitab-kitab Allah Swt.;
 - c. mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir; dan
 - d. meyakini jalan kebahagiaan ada di kitab suci Al-Qur'an .

5. Perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah Swt. adalah:
 - a. menghargai seluruh kitab suci yang diturunkan Allah Swt.;
 - b. toleransi pada orang lain dan pengikut agama lain; dan
 - c. Selalu membaca dan mengkaji isi kitab suci Al-Qur'an.

4. Manfaat meyakini kitab-kitab Allah Swt., antara lain:
 - a. memiliki pedoman dalam menyelesaikan persoalan hidup;
 - b. mendapat petunjuk agar manusia tidak akan tersesat;
 - c. memperoleh pelajaran dari kisah-kisah manusia terdahulu;
 - d. mendapat sumber ilmu pengetahuan;
 - e. mengetahui kasih sayang Allah Swt. yang sangat besar;
 - f. memiliki perilaku baik karena petunjuk Al-Qur'an; dan
 - g. menjauhi perilaku buruk karena petunjuk Al-Qur'an .

8. Perilaku yang mencerminkan iman pada kitab Al-Qur'an adalah:
 - a. membiasakan membaca kitab suci Al-Qur'an;
 - b. mempelajari ajaran Al-Qur'an dengan tekun dan teliti;
 - c. menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup;
 - d. mengamalkan ajaran yang termuat dalam Al-Qur'an;
 - e. menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain;
 - f. menjaga kesucian Al-Qur'an;



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

- Bacalah kisah berikut.
- Tulislah hikmah yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Al-Qur'an Sang Pembela

Rasulullah saw. Bersabda, "Belajarlah kamu tentang Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya." Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, "Kenalkah kamu kepadaku?" Maka orang yang pernah membaca Al-Qur'an menjawab, "Siapakah kamu?"

Al-Qur'an berkata, "Akulah yang kamu cintai, sanjung, bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Kemudian orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu berkata, "Apakah kamu Al-Qur'an?" Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah Swt. Kemudian orang itu diberi kerajaan di tangan kanan kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya yang muslim juga diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia, sehingga keduanya berkata, "Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sampai ini?" Lalu dijawab, "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an." (Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh)



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya percaya Allah Swt. menurunkan kitab pedoman hidup manusia. | | | | |
| 2. | Saya membaca Al-Qur'an. | | | | |
| 3. | Saya mempelajari isi Al-Qur'an . | | | | |
| 4. | Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. | | | | |
| 5. | Saya meyakini Al-Qur'an terjaga kemurniannya sampai sekarang. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya mengajak orang lain untuk membaca Al-Qur'an. | | | | |
| 2. | Saya mengajak orang lain untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. | | | | |
| 3. | Saya mengajari orang dekat saya membaca Al-Qur'an. | | | | |
| 4. | Saya menghargai keberadaan kitab suci agama lain. | | | | |
| 5. | Saya menghargai ajaran agama lain yang bersumber dari kitab suci mereka. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan wahyu kepada rasul untuk pedoman hidup manusia adalah pengertian iman kepada
 - A. suhuf Allah Swt.
 - B. kitab-kitab Allah Swt.
 - C. pedoman hidup Allah Swt.
 - D. petunjuk Allah Swt.

2. Perhatikan tabel berikut!

| Nama Kitab | Rasul Penerima |
|--------------|-----------------------|
| 1. Taurat | a. Nabi Muhammad saw. |
| 2. Zabur | b. Nabi Musa a.s. |
| 3. Injil | c. Nabi Daud a.s. |
| 4. Al-Qur'an | d. Nabi Isa a.s. |

Pasangan yang benar dari tabel tersebut adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
 - B. 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
 - C. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
 - D. 1-b, 2-c, 3-d, dan 4-a
3. Kitab Taurat diturunkan di bukit Tursina pada abad ke-... .
 - A. 12 SM
 - B. 11 SM
 - C. 10 SM
 - D. 9 SM
 4. Isi ajaran kitab suci Al-Qur'an, antara lain ...
 - A. perintah menyucikan hari Sabtu
 - B. sejarah misalnya kisah para Nabi
 - C. mengabarkan datangnya Nabi Muhammad saw.
 - D. zikir dan penghormatan kepada Allah Swt.

5. Perhatikan tabel berikut!

| Nabi Penerima | Jumlah Suhuf |
|----------------------|--------------|
| 1. Nabi Ibrahim a.s. | a. 10 |
| 2. Nabi Musa a.s. | b. 10 |
| 3. Nabi Syis a.s. | c. 30 |
| 4. Nabi Idris a.s. | d. 50 |

Pasangan tabel tersebut yang benar adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
- B. 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
- C. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
- D. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) memberi ajaran-ajaran sejarah yang belum ada
- (2) penanda bagi kitab sebelumnya
- (3) pembenar adanya kitab-kitab sebelumnya
- (4) pedoman untuk menyelesaikan perselisihan pendapat

Kedudukan Al-Qur'an bagi kitab lain ditunjukkan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (1)

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Berusaha untuk memahami isinya.
- (2) Menyimpannya dalam sebuah almari.
- (3) Menempelkan di atas pintu kamar.
- (4) Membaca saat senang maupun susah.
- (5) Berusaha sekuat tenaga mengamalkan.
- (6) Menjadikan sebagai penangkal.

Perilaku mencintai Al-Qur'an ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (1), (5), dan (6)

8. Perhatikan perilaku berikut ini!

- (1) Meyakini bahwa Allah Swt. menurunkan kitab suci kepada empat rasul.
- (2) Mengamalkan kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt.
- (3) Meyakini semua kitab berisi ajaran keesaan Allah Swt.
- (4) Meyakini kitab-kitab Allah Swt. tetapi hanya mengamalkan Al-Qur'an.

Perilaku beriman kepada kitab Allah Swt. adalah nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (4), (3), dan (2) | C. (2), (1), dan (4) |
| B. (3), (2), dan (1) | D. (1), (3), dan (4) |

9. Perhatikan perilaku berikut!

- (1) Memiliki pedoman penyelesaian persoalan kehidupan.
- (2) Mendapat keuntungan dari penjualan Al-Qur'an .
- (3) Mendapat pembeding antar kitab-kitab Allah Swt.
- (4) Mendapat ilmu dunia dan pengetahuan tentang hari akhir.
- (5) Menanamkan sikap toleransi.

Manfaat meyakini kitab Al-Qur'an ditunjukkan nomor

- | |
|---------------------|
| A. (1), (2) dan (3) |
| B. (1), (4) dan (5) |
| C. (2), (3) dan (4) |
| D. (2), (4) dan (5) |

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Senang menyimak bacaan Al-Qur'an.
- (2) Menjadi juara MTQ tingkat Kabupaten.
- (3) Membuat kaligrafi dari ayat-ayat Al-Qur'an.
- (4) Berusaha mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Perilaku kecintaan pada Al-Qur'an ditunjukkan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (2) dan (4) | C. (1) dan (4) |
| B. (2) dan (3) | D. (1) dan (3) |

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara kitab dan suhuf!
2. Mengapa manusia membutuhkan kitab suci?
3. Jelaskan isi kitab Al-Qur'an !
4. Bagaimana cara berperilaku terhadap 4 kitab Allah Swt.?
5. Bagaimana cara menumbuhkan iman pada kitab Allah Swt.?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah sebuah paparan tentang dalil naqli iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan inti kandungannya.
2. Lakukanlah tadarus setiap hari, kemudian catat dalam buku. Laporkan setiap seminggu sekali kepada guru

Contoh buku catatan:

| NO. | Hari/ tanggal | Nama surah dan nomor ayat | Tanda tangan | |
|-----|------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|
| | | | orang tua/ wali | guru PAI dan Budi Pekerti |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| dst | | | | |



BAB III

**Mewujudkan Generasi
Sehat dengan Menghindari
Minuman Keras, Judi, dan
Pertengkaran**



ALLAH

⊘ Melarang



1.

Minuman Keras
QS: Al-Maidah/90



2.

Berjudi
QS: Al-Maidah/90



3.

Pertengkaran
QS: Az-Zukhruf/58

Menjadi Generasi muda yang menjauhi minuman keras anti perjudian dan cinta damai.



Membiasakan diri menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran





A. TAFAKUR

Siswa budiman, pernahkah kalian mendengar seorang anak yang tertangkap sedang mabuk minuman keras? Menurut kalian, bagaimana perasaan orang tua mereka. Sedih bukan? Sebagai pembelajaran buat kalian, simaklah peristiwa jatuhnya korban minuman keras oplosan secara bersamaan di tiga tempat berbeda, yaitu di Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Cicalengka, Kabupaten Bandung dan Rancabolang, Kota Bandung.

Terdapat 51 korban yang meninggal akibat minum minuman keras oplosan. BP POM dan Kedokteran Forensik Mabes Polri mengambil sampel urin, cairan lambung, dan darah korban untuk diteliti. Sebelumnya polisi telah menyita 3000 botol dan 25 jerigen minuman keras oplosan dari penjual di Rancabolang. Menurut penjual, dia mencampur obat batuk, lotion anti nyamuk, dan cairan yang diduga ginseng

Akibat peristiwa tersebut, banyak keluarga yang berduka karena anggota keluarganya meninggal. Sedangkan yang masih dirawat di rumah sakit mengalami kerusakan di beberapa organ tubuhnya (*sumber: BBC News Indonesia*)



KEGIATAN 1

- Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?
- Tuliskan janji untuk diri kalian sendiri agar menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Keliling monas naik pedati
Sambil makan sate kerang
Minuman keras jangan dekati
sebab Al-Qur'an melarang

Jika rajin menggosok gigi
Gigi sehat senyum menawan
Judi buat orang merugi
Malas kerja tinggi khayalan

Makan malam pakai ikan bakar
Yuk disantap dengan sambal terasi
Ada masalah jangan bertengkar
Duduk bersama mencari solusi

Membaca Al-Qur'an setiap hari
Jangan lupa selalu mengajak kawan
Tiga perbuatan ayo hindari
minuman keras, judi dan pertengkaran

Jalan-jalan ke padang luas
padang terlihat langkah dipercepat
Menghindari minuman keras
generasi sehat negara kuat



Gambar 3.2



C. TALAB AL-'ILM

Para siswa budiman, Allah Swt. sangat menyayangi hamba-hambanya. Oleh karena itu, Allah Swt. memberikan petunjuk berupa perintah dan larangan untuk kebahagiaan kita. Allah memberi perintah dan larangan pasti memiliki hikmah bagi manusia. Demikian pula untuk melindungi umat Islam, Allah Swt. melarang minuman keras, judi dan pertengkaran. Apa sesungguhnya minuman keras, judi dan pertengkaran itu? Mengapa umat Islam harus menjauhinya? Simaklah materi berikut ini!

1. Pengertian Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran

Agar dapat memahami lebih lanjut, kalian harus memahami pengertian minuman keras, judi, dan pertengkaran sehingga dapat berhati-hati dan menghindarinya.

Arti minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol atau bahan psikoaktif sehingga dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Minuman keras juga dapat berarti bahan cair yang mengandung etil alkohol yang dihasilkan dengan cara peragian, penyulingan, atau cara lain. Adapun judi diartikan setiap permainan yang memiliki harapan menang, tetapi hanya bergantung pada peruntungan yang tidak dapat direncanakan atau diperhitungkan lebih dulu. Pertengkaran sering disebut juga dengan konflik yaitu perselisihan yang bersifat permusuhan dan membuat suatu hubungan tidak berfungsi dengan baik.

2. Minuman Keras

Pernakah kalian mendengar kisah tentang orang yang celaka akibat minum-minuman keras? Nah, tentu kalian pernah melihat berita di televisi, mendengar di radio maupun membaca dari surat kabar, bukan? Ada yang mengalami kecelakaan mobil, jatuh pingsan, bahkan sampai meninggal dunia setelah mabuk karena minum-minuman keras.

Siswa budiman, perlu kalian ketahui bahwa segala sesuatu yang dapat memabukkan, mengganggu akal pikiran, apapun nama dan mereknya disebut *khamr*. Zat-zat yang dapat memabukkan di antaranya bir, ganja, kokain, opium, narkoba, dan obat adiktif lainnya.



Gambar 3.3 : Menolak diajak minum minuman keras

Pengaruh barang-barang tersebut bagi penggunanya sangat berbahaya, karena akal pikiran menjadi hilang dipenuhi halusinasi. Pengguna juga mengingkari kenyataan dan mengkhayal yang bukan-bukan. Jika para pengguna tersebut sudah sampai taraf menjadi pecandu, akan makin banyak dampak negatif yang terjadi.

Barang-barang yang memabukkan tersebut dapat menyebabkan kerusakan fisik dan mental orang yang mengonsumsinya. Dampak pada fisik antara lain, badan menjadi lemas, sensitifitas saraf menghilang, dan kesehatan menurun. Pengaruh pada mental seseorang yang kecanduan antara lain, jiwa menjadi lemah, moral menyimpang, tidak memiliki semangat hidup, rasa tanggung jawab menjadi hilang, dan sekolah menjadi berantakan.

Mabuk-mabukan tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga orang lain. Cobalah kalian renungkan, betapa sedih orang tua ketika melihat anak yang menjadi tumpuan harapan masa depan ketagihan minuman keras sehingga melupakan Allah Swt. dan meninggalkan belajar. Mari kita selalu memohon perlindungan Allah Swt. agar terhindar dari minum-minuman keras.

Agar kalian terhindar dari minum-minuman keras, biasakanlah untuk selektif memilih pergaulan dan mencari informasi jenis-jenis minuman yang menyehatkan. Mengapa kalian harus selektif memilih pergaulan? Apakah kita diperbolehkan memilih-milih teman? Maksud dari selektif memilih pergaulan bukan berarti membeda-bedakan teman dari segi kekayaan, kepandaian, atau paras wajah. Akan tetapi, kalian memilih teman yang memiliki perilaku baik (*al-akhlak al-karimah*), tidak memberi pengaruh negatif, dan membuat lalai dari perintah dan larangan Allah Swt.

Di sisi lain, kalian juga harus waspada terhadap minum-minuman yang terindikasi mengandung alkohol. Kadang-kadang remaja memiliki keinginan untuk mencoba-coba, tetapi ingatlah bahwa minum minuman keras meskipun sedikit hukumnya haram. Jangan sampai hanya karena penasaran ingin mencoba sesuatu yang baru atau ingin dianggap sebagai remaja masa kini, kalian mencoba-coba minum minuman keras. Kehebatan remaja bukan karena berperilaku menyimpang seperti minum-minuman keras dan memakai narkoba. Remaja dikatakan hebat apabila ia berprestasi dalam pelajaran sekolah, pengembangan bakat minat, dan rajin beribadah.



KEGIATAN 2

Carilah bukti-bukti yang menguatkan bahwa minuman keras itu merusak kehidupan. Bukti-bukti dapat berupa berita di koran, televisi, internet, maupun kejadian nyata di sekitar kalian.

3. Judi

Siswa budiman, ajaran Islam juga melarang kita melakukan perjudian. Judi merupakan permainan yang menggunakan uang atau barang berharga sebagai taruhan. Di dalam perjudian pemenang akan mendapatkan sesuatu yang berlipat dari miliknya semula, sehingga mengandung unsur untung-untungan dalam kegiatan ini.

Seseorang yang kecanduan judi akan senantiasa mengkhayal untuk memiliki kekayaan banyak, tetapi malas untuk bekerja, memiliki harapan

semu, dan yang lebih memprihatinkan adalah akan membuat seseorang lalai terhadap tugas utamanya. Jika ia seorang pelajar, kewajiban utama untuk belajar akan terbengkelai. Apabila ia seorang kepala keluarga, kebiasaan judi akan menyita waktunya untuk mencari nafkah bagi keluarga.



Gambar 3.1
Salah satu cara menggunakan uang adalah dengan menabung, bukan berjudi.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Māidah/5:90 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.

Melalui ayat ini Allah Swt. melarang kita untuk melakukan segala bentuk perjudian. Allah Swt. bahkan menggolongkannya ke dalam perbuatan kotor yang berasal dari bisikan setan.

Allah Swt. menghendaki kebaikan bagi manusia sehingga memberikan petunjuk untuk menjauhi perbuatan-perbuatan setan karena setan adalah musuh nyata manusia. Setan akan terus menggoda manusia agar terjerumus dalam kesesatan.

Para siswa, biasakanlah untuk bekerja keras saat ingin meraih sesuatu. Kesuksesan dan kekayaan tidak dapat dipertaruhkan di meja judi. Apabila kalian ingin memiliki uang banyak, langkah terbaik adalah giat belajar, bekerja keras dan rajin menabung.



KEGIATAN 3

Carilah bukti-bukti yang menguatkan bahwa judi itu merusak kehidupan dari berita di koran, televisi, internet, maupun kejadian nyata di sekitar kalian.

4. Pertengkar

Selain minuman keras dan judi, Allah Swt. juga memberi peringatan untuk menjauhi pertengkar. Manusia diciptakan untuk saling mengenal dan bergaul dengan baik. Akan tetapi adakalanya dalam pergaulan terjadi kesalahpahaman, ketersinggungan dan hal-hal yang menimbulkan pertengkar, permusuhan, bahkan sampai pada menghilangkan nyawa seseorang.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Az-Zukhruf/43:58:

وَقَالُوا ءِالِهَتُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ
خَصِمُونَ (٥٨)

Dan mereka berkata, "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" Mereka tidak memberikan (perumpamaan itu) kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar.

Adakalanya orang yang di dalam hatinya tersimpan keinginan untuk membantah kebenaran, cenderung senang bertengkar. Padahal setiap pertengkar membawa akibat yang tidak baik.

Coba kalian perhatikan, apakah orang yang sedang bertengkar akan saling bicara santun dan lemah lembut? Tidak bukan? Mereka sama-sama berteriak keras meskipun sedang berdekatan.

Kalian dapat membayangkan berapa energi yang harus dikeluarkan untuk berbantah-bantahan atau bertengkar. Padahal seharusnya energi itu dapat digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat misalnya belajar,



Gambar 3.2
Damai lebih indah

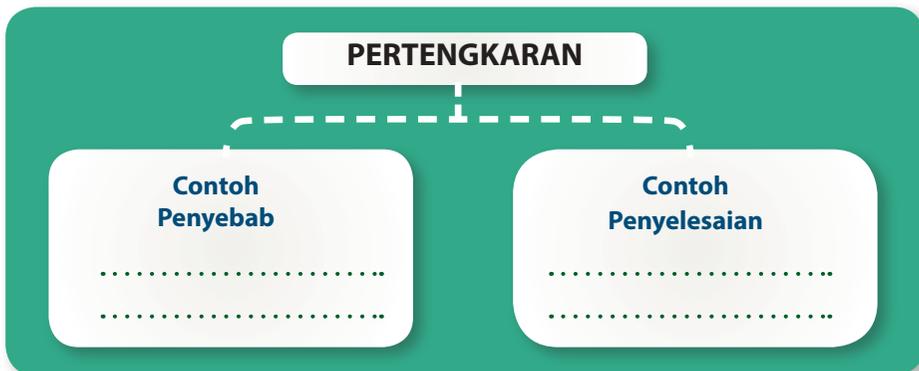
beribadah, membantu orang lain, dan sebagainya. Akibat pertengkaran sangat beragam, antara lain permasalahan tidak terselesaikan, memutuskan tali silaturahmi, terdapat rasa dendam, dan sebagainya.

Para siswa budiman, tahukah kalian apa saja yang menjadi penyebab sebuah pertengkaran? Di bawah ini ada skema tentang contoh penyebab pertengkaran yang

biasanya terjadi di kalangan pelajar serta contoh upaya penyelesaiannya. Silakan bagian yang rumpang (kosong) kalian isi. Skema ini dapat kalian salin di buku tulis dan diisi sebanyak yang kalian ketahui.

Allah Swt. adalah zat yang Maha Pengasih. Allah Swt. sangat menyukai orang-orang yang hidup rukun dan menjaga kedamaian. Apabila terdapat kesalahpahaman ataupun permasalahan, hendaknya diselesaikan dengan kepala dingin melalui dialog atau musyawarah.

Nah, sekarang kalian telah mengetahui bahwa pertengkaran, perkelahian, tawuran, dan sejenisnya adalah perbuatan tidak terpuji. Pelakunya harus mempertanggung jawabkan di dunia dan di akhirat.





KEGIATAN 4

Carilah bukti-bukti yang menguatkan bahwa pertengkaran itu merusak kehidupan berupa berita di koran, televisi, internet, maupun kejadian nyata di sekitar kalian.

5. Hikmah Pelarangan Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

Siswa budiman, pada hakikatnya jika Allah Swt. melarang suatu perbuatan, hal itu bukan karena untuk membatasi dan mengekang manusia. Akan tetapi, di balik larangan-larangan tersebut tersimpan hikmah yang luar biasa bagi manusia sebagai tanda Allah Swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

a. Hikmah larangan minuman keras:

Minuman keras mengandung bahaya yang sangat besar, di antaranya ialah:

1. Bahaya terhadap kesehatan,
2. Bahaya terhadap akal,
3. bahaya terhadap harta benda,
4. Bahaya terhadap masyarakat,
5. bahaya terhadap jiwa
6. bahaya terhadap agama karena dapat merusak ibadah

b. Hikmah larangan judi:

1. Terhindar dari kerusakan yang bersifat agamis (lupa ibadah pada Allah Swt. berkurangnya iman,)
2. Terhindar dari kerusakan yang bersifat duniawi (menimbulkan permusuhan diantara penjudi, merusak rumat tangga, menimbulkan kemiskinan, pekerjaan/belajarn terlantar dan lain-lain.)

c. Hikmah larangan pertengkaran:

1. Hidup saling mengenal dan mengasihi.
2. Membuat masyarakat hidup aman
3. Ttercipta rasa damai)



D. IKHTISAR

1. Minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol atau bahan psikoaktif sehingga dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Judi adalah setiap permainan yang memiliki harapan menang, tetapi hanya bergantung pada peruntungan yang tidak dapat direncanakan atau diperhitungkan lebih dulu. Pertengkaran sering disebut juga konflik berupa perselisihan yang bersifat permusuhan dan membuat suatu hubungan tidak berfungsi dengan baik.
2. Minuman keras, *khamr*, dan zat-zat yang memabukkan adalah haram karena termasuk perbuatan keji.
3. Judi menyebabkan seseorang senantiasa berkhayal, malas bekerja, memiliki harapan semu, dan lalai terhadap tugas utamanya.
4. Pertengkaran menyebabkan saling bermusuhan, permasalahan tidak terselesaikan, pemutusan tali silaturahmi, serta terdapat korban, timbul rasa dendam, dan sebagainya.
5. Allah Swt. sangat mengasihi manusia sehingga melarang minum-minuman keras, berjudi, dan bertengkar karena ketiga perbuatan tersebut sangat merugikan dan membahayakan manusia.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 5

- a. Bacalah ketiga kisah yang bersumber dari buku Nasihat Diri: 1000 Kisah Hikmah dan Kata Mutiara Penyejuk Jiwa berikut!
- b. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pada hikmah dari kisah tersebut.

Jebakan “Kecil” Bernama Miras!

Alkisah, ada seorang pemuda alim yang sangat rajin beribadah dan tidak pernah berbuat maksiat. Begitu alimnya sampai-sampai iblis berusaha keras menjerumuskan pemuda ini ke dalam perbuatan dosa.

Suatu hari, seorang wanita cantik, yang tampak menggendong bayi, mengetuk pintu rumahnya untuk meminta tolong. Begitu rumah dibuka, wanita itu mengambil kunci pintu dan membuangnya keluar. Wanita itu kemudian menawarkan tiga penawaran yang harus dipilih si pemuda. Jika si pemuda tidak mau memenuhi permintaannya, wanita itu mengancam akan berteriak dan menuduhnya melakukan hal yang tidak pantas.

Permintaan pertama, wanita itu mengajak hubungan intim selayaknya suami istri. Kedua, wanita itu meminta si pemuda membunuh bayi yang dibawanya karena bayi itu tidak memiliki seorang ayah yang sah. Ketiga, wanita itu meminta pemuda itu meminum arak yang juga dibawa olehnya.

Pilihan pertama langsung ditolak karena berzina termasuk dosa besar. Permintaan kedua juga sama, membunuh tanpa alasan termasuk dosa besar, sehingga tidak mungkin dipenuhinya. Pilihan ketiga, sekalipun dosa, tapi hanya merugikan diri sendiri dan tidak merugikan orang lain. Setelah dipikir-pikir, pilihan terakhir terasa paling kecil risikonya dibanding harus diarak massa karena perbuatan asusila.

Singkat cerita, sang pemuda memilih meminum arak. Seteguk dua teguk sampai akhirnya mabuk. Dalam keadaan mabuk, pemuda alim ini tidak mampu mengontrol diri hingga kemudian malah berzina dengan wanita cantik di hadapannya. Setelah melakukan dosa besar kedua, si wanita merayunya menghilangkan nyawa sang bayi hingga perbuatan yang mustahil dilakukan dalam keadaan sadar pun terjadi.

Iblis yang membuat skenario kedatangan wanita tersebut pun menang. Akibat menoleransi kesalahan kecil, terjadi keburukan yang lebih besar. Manusia umumnya memang tidak jatuh karena batu besar yang mengadang dan terlihat jelas, tapi sangat mungkin tersandung batu-batu kecil.

(dikutip dari www.republika.co.id)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya meyakini Allah Swt. melarang minuman keras untuk kebaikan manusia. | | | | |
| 2. | Saya meyakini Allah Swt. melarang judi untuk kebaikan. | | | | |
| 3. | Saya meyakini Allah Swt. melarang pertengkaran untuk kebaikan manusia. | | | | |
| 4. | Saya meyakini Allah Swt. menjadikan manusia untuk saling mengenal dan menjaga kedamaian. | | | | |
| 5. | Saya percaya minuman keras bisa menyebabkan terjadinya perbuatan maksiat yang lainnya. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya menghindari pergaulan dengan teman yang senang minuman keras. | | | | |
| 2. | Saya menghindari bergaul dengan teman yang senang berjudi. | | | | |
| 3. | Saya menghindari bergaul dengan teman yang senang bertengkar. | | | | |
| 4. | Saya membangun persahabatan dengan teman-teman yang baik. | | | | |
| 5. | Saya berusaha menasehati teman yang senang minum-minuman keras, berjudi atau bertengkar. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Arti dari lafal الخمر adalah

- A. memabukkan
- B. minuman keras
- C. judi
- D. pertengkaran

2. Perhatikan hal-hal berikut!

- (1) minuman keras
- (2) bertengkar
- (3) berjudi
- (4) membunuh

Larangan dalam Q.S. al Maidah/5: 90 adalah nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) melalaikan Allah Swt.
- (2) menghabiskan tabungan
- (3) merusak mental
- (4) merusak fisik
- (5) menambah musuh

Dampak minuman keras ditunjukkan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (3) dan (4)
- C. (2), (3) dan (4)
- D. (3), (4) dan (5)

4. Fulan ingin memiliki uang banyak melalui judi. Namun ia kalah dan menuduh lawannya curang. Akhirnya timbul perkelahian. Fulan terluka sehingga dibawa ke rumah sakit.

Kesimpulan cerita adalah bahwa judi akan

- A. merugikan diri sendiri dan orang lain
- B. menyebabkan uang istri menjadi habis
- C. memunculkan kecurangan lawan
- D. menghabiskan biaya rumah sakit

5. Perhatikan pernyataan tentang judi berikut!

- (1) boleh dilakukan jika terpaksa
- (2) harus dihindari
- (3) meracuni pikiran orang
- (4) boleh dilakukan jika sudah dewasa

Hal-hal terkait judi yang benar ditunjukkan nomor... .

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (1)

6. Berjudi dan mengundi nasib dilarang agama sebagaimana tercantum dalam surah Al Mā'idah ayat ...

- A. 31
- B. 32
- C. 89
- D. 90

7. Di kalangan pelajar sering terjadi pertengkaran disebabkan hal-hal sepele. Hal itu menyebabkan perasaan sakit hati. Dampak negatif dari pertengkaran adalah

- A. menyita waktu
 - B. menghabiskan energi
 - C. kehilangan pengaruh
 - D. memiliki musuh
- Perhatikan tabel berikut!

8. Perhatikan tabel berikut!

| Perilaku yang dilarang Allah Swt. | Dalil Naqli |
|-----------------------------------|-----------------------|
| 1. minuman keras | A. Az-Zukhruf ayat 58 |
| 2. berjudi | B. al Maidah ayat 90 |
| 3. pertengkaran/pembunuhan | |
| 4. mengundi nasib | |

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah

- A. 1 dan A
- B. 2 dan B
- C. 3 dan B
- D. 4 dan A

9. Perhatikan narasi berikut!

Sewaktu pulang sekolah Andi dipukul siswa SMP X tanpa tahu penyebabnya. Andi kemudian bercerita kepada teman-teman sekolahnya. Untuk mewujudkan rasa solidaritas, mereka menyerang siswa SMP X.

Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan teman-teman Andi?

- A. Ikut tawuran sebagai wujud solidaritas.
- B. Mengantarkan Andi membalas dendam.
- C. Menyelesaikan permasalahan dengan damai.
- D. Mencari oknum siswa SMP X untuk dipukul.

10. Perhatikan narasi berikut!

Seorang buruh bangunan diajak berjudi oleh kawannya. Berulang kali judi ia tak pernah menang sehingga uangnya habis. Sikap yang seharusnya dilakukan adalah

- A. mengakhiri judi pada saat menang
- B. meneruskan judi sampai menang
- C. bertaubat setelah menang judi
- D. menolak untuk berjudi

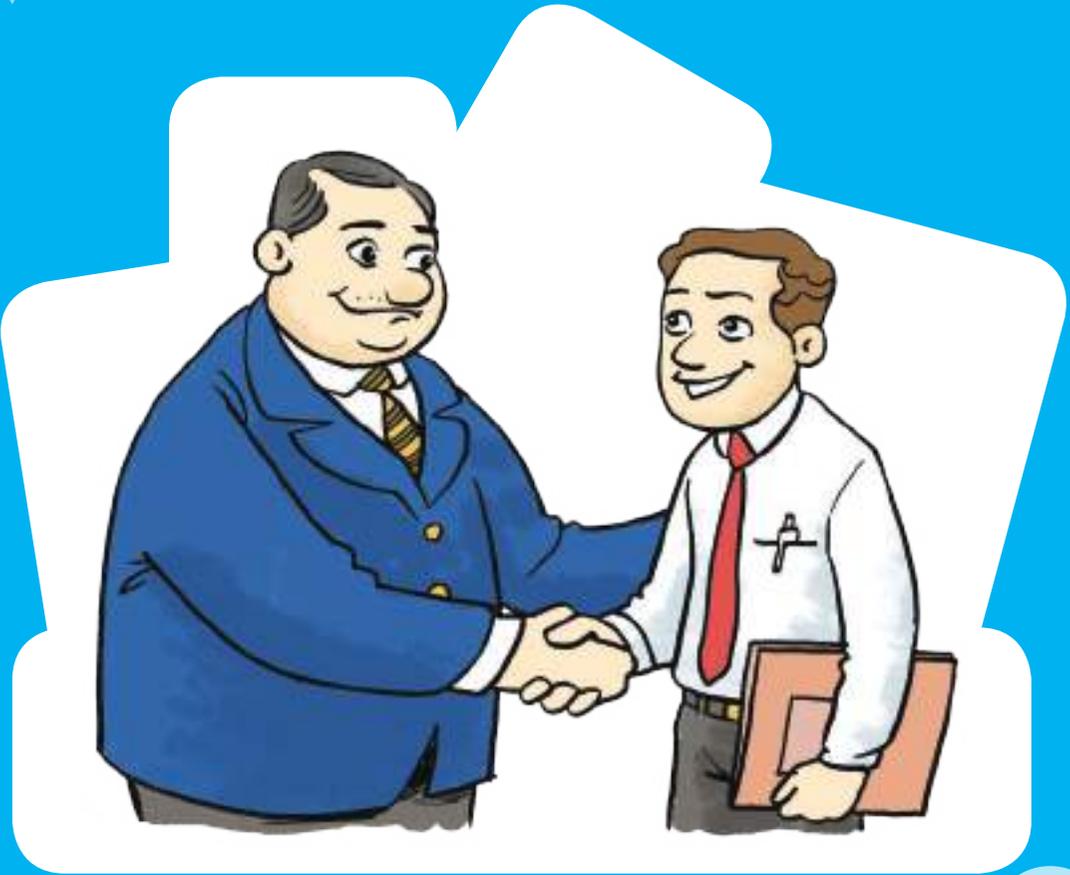
II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga jenis barang yang tergolong *khamr*!
2. Sebutkan tiga cara menghindari pertengkaran!
3. Jelaskan dua dampak negatif minuman keras, judi, dan pertengkaran!

4. Tulis isi kandungan Q.S. Al Maidah ayat 90!
5. Tulis isi kandungan Q.S. Az-Zukhruf ayat 58!

H. AKTIF BERKREASI

1. Carilah artikel atau berita tentang dampak judi, minuman keras, dan pertengkaran.
2. Jalinlah pertemanan dengan orang lain. Carilah minimal 10 teman di sekolah, luar sekolah, dan teman di sekitar tempat tinggal kalian. Tunjukkan bukti kepada guru bahwa kalian telah berteman dengan mereka secara intensif.



BAB IV

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Perilaku Jujur dan Adil



INFOGRAFIS



Menjadi Pribadi Berintegritas



Berperilaku Jujur
Berkata Benar
Sama antara Perbuatan dan Perkataan
Tidak berlaku curang



Bersikap Adil
Memiliki standar yang sama
Berlaku seimbang
Bersikap Proporsional





A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, bacalah cerita pendek berikut! Cerita ini digubah ulang dari karya Dimas A. yang berjudul, “Kisah Teladan Tentang Kejujuran” di www.penuliscilik.com.

Pada suatu hari, Dimas dan kawan-kawannya akan bermain bola bertanding melawan tim kampung sebelah. Seperti biasa, Dimas dan kawan-kawannya mengumpulkan uang untuk dibelikan makanan dan minuman sebagai bekal bertanding. Saat itu Andi mendapat tugas ini, karena ia merasa tidak enak badan. Sewaktu tim Dimas menuju lapangan bola, Andi mengambil jalan yang berbeda untuk belanja.

Sampai babak pertama selesai, Andi belum datang. Andi baru datang di akhir pertandingan. Itu pun dengan tangan hampa. Ia meminta maaf kepada teman-temannya karena telah menghilangkan uang mereka.

Esok harinya, Dimas didatangi Arman dengan sebuah video. Di video itu terlihat Andi sedang menyembunyikan uang dibalik sebungkah batu di dekat lapangan bola. Andi tampak mengenakan baju yang dipakainya kemarin.



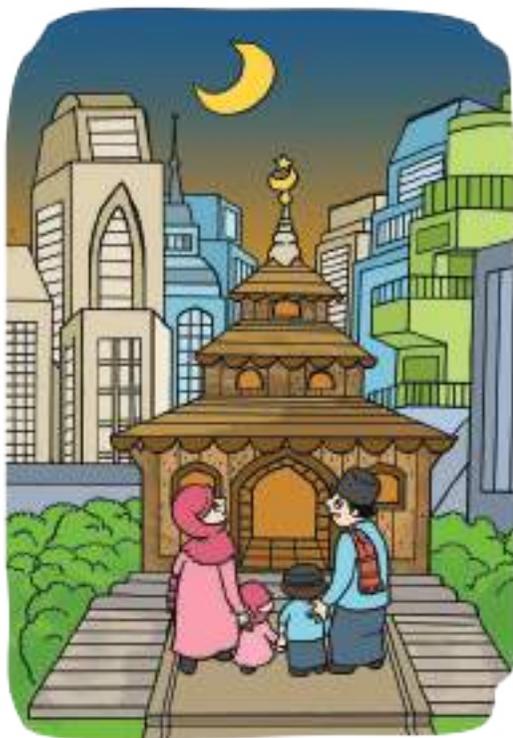
KEGIATAN 1

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok. Perasaan seperti apakah yang dirasakan Andi ketika ia menyembunyikan uang yang dipercayakan kepadanya? Bagaimanakah dampak perbuatan Andi terhadap pertemanan di antara mereka?

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Hadiah untuk anak berbakti
Pergi ke Makkah ibadah haji
Wahai kawanku yang baik hati
Siapa yang selalu dipuji



Kitab Al-Qur'an Arab hurufnya
Ilmu tajwid pedoman membacanya
Nabi Muhammad itulah dia
Gelar Al-Amin jadi miliknya

Salat jamaah bersama-sama
Datang terlambat masbuq namanya
Marilah kawan kita semua
Jujur seperti sang nabi kita

Iman pada malaikat rukun kedua
Akhlak terpuji menjadi buahnya
Sejak Nabi Muhammad berusia muda
Sikap jujur jadi kepribadiannya

Datangnya sore setelah asar
Salat magrib amalan agama
Marilah kawan kita belajar
Bersikap adil pada sesama



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Jujur dan Adil

Jujur berarti berkata benar. Seseorang dikatakan jujur apabila ia berkata sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini meliputi sesuatu yang dipikirkan dalam hati atau pikiran, perbuatan yang dilakukan, dan informasi atau obyek yang dikatakan. Dengan demikian yang disebut jujur adalah perilaku yang mencerminkan kesesuaian antara hati/pikiran, perkataan dengan kenyataan.

Seseorang yang tidak sesuai antara hati dan perkataannya disebut tidak jujur. Misalnya kita menyanggupi datang sewaktu diundang oleh teman, padahal dalam hati kita mengatakan tidak akan datang karena berbarengan dengan kegiatan lain. Karena tidak ingin mengecewakan teman, kita kemudian menyatakan akan datang. Ini merupakan suatu ketidakjujuran.

Demikian juga jika tidak sesuai antara perkataan dengan perbuatan. Kita mengatakan akan datang, tapi kenyataannya kita tidak datang tanpa alasan yang jelas. Kadang alasan yang disampaikan berupa alasan yang dibuat-buat, padahal sebenarnya ia tidak datang karena memang tidak ingin datang. Ini juga merupakan bentuk ketidakjujuran.

Bentuk ketidakjujuran berikutnya adalah tidak sesuainya perkataan dengan obyek yang dikatakan. Misalnya kita diundang teman, sedangkan kita tidak bisa hadir pada waktu yang ditentukan, kemudian membuat alasan yang tidak benar. Misalnya sakit, padahal tidak sakit. Bentuk ketidakjujuran ini disebut dengan bohong, karena mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Siswa yang jujur dalam belajar memiliki sikap yang konsisten antara perkataan dan perbuatan. Ketika ia menghendaki keberhasilan studi, maka ia akan belajar giat dan rajin. Bukan dengan cara menyontek atau berbuat curang. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan dan perbuatan.

Adapun kata “adil” merupakan serapan dari kata dalam bahasa Arab

'adala yang berarti lurus dan sama. Seseorang dikatakan adil apabila ia bersikap benar, berpihak pada kebenaran, dan menggunakan ukuran yang sama dalam menilai kebenaran. Pengertian ini selaras dengan arti kata "adil" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yakni 1) tidak berat sebelah/ tidak memihak; 2) berpihak kepada kebenaran; dan 3) sepatutnya/tidak sewenang-wenang.



Gambar 4.1 :
Wasit disebut adil apabila menjadikan aturan permainan sebagai ukuran kebenaran dan tidak berpihak kepada salah satu tim

Misalnya seorang wasit sepak bola. Ia dikatakan adil apabila mengambil keputusan dengan benar sesuai aturan pertandingan, tidak memihak salah satu kesebelasan, serta menggunakan ukuran yang sama dalam mengambil keputusan. Jika wasit tersebut mengabaikan aturan permainan yang menjadi ukuran kebenaran, dan berpihak pada salah satu kesebelasan, maka wasit tersebut dikatakan telah berlaku sewenang-wenang atau disebut zalim.

2. Ajaran Islam tentang Jujur dan Adil

a. Jujur

Agama Islam sangat menekankan agar bersikap jujur. Jujur merupakan konsekuensi logis dari keimanan seseorang, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Aḥzāb/33: 70 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

Pesan moral dari ayat tersebut adalah agar seorang mukmin bersikap jujur dengan berkata benar. Seseorang yang beriman kepada Allah Swt. tentu berkepribadian jujur. Ia meyakini bahwa semua perkataan yang keluar dari dirinya dilihat dan didengar oleh Allah Swt. Apapun perkataannya akan dicatat sebagai amal perbuatan yang dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak.

Kejujuran akan membimbing dan mengarahkan seseorang ke jalan kebaikan, sebaliknya perkataan dusta akan mengarahkan ke jalan keburukan, seperti sabda Nabi saw berikut ini.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صَدِيقًا. وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَالْمُسْلِمُ)

Dari Abdullah Bin Masud r.a. "Sesungguhnya sikap jujur itu akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Sungguh seorang laki-laki bersikap jujur hingga tercatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Sedang sifat dusta itu membawa kepada keburukan dan keburukan membawa ke neraka. Sungguh seorang laki-laki berkata dusta hingga tercatat di sisi Allah sebagai orang yang dusta" (H.R. Bukhari dan Muslim)



KEGIATAN 2

Dalam kehidupan sehari-hari tentu dapat kita temukan bukti kebenaran hadis Nabi tersebut. Diskusikan dengan teman satu kelompokmu lalu buatlah contoh berdasarkan pengalaman tentang kejujuran yang membawa kepada kebaikan dan kedustaan yang membawa kepada keburukan!

b. Adil

Adil merupakan sifat yang sangat ditekankan dalam Islam. Allah Swt. menegaskan di dalam Q.S. al-Mā'idah/5:8 bahwa keadilan merupakan salah satu sifat yang dekat kepada takwa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (٨)

"Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ada tiga dimensi makna adil;

1) Kesamaan

Adil bermakna kesamaan berarti memberikan perlakuan yang sama kepada semua orang, meskipun berbeda latar belakang sosial, ekonomi, maupun politik. Kita tidak boleh membedakan perlakuan terhadap orang lain karena memiliki latar belakang yang berbeda.



Misalnya apabila ada seseorang yang melakukan kesalahan, maka ia harus dihukum sesuai kesalahannya, tidak peduli apa latar belakang orang yang melakukan kesalahan itu. Apakah dia anak seorang pejabat, anak konglomerat, maupun masyarakat biasa, semua harus diperlakukan secara sama. Sama-sama dihukum sesuai kesalahan yang dilakukan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Adalah tidak adil apabila kedudukan sosial seseorang menyebabkan dia terbebas dari hukuman atau mendapatkan perbedaan perlakuan dalam menjalankan hukuman.

2) Keseimbangan

Adil dalam konteks ini tidak mengharuskan kesamaan, namun terjadinya keseimbangan meskipun kadarnya berbeda. Dalam beberapa hal, keseimbangan diperlukan demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Contoh adil dalam makna seimbang dapat dilihat pada persoalan imam salat . Laki-laki bisa menjadi imam salat bagi jamaah laki-laki dan perempuan, sementara perempuan hanya boleh menjadi imam salat apabila jamaahnya perempuan saja. Ini tidak berarti Islam tidak adil, melainkan ada keseimbangan yang harus dijaga agar salat jamaah dapat terlaksana dengan tertib.

3) Proporsional

Dalam konteks ini adil bermakna menempatkan segala sesuatu pada tempatnya atau memberikan setiap hak kepada pemiliknya. Inilah yang disebut dengan proporsional. Jika seseorang tidak bertindak proporsional maka ia dapat dikatakan berlaku zalim.

Misalnya sewaktu ada antrian, yang datang lebih awal antri di depan, sedangkan yang datang lebih akhir antri di belakang sesuai dengan urutan kedatangan. Ini merupakan contoh sederhana dari makna adil dalam konteks proporsional. Sementara menyerobot antrian sehingga merugikan orang yang berhak mendapatkan antrian lebih dulu merupakan perbuatan zalim yang bertentangan dengan keadilan.



Gambar 4.2 :

Antri naik bus merupakan bentuk perilaku adil dengan memberikan hak orang yang datang lebih dulu untuk masuk terlebih dahulu ke dalam bus



KEGIATAN 3

Salin dan kerjakan tabel analisis perilaku adil berikut!

Carilah berita di media cetak ataupun online tentang perilaku adil ditinjau dari tiga dimensi maknanya!

| No | Dimensi makna adil | Uraian |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Kesaamaan | |
| 2. | Keseimbangan | |
| 3. | Proposional | |

3. Cara Mengembangkan Perilaku Jujur dan Adil

Sekarang ini, kita sering disuguhi berita atau kejadian yang bertentangan dengan nilai-nilai kejujuran dan keadilan. Jujur dan adil seolah menjadi barang yang langka. Sebaliknya perilaku yang bertentangan dengan kejujuran dan keadilan tampak menghiasi kehidupan kita sehari-hari.

Di sekolah misalnya, pada saat penilaian, baik penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester/tahun, maupun ujian sekolah, masih sering ditemukan perbuatan-perbuatan yang tidak jujur, mulai dari bertanya jawaban kepada teman sampai menyontek. Di bidang pemeritahan, kita juga sering disuguhi maraknya berita tentang korupsi, mulai dari tingkat pusat sampai daerah, yang merupakan bentuk ketidakjujuran dalam mengelola kekayaan negara.

Demikian juga dengan perilaku ketidakadilan. Kita sering dihadapkan pada tindakan-tindakan diskriminatif yang terjadi di sekitar kita. Misalnya memilih teman bermain berdasarkan status sosial, perbedaan perlakuan dikarenakan perbedaan status, berebut dalam antrian, dan lain-lain yang menunjukkan masih rendahnya kesadaran untuk berbuat adil terhadap sesama.



Gambar 4.3 :
Berani Jujur ketika ujian itu hebat dan bermartabat

Perilaku jujur dan adil memang harus dibangun, tidak tumbuh begitu saja dengan sendirinya. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangun perilaku jujur antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Melihat, dan Maha Mendengar terhadap segala perkataan dan perbuatan hamba-Nya. Dengan demikian setiap hamba akan selalu menjaga agar perkataan dan perbuatan yang dilakukannya adalah benar.
- b. Meyakini bahwa kejujuran dapat menimbulkan kepercayaan dari orang lain. Kepercayaan orang menjadi modal yang penting untuk meraih kesuksesan di masa depan. Banyak kisah sukses yang bersumber dari kepercayaan orang lain, demikian juga sebaliknya banyak kejatuhan atau kebangkrutan seseorang yang diakibatkan ketidakmampuan dalam menjaga kepercayaan orang.

- c. Terbiasa mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit dan berisiko ketika disampaikan. Tidak jarang kebenaran mengandung risiko, seperti merugikan pihak lain, menimbulkan perbedaan di kalangan masyarakat, atau berdampak negatif terhadap diri sendiri. Namun kebenaran itu tetap harus disampaikan dengan cara meminimalisir risiko yang mungkin bisa terjadi.
- d. Kritis terhadap berita bohong. Membiarkan sebuah berita atau perkataan yang tidak benar sama artinya dengan menyetujui kebohongan, maka sikap kritis terhadap berita bohong harus ditumbuhkan. Berita bohong harus dikritisi agar tidak menimbulkan fitnah di tengah masyarakat.
- e. Menghindari perkataan bohong meskipun hanya sebagai candaan. Satu kebohongan akan menyebabkan lahirnya kebohongan yang lain, maka sekecil apapun sebuah kebohongan harus dihindari.

Adapun cara yang dapat dikembangkan untuk membangun perilaku adil di antaranya adalah;

- a. Menerapkan standar yang sama terhadap semua orang tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya.
- b. Memperlakukan orang lain secara seimbang sesuai proporsinya masing-masing.
- c. Menghargai hak orang lain dan memberikan setiap hak kepada pemiliknya.



KEGIATAN 4

Perhatikan lingkungan di sekitarmu. Inventarisasi beberapa aktivitas yang bertentangan dengan kejujuran dan keadilan. Berikan saran bagaimana cara menyelesaikan masalah ketidakjujuran dan ketidakadilan yang ditemukan.

4. Fungsi dan Peran Perilaku Jujur dan Adil dalam Kehidupan

Sifat jujur dan adil ada di dalam sosok pribadi yang berintegritas. Integritas seseorang ditandai dengan kejujuran atau satunya kata dengan perbuatan. Seseorang yang berintegritas akan menjadikan kebenaran sebagai ukuran. Karena itu, seseorang yang berintegritas memiliki sifat jujur dalam dirinya sekaligus memiliki keberpihakan kepada keadilan.

Jujur dan adil yang menyatu dalam integritas diri memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan berkualitas yang diimpikan oleh semua orang. Hidup berkualitas diukur dari tercukupinya semua kebutuhan hidup seseorang, baik yang bersifat fisik, seperti sandang, pangan, dan tempat tinggal, ataupun kebutuhan akan rasa memiliki, kasih sayang, penghargaan, serta aktualisasi diri, yang bersifat psikis.

Sebagai seorang muslim, kebutuhan ini haruslah dibingkai dalam kerangka keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Artinya untuk memenuhi kebutuhan itu, seorang muslim harus mengedepankan nilai-nilai yang diajarkan Islam sehingga pemenuhan kebutuhan mendapatkan rida dari Allah Swt.

Di sinilah terletak peran integritas diri seorang muslim yang memiliki sifat jujur dan adil. Sifat jujur yang ada dalam dirinya akan selalu menjaga agar pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu diperoleh dengan benar, yakni dengan cara-cara yang dihalalkan oleh agama. Sedangkan sifat adil akan menjaga agar dalam upaya untuk pemenuhan kebutuhan itu tidak sampai merugikan hak orang lain.

Dengan demikian, akan tercipta masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Sejahtera dalam arti kebutuhannya terpenuhi dengan baik dan dengan cara yang baik. Sedangkan berkeadilan berarti pemenuhan kebutuhan itu tidak melanggar hak orang lain. Semua masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya tanpa ada satupun anggota masyarakat yang merasa terzalimi oleh kesejahteraan orang lain.

5. Manfaat Jujur dan Adil Bagi Masa Depan Generasi Muda Islam

Siswa yang budiman, apakah kalian memiliki akun media sosial (medsos)? *Facebook, Whatsapp, Twitter*, ataukah *Instagram*? Motivasi apakah yang paling dominan sewaktu kalian memposting status?

Jika kamu menjawabnya dengan kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain berarti jawabanmu tepat. Apakah kamu memenuhi kebutuhan itu dengan jujur dan adil? Mari kita pelajari indikator bermedia sosial secara jujur dan adil.

Salah satu kriteria jujur dan adil dalam bermedsos adalah dengan memasang foto profil dan identitas asli pemilik akun. Kamu tentu mengetahui banyak di antara para pegiat medsos yang tidak menggunakan identitas asli. Kadang ada yang merasa malu dan tidak percaya diri dengan identitas asli mereka. Karena itu mereka menggunakan identitas palsu demi mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya.

Seringkali medsos juga digunakan sebagai media penyebar berita bohong. Terkadang, untuk sekedar mendapatkan *like* atau supaya dianggap paling *update*, banyak pengguna medsos yang asal mengirim pesan yang diterimanya. Ia tidak berusaha memastikan terlebih dahulu berita yang diterima, apakah benar atau bohong.

Cara bermedsos seperti ini tentu sangat merugikan pihak lain. Potensi penipuannya cukup tinggi. Tentu kamu sudah sering membaca berita tentang penipuan melalui medsos. Selain itu bermedsos seperti ini juga melanggar hak-hak orang lain, seperti hak untuk memperoleh informasi yang benar, hak untuk terjaga privasinya, dan sebagainya.



Gambar 4.4
Memiliki akun Facebook dengan nama dan foto asli merupakan bentuk kejujuran

Jika sifat jujur dan adil sudah terpatry dalam diri seseorang, ia tidak akan melakukan berbagai kebohongan dalam bermedsos. Ia juga tidak akan menyebarkan berita-berita yang tidak berintegritas. Di masa depan, dibutuhkan sifat jujur dan adil dalam bermedsos. Berperilaku jujur dan adil dalam bermedsos ini dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, damai, dan sejahtera.



KEGIATAN 5

Perhatikan lingkungan di sekitarmu. Inventarisasi beberapa aktivitas yang bertentangan dengan kejujuran dan keadilan. Berikan saran bagaimana cara menyelesaikan masalah ketidakjujuran dan ketidakadilan yang ditemukan.

D. IKHTISAR

1. Perilaku jujur dan adil sangat ditekankan oleh agama Islam. Jujur adalah berkata benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Sedangkan adil adalah bersikap benar, berpihak pada kebenaran, dan menggunakan ukuran yang sama dalam menilai kebenaran.
2. Kejujuran akan membimbing dan mengarahkan seseorang ke jalan kebaikan, sedangkan keadilan akan membimbing masyarakat menuju keseimbangan dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan.
3. Sikap jujur dan adil harus dibangun. Sikap ini tidak tumbuh begitu saja dalam pribadi seseorang. Cara membangunnya adalah dengan membiasakan berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.

4. Melalui sifat jujur dan adil akan terbangun keseimbangan di masyarakat. Masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang benar tanpa merugikan pihak lain. Dengan demikian, akan tercipta masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Umar dan Penggembala Kambing

Alkisah suatu hari Sayyidina Umar Bin Khattab berkeliling meninjau wilayah perkampungan. Di tengah perjalanan, Umar melihat bocah kecil yang sedang menggembala puluhan kambing.

Dalam benaknya, Umar ingin menguji kepintaran bocah kecil penggembala kambing itu. Umar lalu mendekat dan mengutarakan niatnya untuk membeli seekor kambing yang digembala bocah itu.

“Nak, kambingmu saya beli satu, boleh?” Tanya Umar mengawali perbincangannya.

“Saya ini seorang budak, saya tidak memiliki kewenangan untuk menjual kambing ini. Semua kambing milik majikan saya, Tuan.” Jawab bocah penggembala dengan kejujurannya

“Meski milik majikanmu, kalau saya beli satu nanti kamu laporkan kepada majikanmu bahwa kambing yang kamu gembala dimakan macan satu ekor,” timpal Umar menguji dengan pura-pura mengajari sikap berbohong.

Dalam pikiran Umar, bocah ini pasti akan melepaskan satu ekor untuk dijual kepadanya. Namun tak diduga bocah kecil itu memberikan jawaban lain.

“Saya tidak mau melakukan itu, Tuan, karena semuanya nanti bisa kelihatan. Meski juragan pemilik kambing tidak tahu, tetapi Allah mengetahui yang saya lakukan.

Mendengar jawaban itu, Sayyidina Umar seketika menangis seraya menepuk-nepuk bangga pundak bocah itu.

Sumber: dari www.nu.or.id

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin perbuatan saya diketahui Allah Swt. | | | | |
| 2. | Saya yakin perbuatan yang saya lakukan dibalas di akhirat. | | | | |
| 3. | Saya berdoa agar menjadi orang yang jujur. | | | | |
| 4. | Saya berdoa agar menjadi orang yang adil. | | | | |
| 5. | Saya yakin bahwa orang jujur dan adil akan mendapat balasan. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memasang foto profil asli pada akun FB saya. | | | | |
| 2. | Sebelum saya mengirim berita di medsos, saya memastikan lebih dahulu bahwa berita itu benar. | | | | |
| 3. | Saya menyapa semua teman saya ketika bertemu. | | | | |
| 4. | Saya antri dengan tertib ketika mau naik angkutan umum. | | | | |
| 5. | Saya memberikan tempat duduk saya di angkutan umum kepada orang tua yang tidak mendapat tempat duduk. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) berkata benar
- (2) berpihak pada kebenaran
- (3) sama antara kata dan perbuatan
- (4) bertindak secara proporsional

Pengertian jujur ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) berpihak pada kebenaran
- (2) bersikap tidak memihak
- (3) bersikap benar
- (4) berkata benar

Arti adil ditunjukkan oleh pernyataan nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

3. Berikut ini yang termasuk contoh perilaku jujur adalah

- A. sewaktu ditanya siapa yang memecahkan kaca, Andi berkata tidak tahu karena ia tidak ada di tempat kejadian, meskipun sebenarnya ia sudah diberi tahu oleh teman-temannya
- B. sewaktu Andi terlambat masuk kelas, ia diberi sanksi untuk membersihkan ruang guru. Ia mendapatkan sanksi yang sama dengan murid lain, meskipun Andi putra dari guru yang mengajar di sekolah tersebut
- C. sewaktu diajak belajar bersama, Andi mengatakan insya Allah Swt.

akan datang walaupun sebenarnya Andi tidak punya keinginan untuk datang. Andi merasa tidak wajib datang karena sudah berkata insya Allah Swt.

D. sewaktu diajak teman-temannya untuk kemah, Andi mengatakan tidak bisa karena harus menunggui ibunya yang sedang dirawat di rumah sakit. Sudah tiga hari ibunya dirawat karena sakit tipus

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu ketika, ada kerja bakti membersihkan kelas. Sebagai ketua kelas, Fatimah membagi pekerjaan sesuai tugas masing-masing. Siswa laki-laki bertugas mengeluarkan dan memasukkan meja dan kursi dari dan ke luar ruangan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas menyapu dan mengepel ruangan.

Pandangan yang tepat pada ilustrasi tersebut adalah, Fatimah

- A. membeda-bedakan tugas antara laki-laki dan perempuan
- B. berpihak pada siswa perempuan dengan memberikan tugas yang ringan
- C. berbuat adil karena membagi tugas sesuai dengan kata hatinya
- D. berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Dalam rangka perayaan Iduladha , semua siswa SMP AL-IKHLAS membayar iuran untuk membeli seekor sapi sebagai hewan kurban. Pada saat pendistribusian, panitia hanya membagikan daging kurban kepada siswa yang tidak mampu. Tidak semua yang membayar iuran mendapatkan bagian daging kurban.

Sikap panitia kurban ini sudah sesuai dengan dimensi makna adil, yaitu

- A. kesamaan
- B. keseimbangan
- C. keterkaitan
- D. proporsional

6. Perilaku berikut ini yang menunjukkan dimensi makna adil dalam kesamaan adalah
- A. tidak membedakan latar belakang seseorang
 - B. memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
 - C. memberikan hak kepada pemiliknya
 - D. mempertimbangan keseimbangan segala sesuatu
7. Berikut ini yang bukan cara mengembangkan perilaku jujur adalah... .
- A. meyakini bahwa kejujuran dapat menimbulkan kepercayaan dari orang lain
 - B. terbiasa mengatakan kebenaran meskipun terkadang mengandung risiko yang sulit
 - C. terbiasa mengatakan kebenaran kecuali dalam keadaan terpaksa atau sekedar untuk bercanda
 - D. terbiasa menanyakan sumber berita, jika mendapatkan informasi
8. Berikut ini yang tidak termasuk cara untuk mengembangkan perilaku adil adalah
- A. menerapkan standar yang sama terhadap semua orang.
 - B. memperlakukan semua orang dengan perlakuan yang sama
 - C. memperlakukan orang lain secara seimbang sesuai proporsinya
 - D. menghargai dan memberikan setiap hak kepada pemiliknya
9. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Arman memiliki akun *Facebook*. Ia memasang foto orang lain hasil unduhan di *google* agar tampak lebih keren dan percaya diri. Ia juga menggunakan nama yang berbeda di akunnya. Menurutnya nama aslinya terlalu kampungan.
- Pandangan yang tepat tentang perilaku Arman adalah
- A. tidak masalah karena Facebook sekedar untuk seru-seruan
 - B. ingin meniru Arman karena tampak lebih keren dan gaul
 - C. tidak masalah karena banyak yang seperti Arman
 - D. Arman melakukan perbuatan yang tidak jujur

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Rini memiliki banyak grup *whatsapp*. Ada grup alumni SD, grup kelas, grup anak kampung, dan masih banyak grup yang lain. Setiap kali mendapat berita dari temannya, baik di grup maupun melalui jaringan pribadi, Rini langsung mengirim berita itu ke semua grup. Rini ingin dinilai sebagai sosok yang paling *update* di grup yang dimilikinya. Pandangan yang tepat terhadap perilaku Rini adalah

- A. perilaku Rini sudah tepat, karena semakin *update* semakin banyak yang memuji
- B. Rini seharusnya meneliti dulu kebenaran berita yang diterimanya sebelum dikirim ke orang lain
- C. Rini sudah berbuat adil karena semua grup dikirim berita tanpa membeda-bedakan di antara mereka
- D. Rini sudah berbuat kebaikan karena mungkin informasi yang dikirim sangat diperlukan orang lain

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

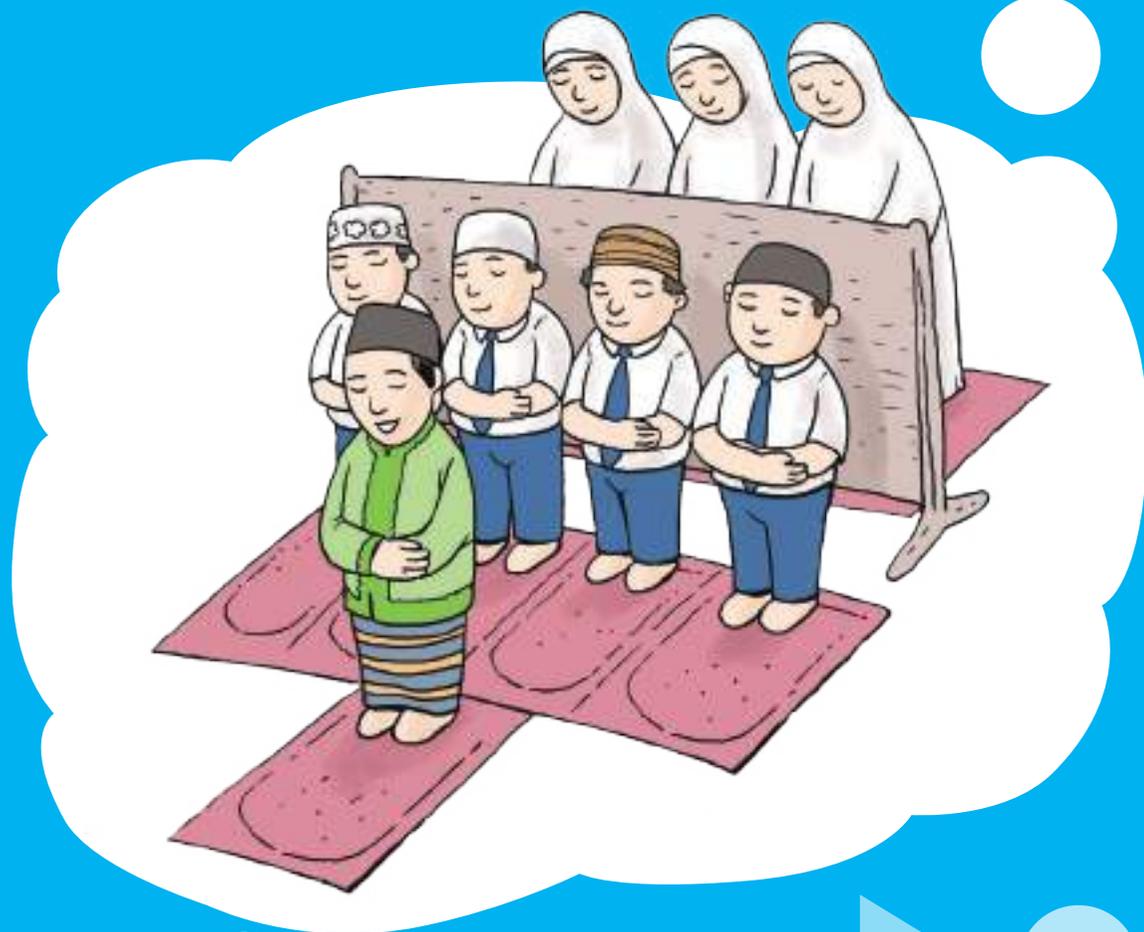
1. Rasulullah saw pernah bersabda bahwa sikap jujur akan membawa kepada kebaikan sedang sifat dusta itu membawa kepada keburukan. Buatlah satu contoh tentang sabda tersebut!
2. Salah satu makna adil adalah bersikap proporsional yakni menempatkan sesuatu pada tempatnya atau memberikan hak pada yang berhak memilikinya.
Berikan satu contoh tentang makna adil ini!
3. Sikap jujur tidak tumbuh begitu saja dalam diri seseorang, melainkan harus dibangun sehingga menjadi kebiasaan.
Berikan contoh cara membangun sikap tersebut!
4. Setiap orang harus mengedepankan nilai-nilai keadilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
Berikan satu contoh tentang hal tersebut!

5. Di era sekarang ini, sepertinya tidak ada orang yang tidak memiliki akun media sosial. Sayangnya seringkali mereka bermedia sosial tanpa mengedepankan nilai-nilai kejujuran.

Bagaimanakah caranya agar hal tersebut bisa dihindari?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah bahan presentasi yang menarik yang menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil! Boleh menggunakan kertas, slide power point, ataupun media presentasi yang lain!
2. Buatlah resolusi perbuatan yang menunjukkan sikap jujur dan adil dalam satu kalimat. Bingkailah resolusi itu dan letakkan di kamar kalian. Fotolah bingkai resolusi yang tertempel di kamar dan kirimkan kepada Bapak/Ibu guru PAI sebagai laporan!



BAB V

**Salat Sunah Berjamaah dan
Munfarid: Semakin Dekat
dengan Allah Swt.**



Salat Sunnah



Ketentuan

Macam-macam

Tata Cara

Membiasakan



Ketentuan

Macam-macam

Tata Cara

Membiasakan

Fungsi

1. Menyempurnakan salat fardu.
2. Cerminan ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Diuraikan permasalahan dan pemecahan masalah.
4. Dibukakan pintu rizki.
5. Menghapus dosa-dosa.
6. Menambah keberkahan hidup.
7. Jiwa menjadi tenang dan tenteram.

Meyakini bahwa itu adalah perintah Allah Swt. sehingga lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Terbiasa dan memunculkan karakter: religius, peduli pada orang lain, semangat gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, simaklah cerita berikut dan renungkanlah kisah seorang tukang becak bernama Trimo yang berhasil menunaikan ibadah haji!

Penghasilan Pak Trimo Rp. 800.000 selama sebulan. Jika dihitung, penghasilan itu hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Namun, Pak Trimo memiliki keinginan untuk menunaikan rukun Islam kelima. Beliau selalu melaksanakan salat duha setiap hari secara rutin dan memperbanyak doa .

Allah Swt. mengabulkan doa-doa Pak Trimo, beliau mendapatkan rezeki yang tak di sangka-sangka dari berbagai arah, mulai dari panggilan orang pijit, penumpang becak, membantu membuang sampah dan sebagainya.

Uang hasil jerih payah Pak Trimo diberikan kepada istri untuk dikelola. Pada suatu hari, sang istri memberitahu Pak Trimo bahwa mereka mempunyai uang yang cukup untuk membayar biaya ibadah haji. Pak Trimo sangat terkejut, tetapi istrinya meyakinkan bahwa Allah Swt. Telah membukakan pintu rezeki melalui salat duha yang rutin, Allah Swt. memudahkan jalan untuk ibadah haji (sumber: *www.wawker.com*)



KEGIATAN 1

- Bagaimana pendapatmu tentang kisah tersebut?
- Apa yang perlu kalian teladani dari kisah tersebut?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Akhir pekan pergi ke sawah
Siramlah sawah agar subur
Yuk salat sunah berjamaah
Syiar Islam bergaung luhur

Kain melilit di atas jemuran
tali jemuran itu sangat kuat
Salat munfarid itu sendirian
Marilah lakukan selagi sehat



Naik pesawat pergi ke Mekah
Janganlah lupa singgah ke Jedah
Ayo salat sunah berjamaah
Mari lakukan untuk ibadah

Pergi ke masjid bersama ayah
Sampai masjid mendirikan salat
Kalau kita rajin salat sunah
Kepada Allah semakin dekat

Sore hari kita pulang ke rumah
Sampai rumah bertemu saudara
Salat sunah munfarid banyak hikmah
Marilah lakukan dengan gembira



C. ṬALAB AL-'ILM

Siswa budiman, selain salat fardu (wajib) terdapat salat *taṭawu'* (perbuatan taat yang tidak wajib) atau sering disebut salat sunah. Salat *taṭawu'* merupakan salat yang dianjurkan oleh syariat untuk dilakukan sebagai tambahan dan penyempurna salat fardu jika memang ada salat yang tidak sempurna.

1. Pengertian Salat Sunah.

Salat sunah adalah salat yang apabila dilaksanakan mendapat pahala, sedangkan jika tidak melaksanakan tidak apa-apa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa orang yang melaksanakan salat sunah akan memperoleh pahala sedangkan orang yang tidak melaksanakannya tergolong orang kurang beruntung karena tidak mendapat tambahan pahala dari Allah Swt. Di sinilah kalian dapat merasakan betapa Allah Swt. sangat sayang kepada manusia. Banyak sekali amalan-amalan sunah yang dapat dikerjakan untuk mendapatkan penghargaan dari Allah Swt.

Apakah kalian sudah termasuk golongan orang yang senang melaksanakan salat sunah? Alhamdulillah, hal tersebut menjadi awal baik sebab sebaik-baik ibadah badan adalah salat. Di dalam salat berkumpul berbagai macam ibadah yang tidak terdapat pada amal lain, diantaranya, wudu, membaca Al-Qur'an, zikir dan salawat. Selain itu, terdapat larangan berbicara, berjalan, dan segala gerak gerik selain gerakan salat itu sendiri.

Tahukan kalian macam-macam salat sunah? Salat sunah ada yang berdiri sendiri ada pula yang mengiringi salat fardu. Pelaksanaan salat sunah ada yang dilakukan berjamaah, *munfarid* (sendiri) serta ada yang dapat dilaksanakan secara berjamaah maupun *munfarid*.

Macam-macam pelaksanaan salat sunah adalah sebagai berikut.

MACAM-MACAM PELAKSANAAN SALAT SUNAH

Salat Sunah yang Dilaksanakan Berjamaah.

- Idulfitri
- Iduladha
- Istiska
- Kusuf
- Khusuf

Salat sunah Yang Dilaksanakan berjamaah dan *munfarid*.

- Tarawih
- Witir
- Duha
- Tahajud
- Tasbih

Salat sunah Yang Dilaksanakan *munfarid*.

- Rawatib
- Istikharah
- Tahiyat masjid

Jenis salat sunah yang bisa diamalkan oleh umat Islam cukup banyak, bukan? Hal itu sangat berguna sebagai sarana kalian mendekatkan diri kepada Allah Swt.



KEGIATAN 2

- Berkelompok dengan anggota maksimal 4 orang.
- Amati gambar pelaksanaan salat sunah berjamaah atau munfarid!
- Tuliskan pertanyaan terkait gambar, setiap anggota kelompok menuliskan satu buah pertanyaan!
- Pilih satu pertanyaan terbaik.
- Diskusikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan membaca buku teks atau sumber belajar yang lain!

2. Salat Sunah yang Dilaksanakan Berjamaah

a. Salat Idulfitri

Salat Idulfitri adalah salat sunah yang dilakukan setiap tanggal 1 Syawal sesudah terbit matahari. Hukum melaksanakan salat Idulfitri adalah sunah *muakkad* (sangat dianjurkan).

Pengertian “*id*” adalah kembali. Maksud kata kembali adalah kalian kembali dihalalkan untuk berbuka pada siang hari, misalnya makan dan minum yang pada bulan Ramadan sebelumnya dilarang sudah dibolehkan kembali.

Pada hari Idulfitri disunahkan untuk mandi dan berhias menggunakan pakaian yang bersih. Pada hari ini juga disunahkan makan terlebih dahulu dan memperbanyak membaca takbir serta tahmid.

Ketentuan salat Idulfitri sebagai berikut.

- 1) Dilaksanakan berjamaah;
- 2) tidak didahului azan dan ikamah;
- 3) dilaksanakan dua rakaat;
- 4) membaca takbir tujuh kali pada rakaat pertama dan takbir lima kali pada rakaat kedua. Takbir tujuh kali tidak termasuk takbiratulihram dan takbir lima kali tidak termasuk takbir *intiqaal* saat berdiri dari sujud;
- 5) di sela-sela takbir disunahkan untuk membaca lafaz:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Maha suci Allah, dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan melainkan Allah. Allah Maha Besar.

- 6) imam mengeraskan bacaan; dan
- 7) setelah selesai salat Idulfitri dilanjutkan khotbah

Pelaksanaan salat Idulfitri sebagai berikut.

- 1) Imam salat mengawali dengan niat di dalam hati. Apabila niat diucapkan, bunyinya

أَصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Idulfitri dua rakaat kerana Allah taala."

- 2) Pada rakaat pertama setelah takbiratulihram dan membaca doa *iftitah* melakukan takbir tujuh kali. Di sela-sela takbir disunahkan membaca

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Maha suci Allah, dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan melainkan Allah. Allah Maha Besar.

- 3) Setelah melakukan takbir tujuh kali dilanjutkan membaca surah al-Fātiḥah dan salah satu surah dalam Al-Qur'an, diutamakan surah Qāf atau surah al-A'lā.
- 4) Kemudian, dilanjutkan rukuk, iktidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud, sujud kedua, dan berdiri untuk rakaat kedua.
- 5) Pada rakaat kedua membaca takbir lima kali.
- 6) Dilanjutkan membaca al-Fātiḥah dan salah satu surah dalam Al-Qur'an, diutamakan surah al-Qamar atau al-Gāsyiah.
- 7) Kemudian, dilanjutkan rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud kedua dan berdiri untuk rakaat kedua.
- 8) Mengakhiri salat dengan salam.
- 9) Dilanjutkan khotbah. Pembacaan khotbah ada yang dilakukan dua kali, ada pula yang satu kali. Pelaksanaan khotbah dua kali yaitu khotbah pertama membaca takbir sembilan kali dan khotbah kedua membaca takbir tujuh kali.

Para siswa yang budiman, sekarang kalian tahu bahwa salat Idulfitri diakhiri dengan khotbah, bukan? Oleh karena itu setelah pelaksanaan salat Idulfitri kalian jangan terburu-buru untuk pulang. Dengarkanlah khotbah yang disampaikan oleh khatib sebagai penyempurna salat.



Gambar 5.1 :
Anjuran bersalam-salaman dan saling memaafkan ketika selesai salat idul fitri

Setelah selesai salat dianjurkan untuk bersalam-salaman dan saling memaafkan. Kemudian pulang melalui jalan yang berbeda dari saat berangkat salat Idulfitri. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan silaturahmi dengan sanak saudara dan tetangga serta saling memberi maaf dengan ikhlas.

b. Salat Iduladha

Salat Iduladha atau sering disebut idul kurban adalah salat sunah yang dilakukan setiap tanggal 10 Zulhijah sesudah terbit matahari. Hukum melaksanakan salat Iduladha adalah sunah *muakkad* (sangat dianjurkan).

Ketentuan dan pelaksanaan salat Iduladha hampir sama dengan salat Idulfitri. Perbedaannya terletak pada bacaan niat jika dibunyikan, yaitu:

أَصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْأَضْحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Iduladha dua rakaat karena Allah taala.

c. Salat Istiska

Salat sunah istiska adalah salat yang dilakukan untuk meminta pertolongan Allah Swt. agar menurunkan hujan. Pada saat kemarau panjang, kalian dan para penduduk pada umumnya mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Maka kita dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui salat istiska.

Air merupakan sumber kehidupan yang sangat penting. Manusia dan makhluk hidup lain membutuhkan air untuk keberlangsungan hidup. Pada



Gambar 5.2
Pepohonan meranggas, pertanda musim
kemarau panjang

saat air bersih sulit diperoleh, kalian baru menyadari betapa pentingnya menjaga keseimbangan alam dan menggunakan air secara bijaksana. Air harus dimanfaatkan dengan baik dan dijaga dari setiap perbuatan yang merusak atau mengotorinya.

Salat istisqa sangat penting dilakukan sebagai sarana untuk merenungi apa yang selama ini kalian lakukan terhadap alam pemberian Allah Swt. Di samping itu salat istisqa dapat digunakan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa karena ternyata manusia sangat lemah, banyak berbuat kesalahan, serakah dan sebagainya.

Untuk itu, pelaksanaan salat istisqa hendaknya didahului dengan puasa selama empat hari berturut turut untuk menyucikan hati kita. Kemudian menuju ke tanah lapang dengan mengucapkan istigfar dan berzikir menyebut nama Allah Swt.

Pelaksanaan salat istisqa

- 1) Tidak didahului azan dan ikamah hanya seruan yang berbunyi:

الصَّلَاةَ جَامِعَةً

Mari salat berjamaah.

- 2) Imam memimpin salat yang pelaksanaannya sama seperti salat biasa.
- 3) Diawali dengan niat di dalam hati. Apabila niat diucapkan, bunyinya:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Aku menyengaja shalat sunnah minta hujan dua rakaat sebagai makmum karena Allah SWT.

- 4) Diakhiri dengan salam dan dilanjutkan khotbah. Khotbah yang pertama diawali membaca istigfar sembilan kali dan khotbah kedua diawali membaca istigfar sebanyak tujuh kali.

d. Salat Kusuf

Salat Kusuf adalah salat yang dilakukan saat terjadi gerhana matahari. Hukum melaksanakannya sunah muakkad. Pernahkah kalian mengalami gerhana matahari? Apakah kalian merasa takut dan bersembunyi di rumah atau ikut melaksanakan salat sunah Kusuf?



Gambar 5.3
Gerhana matahari total

Salat Kusuf dilaksanakan pada waktu mulai terjadi gerhana matahari sampai saat matahari kembali utuh seperti semula.

Pelaksanaan salat Kusuf sebagai berikut.

- 1) Memulai berniat di dalam hati yang jika diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْكُسُوفِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا (إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Kusuf dua rakaat (makmuman/imaman) karena Allah taala ."

- 2) Membaca takbiratulihram dan doa iftitah kemudian imam membaca surah al-Fātiḥah dan dilanjutkan membaca surah Al-Qur'an .
- 3) Melakukan rukuk dan membaca tasbih sebanyak-banyaknya.
- 4) Iktidal kemudian tangan bersedekap di dada dan membaca surah al-Fātiḥah serta surah Al-Qur'an yang lain.
- 5) Kembali rukuk dan membaca tasbih sebanyak-banyaknya.
- 6) Iktidal.
- 7) Melanjutkan sujud seperti biasa namun agak panjang dengan membaca doa-doa.
- 8) Duduk di antara dua sujud.
- 9) Sujud yang kedua lebih dipanjangkan.

- 10) Berdiri rakaat yang kedua, pada sujud terakhir rakaat kedua dianjurkan untuk memperbanyak istigfar dan membaca tasbih.
- 11) Diakhiri dengan salam kemudian khatib menyampaikan khotbah terkait dengan gerhana matahari.

e. Salat Khusuf



Gambar 5.4
Gerhana bulan

Salat Khusuf adalah salat yang dilakukan saat terjadi gerhana bulan yaitu sewaktu mulai terjadi gerhana bulan sampai saat bulan kembali utuh. Hukum melaksanakannya adalah sunah *muakkad* .

Pelaksanaan salat Khusuf tidak jauh berbeda dari salat khusuf, yang membedakan hanya pada bunyi niat, yaitu:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْخُسُوفِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا (إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Khusuf dua rakaat (makmuman/imaman) karena Allah taala.

3. Salat Sunah yang Dilaksanakan Berjamaah dan Munfarid\

a. Salat Tarawih

Salat Tarawih adalah salat yang dilaksanakan pada malam hari di bulan Ramadan yang dimulai setelah salat Isya sampai waktu fajar. Jumlah rakaat salat Tarawih beragam. Kalian dapat melaksanakan sebanyak 8 rakaat, 20 rakaat ataupun 36 rakaat. Perbedaan jumlah rakaat tersebut tidak perlu dipermasalahkan. Namun hal itu akan menambah wawasan kalian tentang keberagaman dan yang terpenting adalah kalian melaksanakan salat Tarawih semata-mata hanya mengharap rida dari Allah Swt.

Pelaksanaan salat Tarawih sebagai berikut.



Gambar 5.5 :
Shalat tarawih berjamaah

- 1) Dimulai dengan berniat dalam hati untuk salat Tarawih. Apabila dibaca berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat sunah tarawih dua rakaat karena Allah taala"

- 2) Takbiratul ihram, kemudian salat seperti biasa.
- 3) Diakhiri dengan salam.



KEGIATAN 3

- a. Berkelompok dengan anggota maksimal 4 orang.
- b. Masing-masing kelompok mendesain kegiatan proyek berupa simulasi kegiatan salat sunah berjamaah misalnya tarawih, Idulfitri dan lain-lain.
- c. Menentukan petugas misalnya siapa yang menjadi imam, khatib, jamaah salat dan sebagainya
- d. Tampilkan di depan kelompok lain secara bergantian

b. Salat Witir

Salat Witir adalah salat yang memiliki jumlah rakaat ganjil, paling sedikit satu rakaat dan paling banyak sebelas rakaat. Salat Witir sangat dianjurkan (sunah *muakkad*) yang dilakukan di bulan Ramadan atau bulan-bulan yang lain. Salat witir berfungsi sebagai penutup salat . Pelaksanaan salat witir dimulai setelah salat Isya sampai menjelang fajar.

Pelaksanaan salat Witir sama seperti salat biasa, namun umumnya dilakukan tiga rakaat dengan urutan dua rakaat dan satu rakaat sebagai berikut.

- 1) Berniat salat Witir di dalam hati dua rakaat atau satu rakaat. Jika diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةً مِنَ الْوَيْتْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya berniat salat sunah witir dua rakaat karena Allah taala

atau,

أُصَلِّي سُنَّةً رَكَعَةً الْوَيْتْرِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya berniat salat sunah satu rakaat witir karena Allah taala.

- 2) Takbiratul ihram, kemudian dilanjutkan tata urutan salat seperti biasa dua rakaat atau satu rakaat.

- 3) Diakhiri salam

c. Salat Duha

Salat Duha adalah salat yang dilaksanakan pada waktu pagi hari mulai saat memutihnya cahaya matahari pagi sampai sebelum waktu *istiwa'* (waktu saat matahari berada tepat di atas kepala).



Gambar 5.6 :
Berdoa setelah Salat Duha

Jumlah bilangan salat Duha antara dua sampai dua belas rakaat. Salah satu fungsi salat duha adalah untuk membuka pintu rizki. Kalian dapat melakukannya sebagai tanda syukur dan untuk mengetuk pintu langit, memohon limpahan rezeki dari Allah Swt. bagi seluruh umat manusia.

Pelaksanaan salat Duha adalah sebagai berikut.

- 1) Berniat salat Duha di dalam hati. Apabila diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat sunah Duha dua rakaat karena Allah taala"

- 2) Takbiratulihram dan dilanjutkan salat seperti biasa. Dianjurkan membaca surah asy-Syams pada rakaat pertama dan surah *ad-Duha* pada rakaat kedua.
- 3) Diakhiri salam kemudian berzikir dan membaca doa:

اللهم إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ . اللهم إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضَحَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ أُنِّي مَا أَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Ya Allah, sesungguhnya waktu duha adalah milik-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah andaikan rizqiku ada di langit maka turunkanlah, bila di bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, bila haram maka sucikanlah, bila jauh maka dekatkanlah. Dengan haqnya waktu duha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu. Berikanlah kepadaku apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba-Mu yang shaleh.

Para siswa budiman, kalian dapat memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk melakukan salat Duha. Mantapkanlah hatimu untuk memperbanyak salat Duha. Sesudah salat Duha, kalian boleh berdoa menggunakan doa yang tertulis tersebut atau dapat berdoa sesuai keinginanmu karena Allah Swt. pasti mengetahui dan akan mengabulkan doa kalian.

d. Salat Tahajud

Salat Tahajud adalah salat yang dilakukan pada malam hari setelah salat Isya sampai menjelang subuh. Adapun waktu yang paling utama adalah dua pertiga malam.

Tahukah kalian, salat ini sangat dianjurkan (sunah *muakkad*) dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Bisa jadi pada awalnya kalian akan merasa sangat berat untuk bangun malam kemudian melakukan salat sunah. Akan tetapi, jika kalian memiliki kemauan, berdoa kepada Allah Swt. untuk dibangunkan pada malam hari, lambat laun pasti kalian mampu. Apabila sudah terbiasa, kalian akan merasakan kenikmatan jiwa yang luar biasa karena Allah Swt. akan mengangkat kalian ke tempat yang terpuji.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Isrā /17 ayat 79 sebagai berikut.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا (٧٩)

Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat Tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.

Pelaksanaan salat Tahajud sebagai berikut.

- 1) Berniat dalam hati untuk salat Tahajud dengan ikhlas. Jika diucapkan berbunyi :

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Tahajud dua rakaat karena Allah taala.

- 2) Takbiratulihram yang dilanjutkan dengan salat seperti biasa.
- 3) Diakhiri dengan salam.

Para siswa budiman, barangkali kalian berpikir untuk apa umat Islam susah payah bangun malam hari. Bukankah malam itu sedang enak-enak untuk tidur? Perlu kalian ketahui bahwa ternyata salat Tahajud memiliki manfaat yang sangat banyak, diantaranya adalah:

- 1) ibadah yang paling utama sesudah salat fardu;
- 2) mendapat pencerahan ruhani, kebersihan hati kesucian rasa;
- 3) memperoleh kebeningan dan kejernihan akal;
- 4) dijauhkan dari penyakit jasmani dan ruhani; dan
- 5) dicatat sebagai orang yang berbuat kebaikan.

e. Salat Tasbih

Pengertian salat Tasbih adalah salat sunah yang dilaksanakan dengan memperbanyak membaca tasbih. Salat Tasbih pernah dilakukan oleh Rasulullah saw

Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ عَدَّتْ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ عَلَّمَنِي كَلِمَاتٍ ،
أَقُولُهُنَّ فِي صَلَاتِي فَقَالَ كَثِيرِي لِلَّهِ عَشْرًا وَسَبِّحِ اللَّهَ عَشْرًا وَاحْمَدِيهِ عَشْرًا
ثُمَّ صَلِّي مَا شِئْتِ يَقُولُ نَعَمْ نَعَمْ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

"Dari Anas bin Malik bahwasanya Ummu Sulaim pagi-pagi menemui Nabi saw seraya berkata, ajarilah saya beberapa kalimat yang saya ucapkan di dalam salatku, maka beliau bersabda: Bertakbirlah kepada Allah sebanyak sepuluh kali, bertasbihlah sepuluh kali dan bertahmidlah (mengucapkan alhamdulillah) sepuluh kali kemudian memohonlah (kepada Allah) apa yang kamu kehendaki, niscaya Dia akan menjawab: ya, ya (aku kabulkan permintaanmu)" (H.R. at-Tirmizi)

Sekarang kalian semakin mantab untuk melaksanakan salat Tasbih bukan? Salat Tasbih dapat dilaksanakan pada malam atau siang hari. Cara melaksanakan salat Tasbih pada malam hari adalah sebanyak empat rakaat dengan dua kali salam, sedangkan pelaksanaan pada siang hari memiliki jumlah empat rakaat dengan sekali salam.

Apabila kalian pernah mengikuti kegiatan salat Tasbih di masjid dekat rumah kalian? Pasti kalian merasakan waktu pelaksanaan salat tasbih agak lama dibanding salat sunah lainnya. Hal ini karena bacaan-bacaan salat Tasbih yang diperbanyak. Oleh karena itu salat Tasbih dapat dilaksanakan sesuai kemampuan diri seseorang. Ada yang melaksanakan setiap hari, sekali sepekan, sebulan sekali, setahun sekali bahkan seumur hidup satu kali melaksanakannya.

Pelaksanaan salat Tasbih empat rakaat dua kali salam sebagai berikut.

- 1) Berniat di dalam hati untuk salat tasbih dengan ikhlas. Jika diucapkan niat tersebut berbunyi:

أَصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat sunah tasbih dua rakaat karena Allah taala"

- 2) Takbiratulihram kemudian membaca surah al-Fātihah, surah-surah dalam Al-Qur'an lalu dilanjutkan dengan membaca tasbih 15 kali.
- 3) Dilanjutkan gerakan dan bacaan rukuk kemudian membaca tasbih 10 kali.
- 4) Bangun dari rukuk dan membaca doa rukuk lalu membaca tasbih 10 kali.
- 5) Sujud pertama dilanjutkan membaca tasbih 10 kali.
- 6) Duduk antara dua sujud lalu membaca tasbih 10 kali.
- 7) Sujud kedua kemudian membaca tasbih 10 kali.



Gambar 5.7 :
Jamaah shalat sedang sujud dan membaca tasbih

- 8) Saat hendak berdiri untuk rakaat kedua, duduk sejenak sambil membaca tasbih 10 kali.
- 9) Berdiri untuk melakukan rakaat kedua dengan bacaan sama dengan rakaat pertama.
- 10) Pada rakaat kedua setelah membaca tasyahud membaca tasbih 10 kali.
- 11) Dilanjutkan membaca niat kembali untuk melakukan salat tasbih dua rakaat kembali.

Pelaksanaan salat tasbih dengan empat rakaat dengan sekali salam lafal niatnya jika diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya salat sunah Tasbih empat rakaat karena Allah taala ”

Coba kalian tebak, di manakah letak perbedaannya dengan salat Tasbih empat rakaat? Kalian benar, pada rakaat kedua belum diakhiri salam, tetapi langsung berdiri untuk rakaat ketiga dan keempat.

4. Salat Sunah yang Dilaksanakan Munfarid

a. Salat Rawatib

Salat rawatib adalah salat yang mengiringi salat fardu. Dikatakan mengiringi karena pada tahap pelaksanaan dapat dilakukan sebelum (*qabliyah*) atau sesudah (*ba'diyah*) salat fardu dengan mengikuti ketentuan.

Hukum pelaksanaan salat sunah rawatib ada dua yaitu sunah *muakkad* (sangat dianjurkan) dan sunah *ghairu muakkad* (cukup dianjurkan).

Pembagian salat sunah rawatib sebagai berikut.

- 1) Sepuluh rakaat salat sunah rawatib *muakkad*.
 - 2 rakaat sebelum salat Zuhur.
 - 2 rakaat sesudah salat Zuhur.
 - 2 rakaat sesudah salat Magrib.

- 2 rakaat sesudah salat Isya.
 - 2 rakaat sebelum salat Subuh.
- 2) Dua belas rakaat salat sunah rawatib *ghairu muakkad*:
- 2 rakaat sebelum salat Zuhur (selain *muakkad*)
 - 2 rakaat sesudah salat Zuhur (selain *muakkad*)
 - 4 rakaat sebelum salat Asar.
 - 2 rakaat sebelum salat Magrib.
 - 2 rakaat sebelum salat Isya

Pelaksanaan salat sunah rawatib adalah sebagai berikut.

- 1) Niat melaksanakan salat sunah (sesuai waktu salat fardu yang akan diiringi)

Contoh bacaan niat salat rawatib *qabliyah* Zuhur jika diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah *qabliyah* Zuhur dua rakaat karena Allah taala.

Selanjutnya bunyi niat salat sunah rawatib lain, pada kata '*qabliyah* Zuhur' diganti dengan kata lain sesuai salat rawatib yang akan dilakukan.

- 2) Takbiratulihram yang dilanjutkan salat seperti biasa.
- 3) Diakhiri dengan salam.

b. Salat Istikharah

Salat Istikharah adalah salat sunah dengan maksud memohon petunjuk dari Allah Swt. Untuk menentukan pilihan yang paling baik di antara dua atau lebih. Hal ini menunjukkan penghambaan seorang insan terhadap zat yang Maha Mengetahui dan Maha Berilmu. Salat sunah Istikharah hukumnya sunah.

Pernakah kalian atau keluarga kalian mengalami pilihan-pilihan yang membingungkan dalam hidup? Misalnya memilih sekolah, pekerjaan, dan jodoh. Apakah kalian merasa bahwa pilihan tersebut sama-sama baik sehingga sulit untuk memilih? Apa yang keluarga kalian lakukan?

Ajaran Islam telah memberikan tuntunan yang sangat indah. Apabila manusia menemui kebimbangan dalam menentukan pilihan, ia dapat memohon pada Allah Swt. sebab Dia adalah zat yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi kelak kemudian hari.

Salat Istikharah merupakan salat sunah *muakkad* bagi orang yang tengah membutuhkan petunjuk untuk menentukan pilihan. Waktu pelaksanaan dapat dilakukan malam hari sebagaimana salat Tahajud.

Pelaksanaan salat Istikharah adalah sebagai berikut.

- 1) Berniat dalam hati untuk salat sunah Istikharah. Bila diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Istikharah dua rakaat karena Allah taala

- 2) Takbiratul ihram, membaca surah al-Fātiḥah kemudian dianjurkan membaca surah al-Kāfirūn. Dilanjutkan salat seperti biasa.
- 3) Pada rakaat kedua setelah membaca surah al-Fatihah dianjurkan untuk membaca surah al-Ikhlās Setelah itu dilanjutkan dengan gerakan salat seperti biasa.
- 4) Diakhiri dengan salam.
- 5) Dilanjutkan berzikir, berdoa, dan memohon petunjuk agar ditunjukkan pilihan yang terbaik. Salah satu doa yang dapat kalian baca adalah sebagai berikut.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ , وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ , وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ , وَأَنْتَ

عَلَّامِ الْغُيُوبِ , اللَّهُمَّ إِنَّ كُنْتَ تَعَلَّمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي
دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ
وَإِنْ كُنْتَ تَعَلَّمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ
أَمْرِي , فَاصْرِفْهُ عَنِّي , وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ
ثُمَّ ارْضِنِي بِهِ

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebaikan dalam urusanku dengan ilmu-Mu, dan aku memohon kepastian dengan Kudrat-Mu. Aku memohon keutamaanMu Yang Agung. Bahwasanya Engkau mengetahui segala yang ghaib. Ya Allah Engkau Mengetahui segala hajatku berupa ... (disebutkan berbagai pilihan yang dihadapi), jika itu baik bagiku dalam agama dan kehidupanku serta berdampak di dunia dan akhirat, maka jadikanlah ia untukku, berkatilah dalam meraihnya serta mudahkanlah untukku. Engkaupun mengetahui jika ini urusan tidak baik bagiku baik dalam urusan agamaku, kehidupanku dan dampaknya di dunia dan akhirat, maka jauhkanlah dia dariku dan jauhkanlah aku darinya, kemudian tetaplah kebaikan untukku di mana saja aku berada. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala perkara, kemudian Engkau meridainya.

c. Tahiyat Masjid

Pengertian salat Tahiyat Masjid adalah salat sunah yang dilaksanakan sesaat setelah masuk masjid untuk menghormatinya. Apabila melaksanakannya, kalian sudah termasuk melakukan salah satu adab dalam memasuki masjid.

Adab memasuki masjid antara lain, mendahulukan kaki kanan seraya berdoa kemudian sebelum duduk hendaklah salat sunah dua rakaat.

Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ ﷺ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يُصَلِّيَ
رَكَعَتَيْنِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Dari Abu Qatadah, Rasulullah saw bersabda, "apabila salah seorang di antara kamu masuk masjid, maka janganlah duduk sebelum salat (tahiyyat masjid) dua rakaat" (H.R. Bukhori dan Muslim).

Pelaksanaan salat sunah Tahiyyat Masjid adalah:

- 1) Berniat dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan berbunyi:

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat sunah Tahiyyat Masjid dua rakaat karena Allah taala.

- 2) Takbiratul ihram dilanjutkan salat seperti biasa.
- 3) Diakhiri dengan salam.

Salat Tahiyyat Masjid sangat mudah dilakukan bukan? Apabila kalian pergi ke masjid, kalian dapat membiasakan diri melakukan salat sunah Tahiyyat Masjid terlebih dahulu sebagai cerminan anak yang mengetahui adab kesantunan memasuki masjid.

5. Hikmah Salat Sunah

Para siswa, salah satu wujud bimbingan dan kasih sayang Allah Swt. adalah dengan mengajarkan berbagai macam salat sunah. Oleh karena itu kalian dapat memperbanyak pahala dengan mengerjakan salat sunah untuk mendapatkan banyak hikmah dalam kehidupan.

Beberapa hikmah salat sunah diantaranya adalah:

- a. menyempurnakan salat fardu;

- b. cerminan ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.;
- c. diuraikan permasalahan dan pemecahan masalah;
- d. dibukakan pintu rizki;
- e. menghapus dosa-dosa;
- f. menambah keberkahan hidup; dan
- g. jiwa menjadi tenang dan tenteram.



KEGIATAN 4

- a. Diskusikan macam-macam salat sunah yang kalian ketahui namun belum tertulis dalam materi ini.
- b. Tuliskan salat sunah yang sudah kalian lakukan dan akan kalian lakukan setelah memahami manfaat salat Sunah.



D. IKHTISAR

1. Salat sunah adalah salat yang jika dilaksanakan mendapat pahala sedangkan jika tidak melaksanakan tidak apa-apa.
2. Salat sunah yang dilaksanakan dengan berjamaah antara lain: Idulfitri, Iduladha, Istiska (salat meminta hujan), Kusuf (salat gerhana matahari), dan Khusuf (salat gerhana bulan)
3. Salat sunah yang dilakukan dengan berjamaah dan *munfarid* antara lain: Tarawih, Witir, Duha, Tahajud dan Tasbih
4. Salat sunah yang dilaksanakan dengan *munfarid* antara lain: rawatib, Istikharah, Tahiyat Masjid .
5. Hikmah salat sunah antara lain:
 - a. menyempurnakan salat fardu;

- b. Cerminan ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.
- c. Diuraikan permasalahan dan pemecahan masalah.
- d. Dibukakan pintu rizki.
- e. Menghapus dosa-dosa.
- f. Menambah keberkahan hidup.
- g. Jiwa menjadi tenang dan tenteram.

E. USWAH HASANAH

KEGIATAN 5

- a. Bacalah kisah berikut!
- b. Tulislah hikmah dari kisah tersebut.

Nabi Meluruskan Keyakinan

Bagi masyarakat Arab, gerhana matahari total adalah peristiwa yang sangat luar biasa. Cahaya matahari menghilang dan langit menjadi gelap. Bintang-bintang nampak di langit meskipun siang hari. Masyarakat gempar karena belum pernah mengalami hal ini atau mendengar dari cerita nenek moyang mereka. Orang-orang saling berbisik, "Malapetaka pasti menimpa dunia hari ini karena orang yang paling dicintai Tuhan meninggal dunia"

Seseorang mengatakan, "Tidak tahukah kalian bahwa putra Muhammad yang bernama Ibrahim meninggal dunia hari ini?" Orang-orang pun bersepakat bahwa gerhana luar biasa terjadi karena meninggalnya Ibrahim.

Desas-desus ini terdengar Nabi Muhammad saw. Diantara musuh-musuh Islam banyak yang ketakutan dan meminta perlindungan nabi. Sebenarnya Nabi Muhammad saw. dapat memanfaatkan ketakutan orang kafir untuk

meraih kekuasaan dan kemenangan. Namun Nabi Muhammad saw. tidak pernah memikirkan hal itu, sebaliknya beliau sangat prihatin melihat tahayul yang diyakini orang-orang tersebut.

Nabi menghampiri kemudian bersabda, "Matahari dan bulan adalah tanda-tanda kebesaran Allah, dengan perintahNya. Keduanya terbit dan terbenam. Gerhana tidak terjadi untuk menandakan kelahiran atau kematian seseorang. Bila kalian melihat peristiwa seperti ini, ingatlah Allah dan berdo'alah kepadaNya.

(sumber: *Kisah-kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh*)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin salat sunah adalah perintah agama. | | | | |
| 2. | Saya berusaha salat sunah untuk mensyukuri nikmat. | | | | |
| 3. | Saya mempercayai melaksanakan salat sunah membawa ketenangan hidup. | | | | |
| 4. | Saya meyakini hal-hal yang membuat ragu-ragu dapat diatasi melalui salat sunah. | | | | |
| 5. | Saya mempercayai untuk mendekatkan diri pada Allah Swt. dapat diraih melalui salat sunah. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya salat sunah untuk memupuk karakter disiplin. | | | | |
| 2. | Saya melaksanakan salat sunah berjamaah untuk menguatkan persaudaraan dengan orang lain. | | | | |
| 3. | Saya aktif mempersiapkan sarana untuk salat sunah berjamaah untuk memupuk semangat gotong royong. | | | | |
| 4. | Saya salat sunah untuk memupuk karakter tanggung jawab. | | | | |
| 5. | Saya salat sunah untuk memupuk kepedulian pada orang lain. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

- Salat sunah yang dilakukan untuk menyertai atau mengiringi salat fardu disebut
 - Tahiyat Masjid
 - Witir
 - Rawatib
 - Istiska
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Dapat dilaksanakan berjamaah.
 - Dapat dilaksanakan munfarid.
 - Dilakukan untuk menghormati masjid.
 - Jumlah rakaatnya ganjil.
 - Untuk dibukakan pintu rizqi.yang merupakan ketentuan salat witir ditunjukkan pada nomor
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (2), (3) dan (4)
 - (2), (3) dan (5)
- Hukum salat sunah rawatib *bakdiyah* magrib adalah
 - sunah *muakkad*
 - sunah *ghairu muakkad*
 - fardu *kifayah*
 - fardu *'ain*
- Perhatikan kutipan berita berikut!

Semarang. Dalam sebulan terakhir, curah hujan di kota Semarang sangat minim. Musim kemarau panjang ini tidak hanya menimbulkan kebakaran lahan tetapi sumur warga juga mulai kering, rumput untuk ternak merangas. Kemudian, warga kota Semarang mengadakan rapat untuk melakukan salat sunah agar diturunkan hujan. Salat sunah yang dimaksud adalah

 - Khusuf
 - Kusuf
 - Istiska
 - Istikharah

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Dilaksanakan berjama'ah.
- (2) Dibacakan khotbah setelah salat.
- (3) Takbir 7 kali pada rakaat kesatu, 5 kali pada rakaat kedua.
- (4) Dilaksanakan setelah terbit matahari.

Salat sunah yang dimaksud adalah

- | | |
|------------|--------------|
| A. Duha | C. Khusuf |
| B. Istiska | D. Idulfitri |

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) 2 rakaat sesudah salat Isya.
 - (2) 2 rakaat sebelum salat Subuh.
 - (3) 4 rakaat sebelum salat Asar.
 - (4) 2 rakaat sebelum salat Magrib
- salat rawatib *muakkad* ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

7. Perhatikan tabel berikut!

| Salat sunah | | Pelaksanaan |
|-------------|---------------|--|
| 1 | Tasbih | A. Berjamaah |
| 2 | Kusuf | B. <i>Munfarid</i> |
| 3 | Tahyat masjid | C. Bisa berjamaah atau <i>munfarid</i> |
| 4 | Istiska | |

pasangan yang benar adalah... .

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan C | C. 3 dan A |
| B. 2 dan B | D. 4 dan C |

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Faisal diterima di dua sekolah favorit, yang satu terdapat di kotanya yaitu SMKN 1 sedangkan yang satu di luar kota yaitu SMAN 1. Ia merasa bimbang untuk menentukan pilihan. Keduanya sama-sama menarik hatinya. Menghadapi persoalan tersebut, Faisal hendaknya meminta petunjuk Allah Swt. dengan melaksanakan salat sunah

- A. Istikharah
- B. Istiska
- C. Khusuf
- D. Tasbih

9. Perhatikan tabel berikut!

| No. | Salat Sunah | No. | Salat Sunah | No. | Salat Sunah |
|-----|-------------|-----|-------------|-----|-------------|
| 1 | Tarawih | 4 | Istikharah | 7 | Tahajud |
| 2 | Duha | 5 | Istiska | 8 | Idulfitri |
| 3 | Iduladha | 6 | Khusuf | | |

Salat sunah yang bisa dikerjakan berjama'ah adalah

- A. 1, 2, 3, 4 dan 5
 - B. 1, 3, 5, 6 dan 8
 - C. 2, 3, 4, 5 dan 7
 - D. 3, 4, 5, 6 dan 8
10. SMP Tunas Islam mengadakan salat sunah Iduladha. Seluruh siswa mengikuti salat berjamaah dengan semangat dan tidak ada yang datang terlambat. Nilai-nilai yang terkandung dari kegiatan itu adalah
- A. tanggung jawab
 - B. rajin
 - C. disiplin
 - D. kebersamaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bagaimanakah bacaan niat salat Duha jika diucapkan?
2. Mengapa orang yang sedang bimbang dalam menentukan pilihan dianjurkan melaksanakan salat Istikharah?
3. Apakah hikmah salat sunah ?
4. Apa saja salat sunah yang dapat dilaksanakan sendirian?
5. Bagaimana tata cara salat Idulfitri ?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah poster berisi ajakan untuk melaksanakan salat sunah secara rutin. Buatlah di atas kertas stiker.
2. Praktikkan salah satu salat sunah *munfarid*.
3. Lakukanlah salat sunah setiap hari dan tulislah catatan harian.

Contoh catatan harian:

| No. | Hari/Tanggal | Macam Salat | Tempat |
|-----|---------------|-------------|----------------|
| 1 | Selasa/5 Juni | Salat duha | Musala sekolah |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| dst | | | |



BAB VI

**Menjadi Remaja yang
Rendah Hati dengan Sujud
Syukur, Sujud Sahwi, dan
Sujud Tilawah**



Menjadi Remaja yang Rendah Hati dengan Bersujud

Sujud yang dilakukan sebagai perwujudan dari rasa syukur yang dilakukan saat hati dan pikiran menyadari betapa besar nikmat yang dianugerahkan oleh Allah Swt.



Sujud Syukur

Mayoritas Ulama berpendapat bahwa sujud sah walaupun dilakukan tanpa berwudlu. Sujud Syukur dapat dilakukan sewaktu-waktu dan secara spontan.

Dua sujud yang dilakukan oleh orang yang salat untuk menggantikan kesalahan yang terjadi di dalam salatnya karena lupa.



Sujud Sahwi

Diawali dengan bacaan takbir diiringi gerakan sujud, bangkit duduk *iftirasy* di antara dua sujud, sujud kedua, bangkit dari dalam keadaan duduk *tawarru'*, lalu salam.

Sujud tilawah dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah.



Sujud Tilawah

Sujud tilawah dilakukan dengan cara bertakbir setelah dibacanya ayat sajdah tanpa mengangkat tangan dilakukan dengan sujud satu kali.

Posisi Sujud yang meletakkan kepala, sebagai bagian tubuh paling terhormat, bisa membawa seorang hamba kepada kesadaran tentang ketidakberdayaan sekaligus keagungan Allah Swt. Kesadaran ini akan membimbing menuju sifat tawaduk atau rendah hati.



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, tahukah kalian tentang Lalu Muhammad Zohri? Ia adalah atlet atletik asal Lombok yang berhasil menjadi juara dunia atletik Junior di Finlandia pada Juli 2018. Apakah kalian mengamati ekspresinya sewaktu memenangkan pertandingan? Zohri bersujud setelah memastikan diri sebagai juara dunia pada lomba tersebut.

Selain Mohamed Zohri, masih banyak olahragawan muslim yang melakukan hal serupa. Pernah main *game FIFA 2014*? Di *game* itu kebiasaan para pemain muslim tingkat dunia ini diapresiasi dengan dibuat *selebrasi* sujud. Misalnya Mohammad Salah, Demba Ba, Mezt Ozil, Altintop, Frank Ribery, Edin Dzeko, dan lain-lain.

Di Indonesia, ada sejumlah pemain sepak bola yang melakukan *selebrasi* usai mencetak gol dengan bersujud. Misalnya Egy Maulana Fikri, Evan Dimas Darmono, Ilhamudin Armayn, Septian David Maulana, Febri Hariyadi, ataupun Saddil Ramdani. Mereka adalah anak-anak muda yang menghuni *skwad* tim nasional di berbagai kelompok umur.

KEGIATAN 1

Diskusikan bersama teman satu kelompokmu, mengapa mereka mengekspresikan kemenangannya melalui sujud? Apa manfaat yang mereka peroleh dari selebrasi sujud itu? Apa dampaknya pada pribadi dan karir mereka?

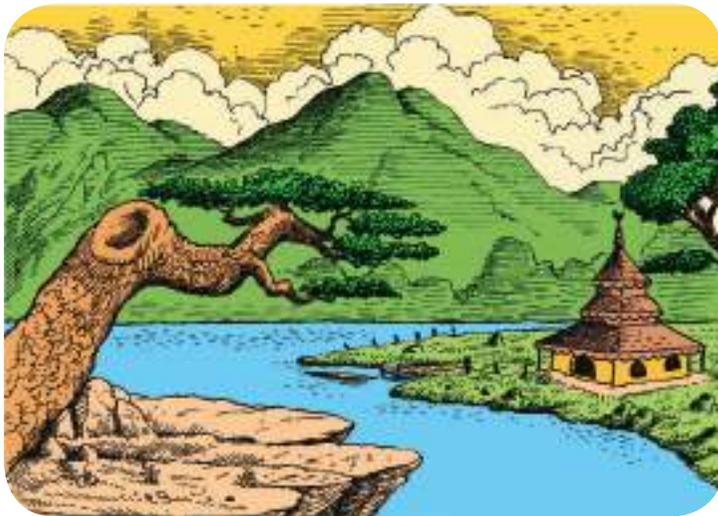


B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Langit mendung berhiaskan awan
Awan menggumpal arak-arakan
Tahukah kalian wahai kawan
Apakah sujud yang kutanyakan

Langit angkasa bertabur bintang
Cuaca cerah sangat menawan
Sujud bukanlah sujud sembarang
Tak harus di masjid atau ruangan



Malam sembunyi berganti siang
Langit pun mendung tertutup awan
Sujud di tengah hati yang riang
Nikmat Allah tidak dilupakan

Burung berkicau di tengah hari
Menyambut siang cerah begini
Evan Dimas dan Mohammad Zohri
Atlit muda lakukan sujud ini

Awan berarak pertanda hujan
Berteduh di bawah pepohonan
Tahukah sujud apa gerangan
Ayo buatlah pantun jawaban



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Sujud

Kata sujud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti, 1). berlutut serta meletakkan dahi ke lantai; 2) pernyataan hormat dengan berlutut serta menundukkan kepala sampai ke tanah.

Sujud merupakan salah satu rukun yang dikerjakan dalam salat . Sujud dilakukan dua kali pada setiap rakaat salat, yakni setelah rukuk dan duduk di antara dua sujud. Meskipun sujud merupakan gerakan di dalam salat, di luar salat ada beberapa sujud yang dianjurkan agar dilakukan oleh seorang muslim, yaitu sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Tata cara bersujud disampaikan oleh para ulama dalam kitab-kitab fikih. Sekurang-kurangnya sujud dilakukan dengan meletakkan dahi ke tempat sujud. Sebagian ulama mengatakan bahwa sujud wajib dilakukan dengan tujuh anggota badan, yakni dahi, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua ujung jari kedua kaki. Sujud juga hendaknya dilakukan dalam posisi pinggul lebih tinggi dari kepala.

Ada sebagian pandangan yang menganjurkan bersujud berdasarkan sifat-sifat sujud Nabi saw yang bersumber dari berbagai hadis. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Menempelkan dahi dan hidung di lantai
- b. Meletakkan kedua tangan di lantai sejajar dengan pundak dan telinga
- c. Merapatkan jari-jari tangan dan menghadapkannya ke arah kiblat
- d. Mengangkat kedua lengan serta membentangkan keduanya sehingga jauh dari lambung. Khusus untuk perempuan, ada sebagian ulama yang menyunahkan untuk merapatkan kedua tangannya ke ketiak.
- e. Menempelkan kedua lutut di lantai
- f. Merenggangkan betis dengan paha dan merenggangkan paha dengan perut

- g. Meletakkan ujung-ujung kaki dan ditekuk sehingga ujung-ujungnya menghadap kiblat
- h. Merapatkan tumit.
- i. Melakukan semua gerakan sujud dengan sungguh-sungguh.



Gambar 6.1
Cara bersujud berdasarkan sifat-sifat sujud Nabi Muhammad saw.

Secara maknawi sujud berarti tunduk dan merendahkan diri. Maksudnya adalah tunduk dan menyembah kepada Allah Swt. Posisi kepala yang berada di bawah menunjukkan bahwa manusia rendah di hadapan Allah. Orang-orang yang bersujud sejati mengakui bahwa Allah Swt. adalah Maha Segalanya, sedangkan dirinya kecil dan tidak berdaya.



KEGIATAN 2

Praktikkan sujud sebagaimana sujudmu sehari-hari. Lengkapilah lembar *ceklis* berikut di buku tulismu untuk menilai praktik sujudmu, apakah sudah sesuai dengan sujudnya Nabi saw atau belum.

| No. | Sifat Sujud | Ceklis |
|------|-------------|--------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| dst. | | |

2. Macam-Macam Sujud di Luar Salat

Sujud di luar salat yang dimaksud di sini adalah sujud yang dilakukan di luar rukun salat. Ada kalanya dilakukan di dalam salat, ada kalanya di luar salat. Namun meskipun dilakukan di dalam salat, sujud ini tidak termasuk rukun salat.

a. Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai perwujudan dari rasa syukur. Sujud syukur dilakukan saat hati dan pikiran menyadari betapa besar nikmat yang dianugerahkan oleh Allah Swt. Sujud syukur juga bisa dilakukan karena terhindar dari bahaya kesusahan yang besar. Bahkan sujud syukur dapat dilakukan saat melihat penderitaan orang lain dengan membandingkan penderitaan itu terhadap keadaan yang dialami.

Jumhur (mayoritas) ulama berpandangan bahwa sujud syukur hukumnya sunah. Artinya sujud syukur dianjurkan untuk dilakukan. Apabila melakukannya, akan mendapatkan pahala. Jika tidak, tidak mendapatkan kebaikan ataupun dosa karena meninggalkannya.

Salah satu hadis yang menjadi dasar sujud syukur adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Tirmizi berikut;

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ أَوْ بُشْرَى بِهِ
خَرَّ سَاجِدًا لِلَّهِ (رواه أبو داود و الترمذی)

Dari Abu Bakrah, sesungguhnya apabila datang kepada Nabi sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah (H.R. Abu Dawud dan at-Tirmizi).

Sujud syukur dilakukan dengan meletakkan semua anggota sujud yang terdiri dari dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua ujung jari kaki di lantai. Sujud syukur dilakukan seperti sujud dalam salat. Hanya saja sujud syukur cukup dilakukan dengan sekali sujud. Karena sujud ini bukan bagian dari salat, mayoritas ulama berpendapat bahwa sujud sah walaupun

dilakukan tanpa berwudhu. Karena itu, sujud syukur dapat dilakukan sewaktu-waktu dan secara spontan.



Gambar 6.2
Mensyukuri kelulusan dengan sujud syukur

Meskipun demikian ada sebagian pendapat yang menyatakan bahwa sujud syukur harus diawali dengan wudu, diawali dengan takbiratulihram sambil menghadap kiblat, kemudian sujud dan membaca doa sujud, serta diakhiri dengan salam. Pendapat seperti ini didasarkan pada pandangan yang mengiaskan (menyamakan) sujud syukur dengan sujud di dalam salat. Baik sujud rukun ataupun sujud syukur sama-sama dipandang sebagai ibadah yang memiliki syarat dan rukun yang harus ditaati.

Secara umum bacaan doa dalam sujud syukur terdiri atas tasbih, tahmid, dan doa. Ada juga yang berpandangan bahwa bacaan sujud syukur sama dengan bacaan sujud dalam salat. Selain itu ada sebagian pandangan yang berpendapat bahwa bacaan sujud syukur sama dengan bacaan sujud tilawah yang diajarkan oleh Nabi Muhammas saw. (Lihat bacaan sujud tilawah di sub sujud tilawah).

b. Sujud Sahwi

Secara bahasa sahwi berarti lupa terhadap sesuatu atau lalainya hati terhadap suatu perkara. Sujud sahwi merupakan sebutan untuk dua sujud yang dilakukan oleh orang yang salat untuk menggantikan kesalahan yang terjadi di dalam salatnya karena lupa.

Terdapat perbedaan pendapat di antara ulama tentang hukum sujud sahwi. Ulama-ulama di Indonesia pada umumnya berpandangan bahwa hukum sujud sahwi sunah. Namun ada sebagian yang berpendapat hukum sujud sahwi menjadi wajib apabila yang terlupakan merupakan rukun salat yang sifatnya wajib.

Ada beberapa riwayat yang menceritakan tentang sujud sahwi yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Salah satunya hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim berikut ini:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَالْيَبْنَ عَلَى مَا سَتَيْتَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ (رواه مسلم)

Dari Abu Said al-Khudzri, ia berkata, "Rasulullah saw bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian ragu dalam salat nya, dan tidak mengetahui berapa rakaat dia salat, tiga atau empat rakaat, maka buanglah keraguan dan ambillah yang pasti, kemudian sujud dua kali sebelum salam." (H.R. Muslim).

Hadis tersebut menyebutkan salah satu sebab dilaksanakannya sujud sahwi, yakni ragu jumlah rakaat yang dikerjakan. Jika terjadi kondisi seperti ini, jumlah rakaat yang sedikit dijadikan sebagai ukuran. Seandainya rakaatnya betul-betul kurang, sujud sahwi menjadi penggenap rakaat yang kurang itu. Sementara jika rakaatnya berlebih, sujud sahwi, sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah saw, menjadi penghinaan bagi setan.

Sebab dilaksanakannya sujud sahwi adalah sebagai berikut.

1. Ragu jumlah rakaat yang dikerjakan.
2. Rakaat yang dikerjakan kurang.
3. Rakaat yang dikerjakan berlebih.
4. Lupa tahiyat awal.

Sujud sahwi bisa dilakukan sebelum maupun sesudah salam. Sujud Sahwi dilakukan sebelum salam apabila munculnya keraguan terjadi sebelum salam. Dalam situasi seperti ini, seseorang yang salat melaksanakan dua kali sujud terlebih dahulu, sebelum salam.

Sujud sahwi dilakukan setelah salam apabila munculnya keraguan atau datangnya informasi tentang kekurangan atau kelebihan rakaat salat diperoleh setelah salat selesai. Dalam keadaan seperti ini, salat tidak perlu diulang. Cukup menggenapi rakaat salat yang kurang, lalu melakukan dua kali sujud sebelum salam. Jika kasusnya terjadi karena kelebihan rakaat, cukup bertakbir kemudian sujud dua kali dan diakhiri salam.

Baik sebelum maupun sesudah salam, sujud sahwi diawali dengan bacaan takbir, diiringi gerakan sujud, bangkit duduk *iftirasy* di antara dua sujud, sujud kedua, bangkit dari sujud dalam keadaan duduk *tawarru'*, dan diakhiri dengan salam. Bacaan sujud sahwi, menurut sebagian pendapat, sama dengan bacaan sujud yang dibaca dalam salat. Namun ada sebagian pandangan yang berpendapat ada bacaan yang dianjurkan pada saat sujud sahwi.

Bacaan yang dianjurkan tersebut adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُ

Maha Suci Zat yang tidak pernah tidur dan lupa.

Jika dilaksanakan dalam salat jamaah, makmum wajib mengikuti sujud sahwinya imam. Seandainya ada penyebab yang mengharuskan dilakukannya sujud sahwi, sedang imam tidak melakukannya, makmum tidak boleh melakukan sujud sahwi sendiri. Setelah salat selesai, makmum bisa menyampaikan adanya penyebab sujud sahwi kepada imam. Setelah itu baru dilaksanakan sujud sahwi bersama.

c. Sujud Tilawah

Secara bahasa sujud tilawah berarti sujud bacaan. sujud tilawah dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat-ayat *sajdah* (*āyah as-*

sajdah). Sujud Tilawah dapat dilakukan di dalam salat ataupun di luar salat. Jika dilakukan di dalam salat, sujud dilakukan mengikuti imam. Jika imam sujud ketika membaca ayat *sajdah*, maka makmum ikut sujud. Jika imam tidak sujud, makmum juga tidak sujud.

Menurut mayoritas ulama, sujud tilawah hukumnya sunah. Artinya sujud tilawah dianjurkan untuk dilakukan. Apabila melakukannya, akan mendapatkan pahala. Jika tidak, tidak mendapatkan kebaikan ataupun dosa karena meninggalkannya.

Salah satu hadis yang menjadi dasar sujud tilawah adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmizi berikut ini:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا فَإِذَا مَرَّ بِالسَّجْدَةِ كَبَّرَ
وَسَجَدْنَا مَعَهُ (رواه الترمذی)

Artinya: "Dari Ibnu Umar,"*Sesungguhnya Nabi saw pernah membaca Al-Qur'an di depan kami. Ketika bacaannya sampai ayat sajdah, beliau takbir, lalu sujud, maka kami pun sujud bersama-sama beliau*" (H.R. at-Tirmizi).

Terdapat 15 ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat itu diberi tanda di dalam mushaf Al-Qur'an. Beberapa mushaf menandainya dengan tulisan *as-sajdah* kecil di pinggir halaman sebaris dengan ayatnya. Ada juga yang menandainya dengan kubah kecil di belakang ayat. Tanda ini diberikan untuk memudahkan umat Islam dalam menemukan ayat-ayat *sajdah* di dalam mushaf Al-Qur'an .

| No | Ayat | Nomor ayat & Surat |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1 | وَلَهُ يُسْجُدُونَ | Al-A'raf: 206 |
| 2 | بِالْغُدُقِ وَالْأَصَالِ | Ar-Ra'du: 15 |

| | | |
|----|---|-----------------|
| 3 | وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٣﴾ | an-Nahl: 50 |
| 4 | وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿٤﴾ | al-Isrā': 109 |
| 5 | خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ﴿٥﴾ | Maryam: 58 |
| 6 | إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ﴿٦﴾ | Al-ḥajj: 18 |
| 7 | لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٧﴾ | Al-ḥajj: 77 |
| 8 | وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٨﴾ | Al-Furqān: 60 |
| 9 | هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٩﴾ | An-Naml: 26 |
| 10 | وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٠﴾ | As-Sajdah: 15 |
| 11 | وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١١﴾ | Ṣād: 24 |
| 12 | وَهُمْ لَا يَسْتَمُونُ ﴿١٢﴾ | Fuṣilat: 38 |
| 13 | فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿١٣﴾ | An-Najm: 62 |
| 14 | وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿١٤﴾ | Al-Insyiqāq: 21 |
| 15 | وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٥﴾ | Al-'Alaq: 19 |

Tabel ayat sajdah

Jika dilaksanakan di dalam salat, sujud tilawah dilakukan dengan cara bertakbir setelah dibacanya ayat sajdah tanpa mengangkat tangan dilanjutkan dengan sujud satu kali. Setelah itu bangun dari sujud untuk berdiri lagi dan melanjutkan salat. Jika bacaan ayat Al-Qur'an dalam salat belum selesai, bacaan dilanjutkan sampai selesai, kemudian dilanjutkan rukuk. Adapun jika bacaan ayat sudah selesai, setelah bangun dari sujud, langsung dilanjutkan dengan rukuk.

Sementara jika dilakukan di luar salat, ada beberapa pendapat sebagai berikut;

- 1) Pendapat yang menyatakan bahwa sujud tilawah, baik di dalam maupun di luar salat, harus dilakukan dalam keadaan suci dari hadas dan najis. Ada rukun yang harus diikuti oleh orang yang membaca atau mendengar bacaan ayat *sajdah*. Rukun sujud tilawah terdiri dari niat, takbiratul ihram, sujud, dan salam. Selain itu, dalam sujud disyaratkan agar dilakukan dengan menghadap kiblat serta menutup aurat.
- 2) Pendapat yang menyatakan bahwa pelaksanaan sujud tilawah di luar salat tidak mensyaratkan keadaan suci dari hadas dan najis. Pendapat ini juga berpandangan bahwa takbiratulihram, salam, dan menghadap kiblat tidak disyariatkan dalam sujud tilawah. Pendapat ini berpandangan bahwa persoalan-persoalan tersebut bersifat *mubah*.

dapun bacaan sujud tilawah sebagaimana riwayat dari Aisyah dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam at-Tirmizi adalah sebagai berikut.

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

“Wajahku bersujud kepada Zat yang menciptakannya dan menjadikan untuknya pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaan dan kekuatan-Nya”



KEGIATAN 3

Salinlah tabel identifikasi berikut di buku tulis, lalu berikan centang pada kolom *ceklis* yang tersedia

| Sujud | Di dalam salat | Di dalam salat | Suci dari Hadas | Memiliki rukun |
|---------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| Syukur | | | | |
| Sahwi | | | | |
| Tilawah | | | | |

3. Fungsi dan Peran Sujud dalam Kehidupan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sujud memiliki makna merendahkan diri di hadapan Allah Swt, yakni mengakui bahwa Allah Swt. adalah Maha segalanya, sedangkan dirinya kecil dan tidak berdaya. Posisi sujud yang meletakkan kepala, sebagai bagian tubuh paling terhormat, sejajar dengan kaki menunjukkan kuatnya makna sujud. Saat itu seorang hamba benar-benar merasakan ketidakberdayaan sekaligus keagungan Allah Swt.

Kesadaran tentang ketidakberdayaan di hadapan Allah Swt. akan membimbing kita menuju sifat rendah hati (tawaduk). Kita akan terbebas dari segala kesombongan, seperti sombong karena kekayaan, pangkat, jabatan, ilmu, ketampanan atau kecantikan, keberhasilan, kesuksesan, dan sebagainya. Dalam sujud, kita akan merasa bahwa semua itu hanyalah karunia Allah Swt. semata. Kita akan menyadari sepenuh hati bahwa manusia merupakan tempat salah, lupa, dan ketidakberdayaan.

Sikap rendah hati merupakan sikap yang positif dalam kehidupan manusia. Secara individual, sikap rendah hati akan memotivasi diri agar tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh saat ini. Kita akan merasa bahwa yang sudah kita peroleh bukan karena kehebatan diri kita, melainkan semata-mata karena rida Allah Swt. Karena itu, kita akan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi

Secara sosial, sikap rendah hati akan membimbing kita untuk menghargai dan menghormati orang lain. Kita akan terhindar dari sikap merendahkan orang lain meskipun kita memiliki berbagai kelebihan dibanding orang itu. Kita akan merasa bahwa kelebihan yang kita miliki hanya berasal dari Allah Swt. Karena itu, akan terbangun kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat.

Dengan demikian fungsi dan peran sujud dalam kehidupan di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mendekatkan diri pada sifat tawaduk.
- b. Menjauhkan diri dari sikap sombong.

- c. Memotivasi untuk meraih prestasi.
- d. Terciptanya harmoni di masyarakat.



KEGIATAN 4

Carilah liputan di media cetak maupun elektronik tentang seseorang yang memiliki kebiasaan sujud. Buktikan bahwa kebiasaan mempraktikkan sujud dalam kehidupannya melahirkan sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat Sujud bagi Generasi Muda Islam

Siswa yang budiman, saat ini kamu memasuki fase perkembangan yang disebut dengan masa remaja. Setuju atau tidak jika masa remaja dikatakan sebagai masa yang penuh tantangan? Pada masa ini, kebutuhan agar keberadaannya diakui oleh orang lain mulai dominan. Karena itulah masa remaja disebut sebagai masa pencarian jati diri. Pada masa ini, para remaja mencari karakteristik dirinya masing-masing untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain.



Gambar 6.3
Remaja memiliki banyak mimpi yang ingin diraih dalam hidupnya

Masa ini menjadi cukup rawan bagi perkembangan kepribadian seorang remaja, sebab dalam pencarian jati diri itu remaja cenderung mencari kebahagiaannya sendiri dan bersifat egois. Remaja cenderung mendengarkan dirinya sendiri. Remaja juga cenderung mendengarkan temannya sesama remaja dibanding guru ataupun orang tua. Benar begitu, bukan?

Ajaran Islam tentang sujud dapat membimbing remaja agar memiliki kontrol emosi yang stabil. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sujud menjadi sarana yang efektif untuk memiliki sifat rendah hati. Remaja yang terbiasa bersujud, baik di dalam salat maupun di luar salat, diharapkan bisa memiliki sifat ini. Ingat rendah hati, bukan rendah diri!

Remaja yang rendah hati tidak akan sombong dengan kelebihan yang dimilikinya. Ia akan menyadari bahwa semua kelebihan yang ada pada dirinya merupakan karunia dari Allah Swt. Karena itu, ia akan menjadi pribadi yang hangat, sederhana, penuh rasa syukur, ikhlas, menghormati dan menghargai orang lain, serta toleran terhadap perbedaan. Setiap orang akan senang berteman dengan remaja seperti ini.



KEGIATAN 5

Pernahkah kau melakukan sujud syukur? Kalau belum carilah momen yang tepat dan lakukanlah sujud syukur. Apakah yang kamu rasakan dalam sujudmu itu? Buatlah catatan tentang pengalamanmu melakukan sujud syukur itu!



D. IKHTISAR

1. Sujud mengandung makna tunduk dan merendahkan diri. Maksudnya adalah tunduk dan menyembah kepada Allah Swt. Posisi kepala yang berada di bawah menunjukkan bahwa manusia rendah di hadapan Allah Swt. Orang-orang yang bersujud sejati mengakui bahwa Allah Swt. adalah Maha segalanya, sedangkan dirinya kecil dan tidak berdaya.
2. Sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah merupakan sujud yang bukan menjadi bagian dari rukun salat. Sujud-sujud ini ada yang bisa dikerjakan di dalam salat ada juga yang dikerjakan di luar salat .
3. Remaja yang rendah hati karena banyak bersujud tidak akan sombong dengan kelebihan yang dimilikinya. Ia akan menyadari bahwa semua kelebihan yang ada pada dirinya merupakan karunia dari Allah Swt. Karena itu ia akan menjadi pribadi yang hangat, sederhana, penuh rasa syukur, ikhlas, menghormati dan menghargai orang lain, serta toleran terhadap perbedaan. Setiap orang akan senang berteman dengan remaja seperti ini.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Kisah Rabi'ah Bin Ka'ab

Rabi'ah bin Ka'ab adalah seorang pemuda miskin sahabat Rasulullah saw. Ia tidak memiliki keluarga, harta, dan tempat tinggal. Ia menetap di emperan masjid bersama dengan kawan-kawan senasibnya.

Sejak mengenal Rasulullah saw, ia langsung menyerahkan jiwa dan raganya menjadi pendamping beliau. Kemana pun Rasulullah pergi, ia selalu berada di sampingnya. Rabi'ah melayani segala keperluan Rasulullah sepanjang hari hingga habis waktu Isya'. Ketika Rasulullah hendak tidur pun, tak jarang ia berjaga di depan pintu rumah.

Pada suatu hari, Rasulullah memanggil Rabi'ah bin Ka'ab dengan maksud untuk membalas semua kebaikan yang sudah dilakukannya. "Wahai Rabi'ah bin Ka'ab, katakanlah permintaanmu, nanti kupenuhi!", demikian kata Rasulullah.

Rabi'ah meminta waktu untuk menjawab pertanyaan Rasulullah. Rasulullah pun memberinya waktu untuk berpikir.

Dalam hati, Rabi'ah bin Ka'ab ingin meminta kekayaan dunia agar terbebas dari kefakiran. Ia ingin punya harta, istri, dan anak seperti para sahabat yang lain. Namun hati kecilnya berkata, "Celaka Engkau, wahai Rabi'ah bin Ka'ab! Kekayaan dunia akan lenyap. Mengapa Engkau tidak meminta kepada Rasulullah agar mendoakan kepada Allah kebajikan akhirat untukmu?"

Hatinya mantap dan merasa lega dengan permintaan seperti itu. Kemudian ia datang kepada Rasulullah dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya mohon Engkau mendoakan kepada Allah agar menjadi temanmu di surga.

Rasulullah saw terdiam agak lama mendengar jawaban Rabi'ah. "Apakah tidak ada permintaanmu yang lain?" tanya Rasulullah selanjutnya.

"Tidak. Tidak ada lagi permintaan yang melebihi permintaanku," jawab Rabi'ah mantap.

"Kalau begitu, bantulah aku dengan dirimu sendiri. Perbanyaklah sujud," kata Rasulullah Muhammad saw.

Sumber: www.republika.co.id

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin semua yang saya miliki adalah karunia Allah Swt. | | | | |
| 2. | Saya sujud saat mendapat nikmat. | | | | |
| 3. | Saya sujud sahwi ketika lupa jumlah rakaat. | | | | |
| 4. | Saya bersujud saat membaca ayat sajdah. | | | | |
| 5. | Saya memiliki keinginan untuk merayakan kelulusan dengan sujud syukur. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya menyapa semua teman setiap kali bertemu mereka. | | | | |
| 2. | Saya mengajak berkenalan dengan teman-teman yang baru saya temui. | | | | |
| 3. | Saya mengajak teman untuk sujud syukur ketika mendapat nikmat. | | | | |
| 4. | Saya pernah mengajak teman bersujud sewaktu mendengar ayat sajdah. | | | | |
| 5. | Saya memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menundukkan kepala.
- (2) Merendahkan diri.
- (3) Merendahkan hati.
- (4) Meletakkan dahi.

Pernyataan yang memuat makna sujud ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (3), dan (4) |

2. Berikut ini yang bukan merupakan sifat sujud Nabi Muhammad saw adalah

- A. menempelkan dahi dan hidung di lantai
- B. menempelkan kedua lutut di lantai
- C. merenggangkan dua kaki
- D. merapatkan tumit

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu ketika Andi melaksanakan salat berjamaah di masjid. Ketika sedang membaca ayat Al-Qur'an, tiba-tiba imam bertakbir kemudian sujud. Setelah itu imam berdiri dan melanjutkan membaca ayat Al-Qur'an kembali lalu takbir untuk rukuk.

yang dimaksudkan dalam ilustrasi tersebut adalah sujud

- | | |
|-----------|------------|
| A. rukun | C. sahwī |
| B. syukur | D. tilawah |

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu ketika Sari mengikuti salat berjamaah. Namun ia menjadi makmum masbuk. Saat itu imam sudah duduk *tawaruk* pada rakaat terakhir. Sari pun segera mengikuti imam. Tiba-tiba imam sujud dua kali lalu salam.

Apakah yang harus dilakukan Sari?

- A. menepuk tangan tiga kali mengingatkan kesalahan imam.
- B. Sari membatalkan salat dan melanjutkan salat sendiri
- C. mengikuti imam yang melaksanakan sujud sahwi.
- D. langsung berdiri melanjutkan salat .

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Arman melaksanakan salat Zuhur sendiri karena terlambat mengikuti jamaah. Pada waktu selesai mengerjakan rakaat terakhir, Arman ragu apakah ia sudah mengerjakan empat rakaat ataukah baru tiga rakaat. Apakah yang harus dilakukan Arman?

- A. meyakini tiga rakaat dan menambah satu rakaat.
- B. mengulangi salat dari awal lengkap empat rakaat.
- C. menambah satu rakaat dan mengakhiri dengan sujud sahwi.
- D. meyakini empat rakaat dan mengakhirinya dengan sujud sahwi.

6. Perhatikan pernyataan berikut!

Sujud ini hanya dilakukan satu kali. Sujud ini hanya dilaksanakan di luar salat. Bisa dilakukan secara spontan tanpa harus suci dari hadas. yang dimaksudkan pada pernyataan tersebut adalah sujud

- A. rukun
- B. syukur
- C. sahwi
- D. tilawah

7. Ketika mendapat nikmat atau terhindar dari musibah, umat Islam dianjurkan untuk melakukan sujud syukur. Adapun yang bukan menjadi penyebab dilaksanakannya sujud tersebut adalah... .

- A. melihat penderitaan orang lain
- B. menyadari besarnya nikmat dari Allah Swt.
- C. terhindar dari bahaya kesusahan yang besar
- D. membandingkan penderitaan orang dengan kita

8. Berikut ini sifat yang bisa dimiliki remaja apabila banyak mengamalkan sujud, kecuali

- A. memiliki sikap tawaduk.
- B. jauh dari sikap takabur.
- C. toleran terhadap perbedaan.

D. rendah diri di hadapan orang lain.

9. Perhatikan bacaan berikut!

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُ

Bacaan ini dibaca pada waktu melaksanakan sujud

- A. *li ta'rif*
- B. syukur
- C. tilawah
- D. sahwi

10. Perhatikan ilustrasi berikut berikut!

- 1) Andi bersujud sewaktu mendengar berita saudaranya selamat dari musibah kecelakaan.
- 2) Sari sujud dua rakaat sebelum salam karena lupa tidak melakukan duduk tahiyat awal sewaktu salat maghrib.
- 3) Arman bersujud sewaktu membaca Q.S. al-Alaq: 19.
- 4) Susi bersujud karena berhasil menjuarai salah satu lomba Pentas PAI.

Bacaan سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ
dibaca pada kondisi nomor...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

D. (3) dan (4)

- 1. Saat pengumuman juara pada PENTAS PAI bidang lomba MTQ, Andi dinyatakan sebagai juara pertama. Andi pun segera bersujud syukur. Bagaimanakah cara Andi melakukannya?
- 2. Pada suatu malam di bulan Ramadan, tilawah Al-Qur'an di masjid terdengar sampai rumah Siti. Saat itu Siti mendengar bacaan sampai

pada ayat *sajdah*. Siti pun bermaksud melakukan sujud tilawah. Bagaimana cara Siti melakukannya?

3. Pada rakaat pertama suatu jamaah salat Magrib, Imam membaca ayat *sajdah* dan kemudian bersujud. Apa yang dilakukan imam setelah bersujud?
4. Suatu ketika, Arman dan Andi berjamaah salat Asar. Setelah selesai, Andi bertanya kepada Arman tentang jumlah rakaat salat mereka. Andi merasa ragu apakah jumlah rakaatnya sudah 4 atau baru 3. Setelah mereka mengingat-ingat, akhirnya mereka meyakini baru mengerjakan 3 rakaat. Apa yang seharusnya mereka lakukan berikutnya?
5. Tidak sedikit bintang sepak bola yang sering melakukan sujud syukur, seperti Mohammad Salah, Mane, Evan Dimas, dan lain-lain. Kepribadian seperti apakah yang bisa mereka dapatkan dari kebiasaan ini?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah skenario tentang pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi, lalu praktikkan ketiga macam sujud itu sesuai dengan contoh kasus yang dibuat!
2. Buatlah lembar observasi berikut! Isilah lembar observasi tersebut! Waktu melakukan observasi selama satu bulan.

| No. | Hari/Tanggal | Sujud yang dilakukan | Alasan |
|------|--------------|----------------------|--------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| dst. | | | |



BAB VII

Meneladani Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah



INFOGRAFIS

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah

Masa Bani Umayyah I

Ilmu-ilmu yang berkembang

- Kedokteran
- Astronomi dan kimia
- Astrologi dan ilmu hitung
- Nahwu dan saraf
- Sejarah
- Sastra

Masa Bani Umayyah II

Ilmuwan muslim yang berkembang

- Abu al-Qasim al-Zahrawi
- Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
- Abu Ubaidah
- Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
- Abu bakar Muhammad ibn Umar
- Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan

Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.

Mampu merefleksikan dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah

Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia



A. TAFAKUR

Para siswa budiman, banyak cara yang dilakukan orang dalam upaya menuntut ilmu. Ada yang belajar di sekolah dekat rumah, menetap di pondok pesantren, asrama luar kota, bahkan sampai ke luar negeri. Hal itu patut diacungi jempol karena situasi dan kondisi apapun tidak mengendurkan semangat mencari ilmu

Ilmu sangat penting bagi kehidupan. Bangsa yang beradab adalah bangsa yang memperhatikan ilmu pengetahuan. Salah satu wujud kasih sayang Allah Swt. adalah mewajibkan kalian untuk menuntut ilmu. Itu berarti Allah Swt. tidak ingin kalian terbelakang atau tidak memiliki kepandaian karena terdapat perbedaan antara orang yang berilmu dan orang yang tidak memiliki ilmu.

Menuntut ilmu tidak hanya saat berada di sekolah, namun kalian juga dapat mencari ilmu di majelis taklim, perpustakaan, media sosial, media masa, dan sebagainya.

Siswa yang budiman, tetaplah bersemangat mencari ilmu. Dengan ilmu, kita dapat dihargai oleh orang lain dan bangsa lain. Kita dapat membangun Indonesia menjadi lebih maju.



KEGIATAN 1

Tuliskan kisah perjuanganmu dalam menuntut ilmu!

Tuliskan cita-citamu !

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Olah raga naik kuda
Duduk tegak di pelana
Cari ilmu saat muda
Untuk bekal hari tua

Dari Yogyakarta ke Denpasar
Membawa oleh-oleh bakpia
Hai remaja tekunlah belajar
Jadilah generasi emas Indonesia

Pergilah berguru ke kota Mekah
Mulai dari pelabuhan Belawan
Kemajuan ilmu Masa Umayyah
Jadi inspirasi para ilmuwan

Loyalitas mengabdikan tanpa batas
Bela negara menjadi semangat
Kalau ingin hidup berkualitas
Rajinlah belajar sepanjang hayat

Pacitan kota seribu goa
Goa dirawat menjadi nyaman
Rajin belajar giat berdoa
Raih prestasi sepanjang zaman





C. TALAB AL-'ILM

Tahukah kalian mengapa ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sangat berkembang pesat? Para ilmuwan giat mengembangkan ilmu pengetahuan karena terdorong ayat-ayat Al-Qur'an untuk menggunakan akal pikiran yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. kepada manusia. Diperkuat pula seruan Nabi Muhammad saw agar setiap umat Islam mau menuntut ilmu.

Nah, hal ini dapat kalian jadikan kesadaran bahwa Allah Swt. dan Nabi Muhammad saw sangat mendorong manusia mempergunakan akal untuk mencari ilmu. Allah Swt. Zat yang Maha Berilmu, telah menurunkan banyak sekali ilmu pengetahuan yang dapat pelajari dan dimanfaatkan untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia.

Para siswa, tahukah kalian bahwa ilmu pengetahuan memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan? Pengetahuan dapat menumbuhkan, menjaga, dan mengembangkan nilai-nilai peradaban. Ilmu pengetahuan sangat berguna bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka membangun peradaban dan harkat suatu bangsa. Sehingga dapat dilihat jika suatu bangsa mengalami kemajuan peradaban, pasti bangsa tersebut memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas

Kebudayaan, peradaban, dan pengetahuan yang sangat maju di masa lalu, telah tercatat dalam sejarah. Salah satunya dialami pada masa khalifah-khalifah Bani Umayyah. Ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah menjadi jembatan bagi perkembangan pengetahuan di Barat. Pada masa Bani Umayyah, ilmu pengetahuan berkembang melalui dua hal, yaitu penerjemahan buku-buku dan bersumber pada akal ilmuwan.

Kalian sebagai generasi muda harapan bangsa tidak boleh lengah atau bermalas-malasan untuk menuntut ilmu. Masa depan bangsa ada di tangan kalian. Baik buruknya peradaban bangsa Indonesia ditentukan oleh generasi mudanya.



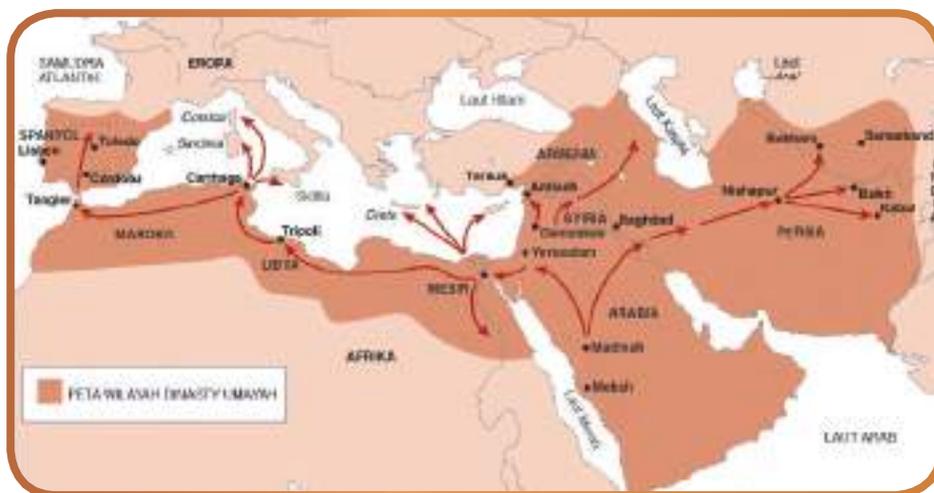
KEGIATAN 2

- Bacalah materi tentang pertumbuhan pengetahuan pada masa Bani Umayyah di bawah ini.
- Kemudian buatlah time line tentang pertumbuhan ilmu pada masa bani Umayyah periode I dan II.

1. Daulah Umayyah I (Periode Damaskus)

Sejarah pemerintahan bani Umayyah terbagi menjadi dua periode. Periode pertama pada tahun 661 – 750 M di Damaskus (Umayyah I). Periode kedua pada tahun 750 – 1031 M di Andalusia (Umayyah II).

Pemerintahan bani Umayyah I berada di Damaskus (Syria) selama kurang lebih 90 tahun yakni 661 – 750 M. Pendiri pemerintahan bani Umayyah adalah Muawiyah ibn Abi Sufyan ibn Harb ibn Umayyah.



Gambar 7.1:
Peta wilayah Damaskus

Selama pemerintahan telah berganti 14 khalifah sebagai berikut.

- Muawiyah I (Muawiyah ibn Abi Sufyan) 41-60 H atau 661-679 M
- Yazid I (Yazid ibn Muawiyah): 60-64 H atau 680-683 M
- Muawiyah II (Muawiyah ibn Yazid): 64 H atau 683 M
- Marwan I (Marwan ibn Hakam): 64-65 H atau 683-684 M

- e. Abdul malik ibn Marwan: 65-86 H atau 684-705 M
- f. Al Walid I (Al Walid ibn Abd Malik): 86-97 H atau 705-715 M
- g. Sulaiman ibn Abdul Malik: 97-99 H atau 715-717 M
- h. Umar II (Umar ibn Abdul Aziz): 90-101 atau 717-719 M
- i. Yazid II (Yazid ibn Abdul Malik): 102-106 H atau 720-724 M
- j. Hisyam ibn Abdul Malik: 105-125 H atau 724-743 M
- k. Al Walid III (Walid ibn Yazid): 126-127 H atau 743-744 M
- l. Yazid III (Yazid ibn Walid): 127 H atau 744 M
- m. Ibrahim ibn Walid: 127 H atau 744 M
- n. Marwan II (Marwan ibn Muhamad):127-133 H atau 745-750 M

Pada masa kekuasaan Bani Umayyah, kota Mekah dan Madinah menjadi tempat berkembang musik, lagu, dan puisi. sementara Basrah dan Kufah menjadi pusat aktivitas keilmuan di dunia Islam.

Pada masa pemerintahan al-Walid, Damaskus mengalami kemajuan-kemajuan sehingga keadaan rakyat relatif damai dan sejahtera. Di antara kemajuan-kemajuan tersebut adalah telah dibangun rumah sakit bagi penderita penyakit kronis dan rumah-rumah penderita lepra; penyeragaman bahasa sehingga semua administrasi publik harus berubah dari Bahasa Yunani ke Bahasa Arab; pencetakan uang emas Islam; dan pengembangan sistem layanan pos dengan menggunakan kuda antara Damaskus dengan propinsi-propinsi lain.

Di bidang pendidikan, pada masa Bani Umayyah belum ada pendidikan formal. Putra putri khalifah belajar ke Badiyah, gurun Suriah, untuk mempelajari Bahasa Arab murni dan puisi. Masyarakat memandang orang yang mampu membaca, menulis, memanah, dan berenang adalah orang terpelajar. Masyarakat yang ingin belajar akan menggunakan masjid sebagai tempat untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

Ilmu-ilmu yang berkembang antara lain sebagai berikut.

- a. Ilmu agama berupa perkembangan ilmu Al-Qur'an, hadis, dan fikih. Perkembangan ilmu hadis sampai berhasil melakukan pembukuan hadis pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

- 
- b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
 - c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *nahwu*, *şaraf* dan sebagainya.
 - d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
 - e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
 - f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
 - g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangunan monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuah kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

masih berumur duapuluh tahun. Semangat jiwa muda yang menggelora di dalam hatinya untuk selamat dari ancaman bani Abbasiyah membuatnya berjuang untuk menjauh dari Damaskus.



Gambar 7.2:
Peta wilayah Andalusia

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang dan berliku akhirnya Abdurrahman ad-Dakhil berhasil mendirikan dinasti Umayyah di Andalusia. Keuletan dan kebijaksanaan Abdurrahman ad-Dakhil menjadikan cahaya Islam mulai nampak kembali. Ia membangun Cordova menjadi kota yang megah dan menjadikannya Pusat kekuasaan Muawiyah periode Andalusia.

Pemerintahan Bani Umayyah II memiliki 16 khalifah yaitu:

- a. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I): 756 – 788 M
- b. Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I): 788 – 796 M
- c. Al Hakam ibn Hisyam (al Hakam I): 796 – 822 M
- d. Abdurrahman al Ausat (Abdurrahman II): 822 – 852 M
- e. Muhammad ibn Abdurrahman (Muhammad I): 852 – 886 M.
- f. Munzir ibn Muhammad: 886 – 888 M
- g. Abdullah ibn Muhammad: 888 – 912 M

- h. Abdurrahman an Nasir (Abdurrahman III): 912 – 961 M
- i. Hakam al Muntasir (al Hakam II): 961 – 976 M
- j. Hisyam II: 976 – 1009 M
- k. Muhammad II: 1009 – 1010 M
- l. Sulaiman: 1013 – 1016 M
- m. Abdurrahman IV: 1016 – 1018 M
- n. Abdurrahman V: 1018 – 1023 M
- o. Muhammad III: 1023 – 1025 M
- p. Hisyam III: 1027 – 1031 M

Pada masa ini telah terjadi kebangkitan ilmiah, sastra dan berbagai pembangunan fisik di Andalusia. Ibukota Cordova menjadi kota paling berbudaya dengan 130.000 rumah, 21 kota pinggir, 73 perpustakaan dan sejumlah besar toko buku, masjid serta istana.

Puncak keagungan sejati adalah pada bidang keilmuan. Khalifah al-Hakam II memberikan hadiah kepada para sarjana dan membangun 27 sekolah gratis di ibukota. Universitas Cordova berkembang pesat dan meraih keunggulan dibanding lembaga-lembaga pendidikan di dunia.

Selain itu ibukota juga memiliki perpustakaan yang paling besar. Buku yang dimiliki tak kurang dari 400.000 buku. Khalifah al-hakam membaca dan menelaah buku-buku tersebut dan memberikan catatan-catatan di pinggir halaman pada naskah-naskah tertentu. Hal itu menjadikannya sosok yang sangat dihargai oleh para ilmuwan berikutnya.

Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II antara lain:

- a. Abu al-Qasim al-Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣṣīf li man ‘ajaza ‘an al-Ta’līf*. Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa
- b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, ahli kedokteran
- c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
- d. Abu Ubaidah, astrolog dan ahli hitung. beliau dikenal dengan nama ṣaḥīḥ al-Qiblat karena sering mengerjakan penentuan arah kiblat.
- e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan nahwu

sharaf. Buku beliau berjudul al tarikh

- f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Tārīkh Iftitah al-Andalus*.
- g. Uraib ibn saad, ahli sejarah yang meringkas *Tārīkh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
- h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Karyanya, *al-Muktabis fī tarīkh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*
- i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradhi, ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Bukunya berjudul *Tārīkh Ulamā'i al-Andalus*.



Gambar 7.3:
Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II

Nah sekarang kalian tahu bahwa kejayaan bani Umayyah adalah karena ilmu pengetahuan. Semangat menuntut ilmu dan mengembangkan diri menjadi kunci utama untuk sukses. Oleh karena itu kalian hendaklah memiliki semangat belajar agar bangsa Indonesia juga memiliki peradaban yang setara dengan negara-negara lain.

Keberhasilan tersebut dimulai dari diri kalian. Kegigihan para ilmuwan di atas harus kalian contoh. Belajarlah yang giat, perbanyak membaca buku dan rajin mengunjungi perpustakaan.

3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia

Para siswa budiman, apakah kalian masih menganggap bahwa kalian belajar hanyalah sekedar ikut tren belaka? atau kalian terpaksa belajar karena takut pada orang tua? Sadarlah mulai sekarang! Belajar adalah kewajiban umat Islam. Rasulullah saw pun mendapatkan wahyu yang pertama tentang perintah membaca, *iqra*. Hal itu mengisyaratkan bahwa Allah Swt menginginkan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

- Melalui belajar kalian akan memperoleh banyak manfaat diantaranya:
- Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu (lihat Q.S. al-Mujadilah ayat 11)
 - Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
 - Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal *jariyah* (hadis Nabi Muhammad saw)
 - Menjadi remaja yang percaya diri.
 - Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
 - Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
 - Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
 - Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

Siswa budiman, banyak sekali manfaat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kalian dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan dengan membaca, menulis, dan lain-lain. Hal itu dapat kalian lakukan pada saat menunggu kendaraan, naik bus, terjebak macet di perjalanan, antri membeli tiket, menunggu teman, dan lain-lain. Jadikanlah buku menjadi sahabat kalian.



D. IKHTISAR

1. Sejarah pemerintahan bani Umayyah mengalami dua periode yaitu pada tahun 661 – 750 M di Damaskus (Umayyah I) dan tahun 750 – 1031 M di Andalusia (Umayyah II).
2. Pemerintahan bani Umayyah I berpusat di Damaskus (Syria) berlangsung kurang lebih 90 tahun sejak 661 – 750 M. Pendiri pemerintahan bani Umayyah adalah Muawiyah ibn Abi Sufyan ibn Harb ibn Umayyah .
3. Ilmu-ilmu yang berkembang pada masa Umayyah I:
 - a. Ilmu agama: Al-Qur'an, Hadis, dan fikih.
 - b. Ilmu sejarah dan geografi.
 - c. Ilmu Bahasa
 - d. Ilmu filsafat: ilmu mantik, kimia, astronomi, dan berhitung
 - e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi.
 - f. Seni rupa.
 - g. Musik.
4. Ilmuwan muslim yang berkembang di masa Umayyah II:
 - a. Abu al Qasim al Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣrīf li man 'ajaza 'an al-Ta'īf*.
 - b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, seorang ahli kedokteran
 - c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
 - d. Abu Ubaidah, seorang astrolog dan ahli hitung.
 - e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan *naḥwu-ṣaraf*. Buku beliau berjudul *al-ta'rikh*.
 - f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, seorang ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Ta'rikh Iftitah al-Andalus*.
 - g. Uraib ibn saad, seorang ahli sejarah yang meringkas *Ta'rikh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
 - h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Bukunya berjudul *al-Muktabis fī ta'rikh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*

- i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al Faradhi, seorang ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Buku karyanya berjudul *Tarīkh Ulamā'i al-andalus*
5. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia:
- a. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu
 - b. Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
 - c. Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal jariyah.
 - d. Menjadi remaja yang percaya diri.
 - e. Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
 - f. Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
 - g. Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
 - h. Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 4

- a. Bacalah kisah berikut!
- b. Tulislah manfaat yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Keilmuan Khalifah Ali bin Abi Thalib Diuji

Suatu ketika, sepuluh orang pandai mendatangi *sayidina* Ali dan berkata, "Kami mohon izin dari anda untuk mengajukan pertanyaan."

Kemudian *sayidina* Ali menjawab, "Tentu, tentu saja aku izinkan."

Mereka mulai mengajukan pertanyaan, "Antara pengetahuan dan kekayaan, mana yang lebih baik dan mengapa begitu? Mohon anda memberi jawaban yang berbeda untuk masing-masing kami"

Sayidina Ali memberi sepuluh jawaban sesuai dengan jumlah penanya:

1. Pengetahuan adalah pusaka peninggalan para nabi, kekayaan adalah warisan peninggalan Fir'aun. Jadi jelas pengetahuan lebih baik daripada kekayaan.
2. Anda harus melindungi kekayaan anda, sedangkan pengetahuan melindungi diri anda. Jadi jelas, pengetahuan terbukti lebih baik.
3. Orang yang memiliki kekayaan mempunyai banyak musuh, sedangkan orang yang memiliki pengetahuan mempunyai banyak teman. Di sini jelas pengetahuan lebih baik.
4. Pengetahuan lebih baik, karena semakin bertambah bila dibagi-bagi, sedangkan kekayaan semakin berkurang karena perbuatan itu.
5. Pengetahuan lebih baik, karena seorang yang berpengetahuan cenderung bersikap dermawan, sedangkan orang yang kaya cenderung pelit
6. Pengetahuan lebih baik karena ia tidak bisa dicuri, sedangkan harta kekayaan bisa dicuri
7. Pengetahuan lebih baik, karena waktu tidak bisa melenyapkannya, sedangkan harta akan berkarat dan habis karena dimakan waktu
8. Pengetahuan lebih baik karena ia tidak memiliki batas, sedangkan kekayaan terbatas dan anda bisa menghitung jumlahnya.
9. Pengetahuan lebih baik, karena ia mencerahkan pikiran sedangkan harta cenderung membuat gelap pikiran
10. Pengetahuan lebih baik, membuat Nabi sadar akan kemanusiaan dirinya Sedangkan kekayaan menumbuhkan kesombongan dalam diri Namrud dan Fir'aun yang membuat mereka mengklaim dirinya sebagai Tuhan

(Sumber: Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin bahwa menuntut ilmu adalah perintah agama. | | | | |
| 2. | Saya yakin bahwa Allah Swt. memberi derajat lebih tinggi kepada penuntut ilmu. | | | | |
| 3. | Saya yakin Nabi Muhammad saw. menyukai pencari ilmu. | | | | |
| 4. | Saya semangat belajar di sekolah. | | | | |
| 5. | Saya rajin belajar di rumah. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya membaca buku setiap saat. | | | | |
| 2. | Saya senang belajar kelompok bersama teman. | | | | |
| 3. | Saya berangkat sekolah untuk belajar. | | | | |
| 4. | Saya mengajak teman untuk membaca di perpustakaan. | | | | |
| 5. | Saya senang berdiskusi tentang berbagai macam pengetahuan dengan teman. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendiri pemerintahan bani Umayyah adalah
 - A. Muawiyah ibn Yazid
 - B. Muawiyah ibn Abi Sufyan
 - C. Yazid ibn Muawiyah
 - D. Yazid ibn Abdul Malik
2. Pemerintahan Bani Umayyah pertama kali berpusat di

| | |
|--------------|------------|
| A. Andalusia | C. Makkah |
| B. Damaskus | D. Madinah |
3. Perhatikan nama-nama khalifah berikut!
 - (1) Al-Walid I (Al Walid ibn Abdul Malik)
 - (2) Sulaiman ibn Abdul Malik
 - (3) Umar II (Umar ibn Abdul Aziz)
 - (4) Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I)
 - (5) Al-Hakam ibn Hisyam (al-Hakam I)Khalifah bani Umayyah periode I ditunjukkan nomor
 - A. (1), (2) dan (3)
 - B. (2), (3) dan (4)
 - C. (3), (4) dan (5)
 - D. (4), (1) dan (2)
4. Pembangunan rumah sakit bagi penderita penyakit kronis dan rumah-rumah lepra pada masa pemerintahan khalifah
 - A. Al-Walid ibn Abdul Malik
 - B. Sulaiman ibn Abdul Malik
 - C. Umar ibn Abdul Aziz
 - D. Yazid ibn Abdul Malik

5. Pada masa Bani Umayyah telah berhasil dilakukan pembukuan hadis. Peristiwa itu terjadi pada masa khalifah
- A. Al-Walid ibn Abdul Malik
 - B. Sulaiman ibn Abdul Malik
 - C. Umar ibn Abdul Aziz
 - D. Yazid ibn Abdul Malik
6. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah
- A. Al-Haris ibn Kaladah
 - B. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
 - C. Abu Ubaidah
 - D. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
7. Munculnya *Arabesque* atau dekorasi orang Arab membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif
- A. tanaman atau bulatan
 - B. hewan atau bulatan
 - C. tanaman atau garis geometris
 - D. hewan atau garis geometris
8. Perhatikan narasi berikut!
- Saat keruntuhan Bani Umayyah, ada seorang keturunannya yang berhasil meloloskan diri. Ia terus berlari, bersembunyi, kemudian berjuang sehingga akhirnya mendirikan pemerintahan bani Umayyah II.
- Sosok yang dimaksud pada narasi tersebut tersebut adalah... .
- A. Abdurrahman ad-Dakhil
 - B. Hisyam ibn Abdurrahman
 - C. Al-Hakam ibn Hisyam
 - D. Abdurrahman al-Ausat
9. Buku ilmuwan muslim masa Bani Umayyah periode II yang menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa berjudul
- A. *al-tarikh*
 - B. *Tarikh Iftitah al-Andalus*
 - C. *Al-Tashrif li man 'ajaza 'an al-Ta'lif.*
 - D. *Tarikh Ulamā'i al-Andalus*

10. Perhatikan ilmuwan muslim berikut!

- (1) Abu al-Qasim al-Zahrawi
- (2) Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi
- (3) Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas.
- (4) Abu Ubaidah.

Ilmuwan ahli bidang kedokteran ditunjukkan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah periode II!
2. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah periode III!
3. Sebutkan enam nama ilmuwan muslim masa Bani Umayyah dan buku karyanya!
4. Bagaimana kemajuan pendidikan pada masa Bani Umayyah?
5. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuwan-ilmuwan muslim masa Bani Umayyah?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah mind mapping atau peta konsep tentang sejarah Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
2. Buatlah produk tulisan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah sesuai dengan minat kalian, misalnya pantun, puisi, cerpen, karya tulis ilmiah dan sebagainya kemudian kumpulkan karya siswa satu kelas menjadi satu dan dijilid rapi. Kumpulkan di perpustakaan.



BAB VIII

**Al-Qur'an Menginspirasi:
Menjadi Generasi Sehat dengan
Makanan dan Minuman yang
Halal dan Baik**



INFOGRAFIS



Inspirasi: Perintah memakan makanan yang halal dan baik dalam Q.S. An-Nahj/16: 114 dan hadis riwayat Imam Muslim no. 1886



Makanan yang dikonsumsi berasal dari makanan halal



Menghindari makanan yang memberikan dampak buruk bagi kesehatan



Memiliki cita rasa tinggi dan menjaga kecukupan gizi.

Makanan dan minuman favorit Rasulullah saw:

- Minuman yang manis dan dingin (tidak panas)
- Makanan yang manis
- Susu



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, apakah kalian pernah membaca liputan tentang jajanan yang berbahaya untuk dikonsumsi? Benar, masih banyak ditemukan jajanan anak sekolah yang mengandung zat kimia berbahaya bagi tubuh.

Menurut Penny K. Lukito, ketua Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), sebagian besar jajanan di sekolah perlu mendapat perhatian. Banyak kasus keracunan makanan di sekolah akibat mengandung bahan berbahaya, seperti formalin, boraks, rodamin, dan lain-lain. Apabila zat ini terakumulasi pada tubuh manusia dalam jangka panjang, dapat menyebabkan masalah kesehatan.

Ciri-ciri makanan dan minuman berbahaya antara lain warna makanan terlalu mencolok, rasanya sangat tajam, bentuknya sangat kenyal, keras, gosong, dan berbau menyengat. Jajanan berbahaya bisa juga dikarenakan bungkus yang tidak sehat, seperti makanan panas yang dibungkus plastik atau *styrofoam*.

KEGIATAN 1

Amatilah jajanan yang dijual di sekitar sekolahmu;

1. Adakah ciri-ciri jajanan yang berbahaya?
2. Diskusikan dengan temanmu dan buatlah rekomendasi tentang cara menjaga sekolahmu dari makanan dan minuman berbahaya!

B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!



Tiang agama namanya salat
Menjadi rukun Islam kedua
Jikalau ingin tubuh yang sehat
Makan minum haruslah dijaga

Rukun pertama disebut syahadat
Bersaksi tentang Allah dan rasul-Nya
Tubuh sehat hidup jadi semangat
Cara tepat meraih cita-cita

Rukun ketiga puasa Ramadan
Semua muslim wajib berpuasa
Hati-hati kalau beli jajanan
Banyak jajanan yang kedaluwarsa

Rukun keempat namanya zakat
Hukumnya wajib bagi yang punya
Pastikan makanan halal dan sehat
Rizki barakah hidup bahagia



Ibadah haji rukun kelima
Haji mabrur menjadi impian
Marilah kita jaga bersama
Generasi sehat penuh harapan



C. THALABUL ILMI

1. Ayo, Belajar Membaca dan Menghafal

a. Q.S. an-Nahl /16: 114

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ

b. Hadis Riwayat Muslim tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ (أَيُّهَا الرَّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) (رواه مسلم)

2. Ayo, Memahami Tajwid Tentang Bacaan Lam Jalalah dan Ra

a. Bacaan lam jalalah

Tahukah kalian kalau di dalam ilmu tajwid, ada yang disebut dengan *lam jalalah*? *Lam jalalah* adalah huruf lam yang terdapat pada kata 'Allah Swt.' Sekarang pasti kalian sudah tahu. Berapa banyak kalian menyebut atau membaca kalimat 'Allah Swt.' dalam sehari? Sebagai seorang muslim tentu kalian sering membaca dan menyebutnya, baik dalam obrolan sehari-hari maupun dalam zikir dan ibadah salat.

Membaca *lam jalalah* ada aturannya. Ilmu tajwid memberikan aturan untuk membantu mempermudah umat Islam non-Arab agar bisa membaca lafal-lafal Arab dengan cara yang benar. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahan pelafalan yang berakibat pada kesalahan makna.

Ada dua cara dalam membaca *lam jalalah* berikut ini.

1) Dibaca tebal (*Lam jalalah tafkhim*)

Cara ini dilakukan apabila *lam jalalah* berada di awal kalimat, setelah harakat fathah, atau setelah harakat damah.

2) Dibaca tipis (*Lam jalalah tarqiq*)

Cara ini dilakukan apabila *lam jalalah* berada setelah harakat kasrah.

b. Bacaan *ra* (ر)

Kalau huruf *ra* pasti kalian sudah tahu. Bacaan *ra* juga ada yang dibaca tebal dan tipis.

1) Dibaca tebal (*ra tafkhim*)

Cara ini dilakukan apabila *ra* berada pada situasi sebagai berikut:

- a) Berharakat fathah
- b) Berharakat damah
- c) Berharakat sukun sementara huruf sebelumnya berharakat fathah
- d) Berharakat sukun sementara huruf sebelumnya berharakat damah

2) Dibaca ringan (*ra tarqiq*)

Cara ini dilakukan apabila *ra'* berada pada situasi sebagai berikut:

- a) Berharakat kasrah
- b) Berharakat sukun didahului oleh huruf yang berharakat kasrah



KEGIATAN 2

Salinlah Q.S an-Naḥl /16: 114 di buku tulismu.

Carilah bacaan *lam jalalah* dan *ra*. Arsirlah dua bacaan itu dengan warna yang berbeda! Berilah tanda kotak pada bacaan *tafkhim* dan segi tiga pada bacaan *tarqiq*! Setelah itu bacalah Q.S. an-Naḥl /16: 114 secara bergantian dengan memperhatikan kaidah bacaan *lam jalalah* dan *ra*.

3. Ayo, Belajar Mengartikan

a. Terjemah Q.S. an-Nahl /16: 114

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

b. Terjemah hadis Muslim no. 1686

Dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah itu baik. Dia tidak akan menerima sesuatu melainkan yang baik pula. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada orang-orang mukmin seperti yang diperintahkan-Nya kepada para Rasul. Firman-Nya: "Wahai para Rasul! Makanlah makanan yang baik-baik (halal) dan kerjakanlah amal shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Dan Allah juga berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah rezeki yang baik-baik yang telah Kami berikan kepada kamu." (H.R. Muslim: 1686)

c. Belajar kosa kata (*mufradat*) dalam Q.S. an-Nahl /16: 114



KEGIATAN 3

Salinlah kolom berikut di buku tulismu lalu isilah kolom arti mufradat berdasarkan terjemah Q.S. an-nahl/16: 114!

| <i>Mufradat</i> | <i>Arti</i> | <i>Mufradat</i> | <i>Arti</i> |
|-------------------|-------------|------------------|-------------|
| فَكُلُوا | | نِعْمَتَ اللَّهِ | |
| مِمَّا رَزَقَكُم | | إِنْ كُنْتُمْ | |
| حَلَالًا طَيِّبًا | | إِيَّاهُ | |
| وَأَشْكُرُوا | | تَعْبُدُونَ | |

4. Ayo, Memahami Kandungan Q.S. an-Naḥl /16: 114 dan Hadis

Islam memiliki perhatian yang besar terhadap pola konsumsi umat manusia. Berdasarkan Q.S. an-Naḥl /16: 114, Islam memerintahkan umatnya untuk memakan makanan yang halal dan baik (*Ḥalalan ṭayyiban*). Perintah ini dikuatkan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Muslim. Di dalam hadis ini, ada dua ayat Al-Qur'an yang dinukil oleh Nabi Muhammad saw

a. Q.S. al-Mu'minūn: 51

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: "Allah berfirman, "Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

b. Q.S. al-Baqarah: 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu ha-nya menyembah kepada-Nya."

Hubungan di antara ayat-ayat ini dan juga hadis Nabi adalah sama-sama menggunakan kata '*al-ṭayyibat*'. Kata '*al-ṭayyibat*' merupakan bentuk jamak dari kata *ṭayyib*, yang diambil dari pembentukan kata dalam bahasa Arab *thāba-yaṭību-ṭayyib-ṭayyibah*. Secara bahasa kata *ṭayyib* memiliki banyak makna, di antaranya suci dan bersih (*zaka wa ṭahara*), baik dan elok (*jada wa ḥasuna*), enak (*lazza*), dan menjadi halal.

Kata *ṭayyib* sebagai sifat makanan halal (*ḥalālan ṭayyiban*) disebut 4 kali dalam surah Al-Qur'an, yakni pada surah al-Baqarah: 168, al-Māidah; al-Anfāl: 69, dan an-Naḥl:114. Ada tiga penafsiran yang berbeda tentang makna kata *ṭayyib* berikut ini.

- 1) Imam Malik memaknai kata *ṭayyib* sebagai penguat kata halal yang berarti halal itu sendiri, yaitu suci, tidak najis, dan tidak haram.
- 2) Ibnu Katsir mengartikan makanan yang *ṭayyib* sebagai makanan yang baik zatnya serta tidak membahayakan tubuh dan akal.
- 3) Imam Syafi'i mengartikannya sebagai sesuatu yang dipandang lezat.



KEGIATAN 4

Temukan penggunaan kata *ṭayyib* sebagai sifat makanan halal dalam Al-Qur'an lalu isikan pada tabel berikut!

Salin tabel pada buku tulis dan isikan hasil penelusurannya di buku tulis!

| No | Surah dan ayat | Nukilan kalimat <i>ṭayyib</i> | Arti |
|----|----------------|-------------------------------|------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |

Berdasarkan penafsiran para ulama tersebut, secara istilah, kata *ṭayyib* bisa diartikan sebagai makanan yang halal, baik, dan lezat. Dengan demikian, makanan yang *ḥalālān ṭayyiban* dapat diartikan dalam tiga pengertian, yaitu;

- 1) Makanan yang suci zatnya, tidak najis, dan tidak diharamkan,
- 2) Makanan yang tidak membahayakan tubuh dan akal pikiran,
- 3) Makanan yang lezat

Berdasarkan arti *ḥalālān ṭayyiban* tersebut, ajaran Islam tentang memakan makanan tidak berhenti hanya pada kehalalan makanan saja. Selain halal, makanan juga harus baik, yakni tidak membahayakan tubuh dan akal pikiran, serta rasanya lezat.





KEGIATAN 5

Siswa yang budiman, berdasarkan penjelasan tentang makna *ḥalāl*an *ṭayyib*an pada buku ini, sekarang kamu rumuskan pengertian *ḥalāl*an *ṭayyib*an dengan menggunakan kalimatmu sendiri.

Tulishlah di buku tulis, lalu diskusikan dengan temanmu satu meja. Bandingkan hasil diskusi itu dengan hasil diskusi di meja yang lain. Lanjutkan membandingkan dengan hasil diskusi meja lain sampai kelas terbagi menjadi dua kelompok besar. Bandingkan rumusan dua kelompok besar tersebut!

Dalam kontes kekinian, makanan juga harus memenuhi unsur sehat. Makanan yang dikonsumsi tidak semata-mata tidak memberikan dampak buruk, tetapi mampu memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Makanan yang dikonsumsi harus mampu menopang kebutuhan nutrisi dan gizi bagi tubuh.



Gambar 8.1

Seorang muslim harus menjaga makanannya sesuai dengan prinsip *ḥalāl*an *ṭayyib*an

Meskipun pada masa Nabi Muhammad saw dan para sahabat belum berkembang teori gizi, tetapi Al-Qur'an maupun hadis sudah memberikan perhatian agar makanan yang dikonsumsi berpengaruh pada kesehatan. Perhatian ini salah satunya terdapat pada larangan Al-Qur'an agar umat Islam tidak makan secara berlebihan.

Perhatikan Q.S. al-A'raf/7: 31 berikut!

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَا زَيْنَتَكَمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Di samping Al-Qur'an, ada juga perintah Nabi Muhammad saw agar umat Islam memberikan ruang bagi perut ketika makan, yakni sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk udara.

Perhatikan hadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi berikut ini.

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِكْرِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ ﷺ يَقُوْلُ مَا مَلَا اَدْمِيْ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ اَدَمَ اُكْلَاتُ يَقْمَنَ صُلْبُهُ فَاِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَثُلُثٌ لِطَعَامِهِ وَثُلُثٌ لِشَرْبِهِ وَثُلُثٌ لِنَفْسِهِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Dari Miqdam bin Ma'dikarib berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Manusia tidak memenuhi wadah yang buruk melebihi perut, cukup bagi manusia beberapa suapan yang menegakkan tulang punggungnya, bila tidak bisa maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya." (H.R. at-Tirmizi)

Kata kunci dari larangan tidak berlebih-lebihan baik dalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad saw adalah mengonsumsi makanan secara seimbang. Seorang muslim makan seperlunya saja, meskipun demikian makanan yang dimakan harus mampu menopang kebutuhan nutrisi dan gizi bagi tubuh. Secara kuantitas makanan yang dimakan tidak terlalu banyak, tetapi secara kualitas memiliki gizi yang cukup.

Boleh jadi pola konsumsi yang seimbang inilah yang menjadi kunci kekuatan fisik umat Islam di masa lampau. Meskipun umat Islam rajin

berpuasa tetapi tetap fit dalam berbagai aktivitas fisik, termasuk ketika berperang dalam keadaan berpuasa.

Berdasarkan pembahasan di atas, makanan yang baik menurut pandangan Islam harus memenuhi kriteria sebagai berikut;



Gambar 8.2:

Mengikuti ajaran Islam tentang makanan yang *ḥalāl* dan *ṭayyib* berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental

1) Baik zatnya

Baik zatnya berarti makanan harus halal, dalam arti suci, tidak najis, dan tidak haram. Makanan yang halal dan haram nanti akan dibahas lebih dalam di bab 13.

2) Aman atau tidak membahayakan kesehatan

Artinya makanan yang dikonsumsi tidak memberikan dampak buruk, seperti zat kimia yang berbahaya bagi tubuh dalam jangka pendek maupun panjang.

3) Rasanya lezat

Maksudnya adalah makanan yang disajikan harus menarik, baik dari segi penampilan maupun cita rasanya sehingga mampu menggugah selera orang yang memakannya.

4) Memenuhi angka kecukupan gizi

Artinya makanan yang dikonsumsi sehari-hari harus memenuhi kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi orang sehat menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, genetik dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Dalam suasana makanan yang ber-aneka ragam, ada cara untuk mengenali makanan yang halal dan *ṭayyib*.

- 1) Perhatikan apakah ada label halal atukah tidak. Pilihlah makanan yang berlabel halal.

- 2) Baca bahan-bahan yang digunakan. Apakah bahan-bahannya baik ataukah tidak. Cek pula status izin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang ditunjukkan dengan nomor seri MD untuk dalam negeri dan ML untuk makanan dari luar negeri.
- 3) Perhatikan tanggal kadaluarsa. Pastikan makanan yang dikonsumsi belum melewati tanggal kadaluarsa.



Gambar 8.3

Sebagai seorang muslim, kita harus senantiasa memperhatikan angka kecukupan gizi dalam setiap makanan yang dikonsumsi

Manfaat makanan halal dan baik atau tayyib:

- 1) Menyehatkan badan.
- 2) Menjadi penyebab amal ibadah diterima Allah.
- 3) Hidup menjadi tenang.
- 4) Terhindar dari perbuatan dosa.
- 5) Menjadi golongan orang soleh.



KEGIATAN 6

Perhatikan makanan favorit kalian. Apakah sudah memenuhi kriteria *ḥalāl* *ṭayyiban*?

Salinlah tabel analisis berikut di buku tulis lalu berilah tanda centang (✓) pada tabel kriteria sesuai hasil analisis!

| No | Daftar Makanan | Kriteria Makanan yang <i>ḥalāl</i> <i>ṭayyiban</i> | | |
|------|----------------|--|---------------|--------------------|
| | | Label Halal | No. Seri BPOM | Tanggal Kadaluarsa |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| Dst. | | | | |

D. IKHTISAR

1. Secara bahasa kata *ṭayyib* memiliki banyak makna, di antaranya suci dan bersih (*zaka wa ṭahara*), baik dan elok (*jada wa ḥasuna*), enak (*laẓza*), dan menjadi halal.
2. Secara istilah, kata *ṭayyib* bisa diartikan sebagai makanan yang halal, baik, dan lezat.
3. *Ḥalālan ṭayyiban* mengandung tiga pengertian, yaitu;
 - a. Makanan yang suci zatnya, tidak najis, dan tidak diharamkan,
 - b. Makanan yang tidak membahayakan tubuh dan akal pikiran,
 - c. Makanan yang lezat.
4. Makanan yang baik dalam pandangan Islam minimal harus memenuhi 4 kriteria, yaitu baik zatnya, aman untuk dikonsumsi, rasanya lezat, dan bergizi.
5. Cara mengenali suatu makanan merupakan makanan yang halal dan *ṭayyib* dapat dilihat dari ada tidaknya label halal, baik tidaknya bahan berdasarkan nomor seri BPOM, dan tanggal kadaluarsa makanan.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Apakah makanan favorit kamu? Apakah makanan favoritmu sudah memenuhi kriteria makanan yang halal dan *ṭayyib*?

Uraikan pendapatmu dalam sebuah tulisan!

Makanan dan Minuman Favorit Rasulullah

Rasulullah saw. berlaku sederhana dalam hal makanan maupun minuman. Beliau makan jika sesuai selera dan membiarkan jika tidak sesuai selera tanpa mencelanya. Dan beliau hanya makan yang halal dan *ṭayyib* (baik bagi kesehatan) dan tidak berlebihan.

Dari banyaknya jenis makanan dan minuman Rasulullah saw. juga mempunyai makanan dan minuman favorit, berikut di antaranya;

1. Minuman yang manis dan dingin

Rasulullah sangat menyukai minuman yang rasanya manis dan dingin (bukan dingin karena es melainkan tidak panas)

Dari Aisyah r.a. meriwayatkan, "minuman yang paling disukai Rasulullah adalah minuman yang manis dan dingin." (H.R. at-Tirmizi).

2. Makanan yang manis

Rasulullah sangat menyukai makan yang manis-manis rasanya. Maksudnya adalah buah-buahan yang manis dan segar.

Dari Aisyah r.a., ia berkata, bahwa Rasulullah gemar makanan manis-manis dan madu. (H.R. Bukhari)

3. Susu

Rasulullah menyukai susu sebagai makanan dan minumannya. Karena di dalam susu banyak sekali kandungan yang baik untuk tubuh dan bisa membuat kenyang tanpa menyantap makanan.

"Tidak ada sesuatupun yang berfungsi sebagai makanan sekaligus minuman selain susu." (H.R. at-Tirmizi)

Semua aktivitas dan pola kehidupan Rasulullah saw. merupakan teladan yang baik bagi semua manusia. Termasuk dalam pola serta jenis makanan dan minuman yang bertujuan pada kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Sumber: khazanah.republika.co.id



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya membaca Al-Qur'an setiap hari. | | | | |
| 2. | Saya pernah makan makanan haram. | | | | |
| 3. | Saya menghindari makanan yang mengandung pengawet, pewarna, dan pemanis buatan. | | | | |
| 4. | Saya makan secukupnya saja. | | | | |
| 5. | Saya mengonsumsi madu. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya berterima kasih kepada orang tua saya yang menyiapkan makanan. | | | | |
| 2. | Saya berterima kasih kepada penjual makanan yang saya beli. | | | | |
| 3. | Saya memberi tahu teman sewaktu membeli makanan yang berbahaya. | | | | |
| 4. | Saya memberi masukan ke sekolah agar kantin hanya menyediakan makanan halal dan sehat. | | | | |
| 5. | Saya memberi saran teman agar memilih makanan halal dan sehat. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan surah an-Nahl/16: 144 berikut!

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

2 1

Bacaan *ra* pada kutipan ayat yang bergaris bawah adalah ...

- A. 1 – *tarqiq*; 2 – *tarqiq*
 B. 1 – *tarqiq*; 2 – *tafkhim*
 C. 1 – *tafkhim*; 2 – *tarqiq*
 D. 1 – *tafkhim*; 2 – *tafkhim*
2. Perhatikan surah an-Nahl /16: 114 berikut!

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا

Bacaan *lam jalalah* pada ayat di atas disebut dengan *lam tafkhim*, karena ...

- A. *lam jalalah*-nya berharakat fathah
 B. huruf sebelumnya berharakat fathah
 C. huruf sesudahnya berharakat damah
 D. huruf sebelumnya berharakat damah
3. Perhatikan surah an-Nahl /16: 114 berikut!

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah ...

- A. halal tidak membahayakan
 B. halal lagi bergizi
 C. halal lagi baik
 D. halal lagi lezat
4. Berikut ini adalah arti kata *ṭayyib*, kecuali ...
- A. suci
 B. baik
 C. enak
 D. sehat

5. Pengertian *ḥalalan ṭayyiban* berikut ini yang benar adalah makanan yang halal dan
- A. baik
 - B. lezat
 - C. aman
 - D. bersih

6. Perhatikan kutipan Q.S. al-Baqarah/2: 172 berikut!

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

Terjemah yang benar dari ayat tersebut adalah

- A. makanlah dari (makanan) yang baik-baik
 - B. makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan
 - C. makanlah dari rezeki baik yang Kami berikan padamu
 - D. makanlah yang halal dari rezeki yang telah diberikan Allah Swt. padamu
7. Pernyataan berikut yang memenuhi kriteria makanan yang baik dalam pandangan Islam adalah
- A. Tidak membahayakan tubuh dan bergizi
 - B. Tidak diharamkan dalam Al-Qur'an dan hadis
 - C. Tidak haram, tidak berbahaya, lezat dan bergizi
 - D. Halal dan tidak diharamkan dalam Al-Qur'an dan hadis
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk bernafas.
 - (2) Makan makanan yang sehat dan tidak berbahaya bagi tubuh.
 - (3) Makan secukupnya tidak berlebih-lebihan.
 - (4) Makan makanan yang halal.
- Inspirasi tentang makan makanan yang seimbang yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis adalah
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Islam mengajarkan umatnya mengonsumsi makanan yang halal.
- (2) Islam tidak sekedar mengajarkan halal dan haram melainkan halalsekaligus baik.
- (3) Islam mengajarkan bahwa makanan yang halal dijamin sehat dan bergizi seimbang.
- (4) Islam menganjurkan untuk menghindari makanan yang mengandung pengawet dan pewarna kimiawi.

Pernyataan yang sesuai dengan makna surah an-Nahl /16: 114 adalah ...

- | | |
|------------------|------------------|
| A. (1), (2), (3) | C. (1), (2), (4) |
| B. (1), (3), (4) | D. (2), (3), (4) |

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Di luar gerbang sekolah banyak penjual jajanan. Jajanan yang dijual terkenal enak dan lezat. Namun dilihat dari warnanya yang mencolok jajanan tersebut sangat mungkin dibuat dari bahan yang berbahaya bagi kesehatan.

Bagaimanakah sikapmu jika kamu menjadi siswa sekolah tersebut?

- A. membeli jajanan tersebut karena halal dan lezat
- B. tidak membeli karena Islam mengharamkan makanan yang tidak sehat
- C. tidak membeli karena bisa membahayakan kesehatan pada jangka panjang
- D. membeli jajanan tersebut karena banyak teman yang membeli dan tidak ada dampak kesehatannya.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Dalam membaca huruf *ra*, harus dibedakan antara *ra* tebal dan *ra* tipis. Bagaimanakah cara membedakannya?
2. Dalam surah an-Nahl /16: 114 Allah Swt. berfirman, "*Maka makanlah yang halal lagi baik dari rizki yang telah diberikan Allah kepadamu.*" Apakah maksud firman Allah Swt. tersebut?

3. Dalam kontes kekinian, *ḥalalan ṭayyiban* dapat dipahami dengan keharusan makanan dalam memenuhi unsur sehat dan kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.
Bagaimanakah cara memenuhinya?
4. Rasulullah saw pernah bersabda, *“Manusia tidak memenuhi wadah yang buruk melebihi perut, cukup bagi manusia beberapa suapan yang menegakkan tulang punggungnya.”*
Apa maksud sabda Rasulullah tersebut?
5. Pada masa Nabi Muhammas saw. belum dikenal ilmu gizi. Salah satu produk ilmu gizi adalah angka kecukupan gizi (AKG) yang harus diperhatikan dalam setiap mengonsumsi makanan.
Bagaimanakah pandanganmu tentang ilmu yang belum ada pada zaman nabi ini?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah poster tentang kampanye makanan dan minuman yang halal dan baik. Poster bisa dibuat dengan media kertas ataupun media teknologi informasi dan komputer (TIK)
2. Kumpulkan kemasan makanan yang kalian beli selama satu minggu. Pelajari daftar bahan (*ingredients*) dan status halalnya. Simpulkan apakah makanan tersebut halal dan *ṭayyib* atukah tidak.



BAB IX

Meneladani Para Rasul Allah Menjadi Generasi Yang Berkarakter



INFOGRAFIS

GENERASI MUSLIM BERKARAKTER



Memiliki Pondasi keyakinan

- Meyakini bahwa Allah telah mengutus nabi dan rasul.
- Mempercayai semua nabi dan rasul dalam nas.
- membenarkan semua berita tentang nabi dan rasul dalam nas.
- Menyampaikan syariat yang diajarkan.



Memiliki Keteguhan Hati Para Rasul Ulul Azmi

Sabar, teguh pendirian, pejuang yang gigih, pantang menyerah.



Memiliki Visi Masa Depan

Mengambil keteladanan para nabi dan rasul untuk membangun visi masa depan.

- ✓ Produktif
- ✓ Bermanfaat
- ✓ Kaya Literasi
- ✓ Terbuka
- ✓ Toleran



Memiliki Misi Kenabian

Memberi petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang lurus.



Menaladani sifat-sifat wajib yang ada pada diri Rasul

- ✓ Sidiq (berkata benar)
- ✓ Amanah (dapat dipercaya)
- ✓ Tabligh (menyampaikan)
- ✓ Fathanah (cerdas)



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, bangsa Indonesia adalah bangsa yang berketuhanan. Sebagai bangsa yang berketuhanan, bangsa Indonesia memiliki spiritualitas yang tinggi. Spiritualitas ini menjadi pondasi utama karakter bangsa bagi tumbuhnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, peduli, dan toleransi.

Di sisi lain, kita dihadapkan pada kenyataan banyaknya pemberitaan kasus korupsi, ujaran kebencian di media sosial, dan berita kriminal seperti tawuran, pencurian, dan perampokan. Realitas ini menunjukkan ada sebagian dari masyarakat yang berada jauh dari nilai-nilai spiritual.

Perilaku-perilaku ini, dapat dihindari ketika seseorang menjadikan para nabi dan rasul sebagai teladan kehidupan. Banyak keteladanan yang dapat dicontoh dari para nabi dan rasul agar kita tidak terjebak pada perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritualitas Islam.



KEGIATAN 1

Carilah berita tentang korupsi, ujaran kebencian, atau perilaku kriminal di koran sekolah.

Diskusikan dan tulislah kesimpulan mengapa masih sering ditemukan perilaku-perilaku masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Pagi Subuh berkumandang azan
Salat jamaah jangan ditinggalkan
Wahai kawanku murid budiman
Tahukah sang teladan kehidupan

Jamaah subuh di saf terdepan
Luruskan saf rapatkan barisan
Suri tauladan sepanjang zaman
Itulah Rasul utusan Tuhan

Pulang subuh menyusuri jalan
Olah raga jangan ditinggalkan
Rasul adalah insan pilihan
Jujur amanah jadi pegangan

Sarapan pagi tak lupa doa
Usia sarapan lanjutkan duha
Tablig fatanah janganlah lupa
Sifat wajib Rasul mulia

Salat sunah janganlah lelah
Semoga doa kita terkabul
Kidzib, kitman, khianat, baladah
Sifat mustahil bagi Rasul



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Rasul Allah Swt.

Sebagaimana sudah kalian ketahui, rukun iman keempat adalah iman kepada rasul Allah Swt. Iman kepada rasul mengandung maksud menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya. Wahyu tersebut dapat berupa suhuf, mushaf, ataupun risalah kenabian lainnya sebagaimana yang sudah dipelajari pada bab 2.

Setiap muslim wajib percaya bahwa Allah Swt. telah memilih manusia pilihan sebagai utusan untuk mengajarkan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka bertugas sebagai pembawa berita gembira dan peringatan, agar manusia beriman kepada Allah Swt. Tugas Rasul sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan ini dapat dibaca pada surah al-Aḥzāb/33: 45. Mereka yang mendapat tugas ini disebut dengan nabi dan rasul.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang yang diberi wahyu oleh Allah Swt. untuk dirinya sendiri. Sementara rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt. untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Meskipun demikian ada sebagian pandangan yang tidak membedakan antara pengertian nabi dan rasul. Dua istilah itu dianggap sama, yakni sama-sama utusan Allah Swt. yang mendapatkan tugas untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. kepada umat manusia. Terhadap perbedaan ini, kalian tidak perlu risau, sebab pada dasarnya belajar tentang nabi dan rasul bukan untuk mempertentangkan istilah, melainkan untuk memantapkan keyakinan bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus nabi dan rasul dari kalangan manusia.

Jumlah nabi dan rasul sangat banyak. Dalam surah Yunus/10: 47 dijelaskan bahwa kepada setiap umat diutus seorang rasul. Sementara dalam surah Faṭir/35: 24 dijelaskan bahwa tidak ada satu umat pun yang tidak memiliki rasul.

Ada sebuah riwayat dari Ibnu Hibban, yang bersumber dari pertanyaan Abu Dzar al-Ghifari kepada Rasulullah Muhammad saw, yang menyatakan bahwa jumlah nabi ada 124.000, sementara jumlah rasul ada 313. Meskipun riwayat ini sahih tetapi tidak *mutawatir* (meyakinkan). Cara menyikapinya adalah kalian wajib percaya bahwa Allah Swt. telah mengutus para nabi dan rasul dalam jumlah yang sangat banyak untuk setiap umat. Sedangkan mengenai angka pastinya, kita tidak diwajibkan untuk mengetahui jumlahnya.

Di antara para rasul yang sangat banyak itu, sebagian ada yang disebutkan di dalam Al-Qur'an. Tentu kalian masih ingat 25 nabi/rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an, bukan? Mereka adalah Nabi Adam a.s., Idris a.s., Nuh a.s., Hud a.s., Soleh a.s., Ibrahim a.s., Luth., Ismail a.s., Ishak a.s., Ya'kub a.s., Yusuf a.s., Ayub a.s., Suaib a.s., Musa a.s., Harun a.s., Zulkifli a.s., Daud a.s., Sulaiman a.s., Ilyas a.s., Ilyasa a.s., Yunus a.s., Zakaria a.s., Yahya a.s., Isa a.s., dan Muhammad saw

2. Rasul Allah Swt. dalam Kajian Keislaman

a. Sifat-Sifat Rasul Allah Swt.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, para rasul bertugas sebagai pemberi petunjuk, pembawa kabar gembira, dan peringatan kepada umat manusia. Tugas seperti ini tidak mudah dijalankan oleh seorang manusia biasa. Meskipun para rasul itu adalah seorang manusia pada umumnya, mereka memiliki keistimewaan sehingga dipilih oleh Allah Swt.

Keistimewaan itu terlihat dari sifat-sifat khusus yang dimiliki. Sifat ini disebut dengan sifat wajib bagi rasul. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut.

1) Sidiq

Sidiq artinya benar. Maksudnya adalah para rasul selalu berkata benar, baik benar dalam menyampaikan wahyu yang bersumber dari Allah Swt., maupun benar dalam perkataan-perkataan yang berhubungan dengan persoalan keduniaan.

2) Amanah

Amanah berarti terpercaya. Maksudnya adalah para rasul senantiasa menjalankan tugas kenabiannya sesuai dengan tugas yang diberikan Allah Swt. kepadanya. Demi terlaksananya tugas itu, mereka selalu menjaga jiwa dan raganya dari perbuatan-perbuatan dosa sehingga kepercayaan umat manusia terhadap dirinya senantiasa terjaga.

3) Tablig

Tablig berarti menyampaikan. Maksudnya adalah para rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang harus disampaikan kepada umat manusia, baik berupa pengetahuan, pedoman, maupun syariat, serta risalah kenabian yang lain. Mereka menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Tidak ada satu huruf pun yang disembunyikan.

4) Fatanah

Fatanah artinya cerdas. Maksudnya para rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan amanah, tugas, dan tanggung jawab sebagai seorang rasul. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan



Gambar 9.2
salah satu cara meneladani para nabi dan rasul
adalah dengan belajar agar memiliki sifat sidiq,
amanah, tablig, dan fatanah

keluarnya. Mereka mampu menghadirkan *hujjah* atau argumentasi bagi orang-orang yang menentangnya. Mereka juga mampu menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang masih ragu kepadanya.

Dimilikinya sifat wajib ini oleh para rasul mengandung makna adanya sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada diri mereka. Sifat-sifat ini disebut dengan sifat mustahil bagi para rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan atau lawan dari sifat wajib bagi para rasul. Sifat-sifat tersebut adalah Kizib (dusta), khianat (tidak dapat dipercaya), *kitman* (menyembunyikan), dan *baladah* (bodoh).

Tabel sifat wajib dan mustahil bagi Nabi dan Rasul

| No | Sifat Wajib | Makna | Sifat Mustahil | Arti |
|----|-------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Sidiq | Benar | Kidzib | Dusta |
| 2 | Amanah | Dapat dipercaya | Khianat | Tidak dapat dipercaya |
| 3 | Tablig | Menyampaikan | <i>Kitman</i> | Menyembunyikan |
| 4 | Fatanah | Cerdas | <i>Baladah</i> | Bodoh |

Selain sifat wajib dan mustahil, para rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi rasul adalah sifat berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri rasul. Misalnya sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri dan sebagainya.

Sifat jaiz bagi para rasul ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut.

- 1) Melipatgandakan dan mengagungkan pahala atas keimanan dan amal shalih mereka.
- 2) Memberi pelajaran agar umatnya mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
- 3) Memberi keteladanan terhadap masalah keduniaan kepada para pengikutnya, seperti bekerja, berumah tangga, dan bermasyarakat.



KEGIATAN 2

Salinlah dan kerjakan tabel analisis kisah dan sifat rasul berikut!
Bacalah buku-buku tentang sejarah para nabi dan rasul, lalu petakan kisah-kisahny dalam tabel ini!

Tabel Analisis Kisah dan Sifat Rasul

| No | Nama Rasul | Kisah | Sifat |
|------|---------------|--|--------|
| 1 | Nabi Nuh a.s. | Nabi Nuh as. mendapat wahyu untuk membuat kapal di atas gunung di tengah musim kemarau. Meskipun banyak dicemooh, Nabi Nuh a.s. tetap melaksanakan perintah Allah. Nabi Nuh a.s. benar-benar <i>menjalankan tugas yang dipercayakan kepadanya.</i> | Amanah |
| 2 | | | |
| dst. | | | |

Catatan: kalimat yang dicetak miring pada kolom kisah adalah kalimat kunci dalam menemukan sifat Rasul yang sesuai

b. Mukjizat bagi Rasul Allah Swt.

Meskipun para nabi dan rasul merupakan manusia istimewa, Allah Swt. tetap mengokohkan kerasulan mereka dengan beberapa pembuktian nyata yang disebut dengan mukjizat. Allah Swt. memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan penugasan, menundukkan lawan, sekaligus sebagai tanda kebenaran terhadap orang-orang yang mengingkarinya.



Gambar 9.3

Di laut merah inilah Nabi Musa a.s. mendapatkan mukjizat membelah lautan menghindari kejaran Firaun dan bala tentaranya

Tentu kalian masih ingat mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada para nabi dan rasul, bukan?. Untuk mengingat kembali bacalah buku-buku tentang sejarah 25 nabi dan rasul. Buatlah tabel mukjizat. Isilah tabel itu sehingga kamu dapat mengingat kembali mukjizat-mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada para nabi dan rasul.



KEGIATAN 3

Salin dan isilah tabel mukjizat berikut!

| No | Nama Nabi/ Rasul | Mukjizat |
|------|------------------|----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| dst. | | |

c. *Ūlū Al-'Azmi*

Di antara 25 nabi dan rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an, ada yang disebut dengan *ūlū al-'azmi*. Sebutan ini terdapat pada surah al-Aḥqaf/46: 35. Secara bahasa *ūlū al-'azmi* berarti 'yang memiliki keteguhan hati'.

Para ulama berbeda pendapat sehubungan dengan jumlah *ūlū al-'azmi* ini. Tetapi menurut pendapat yang paling terkenal, mengacu kepada surah Asy-Syurā/42: 13, mereka adalah Nabi Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

Masih ingat kisah tentang para nabi *ūlū al-'azmi*? Untuk memperkaya eksplorasi tentang para nabi *ūlū al-'azmi* ini buatlah tabel tentang kisah keteguhan hati mereka serta keteladanan yang bisa diambil.



KEGIATAN 4

Salin dan isilah tabel mukjizat berikut!

| No | Nama Nabi <i>Ūlū Al-'Azmi</i> | Kisah | Nilai Keteladanan |
|------|-------------------------------|-------|-------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| dst. | | | |

3. Cara Beriman Kepada Rasul Allah Swt

Ada empat pondasi utama dalam persoalan keimanan kepada rasul Allah Swt. Seorang mukmin harus menggunakan pedoman empat pondasi itu sebagai cara beriman kepada rasul Allah Swt. Empat pondasi itu adalah sebagai berikut.

- Mengimani bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus para nabi dan rasul kepada setiap umat
- Mengimani nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam nas (Al-Qur'an dan hadis)
- Membenarkan semua berita yang disebutkan dalam nas tentang para nabi dan rasul
- Mengamalkan syariat yang dibawa oleh para nabi dan rasul

Nilai utama Iman kepada rasul Allah Swt. pada dasarnya adalah keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul. Keteladanan tersebut bersumber dari sifat-sifat yang dimiliki seorang rasul, baik sifat wajib, mustahil, maupun jaiz. Sifat-sifat itu tercermin dalam perilaku sehari-hari rasul yang dapat diteladani oleh umat manusia.

4. Fungsi dan Peran Iman Kepada Rasul Allah Swt. dalam Kehidupan

Nilai keteladanan ini tersurat dalam surah al-Aḥzāb/33: 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi-mu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah Swt. dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah Swt.

Keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul bersifat komprehensif (lengkap) meliputi seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai

keteladanan itu dapat dipelajari di dalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad saw. Kalian harus banyak membaca kisah-kisah keteladanan itu agar mendapatkan inspirasi positif dari nilai keteladanan yang ditemukan.

Inspirasi positif inilah yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian bisa termotivasi untuk bersikap dan bertindak seperti keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul. Jika inspirasi keteladanan ini dimiliki oleh semua orang, tentu kehidupan akan selalu diwarnai dengan kejujuran, saling percaya, gotong royong, tanggung jawab, saling menghargai, toleran terhadap perbedaan, dan sifat-sifat positif lainnya.

Bagi seorang pelajar yang menjadikan kejujuran nabi sebagai keteladanan, ia akan tumbuh menjadi pelajar yang jujur. Ia akan selalu berkata dan bertindak dengan benar. Ketika sedang mengikuti penilaian, ia mengerjakan soal-soal dengan jujur tanpa meminta jawaban dari orang lain. Ia jauh dari perbuatan yang tidak bermartabat seperti menyontek, mencari bocoran kunci jawaban, dan sebagainya.

Bagi seseorang yang meneladani Nabi Muhammad saw dalam menghargai perbedaan pendapat, ia akan tumbuh menjadi seseorang yang toleran terhadap berbagai perbedaan yang terjadi di masyarakat. Ia tidak akan mudah merasa menjadi orang yang paling benar. Ia juga tidak akan mudah menyalahkan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

5. Manfaat Iman Kepada Rasul Allah Swt. Bagi Remaja Muslim

Tahukan kalian bahwa menurut para peneliti, generasi muda usia kalian disebut sebagai generasi Z? Sebutan ini diberikan kepada orang-orang yang lahir di generasi internet, khususnya setelah tahun 2000. Sejak lahir, kalian sudah menikmati keajaiban internet.

Menurut para peneliti, generasi Z memiliki karakter khusus. Mereka dikenal dengan karakter yang lebih tidak fokus dari generasi sebelumnya, tapi lebih serba-bisa, lebih individual, lebih global, berpikiran lebih terbuka, lebih cepat terjun ke dunia kerja, lebih wirausahawan, dan tentu saja lebih ramah teknologi. Apakah karakter itu ada pada diri kalian?

Remaja generasi Z sejak dini sudah akrab bergaul dengan dunia internet. Mereka banyak menikmati ragam fasilitas dan hiburan di internet, seperti film, berita, maupun media sosial. Remaja generasi Z bisa menghabiskan waktunya berjam-jam hanya sekedar mengobrol di medsos dan berselancar mencari informasi tentang satu topik yang disukainya, misalnya tentang sepak bola, *fashion*, *kuliner*, atau tema-tema lainnya. Apakah kalian juga seperti itu?

Tentunya di samping banyak hal positif yang bisa dilakukan dan diperoleh, ada banyak dampak negatif yang bisa kalian hadapi sebagai remaja generasi Z. Banyak konten negatif di internet, seperti berita bohong, pornografi, maupun ujaran kebencian yang bernada hasutan, fitnah, maupun gibah. Selain itu, remaja generasi Z juga bisa kehilangan banyak waktu produktifnya karena keasyikan berselancar di dunia maya.

Remaja generasi Z memerlukan keteladanan dan inspirasi yang dapat memandu agar bisa meraih manfaat positif dari gaya hidup di era internet. Dalam konteks inilah keimanan kepada rasul Allah Swt. dapat memberikan manfaat yang besar kepada para remaja. Iman kepada rasul Allah Swt. dapat berperan sebagai bimbingan keteladanan dan inspirasi bagi para remaja pada saat berselancar di dunia maya maupun dalam menghadapi dampak perselancarannya di dunia nyata.



Gambar 9.4
Remaja perlu panduan keteladanan agar bisa memanfaatkan potensi dirinya sebagai generasi Z



KEGIATAN 5

Pernahkah kamu melakukan suatu hal yang inspirasinya dari contoh keteladanan para Nabi dan Rasul? Ceritakan pengalamanmu itu di buku tulismu!



D. IKHTISAR

1. Rasul adalah manusia pilihan yang diutus Allah Swt. untuk memberi petunjuk kepada umat manusia akan jalan yang lurus
2. Dalam menjalankan tugasnya, nabi dan rasul memiliki keistimewaan berupa sifat wajib. Kepada para nabi dan rasul juga diberikan mukjizat untuk menguatkan penugasan dan menundukkan lawan-lawan mereka. Berbekal sifat wajib dan mukjizat itu, para nabi dan rasul, menjalankan tugas kenabian yang sangat berat dan penuh tantangan.
3. Ada lima orang nabi dan rasul yang diberi gelar *ulū al-'azmi*, yang berarti yang memiliki keteguhan hati. Lima orang nabi dan rasul itu adalah Nabi Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa, a.s., dan Muhammad saw . Gelar itu diberikan sebagai penghormatan atas kegigihan perjuangan dalam menyampaikan wahyu dari Allah Swt.
4. Cara beriman kepada rasul Allah Swt. adalah dengan meyakini bahwa Allah Swt. benar-benar telah mengutus para nabi dan rasul kepada setiap umat, meyakini nama-nama nabi dan rasul yang disebutkan dalam nas (Al-Qur'an dan Hadis), membenarkan semua berita yang disebutkan dalam nas tentang para nabi dan rasul, dan mengamalkan syariat yang dibawa oleh para nabi dan rasul.
5. Iman kepada rasul Allah Swt. dapat bermuara pada lahirnya inspirasi positif dari nilai keteladanan yang dihadirkan para nabi dan rasul. Inspirasi positif ini dapat menghasilkan perilaku positif bagi kehidupan, baik pribadi, sosial, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

6. Bagi remaja muslim, beriman kepada rasul Allah Swt. berarti meneladani nilai-nilai yang dicontohkan oleh para nabi dan rasul. Banyak nilai keteladanan dari para nabi dan rasul yang dapat dijadikan inspirasi bagi para remaja muslim, mulai dari menemukan cita-cita, jati diri, maupun visi hidup jangka panjang di tengah gempuran berita *hoax*, hedonisme, dan budaya destruktif lainnya. Syaratnya adalah para remaja muslim rajin menggali nilai-nilai itu dari berbagai literatur yang mengkaji tentang kehidupan para utusan Tuhan itu.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Kisah Kesabaran Nabi Muhammad saw.

Dikisahkan, setiap kali Nabi Muhammad saw. melintas di depan rumah seorang wanita tua, beliau selalu diludahi. Suatu hari, saat Nabi Muhammad saw. melewati rumah wanita tua itu, beliau tidak bertemu dengannya. Karena penasaran, beliau pun bertanya kepada seseorang tentang wanita tua itu. Justru orang yang ditanya itu merasa heran, mengapa ia menanyakan kabar tentang wanita tua yang telah berlaku buruk kepadanya.

Setelah itu Nabi Muhammad saw. mendapatkan jawaban bahwa wanita tua yang biasa meludahinya itu ternyata sedang jatuh sakit. Bukannya bergembira, justru beliau memutuskan untuk menjenguknya. Wanita tua itu tidak menyangka jika nabi mau menjenguknya.

Ketika wanita tua itu sadar bahwa manusia yang menjenguknya adalah orang yang selalu diludahinya setiap kali melewati depan rumahnya, ia pun menangis di dalam hatinya, "Duhai betapa luhur budi manusia ini. Kendati tiap hari aku ludahi, justru dialah orang pertama yang menjengukku."

Dengan menitikkan air mata haru dan bahagia, wanita tua itu lantas bertanya, "Wahai Muhammad, mengapa Engkau menjengukku, padahal tiap hari aku meludahimu?" Nabi menjawab, "Aku yakin Engkau meludahiku karena Engkau belum tahu tentang kebenaranku. Jika Engkau telah mengetahuinya, aku yakin Engkau tidak akan melakukannya."

Mendengar jawaban bijak dari nabi, wanita tua itu pun menangis dalam hati. Dadanya sesak, tenggorokannya terasa tercekak. Lalu, dengan penuh kesadaran, ia berkata, "Wahai Muhammad, mulai saat ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu." Lantas wanita tua itu mengikrarkan dua kalimat syahadat.

Demikianlah salah satu kisah teladan kesabaran Nabi Muhammad saw. yang sarat akan nilai keteladanan. Nabi saw. tidak pernah membalas keburukan orang yang menyakitinya dengan keburukan lagi, tetapi justru memaafkannya.

Sumber: www.republika.co.id



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya suka membaca buku sejarah para nabi dan rasul. | | | | |
| 2. | Saya kagum dengan semangat perjuangan para nabi dan rasul. | | | | |
| 3. | Saya bersemangat menjalankan ibadah. | | | | |
| 4. | Saya tabah menghadapi cobaan. | | | | |
| 5. | Saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan sabar. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya bersikap jujur terhadap orang lain. | | | | |
| 2. | Saya berusaha menjaga kepercayaan orang lain dengan menjalankan kepercayaan yang diberikan. | | | | |
| 3. | Saya menyampaikan pesan yang dititipkan kepada saya untuk orang yang dituju. | | | | |
| 4. | Saya giat belajar dan mengajarkan yang saya ketahui kepada orang lain. | | | | |
| 5. | Saya bersikap sabar saat bergaul dengan orang lain. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Di dalam Al-Qur'an disebutkan banyak nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui ada 25 orang.
- 2) Tugas rasul adalah sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan serta petunjuk jalan yang lurus.
- 3) Nabi dan Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an berjumlah 25 orang.
- 4) Ada beberapa umat yang tidak beriman karena tidak ada nabi/rasul di kalangan mereka.
- 5) Allah Swt. mengirimkan nabi/rasul kepada setiap umat manusia.

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | C. 2, 3, dan 4 |
| B. 1, 3, dan 4 | D. 2, 3, dan 5 |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Kita wajib percaya bahwa jumlah nabi dan rasul tidak terbatas yang ada dalam Al-Qur'an saja.
- 2) Kita wajib percaya bahwa nabi berjumlah 124.000 orang dan Rasul 313 orang.
- 3) Kita wajib mempercayai 25 nabi/rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an .
- 4) Kita wajib percaya bahwa pada setiap umat terdapat nabi/rasul.
- 5) Kita wajib percaya bahwa semua nama nabi dan rasul sudah disebutkan dalam Al-Qur'an .

Keyakinan kepada Rasul yang tepat ditunjukkan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | C. 2, 3, dan 5 |
| B. 1, 3, dan 4 | D. 3, 4, dan 5 |

3. Perhatikan kisah berikut!

Pada waktu Nabi Ibrahim a.s. berdebat dengan Raja Namrud tentang siapa yang menghancurkan semua berhala di tempat itu, Nabi Ibrahim a.s. menjawab bahwa yang menghancurkan mereka adalah berhala yang paling besar yang di tangannya tergantung sebilah kapak. Ini merupakan jawaban yang sangat diplomatis dari Nabi Ibrahim a.s. untuk menunjukkan bahwa berhala tidak memiliki kekuatan sehingga layak disembah.

Kisah tersebut menunjukkan sifat wajib bagi nabi, yaitu

- A. sidiq
- B. tablig
- C. amanah
- D. fatanah

4. Perhatikan tabel berikut!

| Sifat Wajib Bagi Nabi | Arti |
|-----------------------|--------------------|
| 1. Sidiq | a. Cerdas |
| 2. Tabligh | b. Jujur |
| 3. Amanah | c. Menyampaikan |
| 4. Fatanah | d. Dapat dipercaya |

Pasangan sifat wajib bagi rasul dan arti yang benar adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-b, dan 4-a
- B. 1-c, 2-b, 3-d, dan 4-a
- C. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c
- D. 1-b, 2-c, 3-d, dan 4-a

5. Perhatikan kisah berikut!

Melalui Abu Ṭalib, Nabi Muhammad saw. pernah ditawari harta dan kekuasaan oleh pemuka suku Quraisy. Imbalannya Nabi Muhammad saw. harus menghentikan dakwahnya. Sebagai seorang nabi, mustahil nabi Muhammad saw mengambil tawaran itu, karena sama saja menyakiti para pengikutnya yang sudah mengorbankan segalanya demi mendukung dakwah Islam.

Kisah ini menunjukkan sifat mustahil bagi nabi, yaitu

- A. kizib
- B. khianat
- C. kitman
- D. baladah

6. Perhatikan riwayat berikut!

Suatu ketika Nabi Muhammad saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para sahabat bertanya mengapa Nabi saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam, seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi.

Riwayat di atas menunjukkan salah satu hikmah sifat jaiz bagi Rasul, yaitu

- A. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad saw.
- B. memberi pelajaran hukum syari'at kepada para sahabat.
- C. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain.
- D. menunjukkan Nabi Muhammad saw manusia biasa

7. Perhatikan tabel nabi dan kaumnya berikut!

| No. | Nabi | Huruf | Kaum |
|-----|-------------|-------|-------------|
| 1 | Syuaib a.s. | A | Ad |
| 2 | Hud a.s. | B | Madyan |
| 3 | Soleh a.s. | C | Bani Israil |
| 4 | Musa a.s. | D | Tsamud |

Pasangan nama nabi dan kaumnya yang tepat adalah

- A. 1A, 2B, 3C, 4D
 - B. 1B, 2A, 3D, 4C
 - C. 1C, 2B, 3A, 4D
 - D. 1D, 2C, 3B, 4A
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Memiliki banyak umat
 - (2) Memiliki banyak tantangan
 - (3) Memiliki keteguhan hati
 - (4) Memiliki kesabaran

5. Generasi Z memiliki kehidupan yang lebih dekat dengan internet di banding generasi sebelumnya.
Bagaimana peran iman kepada nabi dan rasul terhadap generasi ini?

H. AKTIF BERKREASI

1. Inventarisasi dalil naqli yang terdapat pada bab ini kemudian sajikan dalam tabel berikut!

| No | Surah | Teks ayat | Kandungan ayat |
|----|-------|-----------|----------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |

2. Buatlah media presentasi yang menarik tentang dalil-dalil naqli tersebut dengan bahan kertas!
3. Perhatikanlah aktivitasmu dalam waktu dua minggu. Identifikasi aktivitas yang kamu lakukan berdasarkan inspirasi dari keteladanan para Nabi dan Rasul.

Gunakan tabel berikut untuk melakukan identifikasi!

| No | Hari/Tanggal | Aktivitas | Sumber inspirasi |
|----|--------------|-----------|------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |



BAB X

**Menjadi Remaja Mulia
dengan Berbuat Baik,
Hormat, dan Patuh kepada
Orang Tua dan Guru**



PERINTAH HORMAT DAN PATUH KEPADA ORANG TUA

Q.S. Luqman ayat 14.

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Akulah kembalimu."



Memahami konsep berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.



Membiasakan berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.



Menjadi remaja yang mulia memiliki karakter santun, selalu berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.





A. TAFAKUR

Siswa budiman, pernahkah kalian berpikir lelahnya orang tua merawat kalian? Lalu apa balasan kalian terhadap segala letih yang telah orang tua kalian berikan? Cobalah simak peristiwa anak yang menggugat ibu kandungnya. Empat orang anak menggugat ibu kandung mereka sendiri, padahal usia ibu telah lanjut usia, yaitu 78 tahun.

Gugatan tersebut bermula saat sang Ibu mendapat hibah tanah dari suami seluas 332 meter persegi. Setelah sang suami wafat, keempat anaknya tidak mengurus sang ibu sehingga untuk menyambung hidup, ibu berhutang pada tetangga kanan dan kirinya.

Lambat laun hutang menjadi banyak sehingga ibu menjual sebagian tanah seluas 91 meter persegi kepada orang lain. Selanjutnya, ibu menjual sisa tanah untuk menutupi keperluan hidup. Namun, hal itu dipersalahkan oleh anak-anaknya sehingga berujung gugatan ke pengadilan terhadap ibu kandung yang telah mengandung dan membesarkan mereka.

Kini kasus tersebut sudah disidangkan pengadilan. Seorang ibu yang telah tua renta harus hadir di ruang sidang untuk berhadapan dengan buah hatinya. (*sumber:news detik.com*)

KEGIATAN 1

- Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?
- Jika kalian yang menjadi anak dalam cerita tersebut, apa yang akan kalian lakukan?



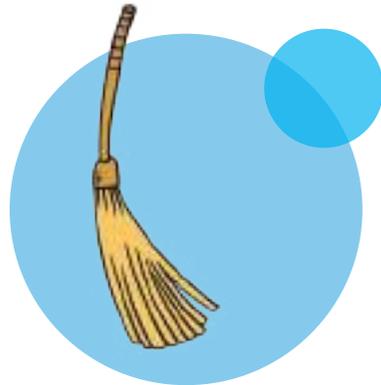
B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Di sore hari hujan rintik
Jangan lupa berpayung baru
Ayo kawan berbuat baik
Pada orang tua dan guru



Duduk santai di pondok bambu
Tunggu teman untuk bertemu
Hormatilah ayah dan ibu
Senang dunia dan akhiratmu



Membuat sapu memakai lidi
Lidi rusak gantilah yang baru
Jadilah remaja yang berbudi
Patuhi orang tua dan guru



Di lapangan mendirikan tenda
Tenda di dekat bunga dahlia
Anak yang taat ayah dan bunda
Akan menjadi anak mulia

Pergi ke pasar membeli buah
Buah disimpan dalam tas biru
Jikalau ingin berilmu berkah
Ayo hormati semua guru





C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

Para siswa budiman, bagaimana kalian memperlakukan orang tua dan guru? Apakah kalian membuat mereka gembira? Agar kalian dapat membahagiakan mereka, hormat dan patuhilah mereka. Apakah hormat dan patuh itu?

Hormat adalah menghargai dan sopan terhadap orang lain. Perilaku menghargai dan sopan dapat dilakukan kepada orang tua, guru, dan orang lain. Adapun pengertian taat adalah sikap patuh, setia, dan tunduk. Perilaku patuh, setia, dan tunduk dalam hubungannya dengan orang tua adalah melaksanakan perintah dan menjauhi larangan yang mereka berikan sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran Allah Swt.

2. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Para siswa, agar pembelajaran tentang hormat dan patuh kepada orang tua lebih bermakna, ikutilah kegiatan dua (2) berikut!



KEGIATAN 2

Diskusikan dengan teman sebangku kalian apabila menghadapi kejadian berikut ini:

“Kamu sedang menghadapi Penilaian Akhir Semester sehingga harus belajar giat. Akan tetapi saat kamu belajar, ibu menyuruhmu untuk menjaga ketiga adik yang masih kecil-kecil karena ibu akan menengok nenek yang sedang sakit. Hal itu menyebabkan kamu tidak dapat konsentrasi belajar. Apa yang sebaiknya kamu lakukan?”

Orang tua adalah orang yang pertama kali dekat dengan kalian. Ayah dan ibu adalah orang yang berjasa mengantarkan kalian ke dunia atas izin dari Allah Swt. Ibu telah mengandung dan menyusui. Ketahuilah, bahwa lama waktu mengandung sampai melahirkan kurang lebih sembilan bulan 10 hari, ditambah dua tahun menyusui. Jadi, minimal tigapuluh tiga bulan pengorbanan ibu sangat besar pada kalian.

Selama ibu mengandung, ayah mencari nafkah untuk memenuhi gizi kalian di dalam kandungan ibu, memeriksakan kesehatan kalian sejak dalam kandungan, dan mempersiapkan biaya kelahiran kalian. Selanjutnya, ayah selalu siaga siang dan malam jika sewaktu-waktu ibu merasakan bahwa sudah tiba saatnya kalian lahir ke dunia. Setelah kalian lahir, setiap malam mereka bergantian terjaga jika kalian menangis atau terbangun di tengah malam.

Gambaran pengorbanan ibu disebutkan dalam Al-Qur'an surah Luqman/31: 14 sebagai berikut.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِيَ عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Akulah kembalimu.

Berdasarkan ayat tersebut, kalian dapat makin meyakini bahwa setiap ibu yang mengandung pasti dalam keadaan lemah. Jika kandungan semakin membesar, saat hendak berbaring miring terasa berat, posisi terlentang membuat dada terasa sesak, serta akan tengkurap tidak bisa. Setelah itu, ibu menyusui sampai kurang lebih dua tahun.



Gambar 10.1
Seorang Ibu yang sedang periksa ke dokter kandungan

Secara naluri orang tua dengan suka rela mau mengorbankan segala sesuatu untuk memelihara dan membesarkan anak-anaknya. Sepanjang umur-nya berbagai kesulitan dihabiskan untuk mendidik dan mengorbankan segala yang ada demi kesenangan dan kebahagiaan anak. Jika kalian secara sengaja ataupun tanpa sengaja

menyakiti hati kedua orang tua, orang tua akan selalu berbesar hati untuk memaafkan dan mendoakan kalian. Semua pengorbanan adalah wujud kasih sayang orang tua yang tidak mengharap balasan.

Nabi Muhammad saw. juga menegaskan untuk berbuat bakti kepada orang tua. Sabda Rasulullah saw. tentang hal itu sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ
أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أَبُوكَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ
مُسْلِمٌ)

Dari Abu Hurairah r.a, beliau berkata, seseorang datang kepada Rasulullah saw dan berkata, "Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali? Nabi, saw menjawab, "Ibumu!" Dan orang tersebut kembali bertanya, "Kemudian siapa lagi? Nabi saw menjawab, "Ibumu!" Orang tersebut bertanya kembali, "Kemudian siapa lagi? Beliau menjawab" Ibumu". Orang tersebut bertanya kembali, "Kemudian siapa lagi. Nabi saw menjawab, kemudian ayahmu" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Siswa budiman, sekarang kalian semakin mengetahui bahwa dalam ajaran agama, kedudukan orang tua sangat mulia. Oleh karena itu, Allah Swt memerintahkan kita untuk menghormati dan patuh kepada keduanya. Jika kelak orang tua sudah berusia lanjut, kalian tidak boleh menyinggung perasaan, mencaci maki, atau bahkan memperlakukan mereka dengan kasar.

Cermatilah Al-Qur'an surah al-Isrā' /17: 23 sebagai berikut.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ
الْكَبِيرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا (٢٣)

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah keduanya perkataan yang baik.

Pada ayat tersebut Allah Swt. memerintahkan anak untuk berbuat baik kepada orang tua setelah perintah beribadah kepada Allah Swt. Hal ini terkandung maksud agar anak-anak memahami betapa penting berbuat baik kepada kedua orang tua.

Kemudian saat anak-anak mendapati kedua orang tua berusia lanjut yang telah mengalami kelemahan jasmani dan tidak mampu lagi mencari nafkah, anak-anak wajib memperlakukan mereka dengan penuh kasih sayang. Anak-anak juga harus memiliki kesabaran serta menghormati mereka sebagai rasa syukur terhadap kasih sayang yang pernah diterima dari keduanya.

Beberapa ketentuan yang hendaknya dilakukan oleh anak-anak sesuai ayat tersebut adalah sebagai berikut.

- Tidak diperbolehkan mengucapkan kata kotor dan kasar meskipun hanya ucapan 'ah'
- Tidak diperkenankan membentak atau menghardik orang tua.
- Hendaklah mengucapkan kata-kata yang mulia dan santun, meskipun berbeda pendapat.



Gambar 10.2
Orang tua yang berusia lanjut membutuhkan lebih banyak perhatian

Setelah mengetahui kedudukan mulia orang tua, hendaklah kalian selalu berbuat baik. Adapun cara-cara berbuat baik kepada orang tua ketika keduanya masih hidup adalah:

- bersikap sopan santun;
- berkata dengan lemah lembut;
- mematuhi nasehat orang tua;
- membantu pekerjaan orang tua di rumah; dan
- mendoakan mereka

Cara mendoakan orang tua diajarkan dalam Al-Qur'an surah Ibrahim/14: 41 sebagai berikut.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ (٤١)

Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari kiamat).

Apabila orang tua sudah meninggal dunia kalian tetap dapat berbuat baik dengan cara-cara:

- a. mendoakan orang tua;
- b. membayarkan kewajiban hutang mereka;
- c. melaksanakan wasiat yang sesuai ajaran Islam; dan
- d. menyambung silaturahmi kepada teman-teman mereka.

3. Hormat dan Patuh kepada Guru

Di dalam agama mencari ilmu hukumnya wajib karena ilmu pengetahuan adalah salah satu kunci kebahagiaan hidup. Kemajuan dan kemunduran peradaban suatu bangsa, dapat dilihat dari ketinggian ilmu pengetahuan yang dimiliki. Apabila menginginkan hidup bahagia di dunia dan di akhirat, maka kalian harus memiliki ilmu.

Jika berbicara mengenai mencari ilmu, siapakah sosok yang terlintas dalam pikiran kalian? Guru. Ya, mencari ilmu tidak dapat dilepaskan dari peran seorang guru. Guru merupakan seseorang yang memiliki ilmu dan bertugas mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa dan terampil.

Tugas guru tidak mudah karena selain memberikan ilmu pengetahuan di dalam kelas, guru juga harus menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa agar memiliki pribadi yang baik. Kedudukan orang yang berilmu dijelaskan Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Fāṭir/35: 28 sebagai berikut.

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (٢٨)

Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (jenisnya). Dan diantara hamba-hamba Allah yang takut kepadanya, hanyalah seorang ulama. Sungguh Allah Maha Perkasa, Maha Pengampun.



Oleh karena itu, hendaknya kalian bersyukur atas jasa-jasa guru yang telah membimbing dan mendidik menjadi manusia yang berilmu dan lebih baik. Selain itu, guru adalah pengganti orang tua di sekolah sehingga sebagaimana diwajibkan menghormati dan patuh kepada orang tua, kalian juga berkewajiban menghormati dan mematuhi guru, asal tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Cara-cara hormat dan patuh kepada guru, antara lain:

- a. bersikap sopan di hadapan guru;
- b. mendengarkan guru apabila sedang memberi penjelasan;
- c. menghargai guru;
- d. mematuhi nasehat guru;
- e. berbicara yang lembut;
- f. jika berbuat salah mau mengakui dan meminta maaf;
- g. menjaga diri dari perselisihan dengan guru; dan
- h. menyapa guru terlebih dahulu di manapun kalian bertemu.

4. Manfaat Hormat dan Patuh pada Orang Tua dan Guru

Harus disadari oleh generasi muda bahwa orang tua dan guru adalah orang yang sangat berjasa bagi tumbuh dan kembang kehidupannya. Oleh karena itu bersikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru selayaknya harus selalu dilakukan.

Manfaat yang beragam akan kalian peroleh apabila bersikap hormat dan patuh kepada mereka di antaryadijelaskan sebagai berikut.

1. Kasih sayang dari orang tua dan guru akan tercurahkan karena mereka merasa bangga memiliki anak yang saleh.
2. Doa dari orang tua dan guru akan selalu dipintakan kepada Allah Swt., untuk kesuksesan masa depan kalian.
3. Orang tua dan guru akan memberikan dukungan moral, perlindungan, pengarahan, bimbingan, arahan, semangat dan sebagainya kepada kalian.
4. Orang tua dan guru akan memberikan santunan atau dukungan dana

untuk kegiatan-kegiatan kalian.

5. Kalian akan tumbuh menjadi generasi mempesona karena mampu menghargai orang yang telah berjasa dalam hidup kalian.



KEGIATAN 3

- a. Buatlah kelompok beranggotakan 2-8 orang untuk bermain peran!
- b. Tulislah naskah drama sederhana dengan tema: "guru"!
- c. Bagilah tugas anggota kelompok sesuai tokoh di naskah!
- d. Berlatihlah sejenak untuk memainkan peran!
- e. Tampilkan peran di depan kelas secara bergilir antar kelompok!



D. IKHTISAR

1. Pengertian hormat adalah menghargai dan sopan terhadap orang lain. Adapun pengertian taat adalah sikap patuh, setia, dan tunduk.
2. Perintah Allah Swt. agar berbakti pada orang tua terdapat dalam Al-Qur'an surah Luqmān /31: 14 dan surah al-Isrā'/17: 23
3. Cara-cara berbuat baik saat orang tua masih hidup adalah:
 - a. bersikap sopan santun;
 - b. berkata dengan lemah lembut;
 - c. mematuhi nasehat orang tua;
 - d. membantu pekerjaan orang tua di rumah; dan
 - e. mendoakan mereka.
4. Cara-cara berbuat baik saat orang tua sudah meninggal adalah:
 - a. mendoakan orang tua;
 - b. membayarkan hutang mereka;
 - c. melaksanakan wasiat yang sesuai ajaran Islam; dan
 - d. menyambung silaturahmi pada teman-teman mereka.

5. Guru adalah orang berilmu yang bertugas mendidik dan melatih siswa menjadi manusia yang takwa dan terampil.
6. Cara-cara hormat dan patuh kepada guru, antara lain:
 - a. bersikap sopan di hadapan guru;
 - b. mendengarkan guru bila sedang memberi penjelasan;
 - c. menghargai guru;
 - d. mematuhi nasehat guru;
 - e. berbicara yang lembut;
 - f. jika berbuat salah mau mengakui dan meminta maaf;
 - g. menjaga diri dari perselisihan dengan guru; dan
 - h. menyapa guru terlebih dahulu jika bertemu.
7. Manfaat hormat dan patuh pada orang tua dan guru adalah:
 - a. mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan guru;
 - b. mendapatkan doa dari orang tua dan guru;
 - c. mendapatkan dukungan moril, perlindungan, pengarahan, bimbingan, arahan, semangat dan sebagainya;
 - d. mendapatkan santunan atau dukungan dana; dan
 - e. menjadi generasi mempesona.



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 4

- Bacalah kisah berikut ini.
- Diskusikan dalam kelompok kalian untuk menuliskan amal-amal baik yang dapat dilakukan seorang anak seusia kalian kepada orang tua.

Saat Sang Putra Meninggal Dunia

Pada saat prosesi penguburan Abdul Malik, putra khalifah Umar bin Abdul Aziz telah selesai, beliau berdiri tegak di dekat makam putranya. Orang-orang berkerumun di sisi khalifah.

Khalifah Umar bin Abdul Aziz dengan sendu berkata, "Demi Allah wahai putraku, engkau sungguh-sungguh telah berbuat baik kepada orang tuamu. Demi Allah, aku senantiasa bahagia sejak Allah mengamanahkanmu padaku. Demi Allah, sejak memakamkanmu aku sama sekali tidak pernah sangat bahagia dan mengharap pahala karena dirimu. Semoga Allah merahmatimu, mengampuni dosa-dosamu, membalas setimpal amal-amal baikmu, merahmati orang-orang yang mendoakanmu. Kami rida dengan ketetapan Allah dan kami menyerahkan segala urusan kepadanya. *Wal hamdu lillāhi Rabb al-ālamīn.*" Kemudian khalifah pun pergi .

(Sumber: *Nasihat Diri: 1000 Kisah Hikmah dan Kata Mutiara Penyejuk Jiwa*)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin berbuat baik kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. | | | | |
| 2. | Saya yakin patuh kepada orang tua adalah perintah agama. | | | | |
| 3. | Saya yakin patuh kepada guru adalah perintah agama. | | | | |
| 4. | Saya percaya bahwa rida Allah Swt. terletak pada rida orang tua. | | | | |
| 5. | Saya mematuhi ajaran agama tentang berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya berpamitan pada orang tua ketika akan pergi. | | | | |
| 2. | Saya membantu pekerjaan orang tua di rumah. | | | | |
| 3. | Saya mendengarkan nasehat orang tua. | | | | |
| 4. | Saya mendengarkan nasehat guru. | | | | |
| 5. | Saya membantu guru di sekolah. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) merawat
- (2) mendidik
- (3) mencari uang
- (4) memandikan

Peran utama orang tua ditunjukkan pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (3) dan (4) |
| B. (2) dan (3) | D. (4) dan (1) |

2. Anak wajib berbuat baik pada orang tua. Hal itu diperintahkan oleh Allah Swt. dalam surah

- A. Luqmān/31: 31 dan al-Isrā'/17: 23
- B. Luqmān/31: 23 dan al-Isrā'/17: 31
- C. Luqmān/31: 13 dan al-Isrā'/17: 32
- D. Luqmān/31: 3 dan al-Isrā'/17: 2

3. Rasul bersabda dalam sebuah hadis dengan menyebutkan kata "ibumu" sebanyak tiga kali. Hal itu menunjukkan bahwa

- A. ibu adalah orang yang mengandung
- B. ibu harus diberi hadiah saat ulang tahun
- C. kedudukan ibu sangat mulia bagi anak
- D. anak harus memperingati hari ibu

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Berkata dengan lemah lembut kepada orang tua.
- (2) Menggunakan nama orang tua di belakang nama kita.
- (3) Membantu pekerjaan orang tua di rumah.
- (4) Menulis nama orang tua di buku tulis

Cara berbakti saat orang tua masih hidup adalah nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan(3)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (3)

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mengadakan kenduri pada hari ulang tahun orang tua.
- (2) Mendoakan orang tua setiap selesai salat .
- (3) Menyambung silaturahmi teman-teman mereka.
- (4) Membangun makam orang tua agar mewah.

Cara berbakti saat orang tua yang sudah wafat adalah nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan(3)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (3)

6. Hukum mencari ilmu dalam Islam adalah

- A. wajib
- B. sunah
- C. haram
- D. makruh

7. Tugas guru adalah mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih siswa untuk menjadi manusia yang

- A. takwa dan terampil
- B. banyak uang
- C. sukses di dunia
- D. cerdas dan sukses

8. Surah al-Fāṭir ayat 28 menjelaskan bahwa ulama adalah

- A. orang yang ilmunya luas
- B. orang yang memiliki keterampilan
- C. ilmuwan yang disegani raja
- D. ilmuwan yang takut pada Allah Swt.

9. Fulan anak yang pandai. Meski begitu, saat guru memberikan penjelasan Fulan selalu mendengarkan. Perilaku Fulan tersebut termasuk

- A. menyukai guru
- B. patuh pada nasihat guru
- C. menghormati guru
- D. menyukai pelajaran

10. Fenty naik bus dan duduk di deretan depan. Baru sesaat berjalan, bus berhenti karena akan menaikkan penumpang yang ternyata guru sekolahnya.

Apa yang harus dilakukan Fenty?

- A. Pura-pura tidak melihat ibu guru
- B. Mempersilahkan ibu guru duduk di kursinya
- C. Meminta orang lain memberikan tempat duduk
- D. Meminta maaf karena ibu guru harus berdiri

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Mengapa kalian harus menghormati kedua orang tua?
- 2. Mengapa kalian harus patuh kepada guru?
- 3. Jelaskan dua (2) peran guru dalam kehidupan kalian!
- 4. Buatlah tiga (3) contoh perilaku hormat kepada orang tua!
- 5. Buatlah tiga (3) contoh perilaku patuh kepada guru!

 **H. AKTIF BERKREASI**

- 1. Buatlah *mind mapping* atau peta konsep tentang cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru!
- 2. Kalian sudah mengetahui kasih sayang dan pengorbanan orang tua bukan? Sekarang saatnya kalian berbuat baik kepada mereka. Bantu dan doakan orang tua. Kemudian catat dalam buku kalian !

Contoh catatan harian:

| No. | Hari/tanggal | Membantu orang tua | Mendoakan orang tua |
|-----|--------------|--------------------|---------------------|
| 1 | Senin/4 Juni | Menyapu lantai | Setelah salat subuh |
| 2 | | | |
| dst | | | |





BAB XI

**Menjadi Pribadi yang
Religius dan Peduli dengan
Gemar Beramal Saleh dan
Berbaik Sangka**



INFOGRAFIS

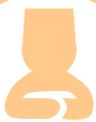
AMAL SALEH

perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama

&

BAIK SANGKA

pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri.



PRIBADI



SOSIAL



Amal saleh dan baik sangka berperan penting terciptanya harmoni dalam kehidupan yang majemuk



ALLAH



DIRI SENDIRI



SESAMA MANUSIA



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, pernahkah kalian mendengar berita tentang tawuran antar kampung, kerusuhan suporter sepak bola, tawuran pelajar, dan semacamnya? Pertikaian-pertikaian seperti itu sering terjadi di masyarakat dan menimbulkan kerugian bagi mereka.

Tahukan kalian, bahwa pertikaian-pertikaian itu sering berawal dari persoalan sepele? Kadang kala pertikaian bermula dari saling ejek kemudian berkembang menjadi tawuran. Kadang juga terjadi karena saling senggol sewaktu naik kendaraan, namun bisa berakhir dengan perkelahian massal. Kerusuhan sering juga terjadi dikarenakan beredarnya berita bohong yang tersebar secara cepat melalui media sosial.

Salah satu pemicu terjadinya pertikaian-pertikaian itu adalah adanya prasangka antar kelompok. Prasangka ini melahirkan sikap saling curiga antar kelompok. Prasangka ini memunculkan perasaan tidak aman, was-was, dan merasa saling terancam. Perasaan seperti inilah yang memicu terjadinya pertikaian dan aksi kekerasan antar dua kelompok masyarakat.



KEGIATAN 1

Cobalah lakukan penelusuran di internet atau media cetak mengenai salah satu kasus tentang pertikaian tersebut. Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok prasangka seperti apakah yang menjadi penyebab terjadinya konflik tersebut?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Jalan-jalan ke Banyuwangi
Jangan lupa ke Blimbingsari
Marilah jaga dan sayangi
Negeri yang majemuk ini

Abdurrahman Saleh nama bandaranya
Di kota Malang yang sangat terkemuka
Tahukah kawan bagaimana caranya
Menjaga negeri bersemboyan bhineka

Jembatan Suramadu membelah lautan
Menghubungkan Surabaya dengan Madura
Hargai perbedaan hormati keragaman
Berbaik sangka serta berakhlak mulia

Pulau Madura luas lautnya
Sungguh menawan pemandangannya
Janganlah kita berburuk sangka
Terus berkarya tanpa curiga

Jalan-jalan pagi di Surabaya
Sungainya bersih indah tamannya
Sungguh bangga warga Indonesia
Hidup aman nyaman dan bahagia



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Amal Saleh dan Baik Sangka.

a. Pengertian Amal Saleh

Amal berarti perbuatan baik yang ditujukan kepada sesama manusia atau masyarakat yang mendatangkan pahala. Ada tiga macam pengertian amal, yakni amal ibadah, amal jariyah, dan amal saleh. Penjelasan tentang tiga amal itu adalah sebagai berikut.

- 1) Amal ibadah adalah perbuatan yang merupakan pengabdian kepada Allah Swt. Contoh amal ibadah di antaranya salat, puasa, dan haji. Amal ibadah ini merupakan hubungan manusia secara vertikal dengan Allah Swt. Hubungan ini disebut dengan istilah *ḥablun min Allah*.
- 2) Amal jariyah adalah perbuatan baik untuk kepentingan masyarakat (umum) yang dilakukan tanpa pamrih. Contoh amal jariyah antara lain membangun masjid, musala, jembatan, membuat buku dan karya pengetahuan yang dipakai orang lain, dan sebagainya. Amal jariyah ini merupakan hubungan manusia secara horisontal dengan sesama manusia atau sesama makhluk Allah Swt. Hubungan ini disebut dengan istilah *ḥablun min al-nās*.
- 3) Amal saleh adalah perbuatan yang sungguh- sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Contoh menjalankan ibadah seperti salat , puasa, dan haji. Contoh menunaikan kewajiban agama seperti berbuat baik terhadap sesama manusia. Didalamamal saleh terdapat amal ibadah dan juga amal jariyah. Dengan demikian amal saleh meliputi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.

b. Baik Sangka

Baik sangka merupakan antonim atau lawan kata prasangka. Prasangka berarti pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dengan demikian baik sangka adalah pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dalam Islam, prasangka disebut dengan istilah suuzan. Sedangkan baik sangka disebut husnuzan.

Contoh prasangka misalnya kita memiliki anggapan atau pendapat bahwa semua orang yang beragama selain Islam pasti memusuhi Islam dan berharap kejelekan kepada umat Islam. Sebaliknya, jika contoh itu didasari dengan anggapan baik, maka bisa dijadikan contoh baik sangka. Misalnya kita memiliki anggapan bahwa di antara umat yang berbeda-beda agama, sama-sama memiliki keinginan untuk berhubungan baik antara satu dengan yang lain.

2. Pandangan Islam tentang Amal Saleh dan Baik Sangka

a. Amal saleh

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap amal saleh. Amal saleh merupakan pelengkap kesempurnaan iman seseorang. Iman tanpa amal saleh berarti tidak sempurna. Konsep ini terlihat dari keterikatan kata iman dan amal saleh dalam Al-Qur'an. Janji-janji kebaikan yang diberikan kepada orang beriman selalu beriringan dengan kata amal saleh.

Misalnya dalam surah al-'Aşr. Hanya orang yang beriman dan beramal saleh yang bisa terhindar dari kerugian. Demikian juga di surah at-Tīn. Orang yang mendapatkan pahala yang tidak putus adalah orang yang beriman dan beramal saleh. Selain surah tersebut, masih ada beberapa surah lain yang menunjukkan keterkaitan antara iman dan amal saleh.

Berikut disajikan tabel sebagian surah dalam Al-Qur'an yang menunjukkan keterkaitan antara iman dan amal saleh beserta kebaikan yang diperolehnya.

| No | Surah | Kebaikan |
|----|------------------|-------------------------|
| 1. | Al-Baqarah/2: 25 | Surga |
| 2. | Al-Baqarah/2: 82 | Surga |
| 3. | An-Nahl: 97 | Kehidupan yang baik |
| 4. | Hud/11:23 | Surga |
| 5. | At-Tin/95: 6 | Pahala yang tiada putus |
| 6. | Al-'Asr/103: 3 | Terhindar dari kerugian |

Tabel ini menunjukkan bahwa amal saleh menjadi syarat kesempurnaan iman seseorang. Iman tidak bisa berdiri sendiri. Iman harus seiring dan sejalan dengan amal saleh. Seseorang yang menyatakan dirinya beriman harus menyempurnakan imannya dengan amal saleh.

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, amal saleh memiliki dua dimensi yang tidak bisa dipisahkan, yakni *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*. *Ḥablun min Allah* melahirkan pribadi yang memiliki kesalehan pribadi atau individual. Kesalehan ini diwujudkan dalam bentuk ketaatan dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Ketaatan dalam beribadah akan melahirkan sikap religius dalam diri seseorang, seperti ikhlas, sabar, tawadu, jujur, tawakal, kanaah, dan sebagainya. Sikap-sikap inilah yang disebut dengan kesalehan pribadi.

Sementara amal saleh dalam konteks *ḥablun min al-nās* akan melahirkan kesalehan sosial. Kesalehan sosial adalah amal saleh dalam bentuk kepedulian terhadap persoalan sosial yang terjadi di sekitarnya, seperti di lingkungan tempat tinggal, tempat kerja, dan lain-lain. Bentuk kepedulian yang diberikan berupa solusi atas berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat. Misalnya kemiskinan dan ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat.

Beramal saleh dapat dilakukan dengan cara menguatkan dua dimensi itu. Secara vertikal seorang muslim harus mantap dalam beribadah sehingga memiliki kepribadian yang religius. Sementara secara horisontal seorang muslim harus memiliki kepedulian dalam ikut serta secara aktif menyelesaikan persoalan-persoalan sosial yang dihadapi masyarakat.

Maka profil seorang muslim yang beriman dan beramal saleh dapat dilihat dari karakter pribadinya dan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Secara pribadi, ia adalah pribadi dengan sikap religius yang tinggi. Ia tampil sebagai sosok yang taat beribadah, sabar, ikhlas, tawadu dan kanaah.

Sementara secara sosial ia adalah orang yang ikut bertanggung-

jawab dalam menciptakan situasi sosial yang adil, aman, damai, dan sejahtera. Ia tampil sebagai sosok yang bertanggung jawab, peduli, menghargai, toleran, dan aktif bergaul dengan masyarakat.

Dengan demikian, sangat masuk akal jika orang-orang yang beriman dan beramal saleh mendapatkan janji surga dari Allah Swt. Seseorang yang memiliki profil tersebut akan memiliki kepribadian yang tenteram dan menenteramkan orang-orang di sekitarnya. Perilaku sosialnya akan menciptakan dunia ini sebagaimana surga yang penuh dengan kedamaian, keteduhan, dan kesejukan.



Gambar 11.3

amal saleh tidak sekedar meningkatkan religiusitas pribadi. Ikut serta dalam siskamling sebagai bentuk kepedulian tentang keamanan lingkungan merupakan bentuk kesalehan sosial seorang muslim



KEGIATAN 2

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, buatlah ilustrasi perilaku amal saleh yang memuat dimensi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās* dalam sebuah cerita singkat!

b. Baik sangka

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam mengajarkan agar pemeluknya menjauhi prasangka buruk. Ajaran ini dapat dilihat dari Q.S. al-Hujurat/49: 12 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Ajaran untuk menjauhi prasangka buruk juga disampaikan oleh Rasulullah saw melalui hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Abu Hurairah berikut ini;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, "Rasulullah saw. bersabda, "Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta (H.R. al-Bukhari).

Ajaran untuk menjauhi prasangka buruk ini mengandung pesan agar umat Islam mengedepankan prasangka baik. Seorang muslim tidak boleh memiliki prasangka buruk. Seorang muslim harus mengembangkan prasangka baik pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa prasangka baik yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, yakni berprasangka baik terhadap Allah Swt., diri sendiri, dan oran lain.

1) Berprasangka baik terhadap Allah Swt.

Berprasangka baik terhadap Allah Swt. adalah cara pandang positif dalam menerima berbagai keputusan Allah Swt. Orang yang berprasangka baik kepada Allah Swt. selalu meyakini bahwa apapun yang diberikan Allah Swt. kepada dirinya pasti menghadirkan manfaat. Ia akan berpandangan bahwa segala kebaikan yang diperolehnya bersumber dari Allah Swt., sedangkan kejelekan yang didapatnya bersumber dari kekurangan dirinya sendiri.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap Allah Swt. adalah dengan meyakini bahwa apapun keputusan Allah Swt. tidak sia-sia, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Āli 'Imrān/3: 191 sebagai berikut.

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

2) Berprasangka baik terhadap diri sendiri

Berprasangka baik terhadap diri sendiri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri. Berbaik sangka terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan mengeksplorasi kemampuan diri dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang berprasangka baik terhadap diri sendiri memiliki cara pandang positif terhadap dirinya. Ia akan mengakui kekuatan yang dimiliki untuk dikembangkan sekaligus menyadari kelemahan yang dimiliki untuk diperbaiki.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap diri sendiri adalah dengan memiliki sikap pantang menyerah dan tidak pernah berputus asa terhadap apapun yang diperolehnya, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Yūsuf/12: 87 sebagai berikut.

يَبْنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوْسُفَ وَاَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ
اِنَّهٗ لَا يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.

3) Berprasangka baik terhadap orang lain

Berprasangka baik terhadap orang lain merupakan suatu cara pandang positif terhadap orang lain. Dengan cara pandang positif terhadap orang lain kita akan terhindar dari sikap saling curiga terhadap sesama. Sebaliknya yang terbangun adalah sikap saling percaya, saling dukung, dan saling bekerja sama.

Seseorang yang berprasangka baik terhadap orang lain memiliki sikap kritis terhadap isu-isu negatif yang menimpa orang itu. Ia tidak langsung percaya dengan isu yang diterimanya.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap orang lain adalah dengan melakukan konfirmasi (*cross check*) atau tabayun terhadap informasi negatif yang diperolehnya, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Hujurat/49: 6 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهٰلَةٍ
فَتُصِحُّوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.



KEGIATAN 3

Bekerjalah secara berkelompok dengan timmu. Buatlah contoh ilustrasi tentang baik sangka kepada Allah, diri sendiri, dan sesama manusia masing-masing satu contoh

Dalam banyak kasus, prasangka buruk terhadap orang lain dikarenakan ketidaktahuan terhadap persoalan yang mereka hadapi. Misalnya ada teman yang tidak menyapa kalian sewaktu berpapasan, terkadang kalian langsung berprasangka buruk terhadapnya. Seperti ia orang yang sombong, tidak suka dengan kita, dan sebagainya. Padahal kenyataannya belum tentu seperti yang kalian pikirkan.

Dalam banyak kasus, sebenarnya ia tidak sombong. Juga tidak berhubungan dengan sikap suka atau tidak suka. Bisa jadi ia sedang menghadapi masalah, sehingga tidak fokus terhadap diri kalian. Oleh karena itu dari pada berburuk sangka, lebih baik tunjukkan kepedulian kepadanya. Ajaklah ia bicara. Sangat mungkin ia membutuhkan teman bicara untuk menguraikan permasalahan yang mengganggu pikirannya. Dengan demikian kalian bisa menunjukkan empati kepadanya sehingga sedikit meringankan masalah yang dihadapi.

3. Fungsi dan Peran Amal Saleh dan Baik Sangka dalam Kehidupan

Siswa yang budiman, pada penjelasan sebelumnya sudah dijelaskan tentang profil seorang muslim yang beramal saleh. Secara pribadi, ia adalah pribadi dengan sikap religius yang tinggi. Sementara secara sosial ia adalah orang yang ikut bertanggungjawab dalam menciptakan situasi sosial yang adil, aman, damai, dan sejahtera.

Jika dihubungkan dengan sikap berprasangka baik, prasangka baik menjadi penguat bagi amal saleh seseorang. Prasangka baik terhadap Allah

Swi. dan diri sendiri, akan menguatkan sisi religius seseorang. Sedangkan prasangka baik terhadap orang lain menjadi penguat dalam kesalehan sosial seseorang.

Profil seperti ini memiliki peran strategis dalam menciptakan harmoni dalam kehidupan. Sebagaimana diketahui, bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi. Keragaman agama, suku, budaya, dan adat istiadat menjadi suatu keniscayaan bagi bangsa Indonesia.

Agar bangsa ini mampu menciptakan harmoni dalam kehidupan, maka dibutuhkan karakter yang bisa menopangnya. Salah satunya adalah kepribadian yang religius dan sikap peduli. Pribadi yang religius akan mampu menghadirkan sosok yang sejuk, menenangkan, dan menentramkan di tengah kehidupan masyarakat yang majemuk. Sementara sikap peduli akan mampu menghadirkan rasa aman, saling percaya, dan saling terbuka untuk saling berkerjasama antara satu dengan yang lain.

Kesejukan, ketenangan, ketenteraman, rasa aman, sikap saling percaya, dan keterbukaan tersebut dapat melahirkan budaya toleransi, saling memahami, saling menghargai antar masyarakat yang berbeda-beda. Ini adalah kunci utama dalam menciptakan harmoni sosial. Melalui sikap dan budaya tersebut, bangsa Indonesia yang majemuk dapat hidup berdampingan dengan aman, damai, dan produktif.



KEGIATAN 4

Buatlah catatan ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang fungsi dan peran amal saleh dalam kehidupan



Gambar 11.4

Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Amal saleh dan baik sangka menjadi sikap dan perilaku yang sangat strategis dalam menciptakan harmoni dan merawat kemajemukan

4. Manfaat Amal Saleh dan Baik Sangka Bagi Generasi Muda

Siswa yang budiman, 10 tahun yang akan datang kalian akan menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana. Setelah itu kalian akan memasuki tahapan berikutnya dalam kehidupan. Pada masa itu kalian akan berinteraksi langsung dalam kehidupan yang lebih riil, baik di dunia kerja maupun kemasyarakatan. Posisi seperti apakah yang akan kalian perankan pada saat itu.

Di masa depan, kehidupan sangat bergantung pada koneksi internet. Koneksi internet lebih dominan dalam proses interaksi sosial masyarakat. Interaksi tersebut terjadi dalam proses akses informasi, tukar informasi, ataupun dalam memproduksi informasi. Informasi yang diproduksi maupun disebarkan memiliki kecepatan yang lebih tinggi di banding saat ini apalagi sebelum ini.

Di era kemajuan teknologi ini, informasi dengan mudah dapat diterima dari berbagai pihak. Dalam menyikapi informasi itu harus diawali dengan baik sangka. Setelah itu, informasi itu harus dicek kebenarannya.

Selanjutnya, informasi itu bisa diterima jika benar, harus diabaikan jika salah, serta jangan dikirimkan lagi ke pihak lain jika tidak benar.

Karena itulah dibutuhkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dalam memproduksi, merekam, maupun mengalirkan informasi. Karakter yang kuat ini sangat dibutuhkan khususnya dalam menjaga harmoni sosial yang sudah terbentuk selama ini. Di tengah percepatan era teknologi informasi seringkali harmoni ini terganggu dengan informasi-informasi *hoax*.



KEGIATAN 5

Sebagai generasi muda yang akan masuk dalam kehidupan bermasyarakat 10 tahun ke depan, kalian harus bisa tampil sebagai generasi muda yang beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Buatlah proyek secara berkelompok tentang amal saleh dan baik sangka.

1. Proyek amal saleh berisi tentang pengembangan kegiatan amal saleh yang dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu
2. Proyek berbaik sangka berupa kegiatan untuk melakukan klarifikasi berbagai informasi yang di duga *hoax* dalam waktu 2 minggu

Laporkan proyek ini secara tertulis. Mintalah bimbingan Bapak/Ibu guru PAI dalam merencanakan proyek dan menyusun laporannya

Profil generasi muda yang gemar beramal saleh dan berbaik sangka menjadi sangat dibutuhkan di masa depan. Generasi muda yang memiliki religiusitas sekaligus kepedulian yang tinggi dalam menjaga harmoni bangsa memiliki peran yang sangat sentral. Harmoni bangsa di masa depan ada di tangan generasi muda. Apakah harmoni itu semakin kuat, melemah, atau bahkan rusak, ditentukan oleh generasi muda.



D. IKHTISAR

1. Amal saleh adalah perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Amal Saleh memiliki dua dimensi, yakni dimensi vertikal atau *ḥablun min Allah* dan dimensi horisontal atau *ḥablun min al-nās*.
2. Baik sangka adalah pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dalam Islam baik sangka disebut *husnuzan*. Ada tiga baik sangka yang bisa dikembangkan oleh seorang muslim, yakni baik sangka terhadap Allah Swt., terhadap diri sendiri, dan terhadap orang lain.
3. Amal saleh dan baik sangka dapat melahirkan pribadi yang religius dan peduli. Pribadi yang religius akan menghadirkan sosok yang sejuk, menenangkan, dan menentramkan. Sikap peduli akan menghadirkan rasa aman, saling percaya, dan saling terbuka untuk saling berkerjasama antara satu dengan yang lain. Keduanya menghasilkan budaya toleransi, saling memahami, saling menghargai antar masyarakat yang berbeda-beda yang menjadi kunci utama dalam menciptakan harmoni dalam keberagaman bangsa Indonesia.
4. Di masa depan dibutuhkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dalam memproduksi, merekam, maupun mengalirkan informasi. Di tengah percepatan era teknologi informasi seringkali harmoni bangsa terganggu dengan informasi-informasi *hoax*. Profil generasi muda yang gemar beramal saleh dan berbaik sangka menjadi sangat dibutuhkan di masa depan.



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Sultan Murad dan Jenazah Misterius

Suatu malam, Sultan Murad salah satu raja pada era Dinasti Usmaniyah, dengan ditemani seorang sipir berjalan keluar istana dalam misi penyamaran.

Sampai di suatu tempat yang cukup jauh dari istana, Sultan Murad dikejutkan dengan sesosok jenazah yang dibiarkan tergeletak di tepi jalan perbatasan kampung tanpa ada satupun yang berusaha mengurusnya.

Sultan Murad pun memerintahkan sipir yang menemaninya untuk membawa jenazah itu ke rumahnya. Dengan dibantu beberapa orang yang kebetulan lewat, sipir membawa jenazah tersebut ke rumahnya dengan disambut isak tangis sang istri.

Sultan Murad semakin terkejut karena orang-orang yang ikut mengantar jenazah segera bergegas pulang.

“Mengapa kalian tidak meninggalkan kami seperti orang-orang itu, wahai Wali Allah?” tanya sang istri yang membuat keterkejutan Sultan Murad semakin menjadi-jadi.

Sang istri pun akhirnya bercerita kebiasaan suaminya membeli minuman keras dan pergi ke rumah perempuan tuna susila.

“Tidakkah engkau takut wahai suamiku, jika Engkau terus melakukan amalan ini, jika engkau meninggal kelak tidak ada orang yang mau mengurus jenazahmu?” tanya sang istri.

“Wahai istriku, janganlah Engkau khawatir. Jika itu akan terjadi, yang akan mengurus jenazahku nanti adalah wali Allah dan penguasa negeri ini,” jawab sang suami.

Sang istri pun melanjutkan ceritanya bahwa suaminya itu membeli minuman keras bahkan memborongnya agar tidak ada orang yang membelinya. Sesampainya di rumah minuman keras itu ditumpahkan semuanya di belakang rumah.

Suaminya juga sering mengunjungi perempuan tuna susila untuk memintanya agar tidak membuka pintu untuk para lelaki hidung belang dengan membayar kompensasi seharga yang biasa diberikan para lelaki itu.

Mendengar cerita itu, sambil terisak Sultan Murad berdiri dan berkata, “Demi Allah, saya adalah sultan negeri ini. Besok akan saya perintahkan para ulama untuk mensalahkan suaminya.”

Sumber: bersamadakwah.net

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya menjalankan ibadah dengan tertib. | | | | |
| 2. | Saya bersikap jujur dan rendah hati. | | | | |
| 3. | Saya selalu berpikir positif. | | | | |
| 4. | Saya menjaga jarak dengan teman yang beda agama. | | | | |
| 5. | Saya berpikir di Indonesia ada suku-suku yang harus diwaspadai karena memiliki kebiasaan yang tidak baik. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya mengingatkan petugas piket jika kelas masih kotor. | | | | |
| 2. | Saya menyampaikan usulan kepada sekolah untuk perbaikan beberapa hal. | | | | |
| 3. | Saya aktif dalam penggalangan dana untuk siswa yang membutuhkan. | | | | |
| 4. | Saya aktif dalam kepeguruan OSIS. | | | | |
| 5. | Saya memberikan kritik kepada program OSIS yang tidak berpihak pada siswa. | | | | |

Keterangan:

- 4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 5= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 6= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 7= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Amal saleh terdiri dari amal ibadah dan amal jariyah
 - (2) Amal saleh melahirkan pribadi yang religius dan peduli
 - (3) Amal saleh adalah berbuat baik kepada sesama manusia
 - (4) Amal saleh berdimensi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.Pernyataan yang tepat tentang amal saleh ditunjukkan nomor ...
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Baik sangka adalah cara pandang positif tentang sesuatu.
 - (2) Berserah diri kepada Allah Swt. merupakan contoh baik sangka
 - (3) Selektif terhadap informasi adalah bagian dari baik sangka
 - (4) Memahami hikmah dibalik kejadian termasuk baik sangkaPernyataan yang tepat tentang baik sangka ditunjukkan nomor ...
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
- Berikut ini yang bukan bagian dari amal saleh dimensi *ḥablun min Allah* adalah ...
 - rajin beribadah
 - menjadi pribadi yang jujur
 - memiliki sikap rendah hati
 - peduli terhadap orang lain
- Contoh berikut ini yang merupakan amal saleh dimensi *ḥablun min al-nas* adalah ...
 - Andi selalu melaksanakan salat Duha pada jam istirahat
 - Arman adalah pribadi yang rendah hati dan tidak sombong

- C. Siti selalu membaca Al-Qur'an di musala pada jam istirahat
- D. Sofi mengkritik program OSIS tentang pelarangan telepon seluler

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Agus adalah siswa kelas VIII. Ia anak seorang petani sederhana. Agus memiliki cita-cita tinggi agar bisa menyelesaikan sekolah minimal sampai jenjang sarjana. Meskipun berasal dari keluarga petani sederhana, Agus yakin bahwa dengan usaha yang sungguh-sungguh cita-citanya pasti akan tercapai.

Ilustrasi tersebut merupakan contoh dari baik sangka terhadap

- A. Allah Swt.
 - B. takdir
 - C. diri sendiri
 - D. orang lain
6. Contoh berikut ini yang merupakan contoh dari baik sangka terhadap Allah Swt. adalah
- A. Arum meyakinkan Ando, meskipun ia kalah dalam pemilihan ketua OSIS tapi menurutnya Ando tetap yang terbaik
 - B. sebelum pemilihan, Anton sudah memiliki keyakinan bahwa Ita akan memenangkan pemilihan ketua OSIS
 - C. Ando yakin pasti ada hikmah dibalik kealahannya dalam pemilihan ketua OSIS
 - D. Ita yakin ia mampu memenangkan pemilihan ketua OSIS mengalahkan Ando

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu pagi, ada berita yang tersebar di grup *whatsapp* bahwa Ita berbuat curang sehingga berhasil memenangkan pemilihan ketua OSIS. Pada berita itu dikatakan bahwa Ita memberi uang kepada semua ketua kelas agar menghimpun suara di kelasnya.

Sikap yang tepat untuk merespon berita tersebut adalah

- A. segera membagi berita itu agar semua orang mengetahui
- B. mengirimkan berita itu kepada guru dan kepala sekolah
- C. meminta penjelasan kepada Ita dan para ketua kelas
- D. meyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmahnya

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Berita tentang perbuatan curang Ita dalam pemilihan ketua OSIS sudah tersebar ke mana-mana. Ita diberitakan memberikan uang operasional kepada semua ketua kelas agar memobilisasi suara di kelasnya.

Bagaimana cara Ita berbaik sangka kepada Allah Swt?

- A. Meyakini pasti ada hikmah di balik kejadian itu.
 - B. Mengadu pada Allah Swt. saat salat bahwa dia tidak bersalah.
 - C. Berdoa agar orang yang menyebarkan berita mendapat azab.
 - D. Bersumpah atas nama Allah Swt. di hadapan semua orang bahwa dia tidak melakukan itu.
9. Dalam surah al-H}ujurat/49: 6 Allah Swt. berfirman bahwa jika ada seorang fasik yang datang membawa suatu berita, kita diperintahkan untuk bertabayun.
- Maksud dari pernyataan tersebut adalah
- A. tidak boleh mempercayai berita yang dibawa
 - B. melakukan klarifikasi terhadap kebenaran berita
 - C. meyakini bahwa pasti ada hikmah dibalik berita itu
 - D. menyebarkan berita tandingan yang menyerupai
10. Berikut ini yang bukan peran strategis amal saleh dan baik sangka dalam kehidupan berbangsa yang majemuk adalah
- A. menciptakan harmoni antar masyarakat
 - B. melahirkan sikap toleran antara satu dengan yang lain
 - C. membudayakan sikap menghargai perbedaan pendapat
 - D. menghilangkan perbedaan yang ada di masyarakat

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Amal saleh memiliki dua dimensi, yakni *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.
Jelaskan tentang dua dimensi yang dimaksudkan!
2. Amal saleh bisa melahirkan pribadi yang religius dan peduli.
Bagaimana caranya agar pribadi tersebut bisa diraih?

3. Baik sangka memiliki peran strategis dalam terciptanya harmoni sosial di tengah masyarakat.

Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut!

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu ketika ada berita yang tersebar di *whatsapp* tentang kerusuhan berbasis agama di salah satu wilayah di Indonesia. Diberitakan bahwa ada salah satu kelompok pemeluk agama melakukan perusakan terhadap masjid di daerah minoritas muslim. Apakah yang akan kamu lakukan ketika menerima berita ini?

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah lulus SMP kelak, Azizah ingin sekali melanjutkan ke jenjang SMA di kota. Tapi ibu Azizah tidak mengizinkan. Ibunya tidak memiliki cukup biaya untuk menyekolahkan Azizah di kota.

Bagaimana cara Azizah berbaik sangka kepada Allah Swt. pada ilustrasi tersebut?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah dua cerita pendek! *Pertama*, bertema tentang contoh gemar beramal saleh. *Kedua* bertema tentang berbaik sangka kepada sesama.
2. Catatlah amal saleh dan prasangka baik yang kamu lakukan selama dua minggu di buku tulis!



BAB XII

Membentuk Remaja Bertakwa Melalui Puasa Wajib dan Sunnah



INFOGRAFIS

PUASA

Memahami
Ketentuan Puasa

Melaksanakan
Puasa

Puasa Wajib

Puasa Sunah

Menemukan Hikmah Puasa Wajib

Menjadi Manusia Bertaqwa
Q.S. al-Baqarah ayat 183

Memiliki karakter:

- Religius sampai akhir hayat
- Peduli kepada sesama
- Empati atas penderitaan orang lain
- Jujur dalam ucapan dan perbuatan
- Disiplin terhadap tata aturan
- Tanggung jawab dalam mengemban tugas



A. TAFAKUR

Siswa budiman, berapakah waktu terlama yang kalian tempuh saat puasa Ramadan? Pernahkah kalian melaksanakan puasa di negeri orang yang pelaksanaannya beberapa jam lebih lama?

Orang Islam yang berpuasa di Indonesia, rata-rata menempuh durasi waktu 12 jam. Waktu tersebut terbilang pendek apabila dibandingkan dengan umat Islam yang berpuasa di Benua Eropa, terutama pada musim panas.

Contohnya di Amsterdam, Belanda. Pada awal Ramadan, waktu imsak pukul 03.04, sedangkan waktu berbuka puasa pukul 22.05. Dapat dibayangkan bagaimana rasanya berpuasa hampir 20 jam lamanya.

Menurut Ade Yunita, salah satu warga Negara Indonesia yang bermukim di Den Hag, pada masa awal berpuasa terasa sangat berat. Bagaimana tidak, salat Isya dan tarawih baru dapat dimulai pukul 00.06, kemudian jam 03.04 sudah imsak. Waktu tarawih yang sangat malam membuat beliau tidak mungkin leluasa buka bersama dan salat tarawih berjamaah di masjid.

(Sumber: detik.com)



KEGIATAN 1

1. Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?
2. Apa yang perlu kalian teladani dari cerita tersebut?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!



Pergi ke pasar membeli kopi
Kopi diseduh harum baunya
Ayo bersama kita jauhi
Minuman keras sumber bencana



Sarapan dengan sepotong roti
Roti dipanggang lezat rasanya
Jangan pernah kau coba cicipi
Sedikit banyak haram hukumnya



Memetik buah di kebun saudara
Buahnya ranum lezat rasanya
Bacalah berita di media massa
Banyak yang sekarat meminumnya



Daun keladi daun talas
Kalau dimasak bersihkan getahnya
Dari pada meminum miras
Pilih yang halal dan enak rasanya



Pergi tamasya sedia bekal
Nasi pecel yang enak rasanya
Makan dan minum pilih yang halal
Badan sehat hidup bahagia





C. TALAB AL-'ILM

Para siswa budiman puasa adalah salah satu rukun Islam yang harus dilaksanakan umat Islam. Sudahkah kalian menjalankan puasa wajib dan puasa sunah? Apakah ada salah seorang diantara kalian yang pernah membatalkan puasa padahal tidak disebabkan oleh alasan agama? Alhamdulillah jika tidak ada.

1. Pengertian Puasa

Pengertian puasa yaitu menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat.

Puasa memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam sehingga diwajibkan pada umat Islam dan umat-umat terdahulu.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah/2: 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣)

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa"

Ayat tersebut memerintahkan orang beriman untuk berpuasa agar menjadi manusia yang bertakwa.

Agar puasa kalian lebih mantap dan sempurna dalam berpuasa marilah pahami ketentuan-ketentuan puasa

2. Ketentuan Puasa.

a. Hukum puasa

Hukum puasa ada yang wajib, sunah dan haram. Puasa yang wajib terbagi menjadi tiga yaitu; 1) puasa wajib karena datang waktu tertentu, yaitu bulan Ramadan; 2) puasa wajib karena suatu sebab, yaitu puasa nazar; dan 3) puasa wajib karena diwajibkan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri yaitu puasa kifarat.

Sedangkan puasa sunah antara lain; 1) puasa Senin - Kamis; 2) puasa Arafah, 3) puasa Asyura, 4) puasa Syawal, 5) puasa tiga hari setiap bulan, dan 6) puasa Syakban.

Adapun puasa yang diharamkan diantaranya; 1) puasa pada hari *syak* (ragu-ragu) yaitu pada tanggal 30 Syakban apabila masyarakat ragu-ragu apakah hari itu sudah masuk bulan Ramadan atau belum, 2) puasa pada hari raya Idulfitri, 3) puasa pada hari raya Iduladha, dan 4) puasa pada hari tasyrik.

b. Syarat wajib puasa

- 1) Islam,
- 2) balig,
- 3) berakal,
- 4) mampu berpuasa, dan
- 5) bermukim.

c. Syarat sah puasa

- 1) Islam,
- 2) mumayiz (dapat membedakan hal yang baik dan buruk),
- 3) suci dari haid dan nifas bagi wanita, dan
- 4) pada waktu-waktu diperbolehkan berpuasa

d. Rukun Puasa

Rukun puasa adalah sesuatu yang harus dilaksanakan seseorang yang melaksanakan puasa. Apabila rukun-rukun tidak terpenuhi, maka puasa menjadi tidak sah. Rukun puasa ada dua macam yaitu;

- 1) niat, dan
- 2) menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.

e. Sunah-sunah puasa

Agar pahala berpuasa semakin bertambah, maka pada saat berpuasa disunahkan antara lain sebagai berikut.

- 1) mengakhirkan sahur,
- 2) segera berbuka jika waktunya sudah tiba,
- 3) berdoa ketika berbuka puasa,

contoh doa :

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ya Allah, untukMu aku berpuasa dan kepadaMu aku beriman dengan rizkiMu aku berbuka dengan rahmatMu wahai Zat yang maha penyayang.

- 4) memperbanyak sedekah dan infak,
- 5) menahan lidah dari perkataan yang sia-sia,
- 6) tidak melakukan *faṣd* (mengelu-arkan darah dari pembuluh darah) dan bekam,
- 7) memperbanyak membaca Al-Qur'an, dan
- 8) Iktikaf, terutama pada sepuluh hari terakhir.

f. Hal-hal yang makruh dalam puasa

Perilaku yang mengurangi pahala puasa di antaranya;

- 1) melakukan *faṣd* (mengeluarkan darah dari pembuluh darah) dan bekam,
- 2) mencicipi makanan, dan
- 3) menggosok gigi setelah Zuhur.



Gambar 12.1
Memperbanyak sedekah dan infak.

g. Hal-hal yang membatalkan puasa

Saat berpuasa, kalian harus berhati-hati

dan menahan diri dari segala sesuatu yang membuat puasa menjadi batal. Hal-hal tersebut antara lain;

- 1) sengaja makan dan minum,
- 2) muntah yang disengaja,
- 3) berhubungan suami istri,
- 4) keluar darah haid atau nifas,
- 5) keluar air mani (sperma) dengan sengaja,
- 6) hilang akal (gila dan atau mabuk), dan
- 7) murtad (keluar dari agama Islam).

3. Macam-Macam Puasa.

a. Puasa Wajib

Sebagaimana kalian ketahui bahwa arti wajib adalah hal yang harus dilakukan oleh orang yang sudah balig. Apabila kewajiban tersebut ditinggalkan maka akan berdosa.

Macam-macam puasa wajib:

1) Puasa Ramadan:

Pada tahun ke 2 Hijriah, Nabi Muhammad saw memerintahkan umat Islam untuk melakukan puasa Ramadan. Puasa Ramadan adalah puasa yang dilaksanakan pada bulan ramadan dan memiliki hukum fardu ain. Da puasa Ramadan adalah surat al-Baqarah/2: 183.

Ketentuan puasa Ramadan sama dengan puasa yang lain, hanya saja pelaksanaan niat dilakukan dengan hati ikhlas pada malam hari. Jika diucapkan berbunyi:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرِيضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ فَرِيضًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat puasa ramadan esok hari untuk menjalankan kewajiban bulan ramadan tahun ini karena Allah taala".

Orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa di bulan Ramadan diantaranya sebagai berikut.

a) Orang yang sedang sakit dan tidak mampu berpuasa atau apabila ia melaksanakan puasa maka akan memperparah penyakitnya. Orang yang demikian wajib mengganti di hari lain apabila sudah sembuh.

b) Orang yang sedang dalam perjalanan jauh, namun wajib mengganti di hari lain.



Gambar 12.2

Orang yang sedang sakit boleh mengganti puasa dihari lain.

c) Orang lanjut usia yang lemah dan tidak kuasa berpuasa. Ia wajib membayar fidiah (denda) tiap hari sebanyak $\frac{3}{4}$ liter beras atau yang setara dengan itu kepada fakir miskin.

d) Wanita hamil dan menyusui. Cara menggantinya ada dua yaitu, apabila wanita tersebut mencemaskan dirinya dan atau anak, maka dia wajib mengganti di hari lain sebagaimana orang yang sakit, namun jika wanita tersebut hanya mencemaskan terjadi bayinya maka ia wajib mengganti puasa dan membayar fidiah .

2) Puasa Nazar

Puasa nazar yaitu puasa yang dilakukan karena telah berjanji dalam kebaikan untuk melakukan puasa jika keinginannya tercapai. Pernahkah kalian mengucapkan janji untuk berpuasa? Misalnya kalian pernah berjanji: "Seandainya nilai agama dan matematika saya mendapatkan nilai 100 pada Penilaian Akhir Semester, maka saya akan berpuasa tiga hari". Apabila keinginan kalian tercapai maka wajib melakukan puasa yang telah kalian janjikan.

Nazar yang harus dilaksanakan adalah jika berupa perilaku yang baik. Dengan demikian kalian tidak boleh bernazar untuk berbuat maksiat



KEGIATAN 2

Diskusikan tentang permasalahan berikut ini:

“Ayah kalian seorang buruh bangunan sedangkan ibu buruh mencuci.

Di bulan Ramadhan, ayah harus bekerja membangun apartemen. Beliau tetap menjalankan puasa Ramadhan. Namun saat siang hari, rasa haus, lapar dan lemas menderanya sehingga beberapa kali istirahat. Hal itu menjadikan mandor bangunan menegur bahkan mengancam akan memecatnya.

Ayah kalian bingung. Jika berpuasa tenaganya berkurang, namun jika tidak bekerja, beliau tidak dapat memberi nafkah pada keluarga. Apa yang seharusnya dilakukan oleh ayah kalian tersebut?

3) Puasa kifarat

Puasa kifarat yaitu puasa yang harus dilakukan apabila seseorang melanggar suatu aturan yang telah ditentukan.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut diantaranya;

- a) Berhubungan suami istri di siang hari bulan ramadan. Harus melakukan puasa dua bulan berturut-turut.
- b) Tidak memenuhi nazar, Jika ketentuan lain tidak dapat dilaksanakan maka berpuasa selama tiga hari.
- c) Menyebabkan orang lain meninggal secara tidak sengaja. Jika tidak mampu memenuhi syarat-syarat lain maka harus melaksanakan puasa selama dua bulan berturut-turut.
- d) Melakukan *zihar* terhadap istrinya (menyamakan istri dengan ibunya) jika tidak mampu memenuhi syarat-syarat yang lain maka harus melaksanakan puasa selama dua bulan berturut-turut.
- e) Mencukur rambut saat ihram. Jika ketentuan lain tidak dapat dilaksanakan maka harus berpuasa selama tiga hari.
- f) Mengerjakan haji secara tamatuk atau kiran, Jika ketentuan lain tidak dapat dilaksanakan maka harus berpuasa selama sepuluh hari.

b. Puasa Sunah

Arti sunah dalam istilah agama adalah hal yang jika dilakukan oleh orang yang sudah balig mendapatkan pahala, jika tidak mengerjakan tidak mendapat dosa. Demikian pula puasa sunah, yaitu apabila kalian melakukan akan mendapat pahala dari Allah Swt.

Macam-macam puasa sunah sebagai berikut.

1) Puasa Senin-Kamis

Puasa Senin-Kamis adalah puasa yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis.

Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صِيَامَ الْإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيسِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Dari Aisyah ra berkata, bahwasanya Nabi saw selalu memilih puasa hari Senin dan hari Kamis (H.R. at-Turmuzi).

2) Puasa Arafah

Puasa Arafah adalah puasa yang dilaksanakan tanggal 9 Zulhijah, yaitu saat orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di padang Arafah. Orang yang sedang melaksanakan ibadah haji tidak disunahkan melaksanakan puasa ini.



Gambar 12.3
Wukuf di padang Arafah.

Keutamaan puasa Arafah dapat menghapus dosa selama dua tahun yaitu satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang. Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَوْمَ يَوْمِ عَرَفَةَ يَكْفُرُ سَنَتَيْنِ
مَا ضِيَّةً مُسْتَقْبِلَةً (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abu Qatadah, Nabi saw. bersabda; "puasa hari Arafah itu menghapuskan dosa dua tahun; satu tahun yang telah lalu dan satu tahun yang akan datang (H.R. Muslim).

3) Puasa Asyura

Puasa Asyura adalah puasa yang dilaksanakan pada bulan Asyura. Tiga tingkatan puasa asyura yaitu:

- a) Tiga hari tanggal 9, 10 dan 11 di bulan Muharam.
- b) Dua hari tanggal 9, dan 10 di bulan Muharam.
- c) Satu hari tanggal 10 di bulan Muharam.

Keistimewaan orang yang menjalankan puasa Asyura akan dihapus dosa satu tahun.

4) Puasa Syawal

Puasa Syawal adalah puasa enam hari setelah tanggal 1 Syawal. Cara melaksanakan boleh berturut-turut atau berselang seling. Keutamaan puasa Syawal seperti puasa setahun. Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ أَبِي أَيُّوبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ
شَوَّالٍ فَذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ (رَوَاهُ الْجَمَاعَةُ إِلَّا الْبُخَارِيُّ وَالنَّسَائِيُّ)

Dari Abu Ayyub r.a bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: Barang siapa berpuasa ramadan kemudian disusul dengan berpuasa enam hari di bulan syawal, maka (pahalanya) bagaikan puasa setahun penuh (H.R. jamaah ahli hadis selain al-Bukhari dan Nasa'i)

4. Hikmah Berpuasa Bagi Kehidupan

Orang yang gemar berpuasa akan mendapatkan banyak manfaat bagi hidupnya. Hikmah orang yang berpuasa diantaranya sebagai berikut.

- a. Meningkatkan iman dan takwa.
- b. Menumbuhkan kepedulian pada orang lain.
- c. Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membiasakan bersikap jujur.
- e. Membiasakan bersikap disiplin.
- f. Membiasakan bersikap tanggung jawab.

D. IKHTISAR

1. Pengertian puasa yaitu menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat.
2. Syarat wajib puasa: Islam, balig, berakal, mampu berpuasa, dan bermukim.
3. Syarat sah puasa: Islam, mumayiz, suci dari haid, dan nifas dan pada waktu diperbolehkan berpuasa.
4. Rukun Puasa: Niat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.
5. Hukum puasa: wajib, sunah, dan haram.
6. Hal-hal yang membatalkan puasa antara lain, sengaja makan dan minum, muntah yang disengaja, berhubungan suami istri, keluar darah haid atau nifas, keluar air mani dengan sengaja, hilang akal (gila dan atau mabuk), murtad, dan masuknya suatu benda ke dalam rongga tubuh.
7. Sunah-sunah puasa antara lain, mengakhirkan sahur, segera berbuka jika waktunya sudah tiba, berdoa ketika berbuka puasa, memperbanyak sedekah dan infak, menahan lidah dari perkataan yang sia-sia, tidak

melakukan *faṣḍ* dan bekam. memperbanyak membaca Al-Qur'an dan iktikaf, terutama pada sepuluh hari terakhir.

8. Hal-hal yang makruh dalam puasa: melakukan *faṣḍ* (mengeluarkan darah dari pembuluh darah) dan bekam, mencicipi makanan, dan menggosok gigi setelah zuhur.
9. Puasa Wajib, terdiri dari puasa Ramadan, nazar, dan kifarat.
10. Orang yang dibolehkan tidak berpuasa di bulan Ramadan adalah sebagai berikut.
 - a. Orang yang sedang sakit dan tidak mampu berpuasa.
 - b. Orang yang sedang dalam perjalanan jauh.
 - c. Orang lanjut usia.
 - d. Wanita hamil dan menyusui.
11. Puasa Sunah, di antaranya puasa pada haru Senin dan Kamis, Arafah, Asyura, dan Syawal.
12. Hikmah Berpuasa di antaranya meningkatkan iman dan takwa, menumbuhkan kepedulian kepada orang lain, melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan bersikap jujur, membiasakan bersikap disiplin, dan membiasakan bersikap tanggung jawab.



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 5

- a. Bacalah kisah berikut!
- b. Diskusi kelompok untuk membuat pantun nasihat berdasarkan kisah berikut.

Fatimah dan Pengemis

Suatu hari Hasan dan Husein sakit parah. Orang tua mereka yakni Sayyidina Ali dan Fatimah sangat kebingungan akhirnya bernazar, jika putranya sembuh mereka akan berpuasa selama tiga hari berturut-turut.

Allah mendengar doa mereka dan tidak lama setelah itu keduanya kembali sehat. Kedua orang tua mereka pun memulai puasa nazar .

Matahari terbenam dan hari pertama puasa mereka berakhir. Sayyidina Ali dan istrinya berbuka menggunakan segelas air kemudian melaksanakan shalat Magrib. Setelah itu beliau bersiap menyantap makanan berupa sedikit roti gandum. Saat kedua tangan mereka menyentuh roti itu, tiba-tiba terdengar ratapan seseorang pengemis lapar.

Fatimah melirik suaminya yang berkata, "Bagaimana mungkin kita menampik permintaan pengemis itu sedangkan kita makan hingga kenyang?" Gembiralah hati Fatimah atas respon suaminya. Kemudian ia mengemas semua roti dan bergegas menuju pintu serta memberikan roti tersebut kepada si pengemis. Malam hari itu mereka tidak makan.

Hari kedua puasa tiba dan berakhir saat matahari terbenam. Saat hendak menyantap roti, peristiwa kemarin terulang kembali sampai hari ke tiga mereka menunggu buka puasa dengan hati gembira meskipun tak ada makanan yang mereka santap.

Ketika Rasulullah mendengar kejadian ini, beliau sangat bergembira dan berseru bahwa semua generasi akan mengucapkan selamat karena ia menjadi ayah dari seorang wanita yang berhati emas.

(sumber: Kisah-kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh)

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin bahwa puasa sunah adalah perintah agama. | | | | |
| 2. | Saya berusaha puasa wajib dan puasa sunah . | | | | |
| 3. | Saya mempercayai bahwa puasa akan meningkatkan iman. | | | | |
| 4. | Saya mempercayai bahwa puasa akan meningkatkan takwa. | | | | |
| 5. | Saya mempercayai bahwa upaya untuk mendekati diri pada Allah Swt. dapat diraih melalui puasa. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya merasakan setelah berpuasa menjadi lebih disiplin | | | | |
| 2. | Saya merasa setelah berpuasa menjadi lebih tanggung jawab. | | | | |
| 3. | Saya merasa setelah berpuasa menjadi lebih jujur. | | | | |
| 4. | Saya merasa setelah berpuasa menjadi lebih peduli pada orang lain. | | | | |
| 5. | Saya merasa setelah berpuasa menjadi memiliki empati kepada orang lain. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Pahalnya seperti puasa selama setahun
- (2) Menghapus dosa setahun yang lalu
- (3) Menghapus dosa setahun yang akan datang
- (4) Diampuni segala dosanya

Dari pernyataan tersebut, hikmah dari puasa Arafah ditunjukkan dengan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (3) dan (4) |
| B. (2) dan (3) | D. (4) dan (1) |

2. Pengertian puasa adalah

- A. menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari tanpa disertai niat dan syarat
- B. menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari disertai niat dan beberapa syarat
- C. menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbit matahari sampai terbenam matahari tanpa disertai niat dan syarat
- D. menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbit matahari sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat

3. Fatimah berjanji jika menang perlombaan cerdas cermat tingkat provinsi, maka ia akan berpuasa Senin-Kamis selama satu bulan. Hukum puasa Senin-Kamis tersebut bagi Fatimah adalah

- | | |
|----------|-----------|
| A. wajib | C. mubah |
| B. sunah | D. makruh |

4. Perhatikan data berikut!

- | | |
|-------------|--------------------------|
| (1) Niat | (5) Mampu berpuasa |
| (2) Islam | (6) Suci dari haid/nifas |
| (3) Mumayiz | (7) Balig |
| (4) Berakal | |

yang termasuk syarat wajib puasa adalah nomor

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| A. (1), (2), (3), dan (5) | C. (3), (4), (5), dan (6) |
| B. (2), (4), (6), dan (7) | D. (4), (5), (6), dan (7) |

5. Perhatikan tabel berikut

| I | II | III | IV |
|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--|
| a. Berkumur-kumur | a. Sengaja makan dan minum | a. Keluar air mani dengan sengaja | a. Masuknya suatu benda ke dalam rongga tubuh. |
| b. Makan dan minum karena lupa | b. Muntah yang disengaja | b. Hilang akal (gila dan atau mabuk) | b. Makan dan minum karena lupa |
| c. Muntah karena mencium bau busuk | c. Keluar darah haid atau nifas | c. Murtad | c. Berkumur-kumur |
| d. Hilang akal (gila dan atau mabuk) | d. Berkumur-kumur | d. Keluar darah haid atau nifas | d. Hilang akal (gila dan atau mabuk) |

Hal-hal yang membatalkan puasa ditunjukkan nomor

- | | |
|-------|--------|
| A. I | C. III |
| B. II | D. IV |

6. Perhatikan keutamaan puasa sunah berikut!

- (1) mendapat pahala seperti puasa tiga bulan
- (2) mendapat pahala seperti puasa satu tahun
- (3) menghapus dosa satu tahun yang telah lewat
- (4) menghapus dosa satu tahun lalu dan yang akan datang

yang merupakan keutamaan puasa Arafah nomor

- | | |
|--------|--------|
| A. (1) | C. (3) |
| B. (2) | D. (4) |

7. Perhatikan keutamaan puasa sunah berikut !

- (1) mendapat pahala seperti puasa tiga bulan
- (2) mendapat pahala seperti puasa satu tahun
- (3) menghapus dosa satu tahun yang telah lewat.
- (4) menghapus dosasatu tahun lalu dan yang akan datang

yang merupakan keutamaan puasa Syawal nomor

- | | |
|--------|--------|
| A. (1) | C. (3) |
| B. (2) | D. (4) |

8. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ketika puasa Ramadan, di berbagai masjid, jamaah banyak menyediakan makanan untuk berbuka puasa.
- (2) Melalui ibadah puasa orang Islam disunahkan sahur sehingga dilatih bangun pada sepertiga malam.
- (3) Orang yang sedang berpuasa akan selalu menjaga lisan dan perbuatannya.
- (4) Berpuasa menumbuhkan semangat solidaritas pada orang lain.

Pernyataan yang mencerminkan hikmah puasa sebagai wujud mendukung kemakmuran suatu bangsa adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (4) | C. (3) dan (2) |
| B. (2) dan (1) | D. (4) dan (3) |

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ketika malaikat pencatat amal melaporkan hasil catatan kepada Allah Swt., Rasul ingin saat itu sedang puasa.
- (2) Ketika Rasul mengetahui orang Israel puasa pada salah satu tanggal Muharam, beliau bersabda bahwa umat Islam lebih berhak puasa pada hari itu, karena itu amalan Nabi Musa a.s.
- (3) Rasulullah bersabda ketika orang Islam mampu melaksanakan puasa tiga hari pada setiap bulannya maka seolah-olah dia puasa sebulan penuh.
- (4) Orang yang berpuasa pada tanggal 9 Dzulhijah, akan menghapus dosa-dosanya selama 2 (dua) tahun.

Pernyataan yang berkaitan dengan puasa arafah terdapat pada pernyataan ke

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ketika Malaikat pencatat amal melaporkan hasil catatannya ke Allah Swt., Rasul ingin saat itu beliau sedang puasa.
- (2) Ketika Rasul mengetahui orang-orang Yahudi puasa pada salah satu tanggal Muharam, Nabi Muhammad saw bersabda kalau beliau dan umat Islam lebih berhak puasa pada hari itu, karena itu amalan Nabi Musa a.s.
- (3) Rasul bersabda, "ketika orang Islam mampu melaksanakan puasa 3 (tiga) hari pada setiap bulannya maka seolah-olah dia puasa sebulan penuh."
- (4) Orang yang berpuasa pada salah satu hari di bulan Zulhijah, maka akan menghapus dosa-dosanya selama 2 (dua) tahun.

Pernyataan yang berkaitan dengan puasa Senin-Kamis terdapat pada pernyataan ke

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Jelaskan orang yang boleh tidak berpuasa saat bulan Ramadan dan cara menggantinya!
- 2. Sebutkan 4 hal yang dapat membatalkan puasa !
- 3. Sebutkan 4 hal yang disunah kan pada bulan ramadan !
- 4. Jelaskan perbedaan puasa wajib dan puasa sunah !
- 5. Sebutkan 4 hikmah puasa !



H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah sajian tentang manfaat puasa menurut sisi medis, psikologi dan agama.
2. Bantulah orang lain baik menggunakan tenaga, pikiran maupun harta benda yang kalian miliki. Orang yang kalian bantu minimal empat orang. Catatlah dalam buku kemudian tunjukkan pada guru

Contoh catatan:

| No. | Hari/ tanggal | Orang yang dibantu | Permasalahan | Jenis Kepedulian |
|-----|------------------|---------------------------------|---|--|
| 1 | Rabu/6 Juni | Tetangga yang berusia lanjut | Makanan sudah tersedia, namun tidak mampu menyuapkan ke dalam mulut | Membantu menyuapi dan mencucikan alat makan |
| 2 | | | | |
| dst | | | | |



BAB XIII

Hidup Sehat dan Berkah dengan Makanan dan Minuman yang Halal



INFOGRAFIS

HIDUP SEHAT DAN BERKAH



Mengonsumsi makanan dan minuman halal.

Menghindari konsumsi makanan & minuman haram

Tubuh sehat untuk berkreasi dan bereksplorasi diri.

Hidup berkah dan bahagia

Kesehatan adalah kunci produktivitas

Keberkahan adalah kunci kebahagiaan

Makanan dan minuman halal adalah kunci kesehatan dan keberkahan



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa pada awal tahun 2018 lalu ada puluhan orang meninggal dunia diakibatkan oleh minuman keras (miras) oplosan? Di Jawa Barat ada lebih dari 60 orang yang jadi korban. Di Jawa Timur, khususnya kota Surabaya, tidak kurang dari 15 korban yang meninggal dunia.

Tahukah kalian, di antara korban miras oplosan itu, ada seorang teman kalian yang masih duduk di bangsu SMP? Ia berinisial FJ, siswa SMP di Ciamis yang baru berusia 15 tahun. FJ bukan satu-satunya pelajar yang tewas akibat mengonsumsi miras oplosan. Masih ada beberapa pelajar tingka SMA yang juga diberitakan menjadi korban minuman haram ini.

Miras oplosan memang memiliki efek yang mematikan bagi peminumnya. Mengonsumsi miras oplosan dapat menyebabkan kerusakan fungsi saraf yang tidak bisa dikembalikan ke fungsi semula. Kalau mengenai saraf mata, bisa buta selamanya. Jika mengenai saraf otak, bisa rusak permanen. Jika kerusakannya sangat parah bisa menyebabkan kematian.



KEGIATAN 1

Diskusikan dengan teman kalian satu kelompok. Menurut pendapat kalian, mengapa hal ini bisa terjadi? Bukankah seharusnya mereka tahu kalau meminum minuman keras hukumnya haram? Bukankah seharusnya mereka juga sudah tahu kalau sebelum kejadian ini sudah banyak korban berjatuhan.



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Pergi ke pasar membeli kopi
Kopi diseduh harum baunya
Ayo bersama kita jauhi
Minuman keras sumber bencana

Sarapan pagi dengan sepotong roti
Roti dipanggang lezat rasanya
Jangan pernah kau coba cicipi
Sedikit banyak haram hukumnya

Memetik buah di kebun saudara
Buahnya ranum lezat rasanya
Bacalah berita di media massa
Banyak yang sekarat karena meminumnya

Daun keladi daun talas
Kalau dimasak bersihkan getahnya
Dari pada meminum miras
Lebih baik yang halal dan enak rasanya

Pergi tamasya sedia bekal
Nasi pecel yang enak rasanya
Makan dan minum pilih yang halal
Badan sehat hidup bahagia





C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Halal dan Haram

Siswa yang budiman, masih ingat bab 9 tentang Al-Qur'an menginspirasi? Nah, sebagai seorang muslim, kita diwajibkan mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Di bab XIII ini dikaji lebih dalam lagi tentang makanan dan minuman yang halal.

Sebelumnya, apa yang disebut dengan halal dan haram dalam Islam? Ada dua pengertian tentang halal, yakni halal zatnya dan halal cara memperolehnya. Demikian juga dengan haram. Ada yang diharamkan karena zatnya, ada juga yang haram karena cara memperolehnya.

Secara bahasa halal berasal dari kata *halalan* yang berarti memperbolehkan sesuatu. Adapun secara istilah halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. untuk dikerjakan. Pada dasarnya segala sesuatu hukumnya halal, kecuali jika ada nas (dalil) yang sahih yang menunjukkan keharamannya.

Adapun pengertian haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas. Setiap orang yang menentanginya akan berhadapan dengan siksaan Allah Swt. di akhirat. Bahkan terkadang ia juga terancam sanksi hukum syariah di dunia.

Jika larangan itu tidak keras, maka disebut dengan makruh. Makruh lebih rendah hukumnya dari pada haram. Pelakunya tidak dikenai sanksi hukum haram. Hanya saja orang yang mempermudah dan mengabaikannya, cenderung bisa terjerumus ke dalam hukum haram.

2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

Berdasarkan pengertian halal dan haram tersebut, pada dasarnya semua makanan dan minuman hukumnya halal, kecuali yang diharamkan secara tegas oleh Allah Swt. Dengan demikian makanan halal adalah makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang untuk memakannya.



Gambar 13.1

Semua makanan dan minuman pada dasarnya hukumnya halal kecuali yang diharamkan dalam nas.

Makanan yang diharamkan untuk memakannya terdapat di dalam Q.S. al-Baqarah/2: 173, al-An'ām/6: 145, dan al-Mā'idah/5: 3.

1) Q.S. al-Baqarah/2: 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ
فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disem-belih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayan.

2) Q.S. al-An'ām/6: 145:

قُلْ لَا آجِدُ فِي مَا أُوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ
دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنِ اضْطُرَّ
غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah, "Tidak kudapati di dalam apayang diwahyukan kepadaku, sesuatu yangdiharamkan memakannya bagi yang inginmemakannya, kecuali daging hewan yang mati (bangkai), darah yang mengalir, daging babi – karena semua itu kotor – atau hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa bukan karena menginginkan dan tidak melebihi (batas darurat) maka sungguh, Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang.

3) Kutipan Q.S. al-Māidah/5: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصَبِ وَإِنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ فَلَكُمْ فِسْقٌ

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik.

Berdasarkan tiga ayat tersebut, ada empat makanan yang diharamkan oleh Allah Swt., yaitu; bangkai, darah yang mengalir, daging babi, dan binatang yang disembelih dengan atas nama selain Allah Swt. Adapun yang termasuk kategori bangkai adalah binatang yang mati karena tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk, maupun diterkam binatang buas.

Meskipun demikian ada perkecualian mengenai hukum memakan bangkai dan darah. Nabi saw bersabda dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad tentang kehalalan bangkai ikan dan belalang serta hati dan limpa.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَامَانِ فَأَمَّا
الْمَيْتَتَانِ فَالْحَوْثُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدَّامَانِ فَالْكَبِدُ وَالطِّحَالُ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata, "Rasulullah saw bersabda, "Telah dihalalkan bagi kita dua bangkai dan dua darah: dua bangkai maksudnya ikan dan belalang, dua darah maksudnya hati dan limpa (H.R. Ahmad).



Gambar 13.2
Dua bangkai dan darah yang halal di makan

Selain empat hal yang diharamkan dalam Al-Qur'an tersebut, ada beberapa binatang yang diharamkan untuk dikonsumsi karena sebab-sebab khusus berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw. Binatang-binatang tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) keledai,
- 2) binatang buas yang memiliki taring,
- 3) burung yang memiliki kuku tajam,
- 4) binatang yang diperintah untuk membunuhnya, dan
- 5) binatang yang dilarang untuk membunuhnya.



KEGIATAN 2

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, carilah contoh binatang-binatang yang diharamkan karena sebab khusus berdasarkan Hadis Nabi saw. tersebut!

Salinlah tabel berikut di buku tulismu!

| No. | Binatang yang diharamkan | Contoh |
|-----|------------------------------|--------|
| 1 | Memiliki taring | |
| 2 | Memiliki kuku tajam | |
| 3 | Diperintahkan untuk membunuh | |
| 4 | Dilarang membunuh | |

Penjelasan tentang minuman yang diharamkan terdapat dalam Q.S. al-Māidah /5: 90 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.

Berdasarkan ayat tersebut, minuman yang diharamkan adalah minuman keras (*khamr*). *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.



KEGIATAN 3

Sebagian masyarakat kita masih sangat akrab dengan minuman keras. Lakukanlah investigasi ringan terhadap teman atau lingkungan di sekitarmu. Inventarisasikan jenis-jenis minuman keras yang sering dikonsumsi dan diperoleh dari mana!

Buatlah laporan untuk dikumpulkan kepada bapak/ibu guru PAI!

3. Cara Mengetahui Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Makanan dan minuman yang halal dan haram telah diuraikan sebelumnya. Jika seorang muslim memiliki iman yang kokoh, maka dapat dipastikan ia akan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta menjauhi yang haram. Tidak ada kebingungan maupun keraguan dalam hal itu.

Namun jika berkaitan dengan makanan atau minuman olahan dari pabrik atau restoran, seorang muslim harus mengetahui cara untuk memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi itu benar-benar halal. Karena menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) yang disebut sebagai produk halal bukan hanya bahannya saja, melainkan meliputi pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk.



Gambar 13.3

kehalalan bukan hanya terletak pada bahannya saja, melainkan meliputi pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk.

Ada beberapa cara yang ditetapkan oleh UU agar produk makanan dan minuman memenuhi JPH. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Lokasi, tempat, dan alat yang digunakan wajib dipisahkan dengan lokasi, tempat, dan alat penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk tidak halal.
- 2) Lokasi, tempat, dan alat tersebut wajib dijaga kebersihan dan higienitasnya, bebas dari najis, dan bebas dari bahan tidak halal.

Agar kita terhindar dari mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak halal maka kita harus selektif dalam berbelanja produk apapun, baik produk makanan, minuman maupun yang lain. Cara yang dilakukan agar produk yang kita konsumsi benar-benar halal adalah kita harus memastikan bahwa produk yang kita konsumsi sudah memiliki sertifikat halal.



Gambar 13.4
Beberapa contoh produk bersertifikat halal MUI

Sebelum UU tentang produk halal diundangkan, sertifikasi produk halal dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Nantinya setelah UU ini diimplementasikan, akan ada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang dibentuk oleh pemerintah dalam melakukan sertifikasi JPH.

4. Hikmah Pengharaman Makanan dan Minuman yang Haram

Pada zaman jahiliyah, ada beberapa jenis makanan yang diharamkan tanpa alasan yang jelas. Satu-satunya alasan adalah karena hal itu sudah menjadi tradisi dan berlaku secara turun temurun, yakni sebagai bagian dari praktik penyembahan terhadap berhala.



Islam kemudian hadir dengan membawa ajaran tentang makanan yang *halalan tayyiban*. Ajaran ini menjelaskan tidak ada yang diharamkan kecuali di dalamnya terdapat bahaya, dan tidak ada yang dihalalkan kecuali karena mendatangkan manfaat.

Karena itu ada hikmah yang bisa ditemukan di balik pengharaman beberapa makanan dan minuman sebagaimana telah dibahas sebelumnya. Berikut ini beberapa hikmah berdasarkan pendapat beberapa ulama;

- a. Diharamkannya bangkai menjaga umat manusia dari mengonsumsi makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Binatang yang mati dengan sendirinya sangat mungkin mengandung penyakit yang berbahaya jika dikonsumsi.
- b. Diharamkannya darah menghindarkan manusia dari memakan makanan yang tidak sehat. Darah merupakan tempat yang paling baik untuk pertumbuhan berbagai macam bakteri yang berbahaya bagi tubuh manusia.
- c. Diharamkannya daging babi menghindarkan manusia dari makanan yang kotor dan tidak sehat. Babi merupakan binatang yang kotor dan jorok, karenanya berpotensi menyimpan berbagai penyakit di dalam tubuhnya. Selain itu dengan tidak memakan daging babi, kita bisa terhindar dari pengaruh psikologis babi yang kotor dan suka terhadap segala yang kotor.
- d. Diharamkannya binatang yang disembelih dengan nama selain Allah Swt. bertujuan untuk menjaga kemurnian tauhid serta membersihkan manusia dari perilaku syirik. Dengan menghindarinya tauhid kita akan terjaga.
- e. Diharamkannya *khamr* (miras) menjaga kesehatan akal dan fisik manusia. Miras tidak hanya merusak tubuh, tapi juga menyebabkan peminumnya kehilangan akal dan kesadaran yang bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan hikmah-hikmah tersebut dapat disimpulkan bahwa semua yang diharamkan pasti ada madarat dan bahayanya. Meskipun demikian

ketaatan untuk tidak memakan atau meminumnya tidak dikarenakan karena adanya hikmah tersebut. Ketaatan itu murni didasarkan pada kepatuhan terhadap perintah dan larangan Allah Swt.



KEGIATAN 4

Salin di bukumu dan gunakan tabel ini untuk meringkas hikmah diharamkannya beberapa makanan dan minuman!

| No. | Makanan/Minuman yang diharamkan | Hikmah |
|------|---------------------------------|--------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| dst. | | |

5. Manfaat Mengonsumsi Makanan Halal Bagi Generasi Muda

Di balik hikmah diharamkannya beberapa makanan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang muslim, kita harus tumbuh menjadi generasi yang sehat, baik secara jasmani maupun ruhani. Kesehatan ini penting agar manusia dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi. Generasi muda yang sehat dapat tumbuh jika asupan makanannya berasal dari makanan dan minuman yang halal.



Gambar 13.5:
Kesehatan merupakan kunci produktivitas di usia muda

Masa muda merupakan masa yang produktif. Kesehatan menjadi hal utama dan modal dalam berkarya. Banyak hal yang harus dipenuhi pada masa muda, mulai dari menyelesaikan pendidikan, menciptakan lapangan kerja, meniti karir, ataupun mengembangkan kerajaan bisnis. Banyak tantangan dan persaingan yang akan dihadapi generasi muda. Karena itu Kesehatan menjadi suatu hal yang mutlak dibutuhkan bagi generasi muda.

Melalui konsumsi makanan dan minuman halal, generasi muda dapat menikmati hidup yang sehat dan berkualitas. Berbekal kesehatan ini, sebagai bagian dari generasi muda, kalian dapat mengeksplorasi dunia, menggali potensi diri, dan merealisasikan mimpi seluas-luasnya.



KEGIATAN 5

Buatlah rangkuman materi tentang manfaat mengonsumsi makanan halal untuk generasi muda

Selain itu, jika konsumsi makanan halal ini didasarkan pada keimanan dan ketakwaan dalam menjalankan perintah Allah Swt. dan meninggalkan larangan-Nya, maka Allah Swt. juga akan menurunkan barakah-Nya dari langit. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-A'raf/7: 96 sebagai berikut;

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Dengan demikian, ada dua kebaikan yang diperoleh generasi muda dari mengonsumsi makanan dan minuman halal sekaligus menghindarkan diri dari memakan makanan dan minuman haram. *Pertama*, generasi muda akan

mendapatkan kesehatan yang menjadi bekal bagi dirinya dalam berkreasi dan bereksplorasi diri. *Kedua*, generasi muda akan mendapatkan berkah dari Allah yang akan menambah keberkahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan dalam kebahagiaan.

D. IKHTISAR

1. Halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. untuk dikerjakan. Pada dasarnya segala sesuatu hukumnya halal, kecuali jika ada nas (dalil) yang sahih yang menunjukkan keharamannya.
2. Haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas berdasarkan nas atau dalil Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw.
3. Ada empat makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. yaitu; bangkai, darah yang mengalir, daging babi, dan binatang yang disembelih dengan atas nama selain Allah Swt.
4. Ada juga beberapa jenis binatang yang diharamkan untuk dikonsumsi karena sebab-sebab khusus berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw, yaitu keledai, binatang buas yang memiliki taring, burung yang memiliki kuku tajam, binatang yang diperintah untuk membunuhnya, dan binatang yang dilarang untuk membunuhnya
5. *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.
6. Agar kita terhindar dari mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak halal maka kita harus selektif dalam berbelanja produk apapun, baik produk makanan, minuman maupun yang lain. Cara yang dilakukan

agar produk yang kita konsumsi benar-benar halal adalah kita harus memastikan bahwa produk yang kita konsumsi sudah memiliki sertifikat halal.

7. Ada dua kebaikan yang diperoleh generasi muda dari mengonsumsi makanan dan minuman halal sekaligus menghindarkan diri dari memakan makanan dan minuman haram. *Pertama*, generasi muda akan mendapatkan kesehatan yang menjadi bekal bagi dirinya dalam berkreativitas dan bereksplorasi diri. *Kedua*, generasi muda akan mendapatkan berkah dari Allah Swt. yang akan menambah keberkahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan dalam kebahagiaan.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Pemuda dan Buah Anggur

Diriwayatkan, ada seorang pemuda sedang berjalan di pinggir sungai. Ia menemukan buah anggur yang hanyut di sungai. Ia lantas mengambil buah itu dan memakannya. Namun, belum habis buah anggur itu dimakan, pemuda itu menyadari bahwa buah itu tidak halal baginya, sebelum sang pemilik buah menghalalkannya.

Pemuda itu pun menyusuri sungai dan mencari pemilik kebun. Dalam perjalanannya, akhirnya ia berjumpa dengan pemilik kebun. Pemuda itu

lantas menyampaikan maksudnya dan memohon izin kepada pemilik kebun untuk mengikhlaskan buah yang sudah dimakan.

Pemuda ini terus memohon kepada pemilik kebun itu. Bahkan ia rela menjadi penjaga kebun walau tanpa diupah asal dirinya mendapatkan kehalalan dari buah yang sudah dimakan. Ia khawatir buah itu bisa menjadi penghalang dirinya masuk ke surga.

Akhirnya, pemilik kebun mempekerjakan pemuda itu sebagai penjaga kebun. Setelah beberapa waktu, dan melihat kesungguhan pemuda itu dalam menjaga dirinya dari hal-hal yang diharamkan, pemilik kebun berniat menghalalkan buah anggur itu dengan satu syarat.

Pemuda itu pun sumringah, dan ia siap memenuhi syarat itu asal mendapat rida dari pemilik kebun. "Syarat itu adalah, engkau harus menikah dengan anakku. Ia buta, tuli, bisu, dan lumpuh," ujar pemilik kebun. Mendengar hal itu, pemuda itu makin gelisah. Namun demi halalnya anggur yang sudah masuk ke perutnya, ia pun menerima syarat itu.

Singkat cerita, sesudah akad nikah, pemuda itu dipersilahkan menemui istrinya. Alangkah terkejutnya pemuda itu, sebab perempuan yang ada di kamar tidak buta, tidak tuli, tidak bisu, dan tidak lumpuh. "Ayahku benar. Aku bisu karena tidak pernah membicarakan hal buruk. Aku tuli karena tidak pernah mendengar hal-hal yang haram. Aku buta karena tidak pernah melihat kemaksiatan," kata sang perempuan menjelaskan jati dirinya.

Mendengar hal itu, gembiralah hati pemuda itu. Ketulusan dan keikhlasannya mencari makanan halal telah berbalas kebaikan

Salah satu riwayat menyebut pemuda itu sebagai ayah dari Imam Syafi'i.

Sumber: khazanah.republika.co.id

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya hanya memakan makanan yang halal saja. | | | | |
| 2. | Saya meninggalkan makanan makruh. | | | | |
| 3. | Saya pernah minum minuman keras. | | | | |
| 4. | Saya mempertimbangkan sertifikat halal MUI dalam membeli makanan. | | | | |
| 5. | Saya pernah merokok. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya pernah mencicipi minuman keras karena dibujuk teman. | | | | |
| 2. | Saya pernah makan makanan haram karena menghargai teman yang memberi. | | | | |
| 3. | Saya menolak diajak minum minuman keras. | | | | |
| 4. | Saya menasihati teman yang terbiasa minum miras. | | | | |
| 5. | Saya menasihati teman agar mempertimbangkan sertifikat halal sewaktu belanja makanan. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Halal berasal dari kata *ḥalālān* yang berarti memperbolehkan sesuatu.
- (2) Secara istilah halal adalah sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah Swt. .
- (3) Jenis-jenis makanan yang halal telah ditetapkan Allah Swt. dalam Al-Qur'an dan hadis.
- (4) Makanan halal adalah makanan yang tidak dilarang untuk memakannya.

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian makanan halal adalah

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (3), dan (4) |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt. untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas.
- (2) Makanan haram adalah selain makanan yang dihalalkan dalam Al-Qur'an dan hadis.
- (3) Setiap orang yang memakannya akan mendapat siksaan.
- (4) Jenis makanan atau minuman yang haram sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis.

Pernyataan yang sesuai dengan pengertian haram adalah

- | |
|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) |
| B. (1), (2), dan (4) |
| C. (1), (3), dan (4) |
| D. (2), (3), dan (4) |

- C. Andi tidak boleh memakannya karena makanan itu disembelih untuk selain Allah Swt.
- D. Andi tidak boleh memakannya karena makanan tidak higienis.

6. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Apapun bahan dasarnya, nama dan mereknya, kalau ia memiliki daya memabukkan, disebut dengan *khamr*.
2. *Khamr* diharamkan karena memiliki daya memabukkan. Jika tidak mabuk hukumnya makruh.
3. *Khamr* adalah materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk.
4. Sedikit ataupun banyak meminum *khamr* hukumnya haram.

Pernyataan tentang *khamr* yang benar terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Memilih produk yang sudah tersertifikasi halal
- (2) Memastikan adanya label halal MUI
- (3) Melihat komposisi bahan dasarnya
- (4) Melihat angka kecukupan gizinya

Cara agar terhindar dari makanan/minuman olahan yang haram pada pernyataan tersebut ditunjukkan pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

8. Berikut yang bukan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) adalah

- A. pengolahan, penyimpanan, pengemasan, dan pendistribusian hanya boleh dilakukan orang Islam
- B. tempat penyembelihan harus terpisah dengan penyembelihan binatang yang tidak halal
- C. lokasi, tempat, dan alat tersebut wajib dijaga kebersihan dan higienitasnya, bebas dari najis

- D. makanan halal disimpan dan dikemas di tempat yang terpisah dari makanan tidak halal
9. Salah satu hikmah diharamkannya beberapa makanan adalah agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung penyakit. Berikut ini merupakan makanan yang dimaksud pada pernyataan tersebut, kecuali
- A. bangkai ayam
B. darah kambing
C. daging babi
D. daging keledai
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Generasi muda yang sehat dan produktif
(2) Memperoleh keberkahan dalam kehidupan
(3) Generasi yang adaptif terhadap kemajuan zaman
(4) Mendapat ampunan dari segala kesalahan dan dosa
- Merupakan kebaikan bagi generasi muda yang hanya memakan dan meminum makanan/minuman yang halal ditunjukkan nomor
- A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (2) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Suatu ketika, Andi makan di warung dengan menu nasi sayur dan sepotong dada ayam goreng. Di bagian dalam ayam goreng tersebut terselip segumpal darah beku yang sudah menghitam karena digoreng. Apa yang harus dilakukan oleh Andi?
2. Suatu sore Arman bergabung dengan beberapa temannya nongkrong di warung di tepi jalan kampung. Tiba-tiba Anton mengeluarkan sebotol cairan. Anton menjelaskan kalau cairan tersebut adalah minuman keras. Anton dan teman-temannya yang lain membujuk Arman agar mau mencicipi sedikit demi pertemanan mereka. Apakah yang harus dilakukan oleh Arman?

3. Kelak ketika sudah dewasa, Fatimah ingin memiliki restoran yang menyajikan makanan halal dan mendapatkan sertifikasi produk halal dari pemerintah.

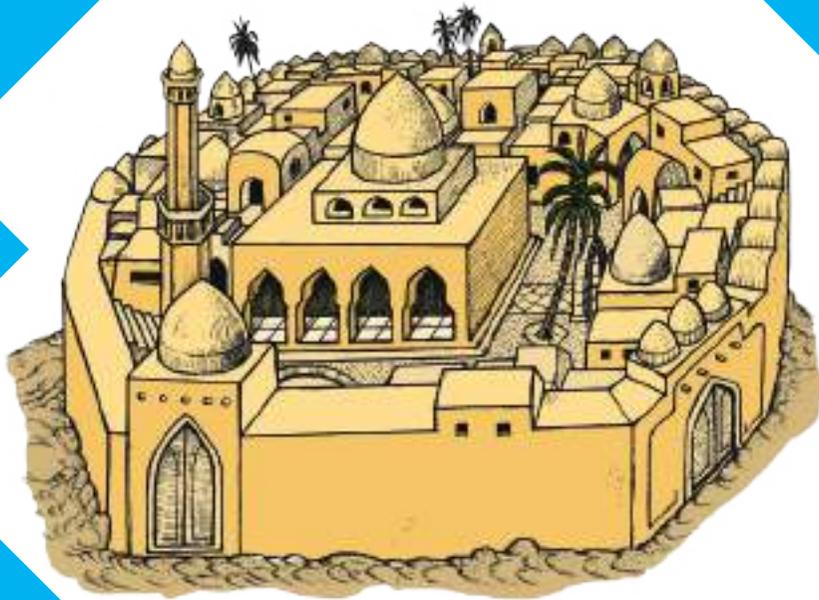
Bagaimanakah caranya agar Fatimah dapat mewujudkan impiannya itu?

4. Ada empat makanan yang diharamkan Allah Swt. yaitu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih bukan karena Allah Swt. Apa hikmah diharamkannya makanan-makanan tersebut?

5. Sebagai seorang muslim, Wati selalu mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjaga diri dari segala yang diharamkan Allah Swt. Ia melakukannya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Kebaikan apakah yang akan diperoleh Wati dari sikapnya itu?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah slide presentasi power point yang menarik yang menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan Hadis!
2. Kumpulkan beberapa kemasan makanan. Pelajari status kehalalan makanan tersebut dan bahan-bahan yang digunakan. Laporkan secara tertulis kepada Bapak/Ibu guru PAI.



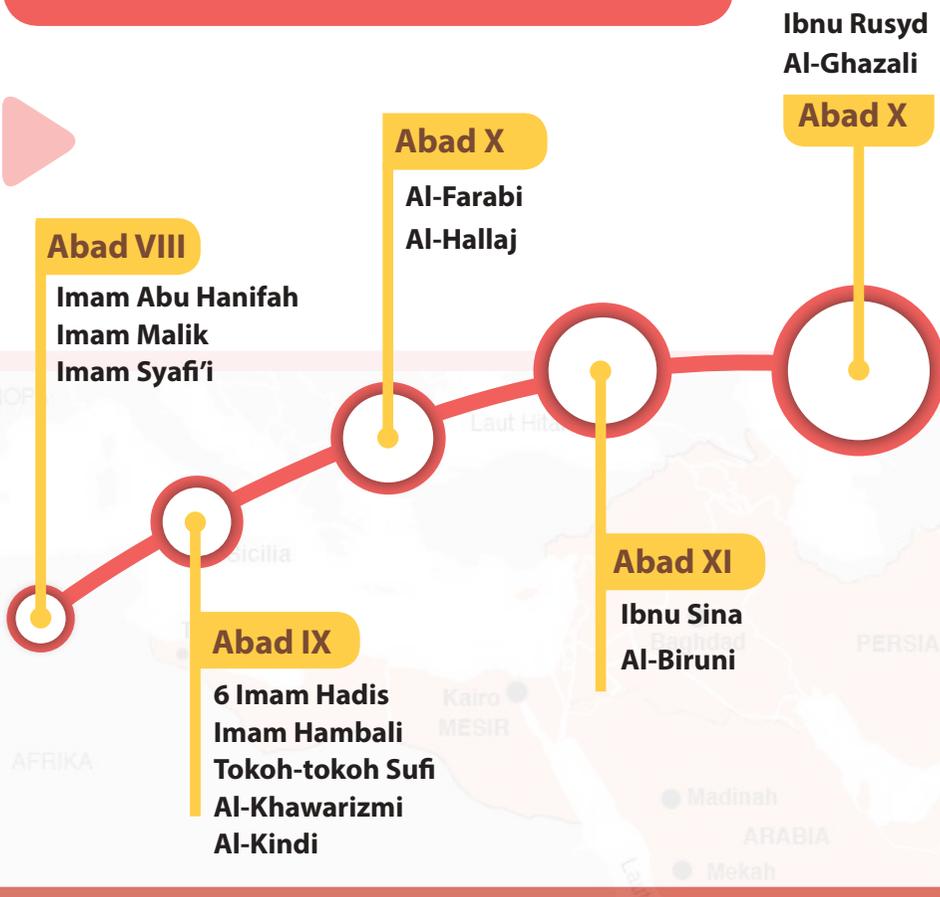
BAB XIV

Meneladani Ilmuwan Muslim Pada Masa Abbasiyah (750 – 1258 M)



INFOGRAFIS

ILMUWAN MUSLIM PADA MASA DINASTI ABBASIYAH





A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, apakah kalian sudah belajar tentang penemuan-penemuan di awal tumbuhnya ilmu pengetahuan di dunia Barat? Kalau kalian sudah mempelajarinya, tentu kalian akan menemukan nama-nama terkenal seperti Isac Newton penemu gravitasi, Rene Descartes bapak matematika dunia, ataupun Nicolaus Copernicus sang penggagas teori heliosentris.

Tahukah kalian, sebelum nama-nama itu dikenal, ilmuwan muslim sudah lebih dulu mengembangkan ilmu yang sama ratusan tahun sebelumnya? Ada nama al-Biruni yang telah mengembangkan ilmu geodesi sebelum Newton, Al-Khawarizmi penemu rumus algoritma dan al-jabar dalam matematika sebelum Rene Descartes, dan al-Kindi yang sudah mempertanyakan teori geosentris sebelum Copernicus.

Akhir-akhir ini muncul para sejarawan, baik muslim ataupun Barat yang mempertanyakan otentisitas para ilmuwan Barat. Para sejarawan ini meyakini ada hubungan antara para ilmuwan Barat dengan ilmu pengetahuan di dunia Islam.



KEGIATAN 1

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, mengapa umat Islam di masa lalu memiliki peradaban ilmu pengetahuan yang tinggi sehingga menginspirasi bangsa Barat untuk mengembangkan peradaban ilmu pengetahuan modern?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

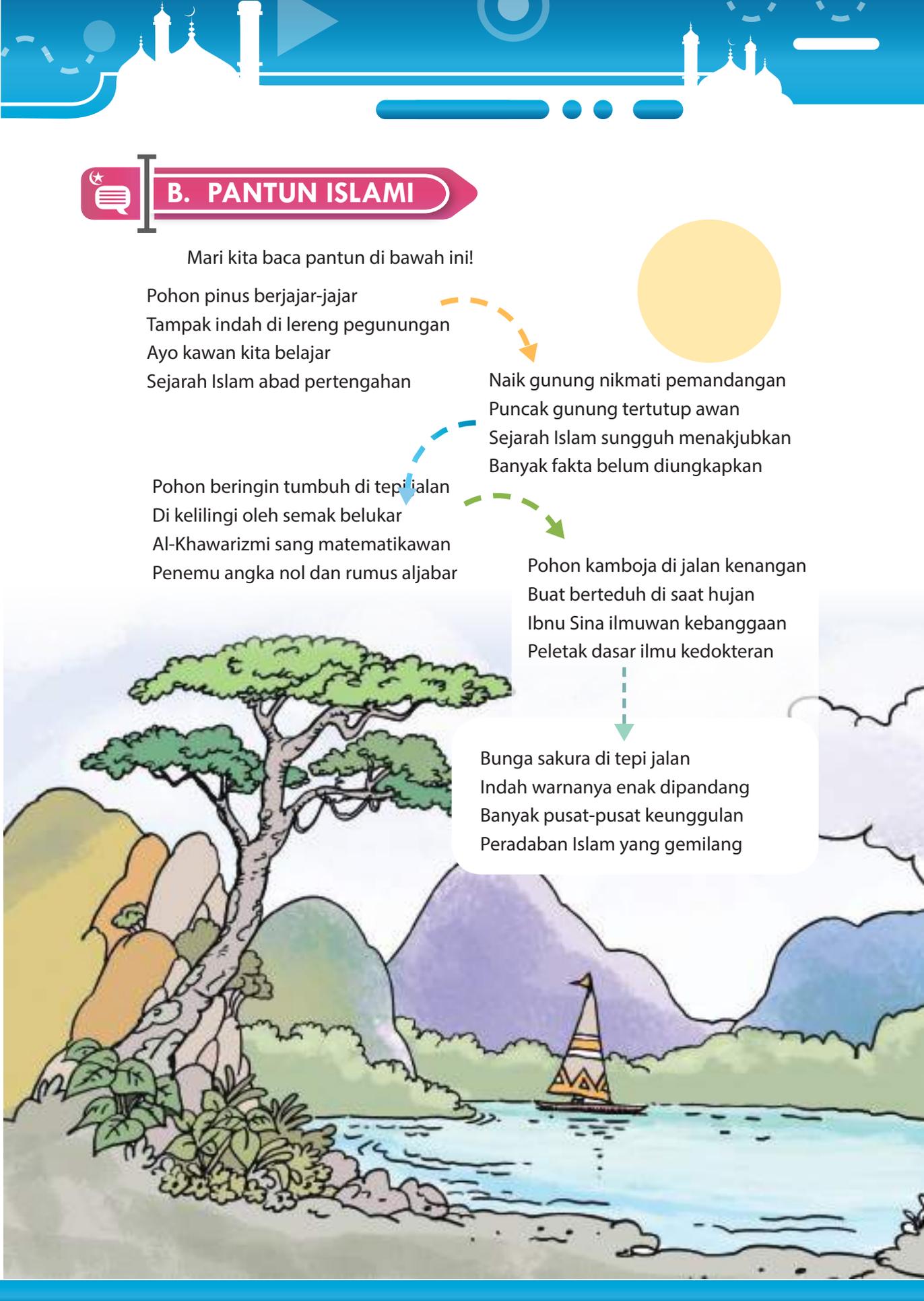
Pohon pinus berjajar-jajar
Tampak indah di lereng pegunungan
Ayo kawan kita belajar
Sejarah Islam abad pertengahan

Naik gunung nikmati pemandangan
Puncak gunung tertutup awan
Sejarah Islam sungguh menakjubkan
Banyak fakta belum diungkapkan

Pohon beringin tumbuh di tepi jalan
Di kelilingi oleh semak belukar
Al-Khawarizmi sang matematikawan
Penemu angka nol dan rumus aljabar

Pohon kamboja di jalan kenangan
Buat berteduh di saat hujan
Ibnu Sina ilmuwan kebanggaan
Peletak dasar ilmu kedokteran

Bunga sakura di tepi jalan
Indah warnanya enak dipandang
Banyak pusat-pusat keunggulan
Peradaban Islam yang gemilang





C. TALAB AL-'ILM

1. Dinasti Abbasiyah

Dinasti Abbasiyah merupakan salah satu dinasti besar yang pernah memimpin kekhilafahan Islam pasca *al-khulafa' al-rasyidūn*. Dinasti ini berkuasa selama 500 tahun atau 5 abad, mulai dari tahun 750 M (132 H) sampai 1258 (656 H). Dalam menjalankan roda pemerintahan, Dinasti Bani Abbasiyah menjadikan kota Baghdad sebagai ibu kota pemerintahan.

Siswa yang budiman, tahukah Engkau apa yang disebut dinasti? Tentu Engkau sudah mengetahuinya di semester pertama sewaktu mempelajari sejarah Dinasti Umayyah. Untuk mengingatnya, pengertian dinasti akan diuraikan kembali pada bab ini.

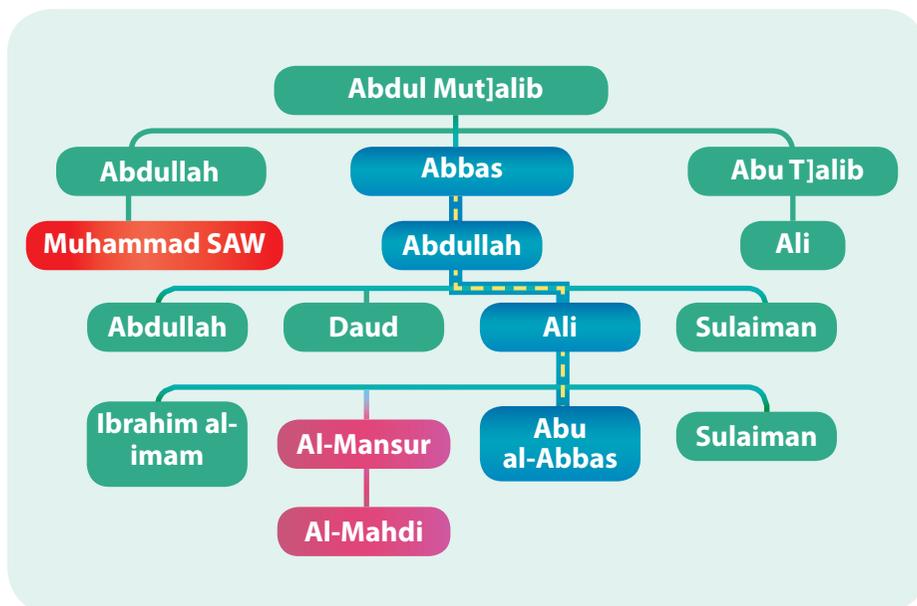
Dinasti adalah keturunan raja-raja yang berkuasa atas suatu pemerintahan dan melanjutkan kekuasaan pemerintahannya kepada satu garis keturunan keluarga. Karena itu yang dimaksud dengan Dinasti Abbasiyah adalah kekuasaan pemerintahan yang dipegang dan dilanjutkan oleh keturunan raja-raja dari Bani Abbasiyah.

Lalu siapakah Bani Abbasiyah itu?

Bani Abbasiyah adalah keturunan dari Abbas Bin Abdul Muthalib, paman termuda Nabi Muhammad saw. Adapun pendiri Dinasti Abbasiyah adalah anak dari cicit Abbas Bin Abdul Muthalib yang bernama Abu al-Abbas Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib.

Abu al-Abbas diangkat menjadi khalifah setelah berhasil memimpin pemberontakan terhadap kekhilafahan Dinasti Bani Umayyah. Bani Abbasiyah melakukan pemberontakan karena menilai para penguasa Bani Umayyah telah berbuat dzalim terhadap kelompok-kelompok yang berseberangan, khususnya Syiah. Di samping itu Bani Abbas berpikir bahwa mereka lebih berhak menjadi pemimpin umat Islam karena kedekatan garis keturunan Bani Abbas dengan Nabi Muhammad saw.

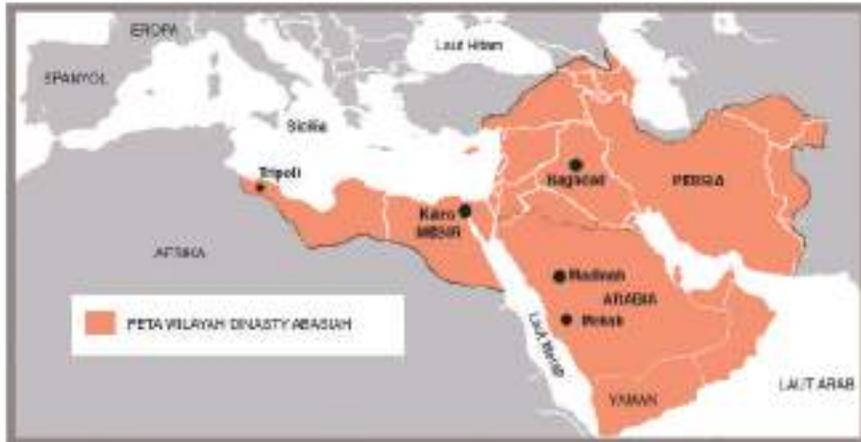
Berikut ini adalah silsilah lengkap Abu al-Abbas;



KEGIATAN 2

Siswa yang budiman, Engkau telah membaca silsilah Abu al-Abbas, pendiri Dinasti Abbasiyah sampai Abdul Muṭalib (Kakek Nabi Muhammad saw.). Sekarang buatlah silsilah keturunan raja-raja Dinasti Abbasiyah mulai berdirinya pada tahun 750 M sampai keruntuhannya pada tahun 1258 M!

Masa kepemimpinan Abu al-Abbas tidak bertahan lama. 5 tahun setelah dibaiat menjadi khalifah, di usia 33 tahun, Abu al-Abbas meninggal karena penyakit yang dideritanya. Tampuk kekuasaan dipegang oleh al-Mansur, saudara Abu al-Abbas (lihat silsilah). Selanjutnya keturunan al-Mansur inilah yang melanjutkan kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah sampai 5 abad berikutnya.



2. Lahirnya para ilmuwan dan Tumbuhnya Ilmu Pengetahuan

Masa keemasan Dinasti Abbasiyah terjadi pada masa tujuh khalifah setelah al-Mansur, yaitu al-Mahdi (775-785 M), al-Hadi (785-786 M), Harun Ar-Rasyid (786-809 M), al-Ma'mun (813-833 M), al-Mu'tashim (833-842 M), al-Watsiq (842-847 M), dan al-Mutawakkil (847-861 M). Pada masa-masa itu, sejarah Islam mencapai puncak kejayaan. Beragam ilmu pengetahuan tumbuh dan berkembang pesat dan menjadi pondasi utama perkembangan ilmu pengetahuan pada masa-masa sesudahnya.

Ilmu pengetahuan yang berkembang pada saat itu dapat dipetakan menjadi dua, yakni disiplin ilmu keislaman dan ilmu umum. Disiplin ilmu keislaman terdiri dari ilmu kalam, fikih, tasawuf, dan hadis. Sementara ilmu umum yang berkembang pada saat itu sangat luas seperti astronomi, kedokteran, matematika, dan ilmu-ilmu sosial.

Berikut ini dijelaskan secara singkat gambaran tentang ilmu-ilmu tersebut beserta para ilmuwan yang mengembangkannya.

a. Disiplin Ilmu Keislaman

1) Ilmu Kalam

Ilmu kalam adalah ilmu yang mempelajari tentang Tuhan beserta segala aspeknya. Ilmu kalam juga sering disebut sebagai ilmu

akidah (mempelajari tentang pokok-pokok keyakinan), ilmu tauhid (mempelajari tentang keesaan Allah Swt.), dan ilmu ushuluddin (mempelajari tentang pokok-pokok agama).

Ada dua nama Ilmuwan ilmu kalam yang termasyhur pada masa Dinasti Bani Abbasiyah, yaitu Abu Hasan al-Asy'ary (873-935 M) dan Abd al-Manshur al-Maturidi (853-944 M). Ilmu kalam yang dikembangkan keduanya memiliki pengaruh luas di dunia Islam sampai sekarang. Ilmu kalam al-Asy'ary dikenal dengan paham Asy'ariyah. Sementara ilmu kalam al-Maturidi disebut dengan paham al-Maturidiyah.

2) Ilmu Fikih

Ilmu Fikih adalah ilmu yang membidangi segi-segi formal peribadatan dan hukum. Ilmu fikih termasuk yang paling kuat mendominasi cara beragama seorang muslim. Disiplin ilmu ini berisi pemahaman dan penerapan hukum syariah tentang tata cara beribadah.

Pada masa Dinasti Abbasiyah dikenal empat ilmuwan fiqih yang disebut sebagai imam madzhab. Keterangan tentang para imam madzhab ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel Empat Imam Madzhab Fiqih

| No | Nama Populer | Tahun | Madzhab |
|----|------------------|-----------|---------|
| 1 | Imam Abu Hanifah | M 699-767 | Hanafi |
| 2 | Imam Malik | M 715-795 | Maliki |
| 3 | Imam Syafi'i | M 767-805 | Syafi'i |
| 4 | Imam Hambali | M 780-855 | Hambali |

3) Ilmu Tasawuf

Ilmu tasawuf adalah ilmu yang membidangi segi-segi penghayatan dan pengamalan keagamaan yang lebih bersifat

pribadi. Ilmu tasawuf berhubungan dengan hal-hal yang bersifat batiniah. Ilmu tasawuf mendorong orang yang mendalaminya agar memiliki akhlak yang mulia.

Ilmuwan tasawuf yang muncul dan berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah di antaranya adalah Dzu al-Nun al-Mishri (796-856 M), Sirri al-Saqati (wafat 867 M), Abu Yazid al-Bustami (804-875 M), Junaid al-Baghdadi (wafat 909 M), Abu Said al-Kharraj (wafat antara 892-899 M), dan Mansur al-Hallaj (866-922 M).

4) Ilmu Hadis

Pada masa Dinasti Abbasiyah berkembang pembukuan hadis Nabi saw. Proses pembukuan hadis ini menghasilkan ilmu hadis. Ilmu hadis mempelajari tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui status suatu hadis, apakah diterima atau tidak.

Ada enam kitab hadis yang berhasil dibukukan oleh para ilmuwan hadis pada masa itu. Enam kitab hadis ini disebut dengan *al-kutub al-sittah*. Berikut ini adalah nama enam buku hadis dan para penyusunnya. Mereka disebut dengan istilah *muḥaddiṣīn* atau imam hadis;

Tabel Nama Enam Buku Hadis dan Penyusunnya

| No | Kitab | Penyusun |
|----|------------------|-----------------------------|
| 1 | Shahih Bukhari | Imam al-Bukhari (810-870 M) |
| 2 | Shahih Muslim | Imam Muslim (821-875 M) |
| 3 | Sunan an-Nasa'i | Imam Nasa'i (829-915 M) |
| 4 | Sunan Abu Dawud | Imam Abu Dawud (817-888 M) |
| 5 | Sunan at-Tirmizi | Imam at-Tirmizi (824-892 M) |
| 6 | Sunan Ibnu Majah | Imam Ibnu Majah (824-887 M) |

5) Ilmu Tafsir

Ilmu tafsir adalah ilmu yang dikembangkan untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an . Pada awal masa Dinasti Abbasiyah, ilmu tafsir masih menjadi bagian dari ilmu hadis. Para ulama memahami isi Al-Qur'an dari hadis yang diriwayatkan oleh para imam hadis. Pada perkembangan berikutnya, tafsir Al-Qur'an mulai dibukukan secara terpisah dari kitab hadis. Mereka yang menyusun kitab tafsir ini disebut dengan *mufasssirin* atau ahli tafsir.

Di antara ahli tafsir yang muncul pada saat ini, ada seorang yang berhasil menyusun kitab tafsir yang cukup lengkap. Ia bernama Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Amali ath-Thabari, yang lebih dikenal sebagai Ibnu Jarir atau ath-Thabari (839-923 M). Kitab tafsir yang disusunnya berjudul *Jamī' al-Bayān fi Ta'wīl Al-Qur'an* yang lebih dikenal dengan nama *Tafsir At-ṭabari*. *Tafsir At-ṭabari* menjadi pelopor penyusunan kitab tafsir pada masa-masa berikutnya.



KEGIATAN 3

Buatlah rangkuman ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah di bidang disiplin ilmu keislaman dengan mengisi tabel berikut!

Salin dan isilah tabel berikut di buku tulismu!

| No | Bidang Keilmuan | Nama Ilmuwan |
|----|-----------------|--------------|
| 1. | Ilmu Kalam | |
| 2. | Ilmu Fikih | |
| 3. | Tasawwuf | |
| 4. | Ilmu Hadis | |

b. Disiplin Ilmu Pengetahuan Umum

Pada zaman Bani Abbasiyah, ilmu pengetahuan umum termasuk dalam kategori ilmu filsafat. Ilmu filsafat adalah ilmu yang dasar perolehannya bukan wahyu tapi akal. Saat itu ilmu filsafat banyak membidangi ilmu pengetahuan yang beragam, seperti kedokteran, astronomi, matematika, kimia, metafisika dan lain-lain.

Pada masa itu belum ada spesialisasi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Seorang ilmuwan filsafat yang disebut filosof memiliki keahlian di banyak bidang. Seorang filosof bisa menjadi ahli kedokteran, astronomi, sekaligus matematika. Meskipun demikian, biasanya para filosof itu memiliki kecenderungan di salah satu bidang pengetahuan. Kecenderungan ini bisa dilihat dari karya buku yang ditulisnya.

Pada masa Dinasti Abbasiyah banyak filosof muslim yang berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Bidang ilmu pengetahuan yang dikembangkan pada saat itu kemudian tumbuh menjadi mercusuar peradaban dunia. Para sejarawan menyebut masa ini sebagai masa keemasan Islam.

Berikut ini disajikan tabel ilmuwan filosof yang memiliki pengaruh sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan sampai saat sekarang;

Ilmuwan Filosof Muslim Masa Dinasti Abbasiyah

| No | Nama | Bidang ilmu pengetahuan | Dikenal dunia karena |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1 | Al-Khawarizmi (M 780-850) | Matematika, astronomi, astrologi, geografi | Bukunya yang berjudul <i>al-Kitab al-Mukhtasar fī hisāb al-jabr wa al-muqābala</i> menjadi dasar pengembangan aljabar dan algoritma dalam matematika |
| 2 | Jabir Ibnu Hayyan (M 750-803) | Kimia, ilmu bimu, astrologi, astronomi, fisika, obat-obatan | Bukunya <i>al-Kimya</i> menjadi rujukan pengembangan bidang kimia |
| 3 | Al-Kindi (801-873) | Obat-obatan, matematika, astrologi, musik, optik | Filosof muslim pertama yang mengenalkan filsafat ke dunia Islam |

| | | | |
|---|---------------------------|---|---|
| 4 | Al-Farabi (M 870-950) | Logika, matematika, ilmu alam, ilmu politik, musik | Filosof muslim pertama yang menyelaraskan Islam dengan filsafat Yunani |
| 5 | Al-Biruni (973-1048) | Astronomi, fisika, farmasi, matematika, geodesi | Mengembangkan ilmu bumi sehingga dikenal sebagai "bapak geodesi" dunia |
| 6 | Ibnu Sina (M 980-1073) | Kedokteran | Bukunya, <i>Qanūn fi al-tibb</i> , menjadi referensi utama ilmu kedokteran |
| 7 | Al-Ghazali (1058-1111) | Kedokteran, psikologi, hukum, tasawuf | Menentang filsafat dan meletakkan dasar-dasar tasawuf Islam dalam kitab <i>ihya ulūm al-dīn</i> |
| 8 | Ibnu Rusyd (1126-1198) | Kedokteran, hukum | Bukunya, <i>kulliyāt fi al-tibb</i> , menjadi buku wajib di fakultas- fakultas kedokteran |



KEGIATAN 4

Selain 8 nama tersebut, masih banyak ilmuwan muslim yang mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah. Buatlah tabel ilmuwan filosof kembali dan isilah dengan 5 nama ilmuwan yang belum disebut di buku ini.

3. Cara Dinasti Abbasiyah Membangun Peradaban Ilmu

Para sejarawan mencatat bahwa masa-masa awal Dinasti Abbasiyah, khususnya di masa Khalifah Harun al-Rasyid dan al-Makmun, merupakan masa keemasan Islam. Masa itu ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya berbagai ilmu pengetahuan di dunia Islam. Pusat-pusat intelektual seperti madrasah, perpustakaan, observatorium, halaqah tumbuh di seantero negeri. Karya-karya tulis di berbagai bidang ilmu terus bermunculan.

Perkembangan ilmu pengetahuan ini berdampak pada kemajuan peradaban Islam pada saat itu. Ketika jalan-jalan di Eropa masih gelap dan becek akibat gerimis, Baghdad dan kota-kota besar Islam lainnya, sudah terang benderang dan tertata rapi. Saat para peneran Eropa masih belajar

menulis namanya, ilmuwan-ilmuwan muslim sudah menghasilkan ribuan karya di berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Peradaban ilmu ini berhasil dicapai oleh Dinasti Abbasiyah dengan melakukan beberapa hal berikut;

- a. Mendirikan *Bait al-Hikmah* (perpustakaan) sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Di sini terjadi aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan



- b. Memberikan gaji yang besar kepada para ilmuwan untuk mengembangkan karya ilmu pengetahuan
- c. Membiayai kegiatan penerjemahan buku-buku ilmu pengetahuan dari berbagai peradaban lain, seperti Yunani, Mesir, dan Persia
- d. Menciptakan keterbukaan dan memberikan kebebasan akademik kepada para ilmuwan. Mereka bebas mengeksplorasi nalar kritis dan kreativitasnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Karena itulah budaya debat, tukar pikiran, dan kritik, tumbuh subur serta berdampak positif bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.
- e. Penguasa membuka kesempatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara luas. Tidak ada pembatasan sumber ilmu. Ilmu pengetahuan bisa dikembangkan dari mana saja, termasuk dari Yunani dan India yang memiliki agama kebudayaan yang berbeda. Tidak ada juga pembatasan penggunaan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan digunakan kemanapun tanpa ada sekat agama maupun suku bangsa.

4. Nilai-nilai Keteladanan Bagi Generasi Muda Islam

Siswa yang budiman, tahukah Engkau banyak di antara para ilmuwan Dinasti Abasiyah yang memulai kerja kerasnya di usia muda? Sejak muda mereka melakukan penjarian terhadap ilmu pengetahuan di berbagai penjuru negeri.

Sebagian di antaranya disajikan tabel berikut!

Ilmuwan Dinasti Abasiyah yang memulai Kerja Kerasnya di usia muda

| No | Nama | Kehidupan usia muda |
|----|--------------|--|
| 1 | Imam Syafi'i | Pada usia 13 tahun sudah meninggalkan tanah kelahirannya di Gaza, Palestina, untuk berguru kepada Imam Malik di Madinah |
| 2 | Imam Bukhari | Usia 16 tahun meninggalkan kota kelahirannya di Bukhara, Uzbekistan, menuju Makkah dan madinah untuk belajar ilmu hadis. Usia 18 tahun sudah hafal beberapa kitab hadis dan sudah menerbitkan karya berupa kitab <i>Kazaya Şahabah wa tabi'in</i> |
| 3 | Imam Muslim | Sejak usia 12 tahun sudah menjelajah ke berbagai negara dalam rangka belajar hadis |
| 4 | Al-Biruni | Usia 17 tahun sudah melakukan penelitian tentang garis lintang pada ilmu astronomi |
| 5 | Ibnu Sina | Usia 10 tahun sudah hafal Al-Qur'an |
| 6 | Imam Ghazali | Pada usia belasan tahun sudah berguru kepada para ulama ternama pada saat itu |

Nilai keteladanan yang bisa diambil dari pengalaman para ilmuwan ini adalah;

- Orang yang mampu memberikan manfaat kepada orang lain dengan ilmunya adalah orang-orang yang sejak usia mudanya berjuang untuk meraih cita-citanya.
- Keberhasilan bisa diraih dengan kesungguhan dan kerja keras
- Kesuksesan di hari depan dapat diraih dengan ilmu pengetahuan



KEGIATAN 5

Setelah mengetahui bahwa para ilmuwan itu memulai karir ilmunya di usia yang masih sangat muda, bahkan ada yang di usiamu, apakah kamu ingin seperti mereka? Jelaskan dan tulis di buku tulismu!



D. IKHTISAR

1. Dinasti Abbasiyah adalah dinasti yang diraikan Abu al-Abbas pada tahun 750 M setelah berhasil merebut kekuasaan dari Bani Umayyah.
2. Pada masa Dinasti Abbasiyah, khususnya sewaktu dipimpin Harun al-Rasyid dan al-Makmun, peradaban Islam mencapai masa keemasan. Masa ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat.
3. Kebijakan Dinasti Abbasiyah yang mempengaruhi pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan adalah besarnya keberpihakan penguasa terhadap berbagai tradisi akademik, seperti pendirian perpustakaan, pemberian gaji kepada para ilmuwan, penerjemahan buku, dan menjamin keterbukaan serta kebebasan akademik.
4. Sebagian para ilmuwan pada masa Dinasti Abbasiyah telah memulai karir keilmuannya pada usia yang sangat muda. Ini seharusnya memberi inspirasi kepada generasi muda bahwa orang-orang yang sukses dan mampu memberikan kemanfaatan kepada orang lain adalah orang-orang yang sejak usia mudanya berjuang sungguh-sungguh untuk meraih cita-citanya.

E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Jari dan Telapak Tangan Syafi'i Kecil

Dikisahkan Imam Syafi'i yang masih kecil dan yatim diajak oleh ibunya ke Madinah untuk mengikuti pegajian hadis al-Muwattha' Imam Malik. Kondisi ibunya yang miskin tidak mampu membelikan Syafi'i pena dan alat tulis lainnya.

Tetapi Syafi'i kecil itu tidak patah semangat. Setiap hari ia mengikuti majelis Imam Malik. Ia menggunakan telunjuk kanannya sebagai pena dan menjadikan tangan kirinya sebagai buku.

Mengetahui hal ini Imam Malik merasa terganggu. Syafi'i dipanggil dan disuruh pulang karena perbuatannya dinilai sebuah kesia-siaan belaka.

Aku ke sini untuk belajar, Wahai Imam, aku tidak melakukan perbuatan yang sia-sia," sanggah Syafi'i.

"Lantas mengapa setiap aku menyampaikan pelajaran, engkau selalu mencolek lidahmu dengan telunjukmu, bukankah itu perbuatan sia-sia?" ungkap Imam Malik.

"Wahai imam, aku adalah seorang anak yatim yang miskin, ibuku tidak mampu membelikanku alat tulis untuk belajar, sehingga aku menulis seluruh hadis yang kau sampaikan dengan telunjukku. Sedangkan tangan kiriku kujadikan sebagai buku," Syafi'i kembali menyanggah.

Mendengar penjelasan tersebut, Imam Malik terperangah sekaligus penasaran.

"Kalau begitu sebutkan hadis-hadis yang telah aku sampaikan," pintanya kepada Syafi'i.

Tanpa diduga, Syafi'i kecil yang baru berusia belasan tahun itu mampu menyebutkan seluruh hadis dan pelajaran yang disampaikan Imam Malik tanpa ada yang kurang sedikitpun.



F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1. | Saya senang Islam punya sejarah yang luar biasa. | | | | |
| 2. | Saya yakin dengan kebenaran Islam. | | | | |
| 3. | Saya berdoa agar bisa menempuh pendidikan tinggi. | | | | |
| 4. | Saya berdoa agar ilmuwan Islam terlahir kembali. | | | | |
| 5. | Saya berdoa semoga para ilmuwan dibalas dengan balasan yang terabik. | | | | |

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

| NO. | PERNYATAAN | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya tertarik belajar sejarah ilmu di dunia Islam. | | | | |
| 2. | Saya mencium tangan guru ketika berjumpa mereka. | | | | |
| 3. | Saya mencium tangan orang tua sewaktu pamit berangkat sekolah. | | | | |
| 4. | Saya menjaga buku dan menyimpannya dengan rapi. | | | | |
| 5. | Saya ingin memberitahu teman tentang sejarah ilmu di dunia Islam. | | | | |

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

- Pernyataan berikut ini yang bukan fakta sejarah Dinasti Abbasiyah adalah
 - didirikan oleh Abu al-Abbas
 - merebut kekuasaan dari Dinasti Umayyah
 - nasabnya bersambung sampai Nabi Muhammad saw.
 - raja-rajanya merupakan keturunan dari Abu al-Abbas
- Pernyataan berikut ini yang bukan fakta sejarah tentang Abu al-Abbas adalah
 - pendiri Dinasti Bani Abbasiyah
 - memimpin Dinasti Abbasiyah selama 5 tahun
 - nasabnya bersambung sampai kakek Nabi saw
 - anakny diangkat sebagai penggantinya
- Pernyataan berikut ini yang bukan fakta tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah adalah
 - berkembang ilmu pengetahuan agama dan ilmu umum
 - banyak ilmuwan yang belajar ke luar negeri
 - muncul banyak ilmuwan dan filosof
 - ilmu pengetahuan tumbuh pesat
- Perhatikan para ilmuwan berikut!

| | |
|---------------------|------------------|
| (1) Imam Al-Asy'ary | (3) Imam Syafi'i |
| (2) Imam Malik | (4) Imam Bukhari |

Ilmuwan yang dikenal sebagai imam mazhab fiqih adalah nomor
 - (1) dan (2)
 - (2) dan (3)
 - (2) dan (4)
 - (3) dan (4)

Pasangan ilmuwan dan karya bukunya yang tepat adalah

- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D C. 1-D, 2-B, 3-C, 4-A
B. 1-A, 2-C, 3-B, 4-D D. 1-D, 2-A, 3-B, 4-A

9. Pengertian bidang ilmu berikut yang tidak tepat adalah... .
- A. ilmu hadis mempelajari tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui status suatu hadis, apakah diterima atau ditolak.
 - B. ilmu tasawuf adalah ilmu yang membidangi penghayatan dan pengamalan keagamaan yang lebih bersifat pribadi.
 - C. ilmu fikih mempelajari tentang segi-segi formal peribadatan dan hukum.
 - D. ilmu kalam adalah ilmu yang mempelajari tentang kalam Tuhan dalam Al-Qur'an .

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mendirikan *Bait al-Hikmah* (perpustakaan)
- (2) Memberikan gaji yang besar kepada para ilmuwan
- (3) Membiayai kegiatan penerjemahan buku-buku asing
- (4) Memberi beasiswa para ilmuwan belajar ke luar negeri

Pernyataan yang merupakan cara Dinasti Abbasiyah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terdapat pada nomor... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sudah sejak lama keturunan Bani Abbas melakukan perlawanan terhadap Dinasti Umayyah. Pada tahun 750 M pemberontakan mereka berhasil menumbangkan kekuasaan Dinasti Umayyah dan mengambil alih kekuasaan.

Apa yang menyebabkan Bani Abbas melakukan hal tersebut?

2. Pada masa Dinasti Abbasiyah, ilmu pengetahuan agama dan umum berkembang dengan pesat.
Mengapa hal itu bisa terjadi!
3. Salah satu ilmu pengetahuan yang berkembang pesat pada masa Abbasiyah adalah ilmu filsafat.
Gambarlah perkembangan ilmu tersebut pada masa itu!
4. Pada masa Abbasiyah muncul para ilmuwan yang memiliki peran besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern. Ilmu yang dikembangkan kemudian menjadi peletak dasar ilmu pengetahuan modern saat ini.
Sebutkan ilmu yang dimaksud dan nama ilmunya!
5. Sebagian para ilmuwan Dinasti Abbasiyah memulai karirnya pada usia yang masih sangat muda.
Sebutkan dan jelaskan salah satu di antara mereka beserta nilai keteladanan yang dapat diambil!

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah infografis yang menggambarkan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Infografis dapat dibuat di kertas gambar ataupun melalui komputer.
2. Buatlah resolusi yang berisi tentang komitmenmu dalam meneladani para ilmuwan muslim untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di masa depan. Buat resolusi itu dalam satu kalimat. Bingkailah resolusi itu dan tempel di dinding kelas.

GLOSARIUM

- Mad** : memanjangkan bacaan huruf hijaiyah apabila berhadapan dengan huruf-huruf mad
- Tawadhu'** : sikap merendahkan hati di hadapan Allah dan sesama manusia.
- Setan** : makhluk yang sangat ingkar kepada nikmat yang telah Allah berikan dan tidak pernah mau bersyukur.
- Kitab Allah** : kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya untuk diajarkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.
- Suhuf** : firman Allah yang diberikan kepada Rasulullah berisi pujian, zikir dan nasehat yang tidak wajib diajarkan pada umat manusia.
- Salat *tathawu'*** : salat yang dianjurkan oleh *syara'* untuk dilakukan sebagai tambahan dan penyempurna salat fardu nanti pada hari kiamat jika memang ada salat yang tidak sempurna.
- Puasa** : menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat.
- Syarat** : sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan sesuatu.
- Mumayiz** : sudah dapat membedakan hal yang baik dan buruk
- Rukun** : sesuatu yang harus dilaksanakan seseorang yang melaksanakan puasa.
- Puasa nazar** : puasa yang dilakukan karena telah berjanji dalam kebaikan untuk melakukan puasa jika keinginannya tercapai.
- Puasa kifarat** : puasa yang harus dilakukannya apabila seseorang melanggar suatu aturan yang telah ditentukan
- Sunah** : hal yang jika dilakukan oleh orang yang sudah baligh mendapatkan pahala, jika tidak mengerjakannya tidak mendapat dosa
- Sifat jaiz** : sifat berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri Rasul.

- Rasul : manusia pilihan yang diutus Allah untuk memberi petunjuk kepada umat manusia akan jalan yang lurus
- Proporsional : menempatkan segala sesuatu pada tempatnya atau memberikan setiap hak kepada pemiliknya.
- Amal : perbuatan baik yang ditujukan kepada sesama manusia atau masyarakat yang mendatangkan pahala.
- Prasangka : pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri.
- Amal saleh : perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama.
- Baik sangka : pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri.
- Haram : sesuatu yang dilarang oleh Allah untuk dikerjakan dengan larangan yang tegas.
- Halal : sesuatu yang diperbolehkan oleh Allah untuk dikerjakan.
- Khamr* : materi yang mengandung zat alkohol yang menyebabkan peminumnya mabuk.
- Ilmu kalam : ilmu yang mempelajari tentang Tuhan beserta segala aspeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq, dkk, 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam Jilid II: Khilafah*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve
- Al-Syami, Shalih. 2018. *Kitab Nasihat, Petuah-Petuah Abadi Pendidikan Ruhani dan Pendidikan Karakter dari 8 Ulama Psikologi Klasik*. terj. Muhammad al Faiz, Jakarta: Zaman
- Al-Uairy, Ahmad. 2003. *Sejarah Islam Sejak zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana
- Arifin, Zainul. 2013. *Puasa Wajib dan Puasa Sunah Yang Paling Dianjurkan*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Az Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. terjemahan Abdul Hayyie al Kattani dkk. cet I. Jakarta: Gema Insani
- Budi S, Tulus. 2015. *Nasihat Diri: 1000 Kisah Hikmah dan Kata Mutiara Penyejuk Jiwa*. Surakarta: al Quds
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Ebrahim Khan, M. 2006. *Kisah-Kisah Teladan Rasulullah, Para Sahabat dan Orang-orang Saleh*. terj. Safrudin Edi Wibowo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- el Mazni, Ainur Rofiq. 2007. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* , Jakarta: Pustaka al Kautsar
- Gus Arifin. 2013. *Fiqih Puasa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Helmy, Masdar. 2012. *Keteladanan Akhlak Rasulullah saw* . Bandung: Pustaka Hidayah

Hitti, Philip K. 2010. *History of The Arabs*. terj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta

Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya cet. ke 4*. Jakarta: Kementerian Agama RI

Labib. 1998. *Pesan-pesan Nabi Kepada Umat*. Surabaya: Tiga Dua

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an . 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Kamil Pustaka

Madjid, Nurcholish. 2005. *Pesan-Pesan Takwa Nurcholis Madjid; Kumpulan Khotbah Jumat di Paramadina*, Jakarta: Paramadina

Madjid, Nurcholish. 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina

Mardiyanto, Handoyo. 2010. *Saleh yang Salah*, Jakarta: Gramedia, 2010.

Mughni, Syafiq A., 2011. *Di Balik Simbol; Memahami Pesan Agama dengan Semangat Kemajuan*. Surabaya: Hikmah Press

Nata, Abudin. 2012. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nizar, Samsul (ed). 2007. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana

Qardawi, Yusuf. 2003. *Halal Haram dalam Islam*. Solo: Era Intermedia

Rasjid, Sulaiman. 2002. *Fiqh Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo

Shaleh, H.A.A. Dahlan. 2000. *Asbabun Nuzul*. Bandung: CV. Diponegoro

Shihab, M. Quraish. 2001. *Wawasan Al-Qur'an ; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan

Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-*



Quran. Jakarta:Lentera Hati

Sholikhin, Muhammad. 2012. *Salat Sunah Lengkap*. Jakarta: Gramedia

Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang

Tafsir, Ahmad. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan*. Bandung: Mimbar Pustaka

Taufik, Muhammad. 2013. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Kamil Pustaka

Yaqub, Ali Mustafa., Mimbar Jumat Masjid Istiqlal Jakarta, No. 522/XI/09
Jumat 10 Juli 2009/ 17 Rajab 1430 H:<http://muslimmartsurabaya.blogspot.co.id>

www.wawker.com diunduh Jumat , 12 Mei 2018, jam 16.28

<http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-43693188>, diunduh Kamis, 20 April 2018

INDEKS

A

- Abbas Bin Abdul Muthallib**
307
- Abd al-Manshur al-Maturidi**
301
- Abdullah bin Mas'ud**
37
- Abdul Malik**
151, 156, 157, 160, 162, 167, 168, 227
- Abdullah Umar**
137, 227
- Abdurrahman**
157, 158, 159, 167, 168, 236,
- Abu al-Abbas**
307, 308, 317, 321
- Abu al Qasim al Zahrawi**
151, 159, 162, 169
- Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas**
151, 160, 162, 168, 169
- Abu al Walid Abdullah**
151, 160, 163
- Abu Bakar**
37, 63, 151, 160, 162
- Abu Dawud**
15, 132, 331
- Abu Hanifah**
304, 310, 322
- Abu Hasan al-Asy'ary**
310
- Abu Marwan Abdul Malik**
151, 160, 162, 168
- Abu Said al-Kharraj**
311
- Abu Ubaidah**
151, 160, 162, 168, 169
- Abu Yazid al-Bustami**
311
- Adam**
196
- Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi**
160, 162, 169
- Akhlak**
11, 13, 34, 57, 73, 311
- Al-Biruni**
304, 305, 314, 316, 322
- Al-Farabi**
304, 314, 322
- Al-Ghazali**
304, 314, 322
- Algoritma**
305, 313
- Al-Hakam**
159, 167, 168
- Al-Haris**
157, 168
- Ali bin Abi Thalib**
37, 163
- Al-jabar**
305
- Al-Khawarizmi**
305, 306, 313, 332
- Al-Kindi**
304, 305, 313, 322
- Al-Kutub al-sittah**
311
- Al-Mahdi**
308, 309
- Al-Makmun**
314, 317
- Al-Mansur**
308, 309
- Al-Maturidiyah**
310
- Al-Ramlah**
157
- Al-Walid**
156, 160, 163, 167, 168
- Amsterdam**
259
- Andalusia**
155, 157, 158, 159, 160, 162, 167
- Aqidah**
33, 39
- Arab**
v, vi, vii, viii, ix, x, 33, 73, 74, 118, 156, 157, 168, 174, 177
- Arabesque**
157, 168
- Arafah**
262, 267, 268, 270, 274, 275, 277
- Astrologi**
151, 157, 162, 313
- Asyura**
262, 268, 270
- Ayub**
196



B

**Badan Pengawasan
Obat dan Makanan
(BPOM)**

182

**Badan Penyelenggara
Jaminan Produk Halal
(BPJPH)**

289

Badiyah

156

Baghdad

307, 314

Bait al-Hikmah

315, 323

Baladah

198, 211

Balig

262, 264, 267, 269, 275,
325

Bandung

57, 216

Bani Abbas

157, 307, 323

Bani Umayyah

xvi, 150, 151, 154, 155,
156, 157, 158, 160, 161,
162, 167, 168, 169

Basrah

156

Belanda

259

Benua Eropa

259

Bermukim

259, 262, 269

BP POM

53

C

Ciamis

281

Copernicus

305

Cordova

158, 159

D

Damaskus

ivv, 155, 156, 158, 162, 167

Daud

25, 31, 41, 47, 196, 262,
308

Den Hag

259

Duha

96, 99, 107, 108, 109, 117,
123, 124, 125, 194, 253,

Zulhijah

102, 267, 277

Dimas A

72

Dinasti Abbasiyah

xx, 304, 307, 309, 310, 311,
312, 313, 314, 315, 317,
321, 323, 324

Diskriminatif

80

Dzu al-Nun al-Mishri

311

E

Elektromagnetik

3

Empati

244, 258, 273, 274, 325

F

Fajar

261, 262, 269,

Fardu

6, 95, 98, 110, 112, 113,
116, 217, 122, 264, 325

Fatanah

194, 197, 198, 210, 212

Fatimah

90, 271, 274, 302

Filosof

313, 314, 321

Filsafat

151, 157, 162, 313, 314,
322, 324

G

Generasi Z

202, 203, 213

Geodesi

305, 313

Geografi

151, 157, 162, 313

Geosentris

305

Gravitasi

305

H

Ḥablun min Allah

239, 248, 253, 255

Ḥablun min al-nās

239, 248, 253, 255

Hakam al Muntasir

159

Halal

xvi, xix, 18, 63, 64, 82, 100,
170, 171, 173, 174, 176,
177, 178, 181, 182, 183,
184, 186, 187, 188, 189,
190, 279, 280, 282, 283,

284, 285, 286, 288, 289,
290, 291, 292, 293, 294,
295, 296, 297, 298, 300,
301, 302, 326

Halaqah

314

Hanafi

310

Hanbali

304, 310, 322

Haram

xix, 57, 62, 108, 178, 181,
183, 185, 188, 189, 231,
262, 268, 269, 276, 277,
280, 281, 282, 283, 284,
285, 286, 287, 288, 289,
290, 291, 292, 293, 294,
295, 297, 298, 299, 300,
301, 302, 326

Harun Al-Rasyid

214, 317

Hasan

18, 271, 310

Hayyan Ibn Khallaf

151, 160, 162

Hedonisme

205

Heliosentris

305

Hijriah

264

Hisyam

156, 157, 158, 159, 167,
168

Hud

196, 211, 212

Husein

271

Hujjah

198

Husnuzan

238, 248

I

Ibnu Hibban

196

Ibnu Rusyd

304, 314, 322

Ibnu Sina

304, 306, 314, 316, 322

Ibrahim

156, 195, 200, 204, 210,
212, 222, 308

Ibrani

30

Idris

39, 48, 196, 212

Iduladha

90, 99, 102, 117, 124, 263

Idulfitri

99, 100, 101, 102, 117,
123, 124, 125, 263

Ikhlas

5, 14, 90, 102, 109, 111,
114, 116, 141, 142, 239,
240, 264, 294, 295

Ihram

106, 107, 114, 116, 138,
266

Ilmu filsaf t

151, 157, 162, 313, 324

Ilmu Hadis

156, 311, 312, 316, 323

Ilmu kimia

151, 157, 162

Ilmu tajwid

6, 73, 174

Imam Abu Dawud

311

Imam Bukhari

241, 316, 321, 332

Imam Ibnu Majah

311

Imam Muslim

134, 171, 311, 316

Imam Nasa'i

311

Imam Tirmizli

180

Imam Syafi'i

304, 310, 316, 318, 321

Imsak

259

Ilyas

196, 212

Ilyasa

196

India

315

Inggris

339

Injil

25, 28, 31, 32, 33, 34, 35,
39, 42, 47

Isac Newton

305

Ishak

196

Ismail

196, 212

Istikharah

99, 113, 114, 117, 122,
124, 125

Istiska

99, 102, 103, 117, 122,
123, 124

Istiwa'

107

J

Jabir Ibnu Hayyan

313

Jakarta



iv

Jaminan Produk Halal

288, 289, 300

Judi

xiii, 51, 52, 53, 54, 55, 58,
59, 61, 62, 63, 64, 65, 66,
67, 68, 69

Jumhur

132

Junaidal-Baghdadi

311

K

Kadaluarsa

182, 183

Kalam

309, 310, 312, 322, 323,
326

Karakter

iii, 95, 121, 193, 202, 215,
223, 240, 245, 247, 248,
258

Kedokteran

53, 151, 157, 159, 162,
169, 306, 309, 313, 314,
322

Khalifah

18, 28, 37, 63, 155, 156,
157, 158, 159, 163, 167,
168, 227, 291, 307, 308,
309, 314,

Khamr

56, 62, 63, 68, 287, 290,
293, 300, 326

Khianat

198, 211

Khusuf

99, 105, 117, 122, 123, 124

Khotbah

100, 101, 102, 103, 105,
123

Kitman

198, 211

Kidzib

198

Kifarat

260, 262, 266, 270, 325

Korupsi

80, 193

Kufah

156

Kusuf

99, 104, 105, 117, 122,
123

L

Lajnah Pentashihan

Mushaf Al-Qur'an

37

Lepra

156, 167

Luth

196

M

Mad

xii, 6, 7, 8, 21, 22, 325

Madaniyah

35

Madyan

211

Majelis Ulama

Indonesia (MUI)

289

Makkah dan Madinah

316

Makiyah

35

Maksiat

14, 265

Malik

110, 151, 156, 157, 16

Maliki

310

Mansur al-Hallaj

311

Marwan

151, 155, 156, 160, 162,
168

Menteri Agama

v, 37

Mesir

26, 315

Miras

281, 282, 290, 297

Muakkad

100, 102, 104, 105, 107,
109, 112, 113, 114, 122,
123

Muamalah

34, 39

Muawiyah

155, 157, 158, 162, 167

Mubah

138, 274

Mufradat

2, 176

Mukjizat

33, 39, 199, 200, 204, 212

Mumayiz

262, 269, 275, 325

Munfarid

xiv, 94, 95, 97, 98, 99, 105,
112, 113, 114, 115, 116,
117, 122, 123, 125

Munzir

158

Murtad

263, 269, 275

Musa

26, 29, 30, 37, 38, 39, 42,
47, 48, 125, 129, 179, 196,
199, 200, 204, 211, 212,

237, 254, 276, 277

Musabaqah Tilawatil

Al-Qur'an

37

Mushaf

37, 136, 195,

Mutawatir

196

N

Nazar

260, 262, 265, 266, 270,

271, 325

Najis

138, 178, 181, 183, 289,

300

Namrud

164, 210

Nasrani

31

Newton

305

Niat

85, 101, 102, 104, 105,

106, 107, 108, 109, 111,

112, 113, 114, 116, 125,

138, 261, 262, 264, 269,

274, 275, 295, 325

Nicolaus Copernicus

305

Nuh

196, 199, 200, 204, 212

P

Palestina

314

Penny K. Lukito

172

Persamaan Helmholtz

3

Persia

315

Pesantren

152

Proporsional

71, 78, 89, 90, 92, 326

Q

Qabliyah

112, 113

Qibti

31

Quraisy

15, 210

R

Rabi'ah Bin Ka'ab

143

Ramadan

105, 107, 148, 173, 259,

262, 263, 264, 266, 268,

270, 276, 277

Rawatib

99, 112, 113, 177, 122, 123

Relijius

iii, 233, 239, 240, 244, 245,

248, 253, 255

Rendah hati

xii, xv, 1, 2, 3, 4, 5, 9, 11, 12,

15, 17, 19, 21, 22, 23, 126,

127, 139, 140, 141, 142,

251, 253

Rene Descartes

305

S

Sa'id bin Suwaid

18

Sertifi at halal

289, 293, 296, 297

Setan

10, 14, 58, 134, 287, 325

Shahih

311

Sidiq

192, 197, 198, 210, 212

Spiritualitas

iv, 193

Soleh

196, 211, 212

Suaib

196

Suhuf

xiii, 38, 39, 32, 47, 48, 50,

195, 325

Sujud

xv, 100, 101, 104, 111, 126,

127, 128, 129, 130, 131,

132, 133, 134, 135, 136,

137, 138, 139, 140, 141,

142, 143, 144, 145, 146, 147,

148, 149

Sulaiman

156, 157, 159, 167, 168,

196, 308

Sultan Murad

249, 250

Sunan

311

Sunah

xiv, xviii, 4, 94, 95, 97,

98, 99, 100, 101, 102,

104, 105, 106, 107,

108, 109, 110, 111, 112,

113, 114, 115, 116, 117,

120, 121, 122, 123, 124,

125, 132, 134, 136, 231,

261, 262, 263, 267, 258,

269, 270, 272, 274, 275,

276, 277, 325

Surabaya

281



Suryani

32

Suuzan

238

Syafi'i178, 304, 310, 316, 318,
321, 322**Syak**

262

Syara'

325

Syarat133, 239, 261, 262, 266,
269, 274, 275, 295, 325**Syawal**

100, 262, 268, 270, 276

Syiah

307

Syirik

290

Syis

39, 48

T**Tabayun**

243

Tabligh

192, 210

Tahajud99, 109, 110, 114, 117,
124**Tahiyat masjid**

99, 115, 116, 117, 122

Takabur

12, 147

Tarawih

99, 105, 10, 117, 124, 259

Tarikh

34, 160

Tasawuf

309, 310, 314, 322, 323

Tasbih99, 104, 105, 110, 111,
112, 117, 123, 124, 133**Tasikmalaya**

3

Tauhid

28, 30, 290, 310

Taurat25, 28, 29, 30, 32, 33, 34,
35, 39, 42, 47**Tatawu'**

98

Tawaduk

18, 127, 139, 147

Tawakal

239

Tirmizji110, 132, 136, 138, 180,
184, 311**Trimo**

96

Tsamud

211

U**Ubay**

37

Ūlū al-'azmi

192, 200, 204, 212,

Umar18, 37, 85, 86, 136, 151,
156, 160, 162, 127, 227,
286**Umayyah**xvi, 150, 151, 153, 154,
155, 156, 157, 158, 159,
160, 161, 162, 167, 168,
169**Uraib**

151, 160, 162

Usman bin Affa

37

W**Witir**

99, 107, 117, 122

Y**Yahudi**

31, 227

Yahya

196

Ya'kub

335, 196

Yazid155, 156, 157, 167, 311,
312**Yerusalem**

31, 32

Yogi Ahmad Erlangga

3

Yunani

156, 314, 315

Yunus

18, 196

Yusuf

196, 212, 243

Z**Zabur**25, 28, 31, 34, 35, 39, 42,
47**Zaid bin Tsabit**

37

Zakaria

196

Zalim

75, 78

Zjihar

266

Zulkifl

196

BIODATA PENULIS

Hj. Tatik Pudjiani, S.Ag., M.S.I.



Lulus S1 dan S2 dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang UIN). Penulis menambah pengetahuan melalui berbagai pelatihan di bidang metodologi pembelajaran dan penelitian antara lain Overseas Short Term Training di University of Oxford England. Penulis mengawali karir sebagai guru MI (1996-2005), kemudian menjadi guru SMP (2005-2019), dan mulai bulan Juli 2019 diangkat menjadi pengawas madya. Saat ini menjadi Instruktur Nasional, anggota tim pengembang kurikulum dan Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Di bidang prestasi keguruan, penulis menjadi guru PAI SMP berprestasi tingkat Propinsi Jawa Tengah tahun 2008, menjadi pemenang lomba kreasi guru PAI SMP tingkat Nasional tahun 2009 dan menjadi guru berprestasi dalam bidang Penelitian Tindakan Kelas tingkat Nasional tahun 2010.

A. Karya Buku:

1. Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik Pada Mapel PAI dan Budi Pekerti.
2. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah Non Penelitian.

B. Penelitian Tindakan Kelas:

1. Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan model *Three in One* Pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Purworejo.
2. Kolaborasi Kalimah Thayibah Dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akhlak: Menghindari Perilaku Tercela Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Purworejo.
3. Upaya Menumbuhkan Kemandirian dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Strategi Jikosi Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Purworejo.

C. Karya Tulis yang sudah dipublikasikan:

1. Non Fiksi

- a. Sertifikasi D2: Guru MI Menggantungkan Harapan (Majalah Rindang, Semarang, 1999)
- b. Pendidikan Tanpa Kekerasan (Majalah Kiprah, Purworejo, 2005)
- c. Nilai Edukatif Kisah-Kisah dalam Al Qur'an (Suluh, Yogyakarta, 2008)
- d. Sertifikasi: Klimaks atau Anti Klimaks (Majalah Kiprah, Purworejo, 2008)
- e. Menanamkan Rasa Keagamaan Pada Anak Usia Dini (Tabloid Borobudur Pos, Purworejo, 2008)
- f. Puasa: Momentum Koreksi Diri dan Peningkatan Amal (Tabloid Borobudur Pos, Purworejo, 2008)
- g. Upaya Percepatan Pembelajaran Al- Qur'an: Qalqalah dan Ra Menggunakan Strategi "laba-laba" Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purworejo (Jurnal PAIS, Semarang, 2015)

2. Fiksi

- a. Saskia (Majalah Generasi, Yogyakarta 1994)
- b. Dari Sudut Dusun Pagan (Juara Lomba Penulisan Buku Cerita Keagamaan Balitbang Depag RI, Jakarta, 2000)
- c. Naluri (Majalah Rindang, Semarang, 2003)
- d. Deri Si Durian (Penerbit Tiga Serangkai, Solo, 2005)
- e. Palupi Tidak Pelupa (Penerbit Pustaka Ola, Jakarta, 2007)
- f. Kisah Putri Alicia (Tabloid Borobudur Pos, Purworejo, 2009)
- g. Soto Bu Siti (Tabloid Borobudur pos, Purworejo, 2009)

D. Karya tulis dalam rangka lomba Tingkat Nasional

1. *Learning acceleration* Pendidikan agama Islam menggunakan Model pembelajaran *three in one* (Juara 2 lomba Kreasi Model Pembelajaran)
2. Teknik "Memesan Psmol" Untuk Memudahkan Belajar Al-Qur'an Dan Menyampaikan Pesan Moral Agama (Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran)

Email: tatikpudjiani@gmail.com

Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.



Merupakan Pengawas Sekolah Muda PAI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ngawi sekaligus Instruktur Nasional Kurikulum PAI pada Subdit SMP Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Penulis Juga menjadi Master Trainer pada Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru PAI (PPKB PAI) pada direktorat yang sama.

Penulis menyelesaikan kuliah S-1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang UIN) pada tahun 2000. Tahun 2009 penulis menyelesaikan studi S-2 di kampus yang sama melalui program beasiswa dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Pada tahun 2014 penulis mengikuti Program *Short Course In Islamic Teaching Methodology* di University of Oxford United Kingdom yang diselenggarakan oleh Direktorat PAI. Saat ini penulis sedang menempuh studi S-3 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Program 5000 Doktor dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.

Penulis memulai karir sebagai pendidik pada tahun 2000 dengan menjadi guru di MI Muhammadiyah Jragan Kab. Bantul. Tahun 2003 menjadi guru di SMK Koperasi Yogyakarta. Tahun 2005 mengawali karir PNS dengan menjadi guru di MAN Ngrambe Kab. Ngawi. Tahun 2009 menjadi guru PAI di SMKN 1 Ngawi. Tahun 2012 Menjadi guru PAI di SMPN 2 Karangjati Kab. Ngawi. Pada tahun 2016 penulis diangkat dalam jabatan pengawas sebagai Pengawas Sekolah Muda PAI di Kantor Kementerian Agama Kab. Ngawi.

Karya Tulis yang dipublikasikan sepuluh tahun terakhir antara lain sebagai berikut:

1. Buku

- a. *Amein Rais: Inilah Jalan Hidup Saya* (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2010) sebagai penyusun bersama Nurhuda Kurniawan.
- b. *Pendidikan Karakter; Membangun Delapan Karakter Emas Menuju*

Indonesia Bermartabat (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011)

2. Artikel Koran/Media Online

- a. Mengubah Wujud Mitologis Nyi Roro Kidul (Yogyakarta: Kompas Jateng dan DIY, 2009)
- b. Guru Agama di Era Lady Gaga (Surabaya: Jawa Pos, 2012)
- c. UN, Soal HOTS, dan Kompetensi Guru (Jakarta: detiknews.com, 20 April 2018)
- d. Mindset Sekolah Favorit dan Mentalitas Birokrasi (Jakarta: detiknews.com, 16 Juli 2018)
- e. Menyeleksi Guru Generasi Alpha (Jakarta: detiknews.com, 25 September 2018)

3. Artikel Majalah/Jurnal

- a. Neomodernisme Islam dan Pembaruan pendidikan Islam (Studi terhadap Pemikiran Nurcholish Madjid) (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam Suluh, 2009)
- b. Pembelajaran PAI Berbasis Teori Penafsiran Gerak Ganda (Yogyakarta: jurnal Tajdidukasi, Vol II Nomor I Tahun 2010)
- c. Imunisasi Terorisme untuk Pelajar (Sidoarjo: MPA, 2013)
- d. Belajar Metodologi Pendidikan Agama Sampai ke Negeri Inggris (Sidoarjo: MPA 343/April 2015)
- e. Pendidikan Agama di Era Prostitusi Kontemporer (Sidoarjo: MPA 345/ Juni 2015)
- f. Merawat Islam Indonesia dengan Pembelajaran PAI di Sekolah (Sidoarjo, MPA edisi 364/Januari 2017)
- g. Upaya Meningkatkan Fungsi Program Perencanaan Pembelajaran Melalui Pengawasan Berkelanjutan Pada Guru PAI Kecamatan Ngawi (Semarang: Jurnal PAIS, Vol 7 No. 5 Tahun 2018)

Email: bmustakim77@gmail.com

Hp/Whatapps : 0821-3927-1538

Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.



adalah dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan sarjana ditempuhnya di IAIN Jakarta tahun 2001 pada program studi hukum keluarga Islam. Kemudian pada tahun 2015, ia menamatkan program sarjana untuk prodi ilmu hukum dengan konsentrasi hukum perdata. Pendidikan master diperolehnya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2006 dan Universitas Perpignan Perancis bidang Hukum Perbandingan. Adapun program doktoralnya diselesaikan tahun 2013 dari UIN Syarif Hidayatullah Jarta.

Selain mengajar, ia juga rutin memberikan pelatihan bidang keuangan syariah, koperasi syariah, dan bisnis syariah. Ia menjadi Sekretaris Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI, Anggota Badan Wakaf Indonesia tahun 2014-2017, Anggota Dewan Pengawas Syariah di beberapa Lembaga Keuangan Syariah, dan Manajer Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) DSN-MUI.

Karya ilmiahnya dalam bentuk buku, jurnal, dan modul. Sebagian dari karya tersebut sebagai berikut:

Karya ilmiah (JURNAL):

1. The Sharia Compliance of Islamic Multi Contract in Islamic Banking, Proceedings of 1st International Conference of Law and Justice - Good Governance and Human Rights in Muslim Countries: Experiences and Challenges (ICLJ 2017), Atlantis Press, February 2018.
2. Building Flats through Waqf Land: Legal Breakthrough and Obstacles, Jurnal AHKAM, Vol. XVII, No. 1 Januari 2017, ISSN: 1412-4734, Penerbit Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. *Al-Wa'd as Muhallil* of Multi Contract: Ambiguity of Applying *al-Wa'd* in Modern Transaction, Jurnal Karsa Vol 24, No 2 (2016) STAIN PAMEKASAN.
4. Kedudukan Syariah Sebagai Sumber Hukum Positif: Kajian Awal Atas Hukum Perkawinan, Ekonomi Islam, Dan Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia Dan Maroko, Jurnal Istinbath, Vol 15, No 2 (2016), Desember 2016, hal. 281-295, ISSN: 1829-6505, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Mataram.

5. Synergy Or Conflict Of Laws? (Comparison Between The Compilation Of Rules On Shari'ah Economy (KHES) And The National Shari'ah Board's (DSN) Fatwas), Jurnal Al-'Adalah (Jurnal Hukum Islam), IAIN Lampung Vol. XII No. 4, Desember 2015.
6. Economics Ethics In The Fatwa Of Islamic Economics, Jurnal Al-Ulum Vol. 15 No.1, Juni 2015.
7. Penerapan Hukum Jaminan Fidusia dalam Kontrak pembiayaan Syariah, Jurnal Cita Hukum Vol. 3 No.1, Juni 2015.
8. Model-Model Kontrak dalam Produk Ekonomi Syariah, dimuat pada Jurnal Al-'Adalah (Jurnal Hukum Islam), IAIN Lampung Vol. XII No. 1, Juni 2014.
9. Politik Hukum Ekonomi Islam Di Indonesia, dimuat pada Jurnal AL-Risalah , Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 13 No. 2 Desember 2013 ISSN: 1412-436X.
10. Pertumbuhan Asuransi Syariah di Dunia dan Indonesia, dimuat pada Jurnal AL-IQTISHAD, Volume 3, No. 1, Januari 2011.

Karya ilmiah (BUKU):

1. Penulis dan Kordinator Penulis "Fikih Zakat on SDGs" diterbitkan oleh BAZNAS-Mumtaza Press, Juli 2018.
2. Penulis Buku "Hukum Perwakafan Kontemporer Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif", Serang: A-Empat, Agustus 2017, ISBN 978-602-0846-35-4.
3. Penulis Buku "Fikih Responsif: Dinamika Integrasi Ilmu Hukum, Hukum Ekonomi, dan Hukum Keluarga Islam", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Agustus 2017, ISBN 978-602-229-767-3.
4. Ketua Tim Penulis "Fikih Ruislagh", Badan Wakaf Indonesia, 2015.
5. Penulis (Tim) buku "Hukum Islam Kontemporer", Jakarta: Gaung Persada Press, Desember 2013, ISBN 978-602-1568-11-8.
6. Penulis buku "Fatwa Ekonomi Syariah di Indonesia, Malaysia, dan Timur Tengah", Jakarta: Balitbang dan Diklat Kemenag RI, Desember 2013, ISBN 343264752-2.
7. Kontributor Buku, "Peran Fatwa DSN dalam Menjawab Perkembangan Produk Keuangan Syariah, DSN-MUI, 2011.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, menyajikan pembelajaran yang didesain untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menanamkan nilai-nilai dasar wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, mendorong kalian untuk memiliki keterampilan abad 21 yaitu berpikir kritis, berkreasi, komunikasi dan kolaborasi, melatih berpikir tingkat tinggi (*HOTS-Higher Order Thinking Skills*), serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil' alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kalian menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijiwai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini berisi empat belas pelajaran, Pelajaran Pertama: Hidup Bermartabat dengan Rendah hati, Hemat, dan Hidup Sederhana; Pelajaran kedua: Meyakini Kitab-Kitab Allah, Menjadi Generasi yang Cinta Al-Qur'an; Pelajaran ketiga: Mewujudkan Generasi Sehat dengan Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran; Pelajaran keempat: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Perilaku Jujur dan Adil; Pelajaran kelima: Shalat Sunah Berjamaah dan Munfarid: Semakin Dekat dengan Allah Swt.; Pelajaran keenam: Menjadi Remaja yang Rendah Hati dengan Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah; Pelajaran ketujuh: Meneladani Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah; Pelajaran kedelapan: Menjadi Generasi Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Baik; Pelajaran kesembilan: Meneladani Para Rasul Allah menjadi Generasi yang Berkarakter; Pelajaran kesepuluh: Menjadi Remaja Mulia dengan Berbuat Baik, Hormat, dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru; Pelajaran kesebelas: Menjadi Pribadi yang Religius dan Peduli dengan Gemar Beramal Saleh dan Berbaik Sangka; Pelajaran keduabelas: Membentuk Remaja yang Bertakwa melalui Puasa Wajib dan Sunah; Pelajaran ketigabelas: Hidup Sehat dan Berkah dengan Makanan dan Minuman yang Halal; Pelajaran keempatbelas: Meneladani Ilmuwan Muslim pada Masa Abbasiyah (750 – 1258 M).

KELAS

VIII

(Sekolah Menengah Pertama) SMP

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



9 786027 774742